

**PERANCANGAN PERPUSTAKAAN OUTDOOR DI KAMPUNG  
INGGRIS PARE KABUPATEN KEDIRI  
(TEMA: ARSITEKTUR BIOKLIMATIK)**

**TUGAS AKHIR**

**Oleh :**

**AKBAR DHARMAWAN SOETEDJO**

**NIM. 12660002**



**JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM  
MALANG**

**2016**

**PERANCANGAN PERPUSTAKAAN OUTDOOR DI KAMPUNG  
INGGRIS PARE KABUPATEN KEDIRI  
(TEMA: ARSITEKTUR BIOKLIMATIK)**

**TUGAS AKHIR**

**Diajukan kepada:**

**Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang  
untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam  
memperoleh gelar Sarjana Teknik Arsitektur (S.T)**

**Oleh:**

**AKBAR DHARMAWAN SOETEDJO**

**NIM. 12660002**

**JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM  
MALANG  
2016**





DEPARTEMEN AGAMA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI

**JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR**

Jl. Gajayana No. 50 Malang 65114 Telp./Faks. (0341) 558933

**LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Akbar Dharmawan Soetedjo

NIM : 12660002

Jurusan : Teknik Arsitektur

Fakultas : Sains dan Teknologi

Judul : Perancangan Perpustakaan Outdoor di Kampung Inggris Pare  
Kabupaten Kediri

menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa saya bertanggung jawab atas orisinalitas karya ini. Saya bersedia bertanggung jawab dan sanggup menerima sanksi yang ditentukan apabila dikemudian hari ditemukan berbagai bentuk kecurangan, tindakan plagiatisme dan indikasi ketidakjujuran di dalam karya ini.

Malang, Juni 2016

Pembuat pernyataan,

Akbar Dharmawan S

NIM. 12660002

**PERANCANGAN PERPUSTAKAAN OUTDOOR DI KAMPUNG  
INGGRIS PARE KABUPATEN KEDIRI  
(TEMA: ARSITEKTUR BIOKLIMATIK)**

**TUGAS AKHIR**

Oleh:

**AKBAR DHARMAWAN SOETEDJO**

**NIM. 12660002**

Telah Diperiksa dan Disetujui untuk Diuji:

Tanggal: 9 Juni 2016

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Dr. Agung Sedayu, M.T

NIP. 19781024 200501 1 003

Luluk Maslucha, M.Sc.

NIP. 19800917 200501 2 003

Mengetahui,

Ketua Jurusan Teknik Arsitektur

Dr. Agung Sedayu, M.T.

NIP. 19781024 200501 1 003

**PERANCANGAN PERPUSTAKAAN OUTDOOR DI KAMPUNG  
INGGRIS PARE KABUPATEN KEDIRI  
(TEMA: ARSITEKTUR BIOKLIMATIK)**

**TUGAS AKHIR**

**Oleh:**

**AKBAR DHARMAWAN SOETEDJO**

**NIM. 12660002**

Telah dipertahankan di depan dewan penguji Tugas Akhir dan dinyatakan diterima  
sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Teknik (S.T.)

Tanggal: 9 Juni 2016

Penguji Utama : Agus Subaqin, M.T (.....)  
NIP. 19740825 200901 1 006

Ketua Penguji : Andi Baso Mappaturi, M.T. (.....)  
NIP. 19780630 200604 1 001

Sekretaris Penguji : Luluk Maslucha, M.Sc. (.....)  
NIP. 19800917 200501 2 003

Anggota Penguji : Achmad Gat Gautama ,M.T (.....)  
NIP. 19760418 200801 1 009

Mengesahkan,

Ketua Jurusan Teknik Arsitektur

Dr. Agung Sedayu, M.T.

NIP. 19781024 200501 1 003

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Puji syukur kehadiran Allah SWT karena atas limpahan Rahmat, Taufiq serta Hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan tugas akhir ini. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah membimbing kita dari zaman jahiliyah hingga jaman yang terang-benerang yaitu agama Islam.

Penulis menyadari bahwa banyak pihak yang telah berpartisipasi dan bersedia mengulurkan tangan, untuk membantu dalam proses penyusunan laporan tugas akhir ini. Untuk itu iringan do'a dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya penulis sampaikan, baik kepada pihak-pihak yang telah banyak membantu berupa pikiran, waktu, dukungan, motivasi, semangat dan dalam bentuk bantuan lainnya demi terselesaikannya laporan ini. Adapun pihak-pihak tersebut antara lain:

- (1) Prof. Dr. H. Mudjia Rahardjo, M.Si, selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
- (2) Dr. Hj. Bayyinatul Muchtaromah, drh. M.Si, selaku Dekan Fakultas Sains dan Teknologi UIN Maulana Malik Ibrahim.
- (3) Dr. Agung Sedayu, M.T, selaku Ketua Jurusan Teknik Arsitektur UIN Maulana Malik Ibrahim Malang sekaligus dosen pembimbing I (satu) dalam penyusunan laporan Pengantar Penelitian, Pra Tugas Akhir dan Tugas Akhir.
- (4) Luluk Maslucha, ST, M.Sc selaku dosen pembimbing II (dua) yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran dalam penyusunan laporan Pengantar Penelitian dan Pra Tugas Akhir dan Tugas Akhir.

(5) Achmad Gat Gautama, MT selaku pembimbing agama, Agus Subaqin, MT dan Andi Baso Mappaturi, MT selaku penguji sidang akhir

(7) Orang tua saya, keluarga dan saudara saya, yang telah membantu baik materi maupun dukungan moril serta doanya.

(8) Kakak angkatan dan sahabat-sahabat yang telah membantu saya dalam memberikan kritik dan saran untuk kelancaran skripsi ini.

(9) Hanna Maria K.R., selaku orang yang telah memberi semangat setiap saat dalam pengerjaan laporan dan dalam menjalani kuliah ini.

Penulis menyadari bahwa laporan pengantar penelitian ini jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu kritik yang membangun, penulis harapkan dari semua pihak. Akhir kata penulis berharap, semoga laporan ini bisa bermanfaat dan dapat digunakan untuk menambah wawasan keilmuan, khususnya bagi penulis dan umumnya bagi masyarakat.

*Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Malang, Juni 2016 .

Penulis

Akbar Dharmawan S

## ABSTRAK

Dharmawan S, Akbar. 2016. *Perancangan Perpustakaan Outdoor di Kampung Inggris Pare Kabupaten Kediri*. Dosen Pembimbing : Dr. Agung Sedayu MT., Luluk Maslucha, M.Sc.

**Kata Kunci** : Perpustakaan, Outdoor, Kampung Inggris, Pare, Arsitektur Bioklimatik.

Peningkatan pendidikan dirasa penting untuk berkembangnya suatu negara. Hal tersebut didukung oleh data yang dikeluarkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) pada tahun 2006, yang menyatakan bahwa masyarakat belum menjadikan membaca sebagai sumber utama mendapatkan informasi. Orang lebih memilih menonton TV ( 85,9 %), dan mendengarkan radio (40,3 %), daripada membaca koran (23,5 %), maka dari itu peran perpustakaan bisa meningkatkan minat baca dan pendidikan diluar institusi pendidikan formal seperti sekolah.

Pengertian dari perpustakaan ialah, tempat atau gedung yang disediakan untuk pemeliharaan dan penggunaan koleksi buku dan sebagainya. Perpustakaan juga dapat juga diartikan sebagai koleksi buku, majalah, dan bahan kepustakaan lainnya yang disimpan untuk dibaca, dipelajari, dibicarakan. Dalam hal ini perpustakaan yang baik adalah perpustakaan yang semudah mungkin dapat diakses oleh semua kalangan masyarakat. Selain itu juga perpustakaan harus dibuat lebih menarik dan lebih terbuka agar dapat lebih menarik pengunjung/pemustaka untuk datang. Perpustakaan tersebut dapat berupa perpustakaan outdoor, yaitu perpustakaan yang menyediakan area baca di ruang terbuka dengan tetap mempertahankan koleksi bahan pustaka berada di dalam bangunan namun juga sebagian kecil terdapat koleksi pustaka tertentu yang terletak diluar bangunan.

Pare, Kabupaten Kediri merupakan daerah yang terkenal dengan sebutan Kampung Inggris, yaitu suatu tempat atau kampung yang terdiri dari sekelompok rumah yang banyak digunakan sebagai pusat belajar atau lembaga kursus bahasa Inggris. Daerah Pare adalah daerah yang membutuhkan perpustakaan sebagai tempat mencari informasi dan ilmu, karena peran perpustakaan yang ada di Pare telah tidak dapat lagi berperan sebagai tempat baca, hanya sebagai tempat simpan koleksi pustaka, dan tidak memiliki ruang baca yang cukup memadai untuk diakses banyak orang.

Perancangan Perpustakaan Outdoor ini dirancang sebagai area edukatif dan informatif yaitu untuk memenuhi kebutuhan akan ilmu, wawasan dan informasi, terutama dan tepatnya bagi masyarakat di Kampung Inggris Pare, Kabupaten Kediri. Perpustakaan yang tidak hanya dikhususkan bagi pelajar dan mahasiswa sekitarnya saja, namun juga digunakan bagi semua kalangan, agar melalui perpustakaan ini, masyarakat kampung Inggris dapat memperoleh ilmu pengetahuan, wawasan serta informasi yang lebih banyak. Selain itu juga sebagai area komunal atau area interaktif yaitu tempat berkumpul, berinteraksi dan berdiskusi. Perancangan perpustakaan outdoor ini menggunakan tema *Arsitektur Bioklimatik*. Dalam hal ini karena dalam rancangan perpustakaan ini berhubungan secara langsung dengan ruang atau lingkungan luar, sehingga dalam hal ini kaitan iklim dan lingkungan yang terdapat di tapak menjadi poin penting dalam rancangan tersebut.

## ABSTRACT

DharmawanS, Akbar. 2016. *Designing Outdoor Library in English Village Pare Kediri*. Lecturer  
Guide : Dr. Agung Sedayu MT., Luluk Maslucha, M.Sc.

**Key Word** : Library , Outdoor , English Village , Pare , Bioclimatic Architecture .

Leveling education be felt important to forward a country. The mentioned matter be supported by data that to be taken outside by the Badan Pusat Statistik (BPS) to year 2006, who that state it society yet become it to read as main source to get it information. People more to choose to watch television ( 85,9 %), and to listen to radio (40,3 %), than to read newspaper (23,5 %) , so from that eaching of can level it interest read and the education is taken outside the formal education institution like school.

Understanding from library is, place or the building that to be provided to maintenance and usage book collection and its as . Library also can also to be meaned as book collection, magazine, and the the other library material be kept to be read, to be studied, to be talked. In this matter the good library is the as easy as library maybe can be accessed by all society circle. Besides that also library must be made more to pull and more opened so that can more to pull visitor/ librarian to come. the mentioned Library can facy of outdoor library, that is library who provide it area read in space opened stilly to arrest it book material collection be inside building but also a part small got book collection surest that putted be taken outside building.

Pare, Kediri is the area that introduced with English Village mentioning, that is a place or village that consist from the house group that many to be used as studying center or the institute of English language course. Pare is area that need it library as place to find information and knowledge, because the library eaching that exist in Pare had can't more have each as place read, only as place save collection of book, and don't own reading space enough ones to place to be accessed many peoples.



Designing Outdoor Library this be planed as educative place and informative that is to to fulfill will need knowledge, insight and information, especially and its correct for society in English Village Pare, Kediri. The Library that not only to be specialized for student and student university its around just, but also to be used for all circle, so that to through this library, English village society can to obtain knowledge knowledge, insight also the information that more many. Besides that also as communal place or interactive place that is collecting place, to interact and discussiony. Designing Outdoor Library this to use it thema *Bioclimatic Architecture* . In this matter because in this library planing have communication directly with space or out environment, until in this matter hooking of climate and environment that got in palm become important point in the mentioned planing.

## الملخص

دارماوان سو أكبر. ٢٠١٦. تصميم في الهواء الطلق كامبونج المكتبة البريطانية باري كيديري. ،  
المشرف: سيدي العظمى، لولوك مسلشا

كلمات البحث: المكتبة، في الهواء الطلق، كامبونج إنجلترا، باري، العمارة الحيوي المناخي.

ويعتبر تحسين التعليم مهم لتطوير البلاد. و٢٠١٦ البيانات الصادرة عن وكالة الإحصاء المركزي (ب ف س) في عام ٢٠٠٦، التي تنص على أن الجمهور لم يكن القراءة كمصدر رئيسي للمعلومات. الناس يفضلون مشاهدة التلفزيون (٨٥.٩٪)، والاستماع إلى الراديو (٤٠.٣٪)، بدلا من قراءة الصحف (٢٣.٥٪)، وبالتالي فإن دور المكتبة يمكن أن يحسن القراءة والتعليم خارج المؤسسات التعليمية الرسمية مثل المدارس.

تعريف مكتبة هو، مكان أو مبنى ينص على صيانة واستخدام مجموعات من الكتب وهلم جرا. ويمكن أيضا أن تفسر المكتبات باعتبارها مجموعة من الكتب والمجلات والمواد الأدبية الأخرى يتم تخزينها إلى أن يقرأ، ودرس وناقش. في هذه الحالة مكتبة الجيدة هي المكتبة التي هي سهلة قدر الإمكان الوصول إلى كل المجتمع. وبالإضافة إلى ذلك، يجب أن يتم المكتبة أكثر جاذبية وأكثر انفتاحا من أجل جذب المزيد من الزوار في المستقبل. المكتبة يمكن أن يكون مكتبة في الهواء الطلق، وتوفر المكتبة مساحة القراءة في فضاء مفتوح مع الحفاظ على مجموعة من المواد المكتبية هي داخل المبنى ولكن أيضا على جزء صغير معينة مجموعات المكتبة تقع خارج المبنى.

حلج، كيديري هو المنطقة التي تعرف باسم قرية الإنجليزية، وهي مكان أو قرية تتكون من مجموعة رئيسية تستخدم على نطاق واسع باعتبارها مركزا للتعليم أو كليات اللغة الإنجليزية. الإقليمي باري هي المنطقة التي تحتاج المكتبة كمكان للمعلومات والمعرفة، ونظرا للدور المكتبات في باري لم تعد قادرة على أن تكون بمثابة مكان للقراءة، فقط كمكان لتخزين مجموعات المكتبة، وليس لديها غرفة القراءة بما يكفي لاستيعاب يمكن الوصول إليها من قبل كثير من الناس.

تم تصميم منطقة تصميم مكتبة في الهواء الطلق باعتبارها التثقيفية والإعلامية من أجل تلبية الحاجة إلى المعرفة والبصيرة والمعلومات، وخاصة وعلى وجه التحديد للناس في كامبونج إنجلترا باري، كيديري. المكتبات لا محجوزة فقط للطلاب من حوله، ولكنها تستخدم أيضا لجميع الناس، حتى أنه من خلال هذه المكتبة، يمكن القرويين المملكة المتحدة اكتساب المعرفة والبصيرة ومزيد من المعلومات. وبالإضافة إلى ذلك، كمنطقة الطائفية أو منطقة التفاعلية التي هي مكان تجمع والتفاعل ومناقشة. تصميم هذه المكتبة في الهواء الطلق باستخدام موضوع العمارة الحيوي المناخي. في هذه الحالة كما في تصميم المكتبة يرتبط مباشرة إلى غرفة أو البيئة الخارجية، وذلك في ظل هذا المناخ حالة والروابط البيئية الواردة في الموقع يصبح نقطة مهمة في المشروع.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN</b> .....	ii
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	iii
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	iv
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	v
<b>ABSTRAK</b> .....	viii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xiii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xvii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xx
<b>BAB I      PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	5
1.3. Tujuan Perancangan.....	5
1.4. Manfaat Perancangan.....	6
1.5. Ruang Lingkup.....	6
<b>BAB II     KAJIAN PUSTAKA</b> .....	9
2.1. Kajian Obyek Perancangan.....	9
2.1.1. Definisi Perpustakaan Outdoor di Kamp. Inggris.....	9
2.1.2. Teori tentang Perpustakaan.....	11
2.2. Kajian Tema Perancangan.....	28
2.2.1. Definisi Arsitektur Bioklimatik.....	28
2.2.2. Teori tentang Arsitektur Bioklimatik.....	30
2.3. Studi Banding Objek Sejenis.....	37
2.4. Studi Banding Tema Sejenis.....	38

2.5. Kajian Integrasi Keislaman.....	40
2.5.1. Integrasi Keislaman Objek .....	40
2.5.2. Integrasi Keislaman Tema .....	41
2.6. Tinjauan Lokasi Perancangan.....	43
2.6.1. Gambaran Umum Kecamatan Pare Kab.Kediri.....	43
<b>BAB III      METODOLOGI PENELITIAN.....</b>	<b>45</b>
3.1. Ide Perancangan.....	45
3.2. Rumusan Masalah.....	46
3.3. Tinjauan Perancangan.....	46
3.4. Pengumpulan Data.....	46
3.4.1. Data Tapak dan Kawasan.....	47
3.4.2. Data Obyek.....	49
3.4.3. Data Tema.....	50
3.4.4. Data Integrasi.....	50
3.4.5. Data Studi Banding.....	51
3.5. Analisis Perancangan.....	52
3.5.1. Analisis Tapak .....	52
3.5.2. Analisis Fungsi.....	52
3.5.3. Analisis Aktivitas .....	53
3.5.4. Analisis Pengguna .....	53
3.5.5. Analisis Ruang .....	53
3.5.6. Analisis Bentuk dan Tampilan .....	54
3.6. Konsep Perancangan .....	54
<b>BAB IV      ANALISIS PERANCANGAN.....</b>	<b>56</b>
4.1. Analisis Eksisting Tapak.....	56
4.1.1. Geografi.....	56
4.1.2. Pemilihan Tapak.....	58
4.1.3. Kondisi Prasarana Kawasan.....	60
4.1.4. Lokasi Tapak.....	60

4.1.5. Bentuk Tapak dan Ukuran Tapak.....	61
4.1.6. Tata Ruang Wilayah.....	62
4.1.7. Batas-batas Tapak.....	62
4.1.8. Analisis Potensi Tapak.....	63
4.1.9. Analisis Bangunan Sekitar.....	64
4.1.9. Analisis Pencapaian.....	64
4.2 Analisis Fungsi.....	65
4.3 Analisis Aktivitas.....	66
4.4 Analisis Pengguna.....	67
4.5 Analisis Ruang.....	68
4.5.1. Kebutuhan Ruang.....	69
4.5.2. Ukuran Besaran Ruang.....	72
4.5.3. Bubble Diagram Ruang.....	80
4.1.9. Blok Plan.....	81
4.6 Analisis Tapak.....	82
4.6.1. Analisis Bentuk pada Tapak.....	82
4.6.2. Analisis Aksesibilitas dan Sirkulasi.....	83
4.6.3. Analisis Matahari.....	88
4.6.4. Analisis Angin.....	91
4.6.5. Analisis Kebisingan.....	95
4.6.6. Analisis View.....	100
4.6.7. Analisis Vegetasi.....	105
4.7 Analisis Struktur.....	108

<b>BAB V</b>	<b>KONSEP PERANCANGAN.....</b>	<b>110</b>
5.1.	Konsep Dasar.....	111
5.2.	Konsep Tapak.....	112
5.3.	Konsep Ruang.....	113

5.4	Konsep Bentuk dan Tampilan.....	114
5.5	Konsep Struktur.....	115
5.6	Konsep Utilitas.....	116
5.6.1.	Utilitas Air Bersih.....	116
5.6.2.	Utilitas Limbah Air Kotor dan Air Hujan.....	117
5.6.3.	Utilitas Bahaya Kebakaran.....	118
5.6.4.	Utilitas Distribusi Sampah.....	119
<b>BAB VI</b>	<b>HASIL PERANCANGAN.....</b>	<b>110</b>
6.1.	Hasil Perancangan.....	111
6.2.	Hasil Perancangan Ruang dan Bentuk.....	112
6.2.1.	Pembagian Massa Bangunan.....	116
6.2.2.	Lanskap.....	116
6.2.3.	Sirkulasi Tapak dan Aksesibilitas.....	116
6.3.	Hasil Rancangan Struktur.....	113
6.4	Hasil Rancangan Eksterior dan Interior.....	114
6.5	Kajian Integrasi Keislaman.....	115
<b>BAB VI</b>	<b>PENUTUP.....</b>	<b>154</b>
7.1.	Kesimpulan.....	154
7.2.	Saran.....	155
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>		<b>xxi</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>		<b>xxii</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Dimensi space 2 orang pembaca yang berhadap-hadapan.....	12
Gambar 2.2 Space untuk ruang gerak pada ruang baca.....	12
Gambar 2.3 Dimensi lebar badan orang dewasa.....	13
Gambar 2.4 Dimensi tinggi rak untuk jangkauan pembaca.....	13
Gambar 2.5 Dimensi lebar dan tinggi rak untuk jangkauan.....	15
Gambar 2.6 Desain rak dan meja baca.....	15
Gambar 2.7 Jarak minimal lorong/ jalan.....	16
Gambar 2.8 Dimensi orang yang sedang mengambil buku.....	16
Gambar 2.9 Sirkulasi pada ruang berdasarkan letak pintu.....	17
Gambar 2.10 Pembagian ruang.....	17
Gambar 2.11 Ruang katalog.....	18
Gambar 2.12 Preseden denah bangunan perpustakaan.....	19
Gambar 2.13 Perpustakaan luar ruangan sebagai kios untuk menjual buku.....	34
Gambar 2.14 Perpustakaan sebagai wadah bacaan dan tempat baca.....	35
Gambar 2.15 Perpustakaan Luar Ruangan (Kreasi Roda Raksasa).....	36
Gambar 2.16 Site Plan Kawasan Mesiniaga Tower.....	38
Gambar 2.17 Fasad Mesiniaga Tower.....	39
Gambar 2.18 Ruang transisi mesiniaga Tower .....	39
Gambar 2.19 Tinjauan Lokasi Kecamatan Pare, Kediri.....	43
Gambar 2.20 Tinjauan Lokasi Pare.....	43
Gambar 2.21 Tinjauan Lokasi Tapak.....	44

## BAB IV

Gambar 4.1 Peta Wilayah Kediri.....	57
Gambar 4.2 Peta Kecamatan Pare.....	58
Gambar 4.3 Pemilihan Tapak.....	59



Gambar 4.4 Tapak Perancangan.....	60
Gambar 4.5 Dimensi Tapak Perancangan.....	61
Gambar 4.6 Batas-batas Tapak.....	62
Gambar 4.7 Potensi Bangunan-bangunan Sekitar tapak.....	63
Gambar 4.8 Gambaran fungsi perpustakaan.....	65
Gambar 4.9 Bubble diagram ruang.....	80
Gambar 4.10 Eksisting kondisi Tapak.....	82
Gambar 4.11 Eksisting kondisi Aksesibilitas.....	84
Gambar 4.12 Eksisting kondisi matahari.....	88
Gambar 4.13 Eksisting kondisi angin.....	92
Gambar 4.14 Eksisting kondisi kebisingan.....	96
Gambar 4.15 Eksisting kondisi View sekitar.....	101
Gambar 4.16 Eksisting Vegetasi.....	105

## **BAB V**

Gambar 5.1 Gambaran Konsep Dasar Energy Efficiency.....	111
Gambar 5.2 Gambaran Konsep Tapak.....	112
Gambar 5.3 Gambaran Konsep Ruang.....	113
Gambar 5.4 Gambaran Konsep Bentuk.....	114
Gambar 5.5 Gambaran Konsep Struktur.....	115
Gambar 5.6 Konsep Utilitas Air Bersih.....	116
Gambar 5.7 Konsep Utilitas Limbah Air Kotor dan Hujan.....	117
Gambar 5.8 Konsep Utilitas Bahaya Kebakaran.....	118
Gambar 5.9 Konsep Utilitas Sampah.....	119



## **BAB VI**

Gambar 6.1 Perspektif Kawasan Perpustakaan Outdoor.....	120
Gambar 6.2 Layout dan Site Plan Kawasan Perpustakaan Outdoor.....	120
Gambar 6.3 Tampak dan Potongan Kawasan Perpustakaan Outdoor.....	121
Gambar 6.4 Suasana dan Perspektif Ruang Baca.....	122
Gambar 6.5 Denah dan Suasana Ruang Baca.....	122
Gambar 6.6 Denah Bangunan A (Pengelola dan Informatif).....	123
Gambar 6.7 Suasana Bangunan A (Pengelola dan Informatif).....	123
Gambar 6.8 Denah Bangunan B (Informatif dan Servis).....	124
Gambar 6.9 Denah Bangunan C (Ibadah dan Komersil).....	124
Gambar 6.10. Suasana Ruang Baca Outdoor.....	125
Gambar 6.11. Suasana Taman dan Area Parkir Pengunjung.....	126
Gambar 6.12. View Memasuki Kawasan.....	127
Gambar 6.13. Sirkulasi dan Aksesibilitas Tapak.....	127
Gambar 6.14. Rencana Pondasi Ruang Baca.....	128
Gambar 6.15. Rencana Pondasi Bangunan A.....	128
Gambar 6.16. Rencana Pondasi Bangunan B.....	129
Gambar 6.17. Rencana Pondasi Bangunan C.....	129
Gambar 6.18. Detail Rencana Pondasi dan Kolom Bangunan.....	130
Gambar 6.19. Interior Ruang Baca.....	131
Gambar 6.20. Eksterior Kawasan Ruang Baca.....	132

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Besaran Ruang Pengelola Berdasarkan Jumlah Staff.....	26
Tabel 2.2 Prinsip-prinsip Tema Arsitektur Bioklimatik.....	30
Tabel 2.3 Keterkaitan Objek Sejenis dengan Tema.....	36

## BAB IV

Tabel 4.1 Pemilihan Tapak.....	59
Tabel 4.2 Analisis Aktivitas.....	66
Tabel 4.3 Jenis Kegiatan Perpustakaan yang Bersifat Umum.....	70
Tabel 4.4 Jenis Kegiatan Perpustakaan yang Bersifat Khusus.....	72
Tabel 4.5 Kebutuhan Ruang Berdasarkan Pelayanan.....	72
Tabel 4.6 Kelompok Ruang Pengelolaan.....	75
Tabel 4.7 Kelompok Ruang Penunjang.....	77
Tabel 4.8 Kelompok Ruang Servis.....	78
Tabel 4.9 Luasan Total Kebutuhan Ruang Perpustakaan.....	78
Tabel 4.10 Kebutuhan Ruang Parkir.....	79

## **BAB I. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Seiring dengan munculnya media baru, fungsi dan perpustakaan semakin terpinggirkan karena banyaknya teknologi baru yang bermunculan. Dalam hal ini, perangkat elektronik telah menjadi barbar. Aksesibilitas yang terbatas dari teknologi menjadi bentuk dari hilangnya tempat dan tradisi dari sebuah perpustakaan. Peran perpustakaan menjadi sulit menyatakan perannya dalam misinya, tanggung jawab sosial dan nilai yang terkandung di dalamnya.

Gambaran secara umum, sesuai dengan arah perkembangan perkotaan dan permukiman abad 21 yang dibahas pada pertemuan ASEAN, Februari 2006, bahwa peningkatan pendidikan dirasa penting sebagai bidang penting dalam arah perkembangan suatu negara didukung oleh data yang dikeluarkan Badan Pusat Statistik (BPS) pada 2006. Bahwa masyarakat kita belum menjadikan membaca sebagai sumber utama mendapatkan informasi. Orang lebih memilih menonton TV ( 85,9%), dan mendengarkan radio (40,3%), daripada membaca koran (23,5%) maka peran perpustakaan bisa meningkatkan minat baca dan pendidikan diluar institusi pendidikan formal seperti sekolah. (*www.bps.go.id*)

Di masa sekarang ini, setiap individu masyarakat dituntut untuk bersaing di negeri sendiri maupun dari negara lain di dunia. Dimana faktor-faktor yang dominan di dalamnya adalah ilmu pengetahuan, teknologi, ekonomi, hingga kekuasaan. Maka dari itu membaca merupakan salah satu kunci bagi seseorang untuk mendapatkan wawasan dan ilmu pengetahuan yang lebih luas. Karena itu,

membudayakan gemar membaca bagi masyarakat akan memberikan nilai tersendiri untuk meningkatkan keberdayaan mereka dalam menghadapi arus informasi dan kemajuan jaman yang semakin pesat. Dimana salah satu sumber ilmu pengetahuan adalah perpustakaan.

Diantara berbagai macam jenis perpustakaan, perpustakaan yang baik adalah perpustakaan yang dapat dicapai/ digunakan untuk umum, artinya tidak membatasi usia (semua kalangan) dan tidak memandang dari sisi mananya pemustaka. Perpustakaan tersebut ialah perpustakaan umum. Perpustakaan umum merupakan sebuah fasilitas publik yang sifatnya mandiri. Kemandirian ini maksudnya adalah setiap orang dapat menggali dan memperoleh ilmu pengetahuan secara mandiri (sesuai dengan kebutuhannya). Perpustakaan umum juga sebagai sarana pendidikan diluar sarana formal dan dapat menjadi area komunal yang efektif. Perpustakaan dengan ruang komunal sekaligus tempat pembelajaran (karena fungsi perpustakaan), dimana setiap orang dapat masuk tanpa dibatasi jenis kelamin, usia maupun tingkatan sosial bahkan tanpa retribusi.

Membangun perpustakaan sebagai wadah informasi yang baik dan sesuai dengan yang dibutuhkan masyarakat dan lingkungan sekitarnya. Semua kekurangan yang ada pada perpustakaan-perpustakaan saat ini dapat menjadi pembelajaran untuk kemudian menciptakan perpustakaan baru yang dapat menarik pengunjung untuk mengunjungi perpustakaan tersebut. Perpustakaan yang dimaksud adalah seperti perpustakaan yang menerapkan area baca dan koleksi pustaka yang terletak diluar bangunan. Hal ini akan memberikan sisi keunikan tersendiri sehingga akan banyak pengunjung yang berminat untuk

mendatanginya. Perpustakaan yang sesuai dengan perkembangan zaman dan teknologi serta sesuai dengan gaya hidup, sehingga diharapkan dapat meningkatkan minat baca masyarakat, khususnya masyarakat Pare, Kediri.

Kediri merupakan sebuah kota yang dapat dikembangkan dari sisi pendidikannya. Dimana salah satunya adalah potensi untuk mewadahi pusat pendidikan. Perkembangan ini dinilai cukup strategis untuk mengembangkan sebuah fasilitas pendidikan di kota Kediri, terutama bagi para mahasiswa dan pelajarnya. Untuk itu, dibutuhkan suatu perpustakaan yang berbasis teknologi informasi serta memberikan variasi dan kenyamanan pada ruang baca untuk memenuhi kebutuhannya dalam menikmati bahan pustaka. Saat ini kota Kediri belum memiliki perpustakaan umum yang dapat mewadahi pelajar, mahasiswa maupun masyarakat yang lebih bersifat publik dan memberikan kenyamanan yang baik. Hal ini karena kurangnya kenyamanan pada ruang baca perpustakaan juga dapat mengurangi minat pemustaka.

Salah satu wilayah di Kediri yang paling banyak dengan pelajar dan mahasiswanya adalah Pare. Dimana Pare ini adalah wilayah kecamatan yang paling terkenal dengan sebutan “ Kampung Inggris ”. Kampung yang dikhususkan untuk wadah memperdalam bahasa, yaitu bahasa Inggris, sebagai bahasa internasional. Kampung Inggris di Pare adalah tempat yang paling dikenal oleh masyarakat luas dan merupakan sejenis tempat kursus untuk belajar bahasa, terutama bahasa Inggris. Salah satu diantaranya yang paling terkenal adalah BEC, yaitu tempat kursus bahasa Inggris yang dikepalai oleh Mr. Khalend.

Daerah Pare, khususnya di Kampung Inggris ini selalu ramai dipenuhi pelajar dan mahasiswa yang sedang kursus bahasa. Dalam pembelajaran bahasa ini perlu diberikan fasilitas yang dapat membantu atau menunjang bagi pelajar dan mahasiswa untuk memperluas ilmu dan wawasan bahasanya. Contoh kecilnya adalah dapat menyediakan buku-buku tentang bahasa, baik bahasa inggris atau arab dan mewadahnya dalam basis yang berbeda yaitu outdoor. Hal ini dilakukan agar menarik.

Perancangan perpustakaan ini perlu diwujudkan di sekitar Kampung Inggris Pare, Kabupaten Kediri, karena perpustakaan ini akan bermanfaat untuk menambah ilmu dan wawasan, terutama dan tepatnya bagi masyarakat di Kampung Inggris Pare, Kabupaten Kediri. Perpustakaan yang tidak hanya dikhususkan bagi pelajar dan mahasiswa sekitarnya saja, namun juga digunakan bagi semua kalangan, agar melalui perpustakaan ini, masyarakat kampung Inggris dapat memperoleh ilmu pengetahuan, wawasan serta informasi yang lebih banyak.

Sebagaimana firman Allah SWT dalam surat al-Alaq 1-5 sebagai wahyu pertama dan memuat perintah Nabi untuk membaca :

*(1) Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu Yang Menciptakan (2) Dialah Yang Menciptakan manusia dari segumpal darah (3) Bacalah dan Tuhanmulah Yang Paling Pemurah (4) Yang mengajar (manusia) dengan perantaraan qalam (5) Dia mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.* **(Q.S. al-Alaq: 1-5)**

Pesan pertama wahyu al-Qur'an adalah mengajarkan manusia untuk membaca, sehingga dengan membaca ini, manusia dapat menulis. Kegiatan

pembelajaran pada dasarnya adalah satu usaha yang bersifat sadar hukum dan wajib hukumnya bagi semua manusia karena dengan melakukan kegiatan pembelajaran tersebut, manusia akan memahami diri dan lingkungannya.

Perancangan Perpustakaan Outdoor ini menggunakan pendekatan tema *Arsitektur Bioklimatik*, karena dalam rancangan perpustakaan ini berhubungan secara langsung dengan ruang atau lingkungan luar, sehingga dalam hal ini kaitan iklim dan lingkungan yang terdapat di tapak menjadi poin penting dalam rancangan tersebut. (sebagai lingkungan fisik).

### **1.2 Rumusan Masalah**

1. Bagaimana rancangan Perpustakaan Outdoor yang mampu memberikan informasi, wawasan dan ilmu pengetahuan bagi masyarakat Kampung Inggris Pare ?
2. Bagaimana rancangan Perpustakaan Outdoor di Kampung Inggris Pare, dengan menerapkan prinsip-prinsip Arsitektur Bioklimatik?

### **1.3 Tujuan Perancangan**

1. Menghasilkan rancangan Perpustakaan Outdoor yang mampu memberikan informasi dan ilmu pengetahuan bagi masyarakat Kampung Inggris Pare.
2. Menghasilkan rancangan Perpustakaan Outdoor dengan penerapan prinsip-prinsip Arsitektur Bioklimatik.

## **1.4 Manfaat Perancangan**

### **A. Eksternal**

Bagi Masyarakat :

1. Sebagai tempat mengakses informasi dan ilmu pengetahuan yang lebih luas dan terbaru
2. Sebagai sarana untuk meningkatkan kecerdasan dan pemberdayaan masyarakat serta tempat rekreasi ilmiah

Bagi Pemerintahan :

1. Sebagai perangkat pendukung sebuah kota dan
2. Sebagai lembaga investasi masa depan

Bagi Peneliti :

Sebagai penyedia dan acuan dari penelitian

### **B. Internal**

Bagi Penulis :

Untuk menambah wawasan tentang Perpustakaan

## **1.5 Ruang Lingkup**

### **1. Lingkup Obyek Rancangan**

Perancangan Perpustakaan Outdoor di Kampung Inggris Pare dirancang untuk mewadahi masyarakat Pare, agar melalui perpustakaan



umum ini, masyarakat Kampung Inggris dapat memperoleh ilmu pengetahuan, wawasan serta informasi yang lebih banyak.

## **2. Lingkup Lokasi**

Tapak berada di Jalan Veteran, Pelem Pare Kabupaten Kediri.

Adapun batasan-batasan wilayahnya sebagai berikut :

- Batas sebelah utara adalah tempat cuci motor dan persawahan,
- Batas sebelah selatan terdapat TKN Pembina Kabupaten Kediri,
- Batas sebelah barat terdapat lahan kosong dan
- Batas sebelah timur terdapat Pondok Pesantren Nurul Huda.

## **3. Integrasi Keislaman**

Makna dari kandungan Surat Al-Alaq terutama pada ayat ke-4 dan 5 ialah *(4) Yang mengajar (manusia) dengan perantaraan qalam (5) Dia mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya*. Artinya Allah SWT mengajarkan kepada semua manusia untuk belajar melalui sebuah pedoman atau perantara *Qalam*. Sehingga dengan belajar ini, manusia dapat memperoleh ilmu pengetahuan. Dalam hal ini, memperoleh ilmu pengetahuan dapat dilakukan dengan berbagai cara, seperti salah satunya dengan membaca. Dengan membaca, maka manusia dapat menghafal dan mengetahui banyak hal dan manusia akan menjadi berpengetahuan (berilmu). Sebagaimana kewajiban setiap manusia yaitu menuntut ilmu.

## **4. Lingkup Batas Skala**

Perancangan Perpustakaan Outdoor ini didirikan untuk mewadahi pelajar, mahasiswa dan masyarakatnya dalam skala Nasional. Kepemilikan

sepenuhnya dikelola oleh pihak swasta non profit. Hal tersebut diharapkan dapat lebih fokus dalam upaya pelaksanaannya.

#### Lingkup Fungsi

1. Fungsi Primer : Sarana edukatif (fasilitas baca) dan saran informatif (fasilitas koleksi pustaka).
2. Fungsi Sekunder : Area komunal/ interaktif (fasilitas komunal) dan area pengelolaan (fasilitas pengelolaan).
3. Fungsi Penunjang : Area servis (fasilitas servis), area beribadah (fasilitas beribadah), area komersil (fasilitas komersil) dan area parkir (fasilitas parkir).

## **BAB II. KAJIAN PUSTAKA**

### **2.1 Kajian Objek Perancangan**

Judul : Perancangan Perpustakaan Outdoor di Kampung Inggris Pare

#### **2.1.1 Definisi Perpustakaan Outdoor di Kampung Inggris**

##### **A. Pengertian Perpustakaan**

1. Perpustakaan berasal dari kata pustaka yang berarti buku. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), perpustakaan adalah tempat, gedung yang disediakan untuk pemeliharaan dan penggunaan koleksi buku dan sebagainya dapat juga diartikan sebagai koleksi buku, majalah, dan bahan kepustakaan lainnya yang disimpan untuk dibaca, dipelajari, dibicarakan.

(<https://griyawardani.wordpress.com/tag/definisi-perpustakaan/>)

2. Perpustakaan adalah lembaga pengumpulan koleksi, termasuk tulisan, cetakan atau materi audio visual yang kemudian dikelola untuk pelayanan belajar dan penelitian bagi masyarakat umum. (*Encyclopedia Britanica*, 1960)

##### **B. Pengertian Outdoor**

1. Outdoor is being or done in the open air belonging or occuring outside in the house. (Webster Student Dictionary)
2. Outdoor adalah sebuah kegiatan yang dilakukan di alam terbuka (<http://bandungoutdoorgames.co.id/>)

3. Outdoor bukan hanya bermakna kegiatan yang menggunakan sarana diluar ruang, melainkan juga bermakna out of boulderise “Keluar dari bingkai/ frame kebiasaan” dimana manusia diajak untuk berpikir luar biasa dan membuat terobosan-terobosan baru. (<http://bandungoutdoorgames.co.id/>)
4. Outdoor adalah kata sifat yang memiliki arti yaitu sesuatu yang bernuansa atau berhubungan secara langsung dengan lingkungan (ruang) luar dan tidak terbatas oleh suatu dinding pembatas.

Sehingga yang dimaksud dengan Perpustakaan Outdoor disini adalah sebuah perpustakaan yang menyediakan area baca di ruang terbuka dengan tetap mempertahankan koleksi bahan pustaka berada di dalam bangunan namun juga sebagian kecil terdapat koleksi pustaka yang terletak diluar bangunan. Sedangkan menurut jenisnya, bangunan ini termasuk kedalam jenis perpustakaan umum yakni bangunan yang menyimpan koleksi buku, surat kabar, video dan lain-lain untuk dibaca, digunakan dan dipinjam oleh masyarakat luas mulai dari anak-anak hingga dewasa.

### **C. Pengertian Kampung**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), kampung adalah kelompok rumah yg merupakan bagian dari kota (biasanya dihuni orang berpenghasilan rendah) dan memiliki kesatuan

administrasi terkecil yang menempati wilayah tertentu, terletak di bawah kecamatan

#### **D. Pengertian Kampung Inggris**

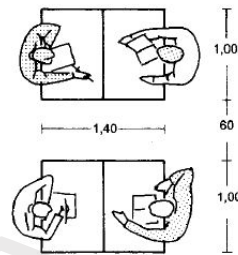
Kampung Inggris ini sebenarnya bukan nama formal dari sebuah desa atau kampung, tetapi ini hanya sebutan atau julukan bagi suatu perkampungan yang terletak di sepanjang Jalan Anyelir, Jalan Brawijaya, Jalan Kemuning di Desa Tulungrejo dan Desa Singgahan, Kecamatan Pare, Kabupaten Kediri yang banyak digunakan sebagai lembaga atau kursus bimbingan belajar bahasa, khususnya bahasa Inggris. (<http://kampung-inggris.com/kampung-inggris-apaan-tuh/>)

Jadi, pengertian Kampung Inggris adalah suatu tempat atau kampung yang terdiri dari sekelompok rumah yang banyak digunakan sebagai pusat belajar atau lembaga kursus bahasa Inggris.

#### **2.1.2 Teori tentang Perpustakaan**

##### **A. Standar Dimensi (Besaran)**

- a. Dimensi untuk 1 orang pembaca (pemustaka) dengan 1 meja baca**



**Gambar 2.1 Dimensi space 2 orang pembaca yang berhadap-hadapan**  
(Sumber : Data Arsitek Jilid 2)

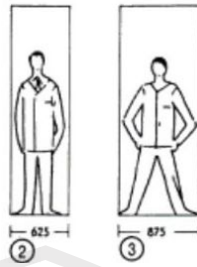
Dimensi meja baca yang dibutuhkan untuk 1 orang pembaca/pemustaka adalah 70x100 cm. Penataan meja baca ditata dengan cara berhadap-hadapan agar lebih efisien. Sedangkan untuk sirkulasi diantara 2 set/pasang meja adalah 60 cm.

#### **b. Ruang Gerak pada Ruang Baca**



**Gambar 2.2 Space untuk ruang gerak pada ruang baca**  
(Sumber : Data Arsitek Jilid 2)

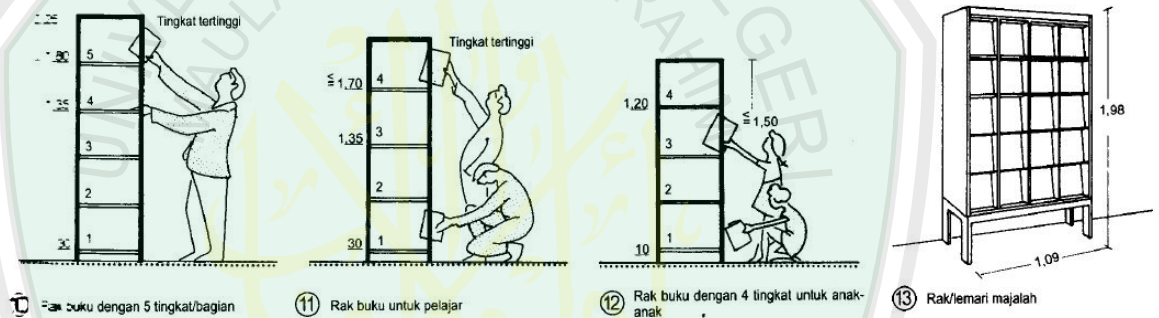
1. Ruang gerak minimum diantara dua barisan meja dan kursi baca, diukur berdasarkan jarak meja satu dengan yang lain, yaitu 135 cm.
2. Ruang gerak dengan sirkulasi ditengahnya, dapat diukur dengan ruang gerak minimum ditambah dengan space untuk lebar badan 1 orang (62,5-67,5 cm) yaitu 190 cm.



**Gambar 2.3 Dimensi lebar badan orang dewasa**  
(Sumber : Data Arsitek Jilid 2)

### c. Dimensi Rak Buku

#### 1. Dimensi Ketinggian Rak



**Gambar 2.4 Dimensi tinggi rak untuk jangkauan pembaca**  
(Sumber : Data Arsitek Jilid 2)

Untuk dimensi rak buku dapat menyesuaikan dengan kategori/peruntukan buku tersebut. Untuk dimensi rak buku dapat dibedakan menjadi 3 variasi :

#### 1. Untuk orang dewasa

Dimensi tinggi rak buku pada orang dewasa adalah 225 cm, yang dibagi menjadi 5 tingkat/ bagian. Jarak antara lantai dan

tingkat/bagian pertama yaitu 30 cm dan dengan tinggi rak teratas 180 cm

## 2. Untuk pelajar

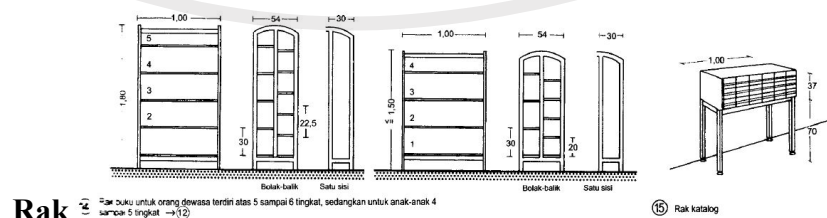
Dimensi tinggi rak buku pelajar adalah 205 cm, yang dibagi menjadi 4 tingkat/ bagian. Jarak antara lantai dan tingkat/bagian pertama yaitu 30 cm dan dengan tinggi rak teratas 170 cm

## 3. Untuk anak-anak

Dimensi tinggi rak buku anak-anak adalah 150 cm, yang dibagi menjadi 4 tingkat/ bagian. Jarak antara lantai dan tingkat/bagian pertama yaitu 10 cm dan dengan tinggi rak teratas 120 cm.

Jumlah maksimal tingkat/ bagian pada satu rak adalah 6 tingkat/ bagian. Dengan tinggi maksimal lantai teratas rak 180 cm. Untuk satu bagian rak dapat memuat 30 jilid bahan bacaan, 33 jilid bahan bacaan ringan atau 35 bacaan anak-anak.

## 2. Dimensi Lebar dan Panjang

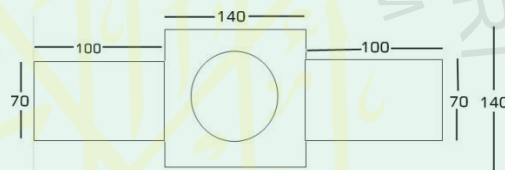


**Gambar 2.5 Dimensi lebar dan tinggi rak untuk jangkauan pembaca**  
(Sumber : Data Arsitek Jilid 2)



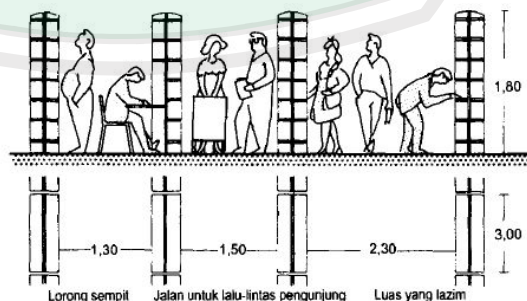
Untuk lebar rak buku yaitu 27 cm dan biasa ditata bolak balik supaya lebih efektif. Dengan demikian lebar rak buku menjadi 54 cm (seperti gambar ke-2). Ukuran panjang rak buku berkisar minimal 100 cm dan boleh maksimal hingga 300 cm.

Dalam hal ini penulis mengambil dimensi standar dari ukuran panjang, lebar dan tinggi rak sebagai acuan desain dan standar minimal 1 orang pembaca yang sedang duduk membaca pada meja. Namun dua hal ini tidak terbatas untuk bentuk-bentuk rak yang cenderung kotak/ segiempat.



**Gambar 2.6 Desain rak dan meja baca**  
(Sumber : Dokumentasi Pribadi)

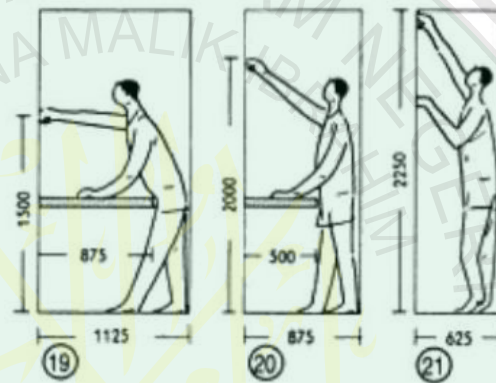
#### **d. Jarak Minimal Lorong/Jalan (diantara rak buku)**



③ Jarak-jarak minimal untuk lorong/jalan.

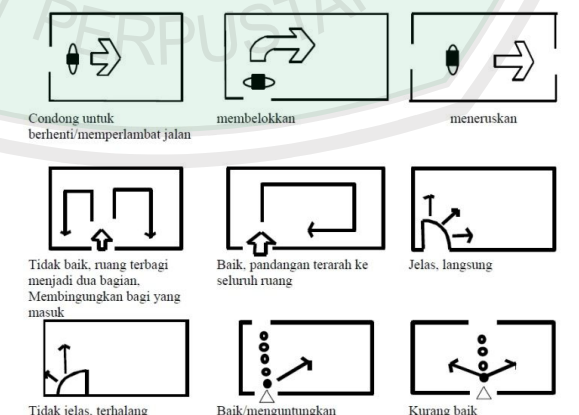
**Gambar 2.7 Jarak minimal lorong/ jalan**  
(Sumber : Data Arsitek Jilid 2)

Jarak minimal pada lorong ini diukur dengan dimensi lebar 3 orang, 2 orang posisi sedang mengambil buku di sisi kiri dan kanan dan 1 orang sedang berjalan melewati keduanya. Jadi, minimal dimensi lebar lorong yang diperoleh menjadi 230 cm. Dan lorong antar rak maksimal adalah 300 cm. Berikut dimensi orang yang sedang mengambil buku dengan posisi sedikit miring/membungkuk



**Gambar 2.8 Dimensi orang yang sedang mengambil buku**  
(Sumber : Data Arsitek Jilid 2)

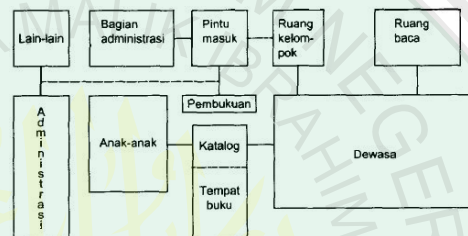
#### e. Sirkulasi pada ruang baca



**Gambar 2.9 Sirkulasi pada ruang berdasarkan letak pintu**  
(Sumber : Arsiplan Jurusan Arsitektur Institut Teknologi Medan)

Berdasarkan letak pintu maka dapat ditentukan berbagai macam arah sirkulasi yang terjadi pada ruang seperti gambar diatas. Ada yang menggunakan 2 pintu sebagai jalan masuk dan jalan keluar, ada yang hanya menggunakan satu pintu untuk jalan masuk dan keluar.

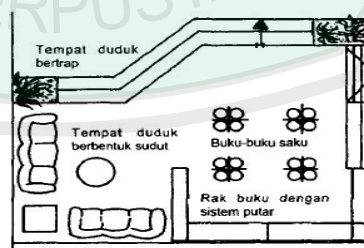
#### f. Zoning Ruang



**Gambar 2.10 Pembagian ruang**  
(Sumber : Data Arsitek Jilid 2)

Luas minimal untuk setiap 10.000 jilid media atau koleksi adalah 300 m<sup>2</sup>. Dan hubungan antar ruang dibuat segiempat. Hal ini supaya ruang dapat berfungsi maksimal dan baik.

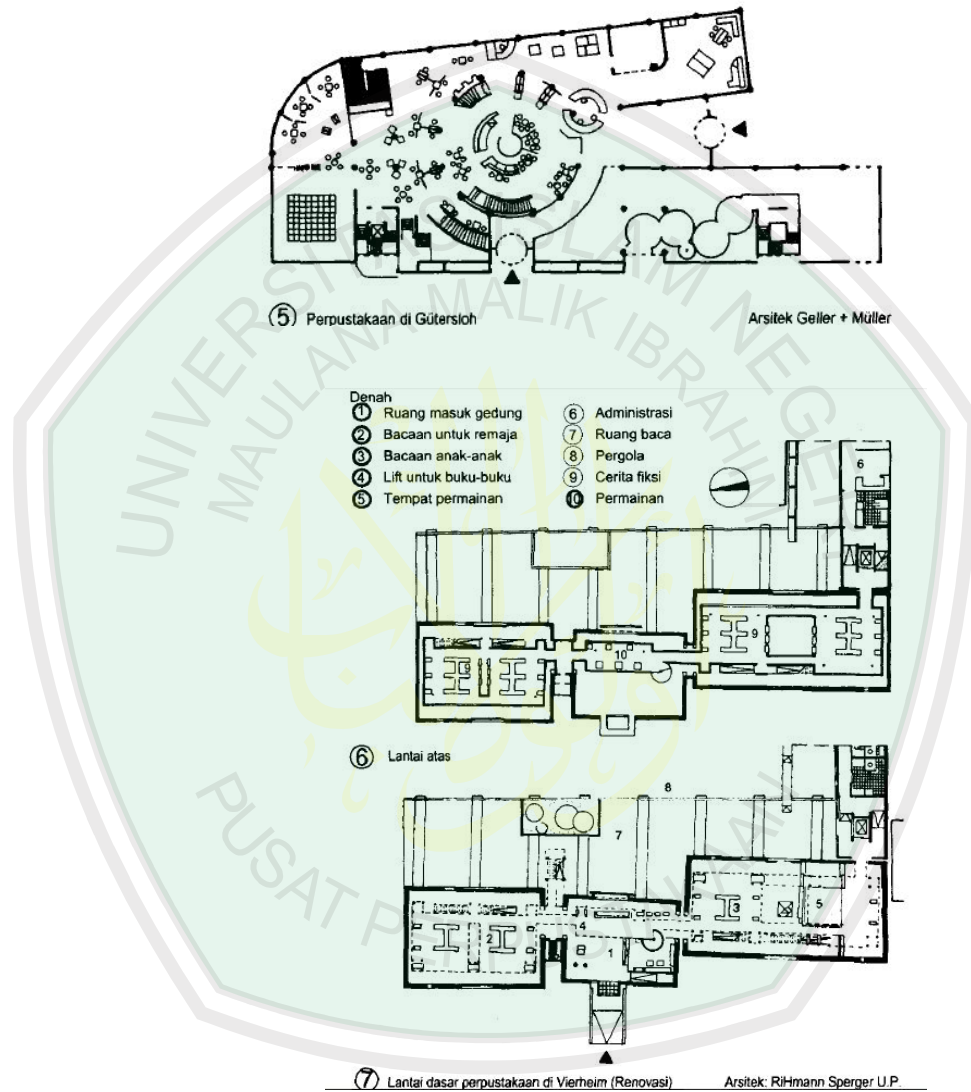
#### g. Ruang Katalog



④ Ruang katalog

**Gambar 2.11 Ruang katalog**  
(Sumber : Data Arsitek Jilid 2)

**h. Preseden untuk zoning dan penataan ruang-ruang perpustakaan**



**Gambar 2.12 Preseden denah bangunan perpustakaan**  
(Sumber : Data Arsitek Jilid 2)

## **B. Pengguna Perpustakaan Umum**

### **1. Umum**

Pengunjung (setiap orang yang berkepetingan dengan perpustakaan dari anak-anak, orang tua/dewasa, remaja, kaum profesional, mahasiswa bahkan para difabel).

### **2. Khusus**

- a. Pengelola dan karyawan perpustakaan.
- b. Karyawan fasilitas komersil dan penunjang.
- c. Pengunjung fasilitas komersil dan penunjang, tanpa mengunjungi fasilitas perpustakaan.
- d. Panitia dan pengunjung acara yang diadakan di dalam kompleks gedung perpustakaan, seperti pameran buku, acara bedah buku, pemutaran film dan sebagainya.

## **C. Kegiatan Perpustakaan**

Kegiatan Perpustakaan ini dapat dibedakan menjadi dua kelompok besar (secara umum) kegiatan-kegiatan yang terjadi dalam suatu perpustakaan, yaitu :

### **1. Kegiatan Pelayanan bagi Pengguna (kegiatan ekstern).**

Dalam kegiatan pelayanan perpustakaan bagi pengguna, kuantitas, frekuensi, dan waktu merupakan kegiatan ekstern.

Kegiatan ekstern ini dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu :

- a. Kegiatan ekstern umum, yang meliputi kegiatan mendaftar, meminjam dan mengembalikan buku, membaca dan belajar.

- b. Kegiatan ekstern khusus, yang meliputi kegiatan penelitian dan melihat koleksi audio visual. Semuanya merupakan kegiatan yang bersifat pembimbingan/pendampingan sesuai dengan permintaan dan kebutuhan pengunjung.
- c. Kegiatan Staff (kegiatan intern). Meliputi kegiatan pelayanan teknis, pelayanan administrasi dan pelayanan khusus.

Penjabaran kegiatan tersebut antara lain:

(1) Kegiatan pembinaan bahan koleksi

Kegiatan mengumpulkan, mengadakan, menyediakan bahan koleksi untuk dijadikan koleksi perpustakaan.

(2) Kegiatan pengolahan bahan koleksi

Kegiatan pengolahan bahan koleksi adalah kegiatan mempersiapkan bahan koleksi yang telah diperoleh, agar dengan mudah dapat diatur ditempat-tempat penyimpanan sehingga memudahkan pengguna dalam mencari bahan koleksi perpustakaan yang diperlukan.

Kegiatan tersebut antara lain:

(a) Klasifikasi

(b) Katalogisasi

(c) Perlabelan

(d) Penyimpanan dan penyusunan bahan koleksi

(*shelving*)

(e) Perbaiki koleksi yang rusak dan pengawetan bahan pustaka

(3) Kegiatan pelayanan

Kegiatan pelayanan meliputi bentuk pelayanan dan sistem pelayanan, yang diuraikan sebagai berikut:

(a) Bentuk Pelayanan, meliputi

(i) Pelayanan langsung : Bentuk pelayanan ini berupa pengunjung datang sendiri ke perpustakaan.

(ii) Pelayanan semi langsung : Melalui perpustakaan keliling bertujuan untuk menjangkau tempat atau daerah yang belum mempunyai perpustakaan tetap.

(iii) Pelayanan tidak langsung : Merupakan bentuk pelayanan cabang, berupa pendistribusian buku-buku yang sudah diklasifikasikan dan diberi kartu catalog, kemudian siap untuk didistribusikan.

(b) Sistem pelayanan, meliputi:

Dalam perpustakaan terdapat tiga elemen penting; bahan bacaan, pembaca dan staff perpustakaan yang berhubungan dengan cara yang berbeda-beda, tergantung pada kebijakan organisasi perpsutakan ;

misalnya perpustakaan lingkungan, perpustakaan sekolah dan rumah sakit harus mempunyai sistem terbuka (pembaca dapat langsung mencari buku yang diinginkan pada rak terbuka). Perpustakaan nasional menggunakan sistem tertutup (pengguna tidak dapat mengambil sendiri buku yang diinginkan, melainkan harus melalui petugas dan buku ditelusuri melalui catalog). Perpustakaan besar membagi ruang nya dalam beberapa departemen sesuai dengan disiplin ilmu yang dilayani (umumnya menggunakan sistem terbuka).

(i) Sistem Pelayanan terbuka

Pengunjung dapat leluasa dan dengan langsung memilih buku yang diinginkan.

(ii) Sistem Pelayanan tertutup

Peminjam dan pengembalian buku dilakukan oleh petugas perpustakaan.

(iii) Sistem pelayanan campuran

Merupakan gabungan dari kedua sistem diatas. Dimana tidak semua buku dapat dipilih secara langsung oleh pengunjung, melainkan untuk beberapa koleksi penting diambilkan oleh petugas perpustakaan.



#### **D. Jenis Pelayanan Koleksi Perpustakaan**

Adapun yang data yang berkaitan dengan koleksi pustaka pada perpustakaan adalah:

##### **(1) Klasifikasi layanan koleksi**

- (a) Kelompok bahan pustaka anak-anak
- (b) Kelompok bahan pustaka remaja
- (c) Kelompok bahan pustaka orang dewasa dan profesional
- (d) Kelompok bahan pustaka audio visual (elektronik)
- (e) Kelompok bahan pustaka rujukan (referensi)
- (f) Kelompok bahan pustaka berkala (majalah dan surat kabar)
- (g) Kelompok bahan pustaka braile
- (h) Kelompok bahan pustaka khusus, seperti lukisan, foto dan lain-lain

##### **(2) Macam-macam koleksi**

- (a) Buku-buku teks dan referensi
- (b) Penerbitan berkala (majalah / koran)
- (c) Penerbitan pemerintah (berita negara, peraturan pemerintah, kebijaksanaan pemerintah dan lain lain)
- (d) Laporan penelitian, karya ilmiah
- (e) Hasil seminar, konferensi, symposium
- (f) Peta / atlas
- (g) Karya-karya elektronik (slide, CD, film, piringan hitam, video disk, microfilm dan sebagainya)

(3) Pengelompokan koleksi :

- (a) *Koleksi umum*, koleksi yang dapat dibaca di tempat ataupun dipinjam keluar.
- (b) *Koleksi referensi*, koleksi yang karena sifatnya ataupun substansinya hanya untuk digunakan di tempat.
- (c) *Koleksi berkala*, koleksi yang selalu mempunyai edisi terbaru secara berkala seperti majalah, koran, jurnal, buletin dll.

**E. Jenis dan Kebutuhan Ruang**

Jenis kegiatan yang harus diwadahi, dikelompokkan secara umum menjadi :

- (1) Ruang untuk koleksi pustaka
  - (a) Ruangan koleksi bahan pustaka dewasa dan profesional berkapasitas sekurang-kurangnya 20.000 eksemplar dengan Ruangan koleksi bahan pustaka remaja berkapasitas sekurang-kurangnya 10.000 eksemplar
  - (b) Ruangan koleksi bahan pustaka anak-anak berkapasitas sekurang-kurangnya 10.000 eksemplar bahan pustaka.
  - (c) Ruang koleksi bahan pustaka rujukan (referensi) dengan ruang baca berkapasitas minimal 20 tempat duduk.
  - (d) Ruang koleksi majalah dan surat kabar dengan ruang baca berkapasitas minimal 20 tempat duduk.

(e) Ruang koleksi pandang dengar dengan ruang baca berkapasitas minimal 20 tempat duduk.

(2) Ruang untuk pembaca / ruang baca

(a) Ruang baca dewasa dan pemuda berkapasitas minimal 30 tempat duduk.

(b) Ruang baca remaja berkapasitas minimal 30 tempat duduk.

(c) Dengan ruang baca anak-anak berkapasitas minimal 30 tempat duduk.

(3) Ruang pengelola

Standar IFLA, 20% tambahan dari luasan total pada bagian-bagian public biasanya digunakan untuk ruang kerja dan perkantoran, dan seukuran dengan kira-kira 10-12 m<sup>2</sup> kantor atau area ruang kerja per anggota staff. Untuk ruang istirahat dsb. setiap anggota staff diperkenankan sebesar 2-4 m<sup>2</sup> pada skala yang bervariasi secara terbalik dengan jumlah staff. Untuk area sirkulasi : 10-15 % dari semua ruang public dan 20-25 % dari semua ruang kerja dialokasikan untuk sirkulasi.

**Tabel 2.1 Besaran ruang pengelola berdasarkan jumlah staff**

Jumlah staff	Area per anggota staff (m <sup>2</sup> )	Area total (m <sup>2</sup> )
2	4	8
10	4	40
20	3	60
50	2.4	120
100	2.2	220
200	2.0	400

(Sumber: Geodfrey Thompson, 1989)

(a) Ruang penunjang atau tenan tambahan

Ruang penunjang ini biasanya sebagai tambahan yang mendukung dan memperkuat fungsi perpustakaan. Contoh ruang penunjang antara lain ruang seminar yang fungsinya dapat memperkuat kegiatan pameran dan bedah buku, pemutaran film, maupun seminar. Luasan yang dibutuhkan tergantung dengan cakupan/ kapasitas layanan yang diinginkan.

(b) Ruang mekanikal (operasional gedung)

Berkaitan dengan kelancaran sistem kerja bangunan maupun kegiatan didalamnya. Ruang yang diwadahi adalah tangga, toilet, elevator, lift, pipa udara, AHU, R. panel, dll. Luas yang dibutuhkan untuk ruang mekanikal  $\pm 20\%$  dari luas fungsional.

### 2.1.3 Teori Standar Pencahayaan Perpustakaan

Pencahayaan memainkan peranan yang sangat penting dalam arsitektur, baik dalam menunjang fungsi ruang dan berlangsungnya berbagai kegiatan didalam ruang, membentuk citra visual estetis, maupun menciptakan kenyamanan dan keamanan bagi para pengguna ruang (Manurung, 2009). Tanpa cahaya dunia menjadi gelap, menakutkan, tidak ada yang bisa dikenali, dan tidak ada keindahan visual, karena cahaya merupakan bagian penting bagi kehidupan manusia terutama untuk mengenali lingkungan dan menjalankan aktivitasnya.(Frick dkk. 2008)

Perpustakaan sebagai tempat mencari buku, membaca, menulis, yang memerlukan intensitas pencahayaan yang cukup untuk menerangi dan mendukung berbagai aktivitas pengguna didalamnya. Pencahayaan yang terjadi pada ruang perpustakaan menentukan kenyamanan pengguna dalam beraktivitas. Dalam hal ini pencahayaan menjadi aspek kenyamanan pengguna dan pemustaka. Pencahayaan pada ruang perpustakaan dapat diupayakan dengan pencahayaan alami dan buatan. Pencahayaan alami dilakukan pada pagi hingga sore hari (pukul 05.00-16.00 WIB) dan pencahayaan buatan dilakukan pada sore hingga malam hari (16.00-05.00 WIB).

Faktor-faktor yang mempengaruhi pencahayaan ruang adalah orientasi bukaan jendela, dimensi dan jumlah bukaan jendela, pemasangan refleksi plafon, jumlah lampu dan juga penataan perabot dan warna dinding. Dari hasil penelitian diketahui bahwa intensitas pencahayaan rata-rata sebesar 91 lux untuk penerangan sistem pencahayaan alami dan 272 lux untuk penerangan yang menggunakan sistem pencahayaan buatan. (Aulia Rahmi, 2010).

## **2.2 Kajian Tema Perancangan**

Pada perancangan perpustakaan outdoor ini menggunakan tema *Arsitektur Bioklimatik*, karena pada perancangan ini berhubungan langsung dengan ruang luar yang akan berkaitan erat dengan lingkungan luar dan iklim setempat.

### 2.2.1 Definisi Arsitektur Bioklimatik

Arsitektur bioklimatik adalah suatu konsep terpadu pada rancangan bangunan dimana sistem struktur, ruang dan konstruksi bangunan tersebut dapat menjamin adanya kondisi nyaman bagi penghuninya.

Berupaya memaksimalkan pemanfaatan energi dari alam sekitar bangunan. Dengan demikian, maka pendekatan bioklimatik pada desain arsitektur pada hakekatnya menentukan strategi desain yang responsif terhadap lingkungan global yaitu kondisi kenyamanan manusia dan penggunaan energi secara pasif. Pendekatan arsitektur bioklimatik juga menghadirkan bangunan yang ramah lingkungan,

Pengertian Bioklimatik : diambil dari bahasa latin Bioclimatologi.

Menurut Yeang Kenneth,

*“Bioclimatologi is the study of the relationship between climate and life, particularly the effect of climate on the health and activity of living things”*.

Artinya ilmu yang mempelajari hubungan antara iklim dan kehidupan terutama efek dari iklim pada kesehatan dan aktifitas sehari-hari.

Bangunan Bioklimatik ialah bangunan yang bentuk bangunannya disusun oleh desain yang pembangunannya hemat energi, yang berhubungan dengan iklim setempat dan data meteorologi, hasilnya adalah bangunan yang berinteraksi dengan lingkungan dengan

penjelmaan dan operasinya serta penampilan berkualitas tinggi. (Yeang Kenneth tahun,1996).

Jadi, arsitektur bioklimatik secara keseluruhannya adalah suatu pendekatan yang mengarahkan arsitek untuk mendapatkan penyelesaian desain dengan memperhatikan hubungan antara bentuk arsitektur dengan lingkungan dan iklim daerah tersebut. Bentuk arsitektur yang di hasilkan dipengaruhi oleh budaya setempat, dan hal ini akan berpengaruh pada arsitektur yang akan di tampilkan dari suatu bangunan, selain itu pendekatan bioklimatik akan mengurangi ketergantungan karya arsitektur terhadap sumber-sumber energi yang tidak dapat diperbaharui.

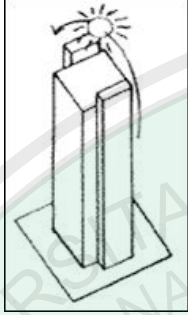
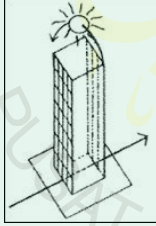
### **2.2.2 Teori tentang Arsitektur Bioklimatik**

Arsitektur Bioklimatik ialah konsep desain yang dipopulerkan oleh Kenneth Yeang, yang banyak digunakan untuk mendesain bangunan tinggi, namun sebenarnya juga dapat digunakan untuk acuan desain pada berbagai macam bangunan non-tinggi atau rendah, seperti rancangan perpustakaan dengan tetap memerhatikan prinsip-prinsip desain yang dimiliki dan mengolahnya menjadi sedemikian rupa.

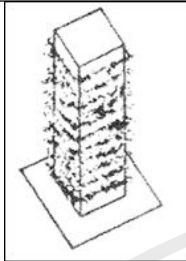
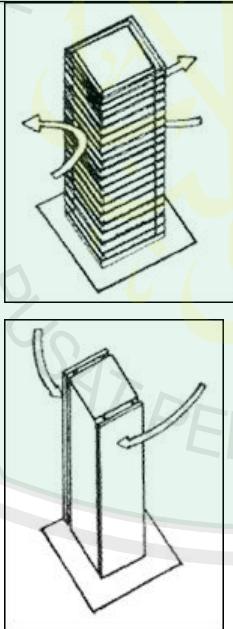
#### **A. Prinsip-prinsip Tema Arsitektur Bioklimatik**

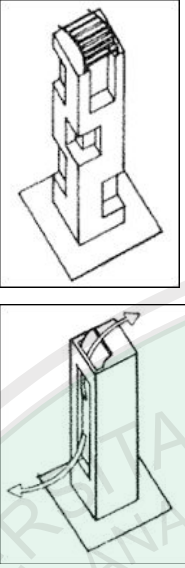
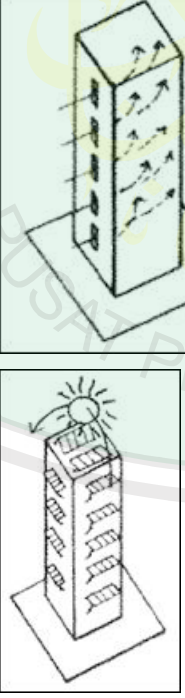
Pada tema Arsitektur Bioklimatik terdapat beberapa prinsip dalam perancangannya. Diantara prinsip-prinsipnya adalah orientasi, bukaan jendela, lanskap, dinding, ruang transisi, pembayang pasif.

**Tabel 2.2 Prinsip-prinsip Tema Arsitektur Bioklimatik**

No	Gambaran	Prinsip-prinsip Bioklimatik	Keterangan
1		Orientasi	Orientasi pada bangunan bioklimatik dioptimalkan pada sisi selatan dan utara yang memberikan keuntungan dalam penggunaan ventilasi itu sendiri. Untuk bangunan di daerah tropis, Yeang (1994:28) menyebutkan bahwa orientasi yang paling baik ialah diagonal kiri dari arah utara-selatan.
2		Bukaan Jendela	Umumnya bangunan menjauhkan radiasi matahari yang didapat dari bukaan-bukaan bangunan. Menurut Yeang (1994:29) bukaan jendela sebaiknya menghadap utara atau selatan. Bila memperhatikan alasan estetika penggunaan <i>curtain wall</i> dapat diterapkan pada fasad bangunan yang tidak menghadap matahari. Pemakaian <i>shading</i> dapat menjadi suatu pemecahan untuk mengantisipasi radiasi



			matahari.
3		Hubungan dengan Lanskap	Menurut Yeang (1994:30), tumbuhan dan lansekap tidak hanya memenuhi faktor estetika namun juga sebagai ekologi bangunan, menurutnya, ketika terjadi integrasi antara elemen biotik (tanaman) dan elemen abiotik (bangunan) dapat memberikan efek dingin pada bangunan, membantu penyerapan O <sub>2</sub> dan pelepasan CO <sub>2</sub> .
4		Desain pada Dinding	Desain dinding bisa berarti sebagai suatu lapisan yang berfungsi sebagai kulit pelindung bangunan. Desain dinding dapat menerapkan prinsip insulasi yang harus tetap dibuka pada saat musim kemarau. Desain dinding juga berfungsi sebagai penyekat panas pada dinding seperti halnya struktur massa bangunan bekerja melepas panas saat siang hari. <i>Solar heat</i> atau <i>solar window</i> dapat diterapkan pada tampak gedung untuk menyerap panas matahari.

5		Ruang Transisi	<p>Ruang transisi pada bangunan bioklimatik diartikan sebagai suatu zona di antara interior dan eksterior bangunan.</p> <p>Perwujudan area transisi bisa berupa atrium atau peletakan di tengah bangunan dan sekeliling bangunan yang berfungsi sebagai ruang udara. kisi-kisi pada atap bangunan nantinya bisa mengarahkan angin dari atrium ke ruangan-ruangan dalam.</p>
6		Alat Pembayang Pasif	<p>Menurut Yeang (1994:28), pembayangan pasif berarti pembiasan sinar matahari pada dinding yang menghadap matahari secara langsung sebagai pencahayaan alami sedangkan penghawaan alami dengan sirkulasi yang baik dapat memberikan kenyamanan bangunan.</p> <p>Terdapat 2 sistem pembayangan pada desain dinding, pertama menampilkan ‘taman di awan’ yang membelit bangunan berbentuk spiral dengan penutup aluminium</p>

			dan baja yang kedua membuat pembayangan dari plat aluminium di beberapa bidang bangunan untuk membayangi fasad bangunan.
--	--	--	--

(Sumber: Yeang, 1994)

### 2.3 Studi Banding Objek Sejenis

#### *Perpustakaan Luar Ruangan di Taman Muzeon Moskow, Rusia*

Perpustakaan Outdoor atau Luar Ruangan yang ada di Taman Muzeon Moskow Rusia ini didesain oleh arsitek Alexander dan Daria Kudmova Butahinoy dari Ruetemple Architectural Studio. Alexander dan Daria membuat tiga perpustakaan luar ruangan di Rusia.

Kreasi pertama sengaja didesain sebagai kios untuk menjual buku. Kios tersebut menyediakan tempat penyimpanan buku sekaligus tempat duduk bagi calon pembeli buku.



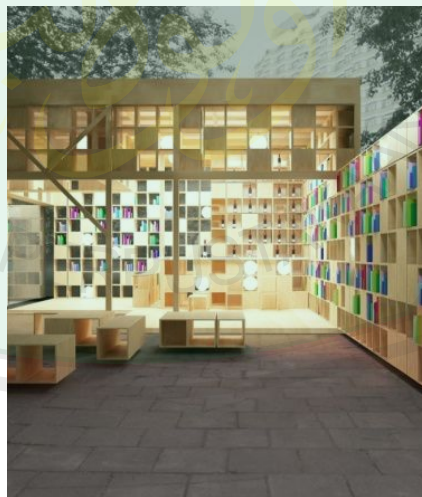
**Gambar 2.13 Perpustakaan luar ruangan sebagai kios untuk menjual buku**  
(Sumber : [www.rumahpembaca.com](http://www.rumahpembaca.com))

Kios ini dilengkapi dengan penutup kaca. Pada siang hari, penutup tersebut bisa melindungi buku dari panasnya sinar matahari langsung, sementara di malam hari kaca tersebut dapat ditutupkan agar buku yang

terdapat didalamnya tetap terlindungi dari berbagai hal, seperti hujan dan lain sebagainya. Kaca dengan bukaan seperti gambar diatas tersebut juga dapat memberikan estetika pada rak buku tersebut.

Pada gambar diatas terlihat rak buku untuk anak-anak dengan dimensi kurang lebih 30 cm (seluruh anak kecil) setiap tinggi permukaan rak. Sehingga dapat diketahui dengan jumlah 6 rak maka tinggi rak buku  $30 \text{ cm} \times 6 = 180 \text{ cm}$ . Dengan lebar rak buku kurang lebih 40 cm sebanyak 4, maka diperoleh lebar rak buku  $40 \text{ cm} \times 4 = 160 \text{ cm}$ .

Kreasi kedua berukuran lebih besar. Perpustakaan luar ruangan tersebut dibangun di Taman Muzeon, Moskow, Rusia. Perpustakaan ini memiliki area yang lebih luas untuk menyimpan lebih banyak koleksi buku dan tempat membaca lebih nyaman.



**Gambar 2.14 Perpustakaan sebagai wadah bacaan dan tempat baca**  
(Sumber : [www.rumahpembaca.com](http://www.rumahpembaca.com))

Selain bersifat privasi, perpustakaan ini juga membuat para pembaca tetap nyaman dengan menyediakan sirkulasi udara berupa

jendela-jendela kecil di antara rak buku. Perpustakaan ini juga menyediakan bar bagi mereka yang ingin membaca buku.

Kreasi ketiga bentuknya menyerupai roda raksasa. Perpustakaan kecil berkonsep bangku taman ini dapat membuat pembaca buku dapat membaca buku dengan nyaman sebab berhubungan sangat dekat dengan lingkungan luar dan juga bentukan rak buku dan tempat duduk yang menyatu. Bentuk menjadi lebih berestetika dengan juga dikelilingi dengan banyaknya buku disekitar.






**Gambar 2.15 Perpustakaan Luar Ruangan (Kreasi Roda Raksasa)**  
(Sumber : [www.rumahpembaca.com](http://www.rumahpembaca.com))


Roda raksasa ini dilapisi dengan permukaan tembus pandang. Jadi, sinar matahari bisa menyelip ke dalam dan menerangi orang yang tengah membaca di dalamnya. (RUMAH PEMBACA,2015)

**Tabel 2.3 Keterkaitan objek sejenis dengan tema**

Prinsip Tema	Penjelasan Objek	Gambar
Orientasi	Objek tempat baca diletakkan menghadap utara selatan agar cahaya matahari tidak langsung mengenai	



	muka objek tempat baca	
Bukaan Jendela	Bukaan pada tempat baca merupakan juga pintu masuk karena bentukan area baca yang inovatif yaitu berbentuk lingkaran roda.	
Hubungan dengan Lanskap	Roda tempat baca diletakkan tepat pada area terbuka hijau	
Desain pada Dinding	Dinding pada tempat baca tersebut berupa skylight atau twinlight lingkaran pada kulit luar atasnya. Hal ini agar cahaya dapat menerangi interiornya.	
Ruang Transisi	Ruang transisi pada tempat baca adalah pada area dalam tempat baca itu sendiri	
Alat Pembayang Pasif	Bentukan tulangan kayu yang melingkar dan	

	digunakan untuk rak buku secara tidak langsung digunakan sebagai alat pembayang pasif untuk memasukkan cahaya secukupnya	
--	--	---

(Sumber : [www.rumahpembaca.com](http://www.rumahpembaca.com))

## 2.4 Studi Banding Tema Sejenis

### *Tema Bioklimatik pada Menara Mesiniaga*

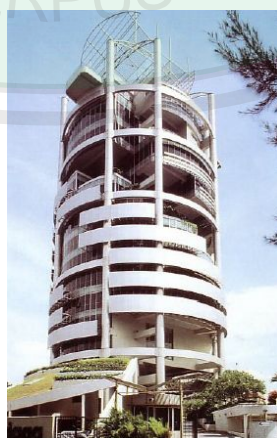
Menara Mesiniaga adalah bangunan yang terdapat pada kawasan Subang Jaya, Kuala Lumpur. Pada bangunan Menara mesiniaga ini menerapkan tema Arsitektur Bioklimatik pada bangunannya.

Bangunan mesiniaga ini menerapkan prinsip-prinsip desain Bioklimatik antara lain : Orientasi, Bukaan dan Jendela, Lanskap, Dinding, Ruang Transisi, dan Pembayang pasif. Dalam hal ini akan menghemat konsumsi energi pada bangunan dan bangunan menjadi ramah lingkungan. Karena tema Bioklimatik yang diusung berusaha untuk menghemat energi pada bangunan seperti memanfaatkan apa yang telah menjadi prinsip desainnya.



**Gambar 2.16 Site Plan Kawasan Mesiniaga Tower**  
(Sumber : Ninik Pratiwi)

Penentuan Orientasi dan penempatan bukaan jendela digunakan untuk melindungi bangunan dari panas matahari. Bangunan Mesiniaga ini menggunakan sejenis layer yang dibentangkan melingkar pada bagian-bagian ruang dan lantai-lantai yang memerlukan cahaya matahari tidak banyak, sedangkan yang terbuka adalah ruang-ruang yang memerlukan cahaya matahari yang lebih banyak. Dalam hal ini layer yang membentang adalah untuk menaungi dan melindungi dari panasnya matahari yang berlebih.



**Gambar 2.17 Fasad Mesiniaga Tower**  
(Sumber : <http://mesiniagatower>)



Ruang transisi merupakan ruang terbuka dengan ventilasi udara alami. Ruang ini berfungsi sebagai ruang transisi yang menghubungkan antara ruang luar dengan ruang dalam.



**Gambar 2.18 Ruang transisi mesiniaga Tower**  
(Sumber : Ninik Pratiwi)

Desain pada dinding dan penggunaan alat pembayang pasif pada daerah yang mendapat sinar matahari langsung menggunakan *sun shield*. Penghawaan yang terdapat pada bangunan Mesiniaga memanfaatkan jendela ruang dan lubang-lubang pada denah bangunan. Lubang ini tidak diwujudkan ke dalam bentukan ruang, melainkan difungsikan sebagai bukaan untuk mengalirkan udara ke dalam ruang yang memiliki bukaan.

Sedangkan hubungan antara bangunan terhadap lanskap juga diterapkan pada fasad bangunan dan pada *skycourts*. Pada bangunan menggunakan vertikal garden dimulai dari lantai dasar sampai pada lantai atas, dengan tanaman yang mengelilingi bangunan secara melingkar.

## 2.5 Kajian Integrasi Keislaman

### 2.5.1 Integrasi Keislaman Objek

Al-Qur'an diyakini umat Islam sebagai kitab suci yang harus dipegang teguh, karena didalamnya terdapat aturan dan petunjuk dari Allah SWT yang memberi pengaruh sentral bagi peradaban Islam, dan menjadi sumber inspirasi bagi berkembangnya ilmu pengetahuan dan kebudayaan. Buku menjadi sebuah media utama dan efektif untuk menyebarluaskan ilmu pengetahuan dan informasi, sehingga dari buku maka timbullah perpustakaan. Perpustakaan yang berperan menjadi sarana untuk menyimpan produk tulisan-tulisan masyarakat berupa buku dan hasil produk lainnya yang kemudian menjadi koleksi dan bacaan pada perpustakaan.

Al-Qur'an memandang perpustakaan sebagai sarana yang sangat penting untuk bisa mengubah suatu bangsa yang semula tidak memahami apa-apa menjadi bangsa yang berpengetahuan dan memiliki peradaban yang tinggi. Hal ini terbukti dengan disebutkannya peran-peran perpustakaan didalam al-Qur'an yang terdiri dari beberapa konsep membaca dan menulis dan ibadah. Sebagaimana yang ada pada kandungan Surat Al-Alaq terutama pada ayat ke-4 dan 5 :

*(4) Yang mengajar (manusia) dengan perantaraan qalam (5) Dia mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.*

Artinya Allah SWT mengajarkan kepada semua manusia untuk belajar melalui sebuah pedoman atau perantara *Qalam*. Sehingga dengan belajar ini, manusia dapat memperoleh ilmu pengetahuan. Dalam hal ini, memperoleh

ilmu pengetahuan dapat dilakukan dengan berbagai cara, seperti salah satunya dengan membaca. Dengan membaca, maka manusia dapat menghafal dan mengetahui banyak hal dan manusia akan menjadi berpengetahuan. Sebagaimana kewajiban setiap manusia yaitu menuntut ilmu.

### **2.5.2 Integrasi Keislaman Tema**

Tema Bioklimatik pada perancangan Perpustakaan Outdoor secara garis besar tema ini lebih menekankan desain rancangan yang berkonsepkan hemat energi. Sebagaimana yang terkandung dalam surat Al Baqarah ayat 30: Allah SWT menciptakan manusia di muka bumi agar manusia dapat menjadi khalifah di muka bumi tersebut. Yang dimaksud dengan khalifah ialah bahwa manusia diciptakan untuk menjadi penguasa yang mengatur apa-apa yang ada di bumi, seperti tumbuh-tumbuhannya, hewannya, hutannya, airnya, sungainya, gunungnya, lautnya dan seyogyanya manusia harus mampu memanfaatkan segala apa yang ada di bumi untuk kemaslahatannya. Jika manusia telah mampu menjalankan itu semuanya maka sunatullah yang menjadikan manusia sebagai khalifah di bumi benar-benar dijalankan dengan baik oleh manusia tersebut, terutama manusia yang beriman kepada Allah SWT dan Rasul-Nya.

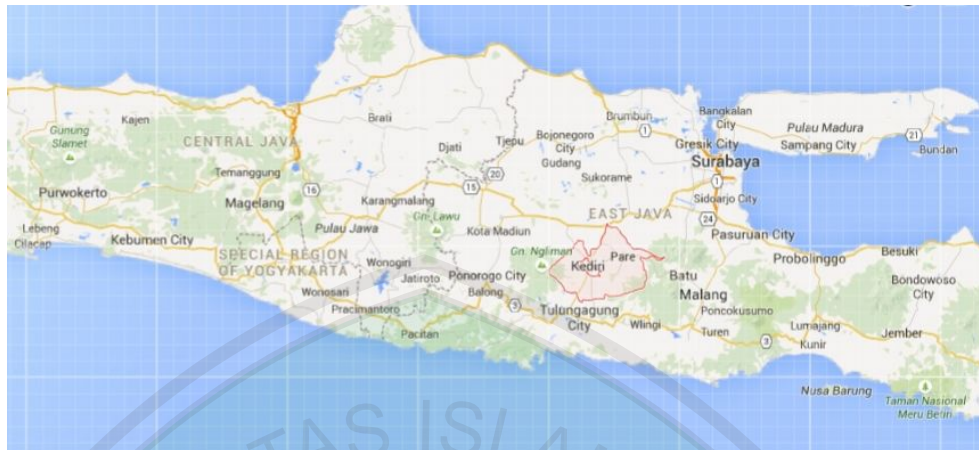
Dalam ayat lain juga dijelaskan tepatnya pada surat Al-A'raf ayat 56-58: Bumi sebagai tempat tinggal dan tempat hidup manusia dan makhluk Allah lainnya sudah dijadikan Allah dengan penuh rahmat-Nya. Gunung-gunung, lembah-lembah, sungai-sungai, lautan, daratan dan lain-lain semua itu diciptakan Allah untuk diolah dan dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya oleh

manusia, bukan sebaliknya dirusak dan dibinasakan. Sehingga kesimpulan dari kedua ayat tersebut adalah manusia diciptakan Allah SWT sebagai khalifah adalah untuk memelihara, memakmurkan, melestarikan alam, dan menggali, mengelola alam serta mengambil manfaatnya demi terwujudnya kesejahteraan segenap umat manusia.

Tema Bioklimatik tersebut, berusaha dan mengupayakan untuk menghemat energi pada rancangan bangunan atau arsitektur dengan menerapkan prinsip-prinsip yang ada pada tema tersebut. Sebagaimana inti dari yang disabdakan Nabi Muhammad SAW kepada umatnya, *“janganlah kamu berlebih-lebihan dalam suatu hal, yang apabila hal tersebut dilakukan, maka akan dapat merusaknya”*. Dalam hal ini Nabi berpesan agar umatnya tidak berlebih-lebihan dan dapat berhemat. Seperti halnya pada bangunan, bangunan juga sebaiknya memanfaatkan potensi alam sebagai konsumsi energi yang bermanfaat, seperti mengkonsumsi energi matahari, sebagai penerangan bangunan secara alami di waktu pagi sampai sore hari.

## **2.6 Tinjauan Lokasi Perancangan**

Lokasi objek rancangan Perpustakaan Outdoor terletak di Kecamatan Pare, Kabupaten Kediri Jawa Timur.

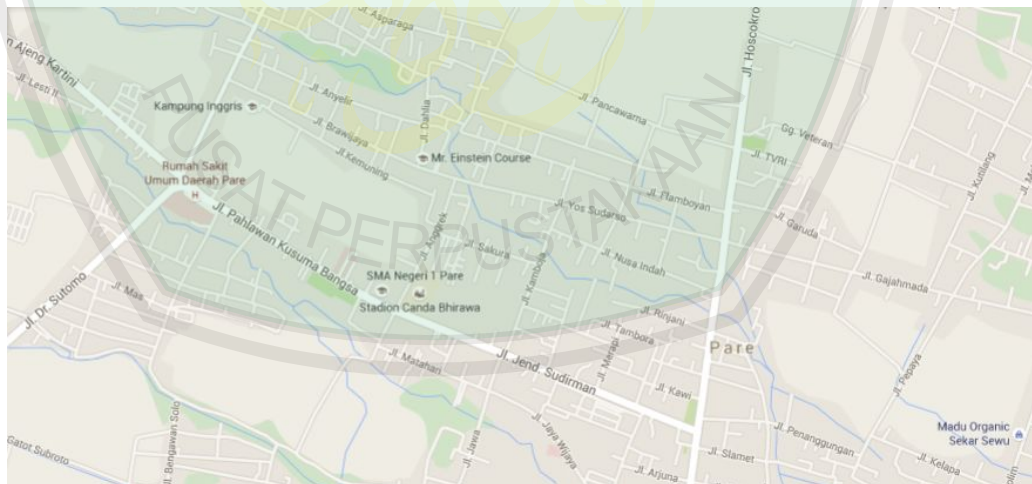


**Gambar 2.19 Tinjauan Lokasi Kecamatan Pare, Kediri**  
(Sumber : googleearth.com)

## 2.6.1 Gambaran Umum Kecamatan Pare Kabupaten Kediri

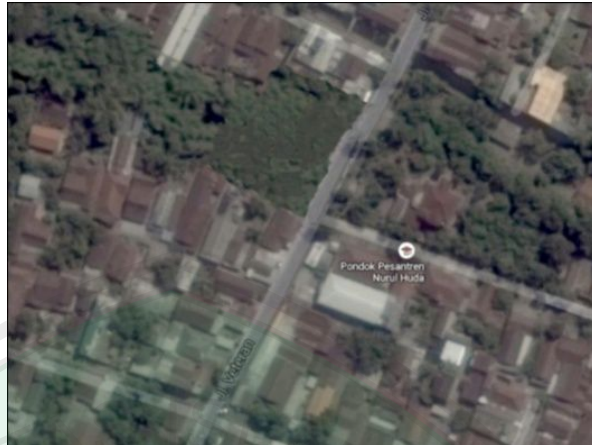
### 1. Lokasi Objek

Lokasi objek rancangan terletak pada suatu perkampungan di sebelah utara tugu Pancasila Pare, yang terletak di jalan Veteran, Pelem Kecamatan Pare, Kabupaten Kediri



**Gambar 2.20 Tinjauan Lokasi Pare**  
(Sumber : googlemaps.com)

Letak tapak untuk objek rancangan kira-kira terletak sejauh 900 meter di sebelah utara RSUD Pelem Pare. Berikut detail dari tapak yang digunakan sebagai objek rancangan



**Gambar 2.21 Tinjauan Lokasi Tapak**  
(Sumber : googleearth.com)

## **2. Batas-batas Tapak**

- Batas sebelah utara adalah tempat cuci motor dan persawahan,
- Batas sebelah selatan terdapat TKN Pembina Kabupaten Kediri,
- Batas sebelah barat terdapat lahan kosong dan
- Batas sebelah timur terdapat Pondok Pesantren Nurul Huda.

Pada daerah jalan veteran khususnya merupakan daerah permukiman dan pendidikan, termasuk juga pendidikan bahasa. Peruntukan lahan kebanyakan digunakan sebagai lahan pendidikan bahasa. Hal ini disebabkan karena pada satu daerah atau kampung di jalan veteran dan sekitarnya, memiliki banyak lembaga pendidikan dan kursus atau lembaga untuk penunjang pendidikan, yaitu pendidikan bahasa.



### **BAB III. METODE PERANCANGAN**

Kajian pada perancangan ini berdasarkan metode deskriptif analisis. Metode ini berisi tentang deskripsi yang terjadi sekarang disertai dengan literatur-literatur yang mendukung teori-teori yang dikerjakan.

Analisis data dilakukan secara kuantitatif. Dengan menggunakan metode deskriptif yang membahas teknik-teknik pengumpulan, pengolahan atau analisa dan penyajian terhadap sekelompok data. Analisis data secara kualitatif dilakukan berdasarkan logika dan argumentasi yang bersifat ilmiah.

#### **3.1 Ide Rancangan**

Kerangka kajian yang digunakan dalam perancangan Perpustakaan Outdoor di Kampung Inggris Pare, diuraikan dalam beberapa tahap sebagai proses pencarian ide yang digunakan dalam :

1. Pencarian ide/gagasan dengan menyesuaikan informasi seberapa besar peluang Perpustakaan Outdoor untuk mengakomodasi keinginan masyarakat sehingga lahirlah satu gagasan untuk merencanakan fasilitas penunjang pendidikan yaitu perpustakaan.
2. Pemantapan ide rancangan melalui penelusuran data-data dan informasi arsitektural maupun non-arsitektural dari berbagai pustaka dan media sebagai bahan perbandingan dalam pemecahan masalah.

### **3.2 Rumusan Masalah**

Merumuskan berbagai masalah tentang perancangan Perpustakaan Outdoor di Kampung Inggris Pare. Adapun rumusan masalahnya adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana rancangan Perpustakaan Outdoor yang mampu memberikan informasi, wawasan dan ilmu pengetahuan bagi masyarakat Kampung Inggris Pare ?
2. Bagaimana rancangan Perpustakaan Outdoor di Kampung Inggris dengan menerapkan prinsip-prinsip Arsitektur Bioklimatik?

### **3.3 Tujuan Perancangan**

1. Menghasilkan rancangan Perpustakaan Outdoor yang mampu memberikan informasi dan ilmu pengetahuan bagi masyarakat Kampung Inggris Pare.
2. Menghasilkan rancangan Perpustakaan Outdoor dengan penerapan prinsip-prinsip Arsitektur Bioklimatik.

### **3.4 Pengumpulan Data**

Selanjutnya hal yang perlu dilakukan adalah pengumpulan data. Pada tahap pengumpulan data merupakan tahap yang diperlukan dalam perancangan karena dalam tahapan ini akan dijelaskan mengenai data-data objek rancangan serta beberapa literatur yang menyangkut objek rancangan Perpustakaan Outdoor



di Kampung Inggris Pare. Pengumpulan data dilakukan untuk mendapatkan informasi sebagai studi banding, studi literatur, serta beberapa standar yang akan diperlukan dalam objek rancangan nantinya. Pengumpulan data meliputi data tapak dan kawasan, data objek, data tema, data studi banding. Didalam setiap data-data tersebut nantinya akan dijelaskan secara lebih rinci. Selanjutnya dalam tahap pengumpulan data, metode yang digunakan dapat digolongkan dalam dua kategori, yaitu data primer dan data sekunder.

Data primer merupakan data yang diperoleh melalui proses pengambilan langsung di lapangan. Sedangkan data sekunder yaitu data atau informasi yang tidak berkaitan secara langsung dengan objek perancangan tetapi sangat mendukung program perancangan. Data-data yang diperlukan dapat dijelaskan sebagai berikut:

#### **3.4.1 Data Tapak dan Kawasan**

Data tapak dan kawasan akan menjelaskan tentang kondisi eksisting tapak dan kondisi kawasan di sekitar tapak. Sehingga dapat diperoleh data-data yang akurat tentang kondisi eksisting tapak dan kawasan di sekitar tapak. Pada data tapak dan kawasan, data yang diperlukan serta metode yang dilakukan dalam memperoleh data dijelaskan pada uraian di bawah ini:

1. Data kondisi eksisting tapak dan kawasan disekitar tapak.

Data ini meliputi data batasan tapak, data kondisi eksisting sekitar tapak, sirkulasi pada tapak dan kawasan sekitar tapak, aksesibilitas, data kondisi alamiah tapak, potensi tapak, vegetasi, kebisingan,

pencahayaannya, serta *view* (pandangan) pada tapak. Metode yang dilakukan dalam pengumpulan data ini adalah dengan datang dan melakukan survei secara langsung ke tapak. Dengan melakukan pengamatan, dokumentasi gambar serta melakukan observasi lapangan untuk meminta peta zonasi, peta kontur dan peta situasi pada Kampung Inggris Pare Kabupaten Kediri nantinya. Sedangkan untuk mengetahui batasan-batasan tapak yang kurang jelas dapat dilakukan dengan menggunakan bantuan peta atau *google earth*.

2. Peta kontur, peta situasi dan peta zonasi

Pada data ini dibutuhkan untuk mengetahui kondisi topografi atau kemiringan tanah pada tapak. Selain itu juga untuk mengetahui arah aksesibilitas dan sirkulasi pada tapak dan juga yang berkaitan dengan peta zonasi yang berfungsi untuk mengetahui zona-zona yang dapat dimanfaatkan untuk membangun sebuah Perpustakaan Outdoor.

3. Dokumentasi.

Dokumentasi merupakan metode yang digunakan untuk mencari data yang diperlukan berdasarkan peristiwa peraturan-peraturan dokumen, catatan harian dan sebagainya (Arikunto, 1998:149). Teknik dokumentasi dilakukan dengan tujuan sebagai berikut:

1. Mendokumentasikan gambaran yang jelas mengenai tapak yang terpilih untuk melakukan proses analisis.
2. Mendokumentasikan gambaran yang jelas mengenai pola sirkulasi pada tapak dan daerah sekitar tapak.

3. Mendokumentasikan gambaran yang jelas mengenai pengaruh pada tapak dan kawasan sekitar tapak yang terkait dengan objek perancangan.

4. Gambaran eksisting pada tapak dan kawasan sekitar tapak.

4. Data RDTRK dan RTRWK.

Data ini dibutuhkan untuk mengetahui data yang terkait dengan peraturan dan ketetapan Pemerintah dalam membangun. Pembangunan yang dimaksud yaitu yang terkait dengan klasifikasi bangunan sesuai fungsi, peruntukan lahan dan peraturan mengenai Izin Membangun Bangunan (IMB), Garis Sepadan Bangunan (GSB), Garis Sepadan Jalan (GSJ), Koefisien Dasar Bangunan (KDB), Koefisien Lantai Bangunan (KLB), dan Koefisien Daerah Hijau (KDH). Dengan adanya peraturan yang telah ditetapkan oleh Pemerintah Kabupaten Kediri, maka bangunan yang dirancang nantinya akan sesuai dengan ketentuan dan ketetapan yang berlaku. Metode yang digunakan untuk memperoleh data RDTRK dan RTRWK yaitu, dengan datang langsung kepada instansi terkait untuk mengajukan permohonan data yang dibutuhkan untuk mendukung proses perancangan Perpustakaan Outdoor di Kampung Inggris Pare, Kabupaten Kediri.

**3.4.2 Data Objek**

Pada tahapan data objek, yang dilakukan adalah pengumpulan data literatur atau referensi. Data ini akan menjelaskan tentang bagaimana suatu perancangan tempat baca yang baik, serta standar-standar yang digunakan

dalam perancangan Perpustakaan Outdoor. Data literatur atau referensi perancangan Perpustakaan Outdoor akan dijabarkan seperti di bawah ini :

1. Literatur tentang Perpustakaan Outdoor khususnya dalam kawasan atau wilayah yang mencakup skala besar yang meliputi pengertian, fungsi, fasilitas dan ruang-ruang yang mewadahi rancangan nantinya. Data ini digunakan untuk menganalisa konsep.
2. Referensi mengenai standar ruang yang digunakan setiap bangunan di dalam kawasan Perpustakaan. Nantinya standar ruang akan dipakai sebagai acuan menentukan luasan ruang dan bangunan yang dibutuhkan.

#### **3.4.3 Data Tema**

Data tema berkaitan dengan tema yang akan diterapkan pada objek rancangan. Metode pengumpulan data tema dengan cara mengumpulkan literatur mengenai tema yang digunakan dalam perancangan Perpustakaan Outdoor. Tema ini di dapat dari kondisi tapak dan menyesuaikan dengan objek yang akan dirancang.

Data-data yang diperlukan yaitu, mengenai nilai nilai dan bentuk visual organik dari alam yang dipadukan dengan kekinian. Dari data tersebut akan menghasilkan beberapa prinsip perancangan yang nantinya akan dijadikan sebagai acuan dan batasan dalam perancangan Perpustakaan Umum Outdoor.

#### **3.4.4 Data Integrasi**

Data integrasi merupakan data yang diambil dari Al-Quran maupun As-Sunnah. Karena data ini mencakup aspek-aspek keislaman yang

terkandung dalam nilai suatu objek yang akan dirancang. Metode pengumpulan data integrasi dengan cara mengkaji dari beberapa aspek, yaitu aspek fungsi objek rancangan serta nilai yang terkandung dalam objek rancangan maupun kondisi alam. Dengan demikian didapat data integrasi yang sesuai dengan objek rancangan serta yang sesuai dengan kajian keislaman yang terkait di dalamnya.

#### **3.4.5 Data Studi Banding**

Untuk mengetahui bagaimana suatu bangunan penunjang pendidikan yaitu perpustakaan, maka diperlukan studi banding. Studi banding yang dilakukan adalah studi banding yang terkait objek yang sejenis serta bangunan yang mempunyai tema sama. Pada perancangan Perpustakaan Outdoor, menggunakan studi banding objek yaitu Perpustakaan Luar Ruangan di Taman Muzeon Moskow, Rusia. Sedangkan untuk studi banding tema menggunakan objek Menara Mesiniaga, Kuala Lumpur.

Pada tahap pengumpulan data studi banding ini, menggunakan metode pengumpulan beberapa literatur dan referensi. Karena letak studi banding objek dan tema letaknya jauh serta karena adanya keterbatasan waktu, maka pengumpulan data studi banding berupa literatur dan referensi hanya diakses menggunakan internet. Untuk mengkaji lebih lanjut tentang studi banding objek dan tema, maka data yang dibutuhkan mencakup data penggunaan material, bentukan fasad dan perletakan masa bangunan serta hubungan bangunan dengan alam, dan juga standar ruang

yang digunakan, serta kesesuaian tema yang digunakan pada objek tersebut. Dari data-data tersebut akan digunakan sebagai contoh, acuan serta sebagai standar sebagai pembanding untuk objek perancangan Perpustakaan Outdoor. Data-data tersebut diperkuat dengan adanya dokumentasi gambar-gambar tentang studi banding objek dan tema yang diperoleh dari internet. Gambar-gambar ini digunakan sebagai penjelasan dari keterangan data yang didapat.

### **3.5 Analisis Perancangan**

#### **3.5.1 Analisis Tapak**

Analisis tapak dimulai dengan mengidentifikasi tapak perancangan terhadap hubungan bangunan yang dirancang dengan kondisi sekitar.

Analisis tapak pada perancangan Perpustakaan Outdoor ini menghasilkan program tapak yang terkait dengan fungsi dan aktivitas yang akan diwadahi pada tapak perancangan. Analisis ini meliputi Analisis Pengaruh Iklim, Analisis Pandangan dan Orientasi, Analisis Pencapaian, Analisis Sirkulasi, Analisis Kebisingan, Analisis Vegetasi.

#### **3.5.2 Analisis Fungsi**

Analisis fungsi merupakan analisis yang dilakukan untuk menentukan kegiatan penentuan ruang yang mempertimbangkan fungsi dan tuntutan aktivitas yang diwadahi oleh ruang. Dalam hal ini meliputi

analisis pengguna, analisis aktivitas (jenis dan alur aktivitas), analisis ruang dan besaran ruang.

### 3.5.3 Analisis Aktivitas

Analisis aktivitas merupakan analisis yang ditentukan setelah atau bersamaan dengan analisis fungsi, dengan berbagai aktivitas yang kira-kira terjadi pada suatu objek rancangan. Analisis ini diketahui dengan melihat berbagai aktivitas yang dilakukan oleh pengunjung atau pengguna.

### 3.5.4 Analisis Pengguna

Analisis pengguna merupakan analisis yang dilakukan dari fungsi ruang dalam bangunan. Dalam hal ini dicapai dengan menentukan aktivitas pengguna bangunan atau rancangan mulai dari memasuki bangunan hingga keluar bangunan.

### 3.5.5 Analisis Ruang

Analisis ruang ditentukan setelah mengetahui berbagai aktivitas yang terjadi pada objek rancangan. Dalam hal ini meliputi analisis persyaratan ruang, analisis sirkulasi ruang, hubungan antar ruang, besaran ruang dan zoning ruang. Analisis ini dilakukan setelah analisis fungsi, aktivitas dan pengguna ditentukan.



### 3.5.6 Analisis Bentuk dan Tampilan

Analisis bentuk dan tampilan ini dilakukan setelah semua analisis telah selesai ditentukan. Dalam hal ini semua yang terdapat pada analisis fungsi hingga ruang dapat dijadikan pedoman dalam penentuan analisis bentuk dan tampilan yang diinginkan. Dapat melalui penonjolan karakter dari aktivitas yang dominan maupun yang lain dan juga sesuai dengan fungsi bangunan tersebut.

### 3.6 Konsep Perancangan

Tahap perancangan selanjutnya yaitu menentukan konsep tapak dan bangunan. Dalam konsep ini merupakan hasil analisis yang menghasilkan hubungan konsep yang nantinya akan menjadi pedoman dalam menyusun konsep perancangan. Konsep ini meliputi prinsip-prinsip dari Arsitektur Bioklimatik sebagai konsep dasar perancangan. Konsep tapak, konsep fungsi, konsep aktivitas, konsep pengguna, konsep ruang, konsep bentuk dan tampilan.

#### Diagram 3.1 Alur Perancangan



## **BAB IV. ANALISIS PERANCANGAN**

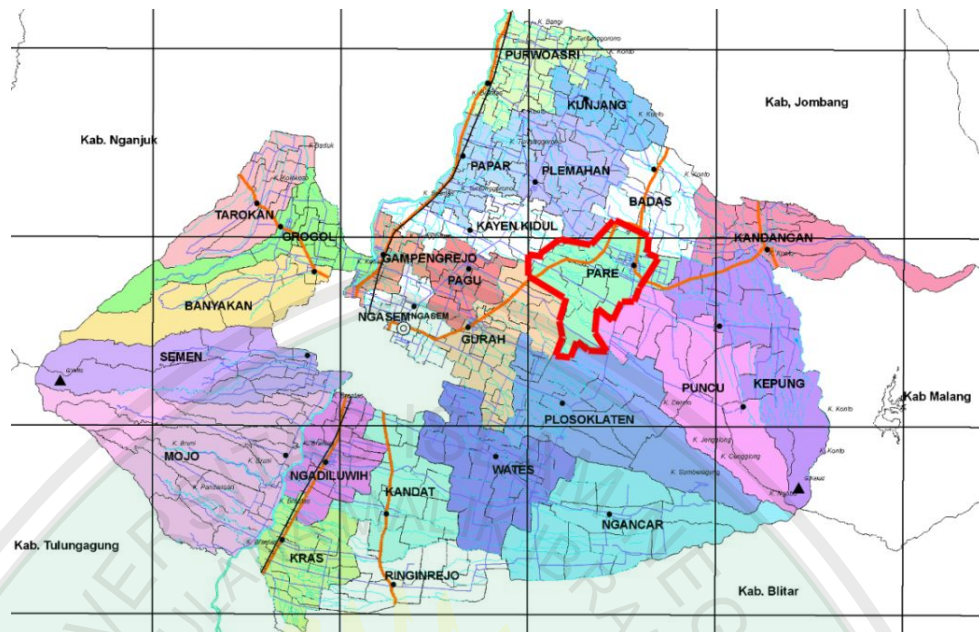
Tujuan analisis perancangan adalah untuk mensintesa semua hal yang berkaitan dengan tapak, analisa terhadap tapak dan juga hal-hal mengenai perancangan mulai dari aktifitas, pengguna, ruang serta pengaruhnya rancangan dalam kawasan dan lain-lain. Analisis ini juga digunakan untuk mencari pemecahan masalah efektif dari setiap permasalahan, baik dari tapak maupun dari perancangannya. Adapun hal-hal yang dianalisis diantaranya adalah analisis eksisting tapak, analisis fungsi, analisis aktivitas, analisis pengguna, analisis ruang, dan analisis tapak dan analisis bentuk, analisis struktur, analisis utilitas, analisis akustik dan interior bangunan, analisis RTH dan landscape.

### **4.1 Analisis Eksisting Tapak**

Analisis eksisting tapak merupakan analisis yang dilakukan dengan atau melalui pencarian data-data dari tapak perancangan dan sekitarnya. Hal ini bertujuan untuk mengetahui kondisi fisik tapak, keadaan lingkungan tapak, batas-batas tapak, dan juga potensi-potensi yang terdapat pada tapak.

#### **4.1.1 Geografi**

Posisi geografi Kabupaten Kediri terletak antara 111o 47' 05" sampai dengan 112o 18'20" Bujur Timur dan 7o 36' 12" sampai dengan 8o 0' 32 Lintang Selatan. Wilayah Kabupaten Kediri diapit oleh 5 Kabupaten, yakni : Sebelah Barat : Tulungagung dan Nganjuk, sebelah Utara : Nganjuk dan Jombang, sebelah Timur : Jombang dan Malang, sebelah Selatan : Blitar dan Tulungagung



**Gambar 4.1 Peta Wilayah Kediri**  
(Sumber : <http://www.kedirikab.go.id>)

Kondisi topografi terdiri dari dataran rendah dan pegunungan yang dilalui aliran sungai Brantas yang membelah dari selatan ke utara. Suhu udara berkisar antara 23-31 derajat Celcius dengan tingkat curah hujan rata-rata sekitar 1652 mm per hari. secara keseluruhan luas wilayah ada sekitar 1.386.05 Km<sup>2</sup> atau + 5% dari luas wilayah propinsi Jawa Timur. Dari aspek topografi, Kota Kediri terletak pada ketinggian rata-rata 67 m diatas permukaan laut, dengan tingkat kemiringan 0-40%.

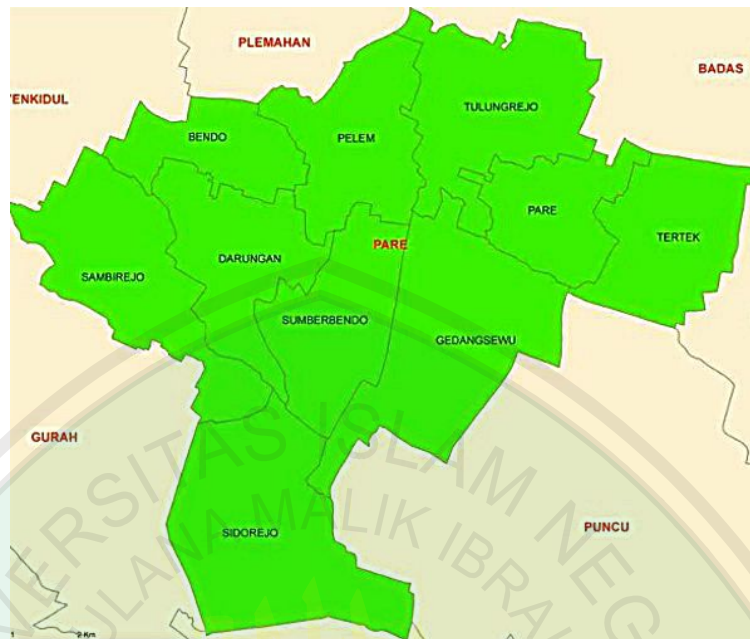
Secara administratif, Kota Kediri berada di tengah wilayah Kabupaten Kediri dengan batas wilayah sebagai berikut :

Sebelah utara : Kec. Gampengrejo dan Kec. Grogol

Sebelah Selatan : Kec. Kandat, Kec. Ngadiluwih, dan kec. Ringin Rejo

Sebelah Timur : Kec. Wates dan Kec. Gurah

Sebelah Barat : kec. Grogol dan Kec. Semen



**Gambar 4.2 Peta Kecamatan Pare**  
(Sumber : <http://www.kedirikab.go.id>)

#### 4.1.2 Pemilihan Tapak

Pemilihan tapak bertujuan untuk mencari lahan yang berpotensi berdasarkan kriteria-kriteria penentuan pemilihan, kriteria tersebut sebagai berikut

1. Berdasarkan peraturan pengembangan wilayah, maka wilayah tapak terletak pada BWK A (Badan Wilayah Kota).
2. Luasan tapak yang mencukupi kebutuhan
3. Dekat dengan fasilitas-fasilitas penunjang
4. Kemudahan dalam pencapaian dan aksesibilitas
5. Berkaitan dengan bangunan sekitar
6. Potensi sebagai lahan perancangan

**Tabel 4.1 Pemilihan Tapak**

<b>Kondidi eksisting tapak</b>	
 <p><b>Gambar 4.3 Pemilihan Tapak</b> (Sumber : Dokumentasi,2015)</p>	
<b>Kriteria pemilihan tapak 1</b>	<b>keputusan</b>
1. Berdasarkan peraturan pengembangan wilayah, maka wilayah tapak terletak pada BWK A (Badan Wilayah Kota).	✓
2. Luasan tapak yang mencukupi kebutuhan	✓
3. Dekat dengan fasilitas-fasilitas penunjang	✓
4. Kemudahan dalam pencapaian dan aksesibilitas	-
5. Berkaitan dengan bangunan sekitar	✓
6. Potensi sebagai lahan perancangan	-
<b>Jumlah</b>	<b>4</b>
<b>Kriteria pemilihan tapak 2</b>	<b>keputusan</b>
1. Berdasarkan peraturan pengembangan wilayah, maka wilayah tapak terletak pada BWK A (Badan Wilayah Kota).	✓
2. Luasan tapak yang mencukupi kebutuhan	✓
3. Dekat dengan fasilitas-fasilitas penunjang	✓
4. Kemudahan dalam pencapaian dan aksesibilitas	✓
5. Berkaitan dengan bangunan sekitar	✓
6. Potensi sebagai lahan perancangan	✓
<b>Jumlah</b>	<b>6</b>

(Sumber : Analisis, 2015)



Keterangan :

- ✓ : Ya / Baik
- : Tidak / Kurang Baik

Dari hasil analisis penentuan tapak diperoleh jumlah penilaian terbanyak adalah **tapak 2**.

#### 4.1.3 Kondisi Prasarana Kawasan

Jaringan prasarana berfungsi memudahkan dalam operasional dan perawatannya. Dalam hal ini perlu diperhatikan bahwa kedudukan atau letak jaringan prasarana ini didasarkan pada perkembangan prasarana di masa mendatang. Diantara prasarana tersebut adalah : tersedianya jaringan air bersih dari PDAM, terdapat jaringan komunikasi, dan tersedianya jaringan listrik.

#### 4.1.4 Lokasi Tapak



**Gambar 4.4 Tapak Perancangan**  
(Sumber : Dokumentasi dan Google Earth, 2015)



Tapak berada di jalan Veteran, Pelem, Kecamatan Pare. Tapak berupa lahan kosong yang sekarang telah ditanami tanaman jagung. Lokasi tapak perancangan termasuk dalam wilayah kota A (BWK A). Sesuai RURTK/RDTRK maka salah satu fungsi BWK A adalah sebagai berikut :

1. Pelayanan regional seperti permukiman dengan kavling besar, pendidikan, kesehatan dan lain-lain
2. Perdagangan regional
3. Gedung pemerintahan regional dan perkantoran
4. Peribadatan

#### 4.1.5 Bentuk Tapak dan Ukuran Tapak

Berdasarkan observasi tapak memiliki bentuk yang cenderung trapesium dan memiliki ukuran tapak total 39.345 m<sup>2</sup> dengan jalan utama 6,5 meter.

Berikut adalah detail ukuran tapak :



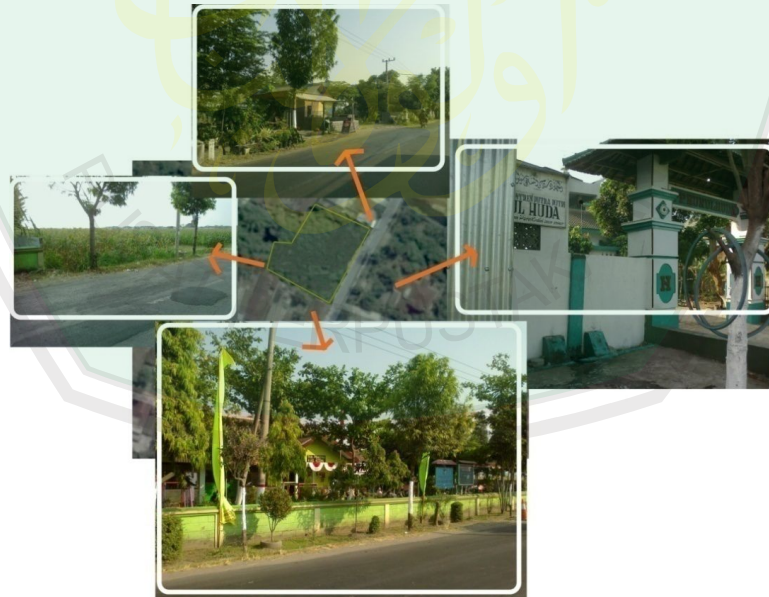
**Gambar 4.5 Dimensi Tapak Perancangan**  
(Sumber : Dokumentasi dan Google Earth, 2015)

#### 4.1.6 Tata Ruang Wilayah

Menurut RUTRK/RDTRK tahun 2003-2013 Kabupaten Kediri di jalan veteran Pelem terdapat peraturan penggunaan lahan. Luas total tapak adalah 39.345 meter persegi. Untuk menyesuaikan peraturan di Kabupaten Kediri maka akan dijabarkan sebagai berikut :

1. KDB : 50-60 %  
:  $60 \% \times 39.345 \text{ m}^2 = 23.607 \text{ m}^2$
2. KLB : 0,5-1,2
3. Tinggi Bangunan : maksimal 3 lantai
4. GSB :  $0,5 \times \text{lebar jalan} = 0,5 \times 6,5 \text{ meter} = 3,25 \text{ meter}$

#### 4.1.7 Batas-batas Tapak

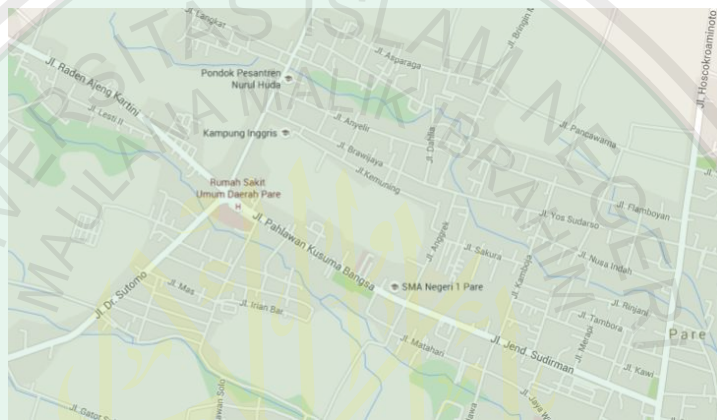


**Gambar 4.6 Batas-batas Tapak**  
(Sumber : Analisis,2015)

Batas sebelah utara adalah tempat cuci motor dan persawahan, sebelah selatan terdapat TKN Pembina Kabupaten Kediri, sebelah barat terdapat lahan kosong dan sebelah timur terdapat Pondok Pesantren Nurul Huda.

#### 4.1.8 Analisis Potensi Tapak

Sesuai dengan program pembangunan Kabupaten Kediri, tapak merupakan pengembangan kearah penunjang pendidikan yaitu wadah tempat membaca atau perpustakaan. Tapak memiliki potensi karena bangunan sekitar tapak merupakan kawasan pendidikan dan wadah kursus atau lembaga bimbingan belajar.



**Gambar 4.7 Potensi Bangunan-bangunan Sekitar tapak**  
(Sumber : google maps)

Hasil analisis tapak mengenai pengaruhnya terhadap kawasan adalah selaras dengan pembangunan kawasan dan juga berada di sekitar masyarakat setempat sehingga rancangan Perpustakaan Outdoor ini nanti akan dapat membantu dalam memperoleh pengetahuan dan wawasan.

#### 4.1.9 Analisis Bangunan Sekitar

##### 1. Pola Lingkungan dan Orientasi Bangunan

Pertumbuhan lingkungan pada kawasan tapak secara umum membentuk pola lingkungan yang linier. Secara fisik terjadi pengelompokan bangunan membentuk pola linier yang terdapat di sepanjang jalan.

## 2. Intensitas Pemanfaatan Lahan

Intensitas pemanfaatan lahan di kawasan ini mencapai kepadatan hingga 60-80 % dengan penyebaran pengelompokan yang merata di tiap bagian.

## 3. Ketinggian Bangunan

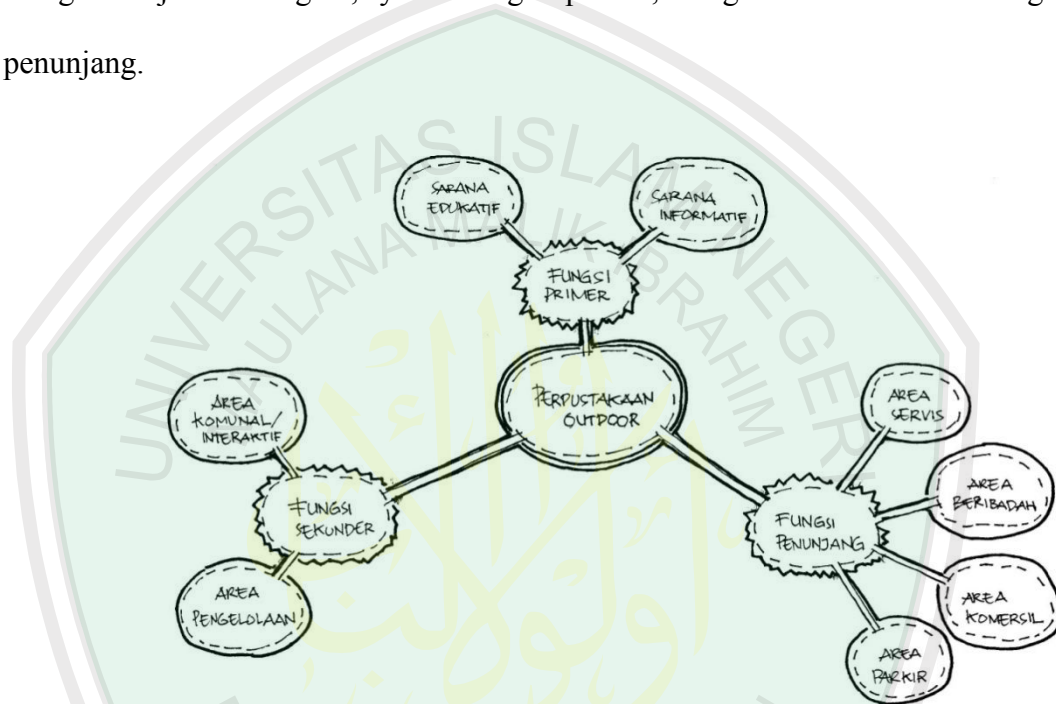
Ketinggian bangunan rata-rata pada kawasan tapak adalah bangunan berlantai 1 dan berlantai 2. Dalam hal ini disebabkan karena rata-rata jenis bangunan adalah permukiman dan sekolah dan penginapan/ kos.

### 4.1.10 Analisis Pencapaian

Analisis ini berfungsi sebagai akses pencapaian menuju tapak dan pencapaiannya oleh pengguna tapak. Mayoritas di kawasan Pare menggunakan transportasi darat dengan kendaraan bermotor seperti motor, mobil pejalan kaki dan juga peseda yang cukup ramai digunakan.

## 4.2 Analisis Fungsi

Perpustakaan Outdoor ini merupakan wadah bagi masyarakat dalam memperoleh informasi pengetahuan serta wawasan. Fungsi dari perpustakaan ini dibagi menjadi 3 bagian, yaitu fungsi primer, fungsi sekunder dan fungsi penunjang.



**Gambar 4.8 Gambaran fungsi perpustakaan**  
(Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2015)

1. Fungsi primer yaitu fungsi utama dari perpustakaan, diantaranya adalah sebagai sarana edukatif atau penunjang kegiatan belajar mengajar yang efektif dan sebagai sumber daya informasi dalam meningkatkan mutu belajar bagi yang membacanya.

2. Fungsi sekunder perpustakaan ialah fungsi yang mendukung fungsi primer, diantaranya adalah sebagai area komunal atau tempat berinteraksi sosial.

3. Fungsi penunjang perpustakaan ialah fungsi yang mendukung fungsi primer dan sekunder atau pelengkap seperti fungsi servis, diantaranya adalah untuk area servis, area beribadah, area parkir, dan area komersil.

#### 4.3 Analisis Aktivitas

Analisis aktivitas dalam bangunan perpustakaan dibagi berdasarkan fungsi primer, sekunder dan penunjang dari perpustakaan.

**Tabel 4.2 Analisis Aktivitas**

Klasifikasi Fungsi	Jenis Aktifitas	Sifat Aktifitas	Perilaku Beraktivitas
Primer	Menyimpan buku	Rutin, Publik	Berdiri, jongkok, berjalan
	Meminjam, mengembalikan buku dan melayani administrasi	Rutin, Publik	Berdiri, duduk, jongkok, berjalan
	Diskusi	Rutin, Publik	Berdiri, duduk, jongkok, berjalan
	Membaca buku	Rutin, Publik	Berdiri, duduk, jongkok, berjalan
Sekunder	Berkumpul dan berdiskusi	Rutin, Publik	Berdiri, duduk, jongkok, berjalan
	Rapat	Rutin, Privat	Berdiri, duduk, berjalan
	Diskusi dalam Seminar	Tidak Rutin, Publik	Berdiri, duduk, berjalan
	Melihat buku-buku	Rutin, Privat	Berdiri, duduk, jongkok, berjalan
Penunjang	Membersihkan ruang	Rutin, Privat	Berdiri, duduk, jongkok, berjalan
	Wudhu dan sholat	Rutin, Privat	Berdiri, duduk, jongkok,

			berjalan
	Memarkir kendaraan	Rutin, Publik	Berdiri
	Bersantai sambil membaca	Rutin, Privat	Berdiri, duduk, jongkok, berjalan
	Melakukan <i>searching</i> internet atau <i>Wi-fi</i>	Rutin, Privat	Berdiri, duduk, berjalan
	Mengawasi dan menjaga keamanan	Rutin, Publik	Berdiri, duduk, berjalan
	Makan dan minum	Rutin, Publik	Duduk, jongkok
Penunjang	Mengatur sekretariat Meninjau kegiatan perpustakaan Rapat Mengatur layanan dan fasilitas perpustakaan	Rutin, Privat	Berdiri, duduk, jongkok, berjalan

(Sumber : Analisis, 2015)

Dari hasil analisis aktivitas maka jenis aktivitas dapat dikelompokkan dalam fasilitas layanan pada perpustakaan diantaranya adalah fasilitas koleksi pustaka, fasilitas baca, fasilitas pengelola, fasilitas penunjang dan fasilitas mekanikal elektrik.

#### 4.4 Analisis Pengguna

Analisis pengguna dari perpustakaan adalah seluruh masyarakat yang terdiri dari berbagai kalangan. Analisis pengguna pada perpustakaan dibedakan menjadi 2 yaitu pengelola dan pengunjung.



## 1. Pengguna Umum

Pengunjung (setiap orang yang berkepentingan dengan perpustakaan dari anak-anak atau pelajar, remaja atau mahasiswa, tua/dewasa, kaum profesional, bahkan para difabel).

## 2. Pengguna Khusus

1. Pengelola dan karyawan perpustakaan.
2. Panitia dan pengunjung acara yang diadakan di dalam kompleks gedung perpustakaan, seperti pameran buku, acara bedah buku, pemutaran film dan sebagainya.

## 4.5 Analisis Ruang

Jenis kegiatan yang harus diwadahi, dikelompokkan secara umum menjadi :

1. Ruang untuk koleksi pustaka
2. Ruang untuk pembaca / ruang baca : Ruang baca dewasa, ruang baca remaja, ruang baca anak-anak
3. Ruang pengelola
4. Ruang penunjang atau tenan tambahan, contoh nya ruang seminar yang fungsinya dapat memperkuat kegiatan pameran dan bedah buku, pemutaran film, maupun seminar dan ruang mekanikal yang berkaitan dengan kelancaran sistem kerja bangunan maupun kegiatan didalamnya seperti adalah tangga, toilet, pipa udara, ruang panel, dan lain lain.

#### 4.5.1 Kebutuhan Ruang

Perpustakaan awalnya berfungsi untuk sesuatu yang berhubungan dengan buku-buku, namun sekarang dapat juga digunakan sebagai tempat berkumpulnya banyak orang dengan kepentingan dan aktifitas yang berbeda-beda, seperti menjadi tempat berkumpul, *refreshing*, dan berkomunitas. Secara umum kebutuhan ruang dalam perpustakaan yang direncanakan dapat dibagi menjadi 2, yaitu ruang luar dan ruang dalam.

##### 1. Ruang luar (bersifat semi publik dan publik)

Dengan penekanan desain berupa penataan ruang baca luar/ outdoor dan lanskap merupakan poin penting dalam perencanaan desain perpustakaan ini.

Ruang luar dapat dimanfaatkan untuk fungsi – fungsi antara lain :

- a. Ruang baca outdoor
- b. Parkir
- c. Ruang komunal
- d. Play ground

Untuk besaran ruang pada masing-masing fungsi pada ruang luar disesuaikan berdasarkan kebutuhan dengan mempertimbangkan luasan site dan cakupan kegiatan serta user yang diwadahi.

##### 2. Ruang Dalam (bersifat privasi dan servis)

Ruang dalam digunakan sebagai wadah fungsi-fungsi utama dalam perpustakaan. Dengan mengacu pada standar perpustakaan kota/kabupaten, kebutuhan ruang dalam yang harus diwadahi antara lain :

a. Kegiatan umum

**Tabel 4.3 Jenis Kegiatan Perpustakaan yang Bersifat Umum**

Kegiatan	Pengguna	Kebutuhan Ruang
<b>A. Pelayanan Umum/Penerimaan</b> 1. Penitipan barang 2. Informasi dan pengawasan 3. Pendaftaran anggota 4. Peminjaman dan pengembalian koleksi 5. Kegiatan fotokopi 6. Duduk-duduk dan diskusi	Pengunjung dan Pengelola	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ruang Penitipan Barang/Loker</li> <li>• Ruang informasi</li> <li>• Ruang Pelayanan</li> <li>• Ruang Fotokopi</li> <li>• Lobby</li> </ul>
<b>B. Pengelolaan</b> 1. Administrasi 2. Mengatur kegiatan operasional 3. Katalogisasi 4. Rapat 5. Menerima dan menyimpan koleksi sementara	Pengelola	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ruang Direktur</li> <li>• Ruang Sekretaris</li> <li>• Ruang Pustakawan</li> <li>• Ruang Administrasi</li> <li>• Ruang Rapat</li> <li>• Ruang Penerima dan Penyimpan sementara</li> <li>• Lounge</li> </ul>
<b>C. Perawatan Perbaikan Koleksi</b> 1. Merawat dan memperbaiki koleksi 2. Penyimpanan koleksi	Pengelola	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ruang Perawatan dan Perbaikan koleksi</li> <li>• Gudang Buku</li> </ul>
<b>D. Pendidikan</b> 1. Membaca koleksi 2. Menyimpan koleksi	Pengunjung dan Pengelola	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ruang Koleksi Umum</li> <li>• Ruang Koleksi Remaja</li> <li>• Ruang Koleksi Anak</li> </ul>

3. Pencarian literatur 4. Belajar 5. Berdiskusi 6. Mendengar dan menonton koleksi audio visual 7. Mengakses internet 8. Menggunakan komputer 9. Menggunakan fasilitas <i>Hotspot</i>		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ruang Periodikal</li> <li>• Ruang Referensi</li> <li>• Ruang Audiovisual</li> <li>• Area Komputer/ <i>e-Library</i></li> <li>• <i>Innecourt</i></li> </ul>
<b>E. Kegiatan Komersial</b> 1. Menyediakan makanan dan minuman 2. Makan, minum dan bersantai 3. Melihat pemeran buku/ bazar buku (sewaktu-waktu)	Pengelola, pengunjung dan masyarakat umum	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kafetaria</li> <li>• <i>Innecourt/ exhibition hall</i></li> </ul>
<b>F. Servis</b> 1. Metabolisme atau MCK (Mandi Cuci Kakus) 2. Beribadah/ Sholat 3. Mekanikal dan Elektrikal 4. Pantry 5. Perawatan bangunan 6. Keamanan bangunan 7. Memarkir kendaraan	Pengelola dan semua pengunjung	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Toilet</li> <li>• Musholla</li> <li>• Ruang Mekanikal Elektrikal</li> <li>• Pantry</li> <li>• Gudang</li> <li>• Pos keamanan</li> <li>• Tempat Parkir</li> </ul>

(Sumber : Analisis,2015)

b. Kegiatan Khusus

**Tabel 4.4 Jenis Kegiatan Perpustakaan yang Bersifat Khusus**

Kegiatan	Pengguna	Kebutuhan Ruang
<b>A. Kegiatan khusus Anak-anak</b> 1. Bercerita dan mendongeng 2. Menonton film 3. Menggambar	Pengunjung	<ul style="list-style-type: none"> <li>Ruang Bermain</li> <li>Galeri</li> <li><i>Innecourt</i></li> </ul>
<b>B. Kegiatan khusus Remaja</b> 1. Pemutaran film dan berdiskusi 2. Kelas kerajinan tangan dan kesenian	Pengelola dan pengunjung	<ul style="list-style-type: none"> <li>Ruang Serbaguna</li> <li>Ruang Mini Bioskop</li> <li>Kelas Khusus</li> </ul>
<b>C. Kegiatan khusus Umum</b> 1. Pemutaran film dan diskusi 2. Bedah buku 3. Peluncuran buku 4. Pameran buku	Pengelola dan pengunjung	<ul style="list-style-type: none"> <li>Ruang Serbaguna</li> <li>Kelas Khusus</li> <li><i>Innecourt</i></li> </ul>

(Sumber : Analisis,2015)

#### 4.5.2 Ukuran Besaran Ruang

##### Pelayanan Utama Perpustakaan

**Tabel 4.5 Kebutuhan Ruang berdasarkan Pelayanan**

Kelompok Kegiatan	Ruang	Kapasitas	Luas (m2)	Sumber
1. Pelayanan Umum	<ul style="list-style-type: none"> <li>Ruang Penitipan Barang/ Loker</li> </ul>	200 orang	24	Asumsi
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Ruang Informasi dan Pelayanan</li> </ul>	4 orang	18	Asumsi
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Ruang Fotokopi</li> </ul>	3 orang	10	Asumsi

	• Lobby	100 orang	150	Asumsi
Total luas			202	
2. Pelayanan Buku (remaja dan dewasa)	• Ruang Katalog	-	4	Asumsi
	• Ruang Stack Buku	130.000 bk	420	Asumsi
	• Ruang Baca	60 kursi	135	NAD
	• Ruang Petugas	6 orang	27	Asumsi
	• Ruang Diskusi	19 kursi	43	NAD
	• Ruang Fotokopi	-	5	Asumsi
	• Ruang Komputer	5 komputer	7,5	NAD
	• Ruang Locker Box	232	11	Asumsi
Total luas			652,5	
Pelayanan AV (remaja dan dewasa)	• Ruang Stack AV	1600 AV	61,7	Asumsi
	• Ruang Katalog	-	24,25	Asumsi
	• Ruang Pemutaran	25 kursi	22,5	NAD
	• Ruang Rekam	-	18	Asumsi
	• Ruang Kontrol	-	12	Asumsi
	• Ruang Petugas	2 orang	9	TSS
Total luas			147,45	
Pelayanan	• Ruang Stack	1700 eks	38	Asumsi

Periodikal	Koleksi			
	• Ruang baca Periodikal	50 kursi	140	NAD
	• Ruang Komputer	3 Unit	4,5	Asumsi
	• Ruang Petugas	2 orang	9	TSS
Total luas			191,5	
Pelayanan Referensi	• Ruang Stack/ Referensi	29450	85	Asumsi
	• Ruang Baca	51 kursi	114,75	NAD
	• Ruang Studi	3 kursi	6,75	NAD
	• Ruang Diskusi	8 kursi	18	NAD
	• Ruang Petugas	-	15	Asumsi
Total luas			239,5	
Pelayanan Anak-anak	• Loker	232	10,5	An
	• Ruang Informasi	-	6	NAD
	• Ruang Katalog	-	6	NAD
	• Ruang Stack buku	23600	137	NAD
	• Ruang Stack AV	2360	3,3	Asumsi
	• Ruang Baca	36	38	Asumsi
	• Ruang Kelompok	11	12	Asumsi
	• Ruang Petugas	6 orang	27	TSS
Total luas			239,8	



Penunjang	• Ruang Seminar	300 orang	217	Asumsi
	• Exhibition area	100 orang	200	Asumsi
	• Bioskop mini	50 orang	50	Asumsi
	• Ruang Baca	50 orang	112,5	NAD
Total luas			579,5	
TOTAL SELURUH LUASAN			2252,25	

(Sumber : Analisis, 2015)

## Pengelolaan

**Tabel 4.6 Kelompok Ruang Pengelolaan**

Kelompok Kegiatan	Ruang	Kapasitas	Luas (m2)	Sumber
Ka. Perpustakaan	• Ruang Ka Perpustakaan	1 orang	36	TSS
	• Sekretariat	1 orang	4,5	TSS
	• Ruang Tamu	10 orang	13	TSS
	• Ruang Rapat	20 orang	40	NAD
Total luas			93,5	
Subbid. TU	• Ruang Kasubbid	1 orang	25	NAD
	• Ruang Staff	32 orang	54	NAD
	• Ruang Komputer	4 unit	6	NAD
	• Ruang Tamu	10 orang	13	NAD
	• Ruang Arsip	-	9	Asumsi
Total luas			107	
Pengolahan dan Pengadaan bahan pustaka	• Ruang Kasi	1 orang	25	NAD
	• Ruang Staff	32 orang	54	NAD
	• Ruang Seleksi	-	15	Asumsi
	• Ruang	4 unit	6	NAD

	Komputer			
	• Ruang Arsip	-	9	Asumsi
Total luas			216	
Pustakawan	• Ruang Kasi	1 orang	25	NAD
	• Ruang Staff	20 orang	33,6	NAD
	• Ruang Bimb Perpustakaan	40	36	Asumsi
	• Ruang Komputer	4 unit	6	NAD
	• Ruang Arsip	-	9	Asumsi
Total luas			109,6	
Layanan Pustaka	• Ruang Kasi	1 orang	25	NAD
	• Ruang Staff	20 orang	33,6	NAD
	• Ruang Komputer	4	6	NAD
	• Ruang Pemeliharaan	1000 eks	10,5	Asumsi
	• Ruang Arsip	4 unit	9	Asumsi
Total luas			84,1	
Engineering	• Ruang Kepala	1 orang	25	NAD
	• Ruang Staff	5 orang	8,4	NAD
	• Ruang Komputer	4 unit	6	NAD
	• Ruang Arsip	-	9	Asumsi
Total luas			48,4	
Keamanan	• Ruang Kepala	1 orang	25	NAD
	• Ruang Staff	5 orang	8,4	NAD
	• Ruang Arsip	-	9	Asumsi
	• Ruang CCTV	5 orang	22,5	TSS
	• Ruang Security	2 orang	9	TSS
Total luas			73,9	

Sales dan Marketing	• Ruang Manager	1 orang	25	NAD
	• Ruang Staff	5 orang	22,5	TSS
	• Ruang Komputer	4 unit	6	NAD
	• Ruang Arsip	-	9	Asumsi
Total luas			62,5	
TOTAL SELURUH LUASAN			795	

(Sumber : Analisis, 2015)

### Penunjang

**Tabel 4.7 Kelompok Ruang Penunjang**

Kelompok Kegiatan	Ruang	Kapasitas	Luas (m2)	Sumber
Musholla	• Ruang Sholat	25 orang	23,4	NAD
	• Ruang Wudhu	8 kran	4	An
	• Ruang Sound	-	9	An
	• Loker	20 orang	4	Asumsi
Total luas			40,4	
Cafeteria/ Kantin	• Ruang makan	40 orang	72	NAD
	• Ruang Dapur	-	16	Asumsi
	• Ruang Cuci	-	2	Asumsi
	• Toilet/ KM	-	6	Asumsi
	• Kasir	-	2	Asumsi
Total luas			98	
Ruang Tambahan	• Tenan Sewa	2	113	Asumsi
Total luas			113	
TOTAL SELURUH LUASAN			251,4	

(Sumber : Analisis, 2015)

## Servis

**Tabel 4.8 Kelompok Ruang Servis**

Kelompok Kegiatan	Ruang	Kapasitas	Luas (m2)	Sumber
Mekanikal Elektrikal	• Genset	9 m x	44,1	TSS
	• Ruang Trafo	4,9 m	32	TSS
	• Ruang Panel Listrik	32 m2	4	TSS
	• Ruang Tangki Air	6 m2	7,2	NAD
	• Ruang kontrol/ plumbing	1,2x1,2m/ unit	12,5	TSS
Total luas			99,8	
Gudang	• Gudang barang	-	20	Asumsi
	• Gudang Maintenance	1 set alat kebersihan	3	Asumsi
Total luas			23	
TOTAL SELURUH LUASAN			145,3	

(Sumber : Analisis, 2015)

## Kebutuhan Total Luasan Ruangan

**Tabel 4.9 Luasan Total Kebutuhan Ruang Perpustakaan**

Kegiatan pengelola	2252,25 m2
Kegiatan pelayanan	795 m2
Kegiatan penunjang	251,4 m2
Kegiatan servis	145,3 m2
TOTAL LUAS BANGUNAN	3589,25 m2

(Sumber : Analisis, 2015)

## Kebutuhan Luasan Parkir

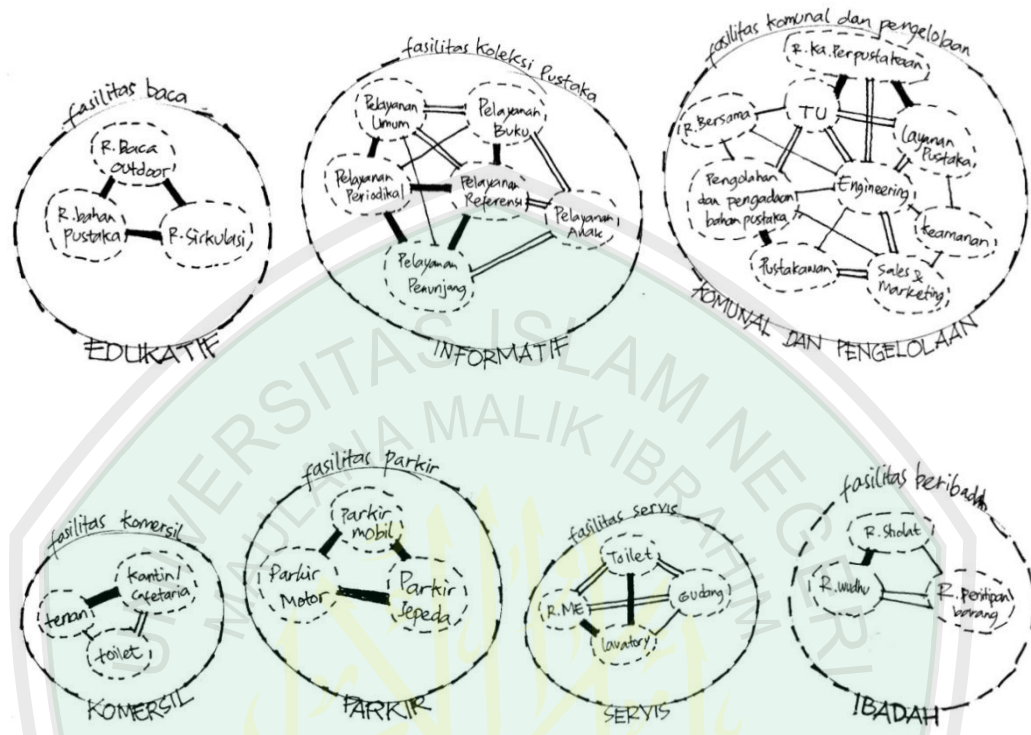
**Tabel 4.10 Kebutuhan Ruang Parkir**

Area parkir :	
Asumsi jumlah pengguna 200 orang; perbandingan mobil : motor : sepeda adalah 15 : 55 : 30	
a. Kapasitas mobil 15 % dari jumlah pengguna	
(1 mobil = $2.5 \times 5,6 \text{ m}^2 = 14 \text{ m}^2$ )	
→ (15 % x 200) x 14 m <sup>2</sup>	420 m <sup>2</sup> (30)
b. Kapasitas motor 55 % dari jumlah pengguna	
(1 sepeda motor = $0,6 \times 1,8 = 1.08 \text{ m}^2$ )	
→ (55 % x 200) x 1.08 m <sup>2</sup>	118,8 m <sup>2</sup> (110)
c. Kapasitas sepeda 30 % dari jumlah pengguna	
(1 sepeda motor = $0,4 \times 1,8 = 0,72 \text{ m}^2$ )	
→ (30 % x 200) x 0,72 m <sup>2</sup>	43,2 m <sup>2</sup> (60)
Total luas area parkir	582 m <sup>2</sup> (200)

Luasan total bangunan diperoleh dari total luas ruang ditambah dengan total luas parkir.  $3589,25 \text{ m}^2 + 582 \text{ m}^2 = 4171,25 \text{ m}^2$ . Dari luasan tersebut bangunan akan dibuat 3 lantai karena merupakan ketentuan maksimal lantai dalam pembangunan di daerah tersebut.

Keterangan	
NAD	: Neufert Architect Data
TSS	: Time Saver Standart
Asumsi	: Perkiraan

### 4.5.3 Bubble Diagram Ruang

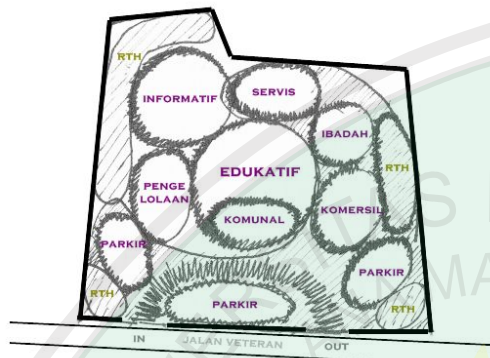


**Gambar 4.9 Bubble diagram ruang**  
(Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2015)

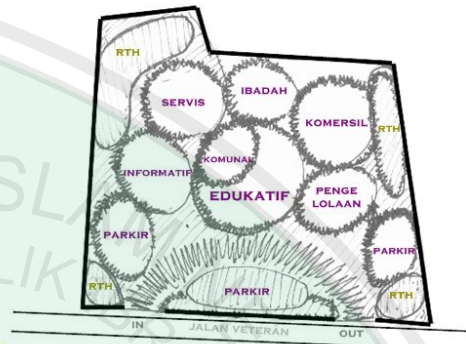
Keterangan	
:	Berhubungan Langsung , berdekatan
-	Berhubungan tidak langsung , berdekatan
---	Berhubungan Tidak langsung , berjauhan

#### 4.5.4 Blok Plan

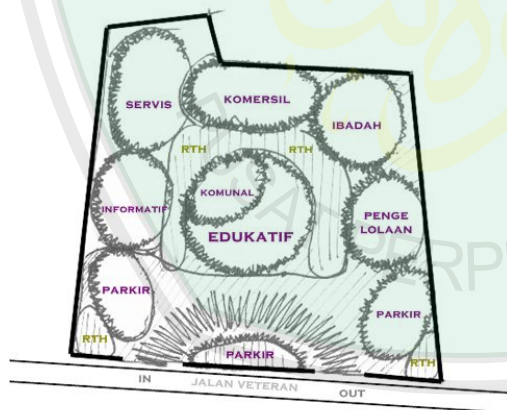
Alternatif 1



Alternatif 2



Alternatif 3

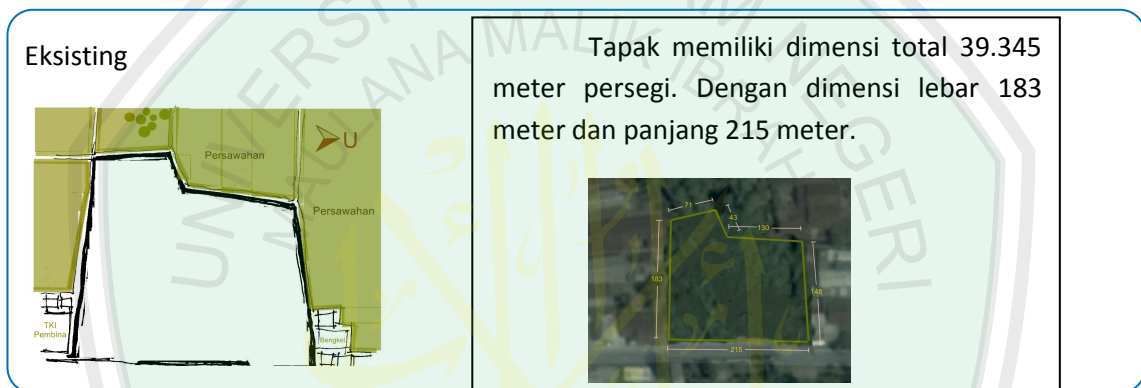




## 4.6 Analisis Tapak

### 4.6.1 Analisis Bentuk pada Tapak

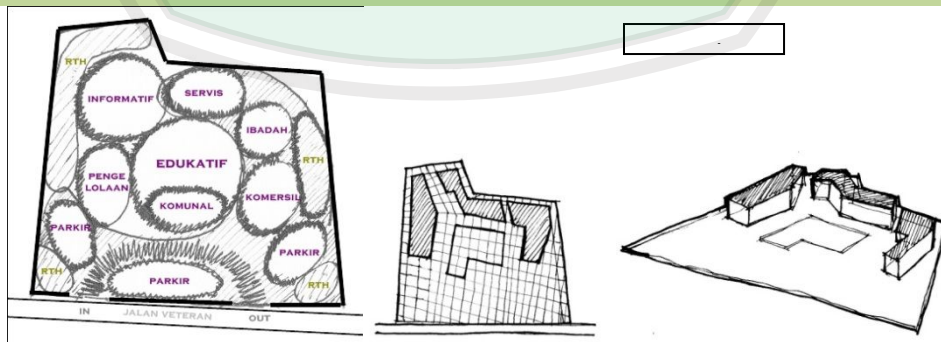
Analisis Bentuk pada Tapak adalah proses sintesis mengenai tatanan dan bentuk masa pada tapak rancangan. Hal ini dilakukan agar bentuk dan tatanan masa sesuai dengan lingkungan dan objek rancangan tapak.



Gambar 4.10 Eksisting kondisi Tapak  
(Sumber: Analisis, 2015)

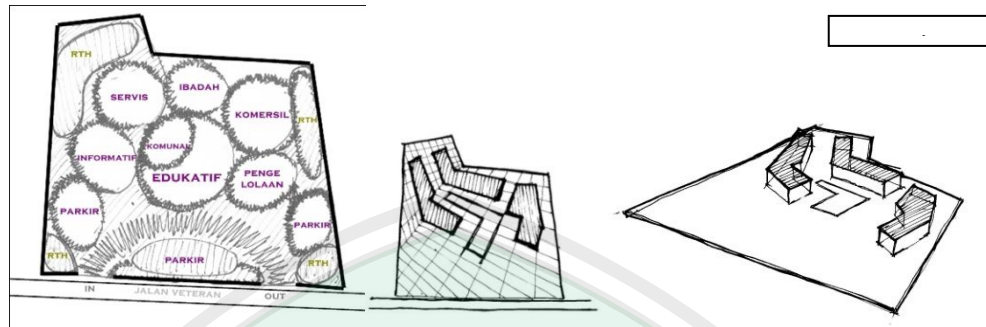
### Alternatif Bentuk 1, Bentuk 2 dan Bentuk 3

Bentukan tapak diperoleh dari penyesuaian grid yang termodul dari bentukan tapak dan penyesuaian terhadap hasil blok plan serta tema rancangan



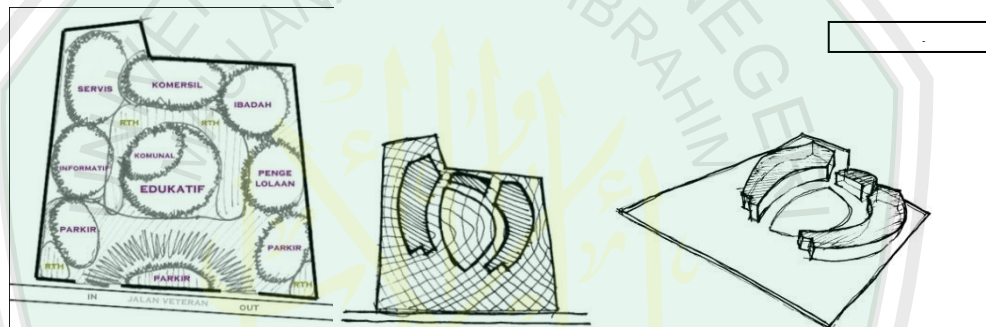
+) Orientasi masa membujur dari timur ke barat dan tidak melawan arah datangnya matahari

+ ) Bentuk masa mengikuti bentuk luar tapak



+ ) Penataan dan orientasi masa lebih variatif terhadap bentuk tapak

+ ) Memberikan ruang terbuka yang luas sebagai area penunjang bangunan



+ ) Penataan masa menggunakan grid lengkung supaya lebih dinamis.

- ) Kesesuaian penataan kurang baik

+ ) Penataan masa lebih sesuai dengan bentuk tapak

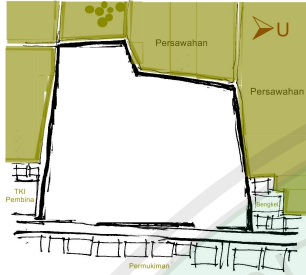
+ ) Bentuk menjadi lebih variatif dan tidak monoton dan juga kaku

+ ) Ruang terbuka digunakan sebagai akses parkir dan RTH lanskap

#### 4.6.2 Analisis Aksesibilitas dan Sirkulasi

Analisis Aksesibilitas dan Sirkulasi adalah proses sintesamengenaitatan jalan atau akses menuju suatu kawasn tapak. Dan pencapaiannya terhadap tapak. Hal ini dilakukan agar akses menuju tapak dan sirkulasi dalam tapak dapat tata dengan baik sesuai kebutuhan.

### Eksisting

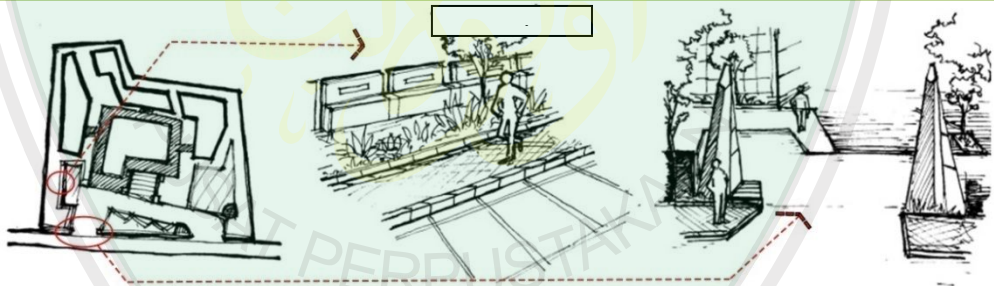


Tapak memiliki jalan utama dengan lebar 6,5 meter dan trotoar hanya sebagian disisi TKI Pembina yang ada di selatannya. Dan memiliki GSB 1,5 meter berupa pasir dan sedikit rumput.

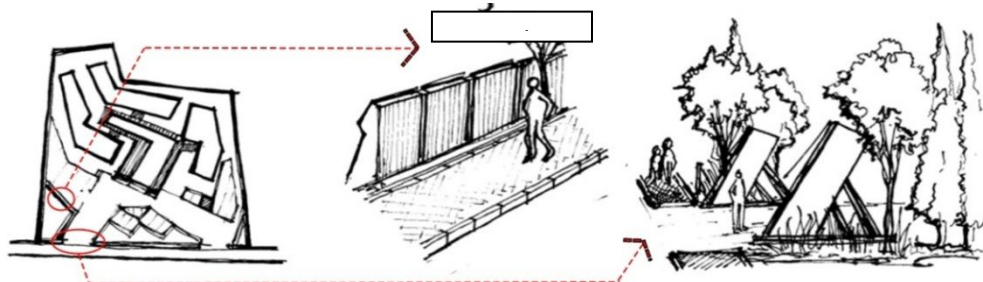
**Gambar 4.11 Eksisting kondisi Aksesibilitas**  
(Sumber: Analisis, 2015)

### Alternatif 1 ( Sirkulasi menuju tapak dan entrance )

Mengolah penempatan yang tepat untuk sirkulasi menuju bangunan maupun dalam bangunan dan penggunaan entrance berupa gerbang pada dua titik yaitu pintu masuk dan keluar.



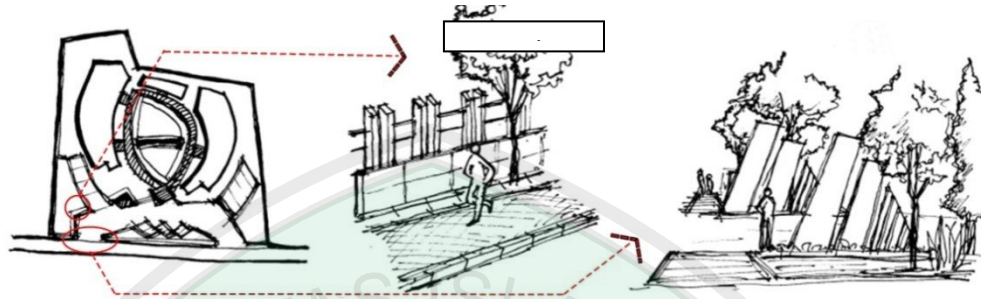
- + ) Akses menuju bangunan jadi lebih mudah
- ) Kesan bentukan gerbang terlihat cukup terbuka



- + ) Akses menuju bangunan jadi lebih mudah dan bersebelahan dengan batas tapak

(pagar)

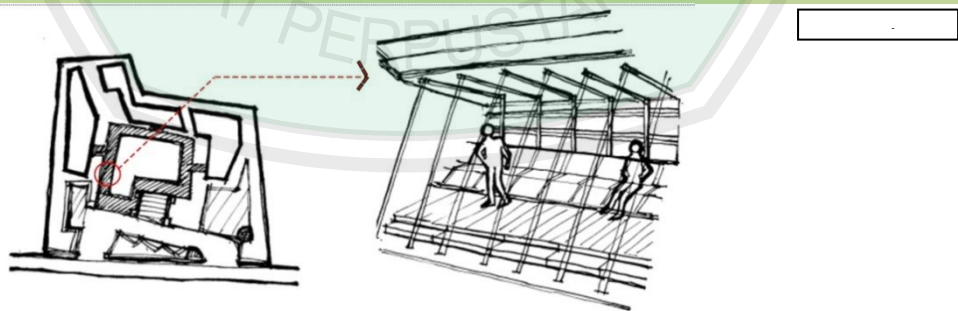
-) Dimensi gerbang kurang tinggi



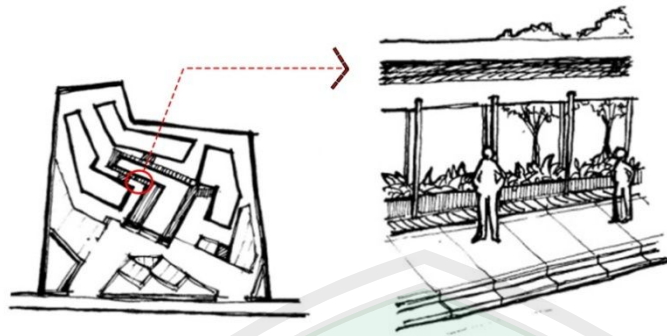
- + ) Akses menuju tapak menggunakan pedestrian agar lebih mudah dan aman
- + ) Bentuk gerbang sesuai tapak dan variatif
- + ) Gerbang sebagai sign age atau penanda bangunan
- + ) Akses menuju tapak jadi lebih mudah untuk dicapai yaitu dengan trotoar
- ) Kesan jadi terlalu terbuka

### Alternatif 2 ( Sirkulasi dalam Tapak )

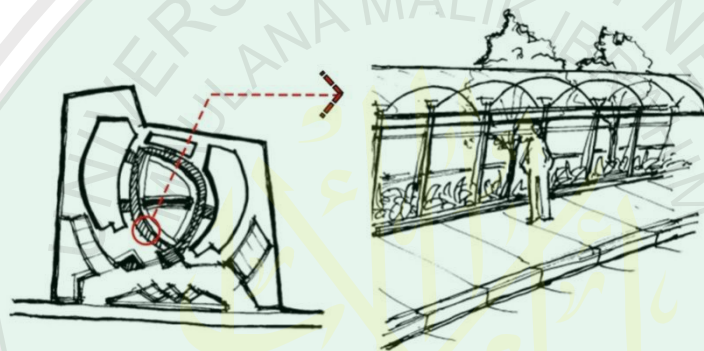
Sirkulasi dalam tapak menggunakan bentukan sejenis slasar yang terdapat sepanjang area tengah atau edukasi untuk memudahkan pejalan kaki dalam mengakses antar ruang dan terhindar terik matahari yang berlebih.



- + ) Akses dalam bangunan jadi lebih nyaman dan ternaung
- + ) Bentuk lebih variatif



- + ) Akses dalam bangunan jadi lebih mudah dan nyaman
- ) Bentukan kurang sesuai dengan tapak



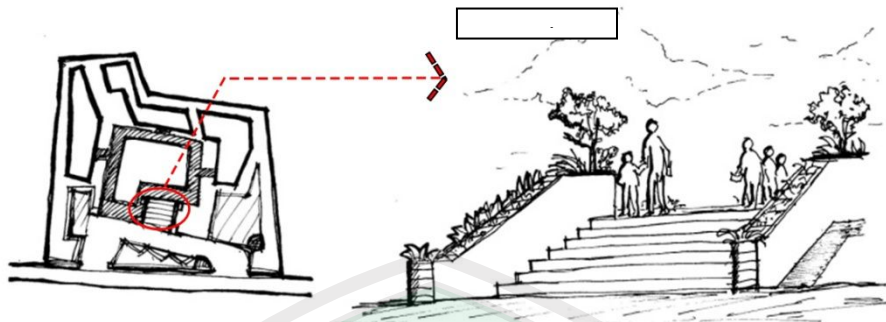
- + ) Akses dalam bangunan jadi mudah dan ternaungi
- ) Bentuk naungan kurang sesuai

- + ) Sirkulasi dalam tapak menjadi lebih nyaman
- + ) Bentukan menjadi lebih variatif dan mengikuti bentuk masa dan tapak
- ) Memerlukan maintainan tiap jangka waktu tertentu

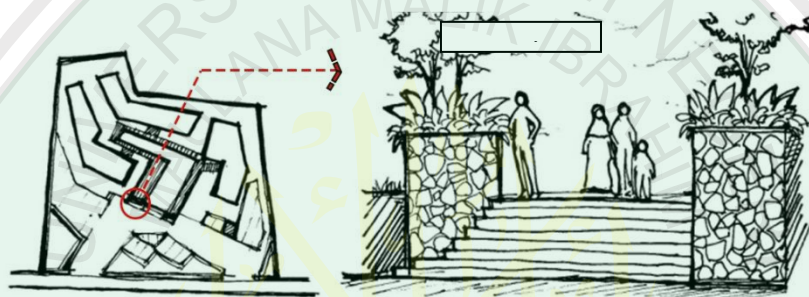
### Alternatif 3 ( Akses menuju ruang utama )

Akses menuju ruang utama yaitu ruang edukasi berupa ruang baca outdoor berupa tangga besar.

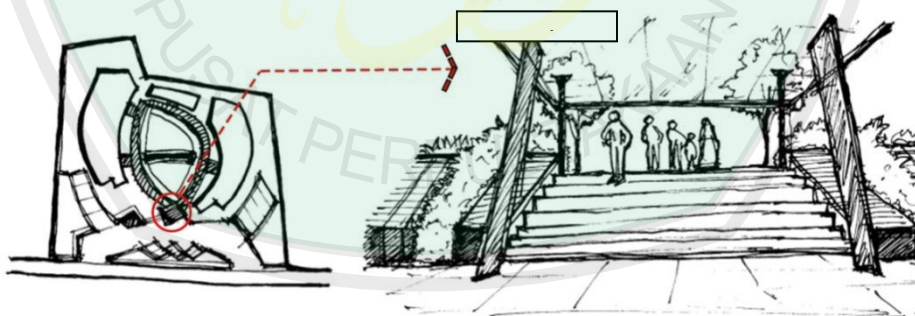




- + ) Tangga besar memberikan kesan bahwa pengunjung akan memasuki suatu ruang
- ) Bentuk tangga kurang variatif/ sesuai



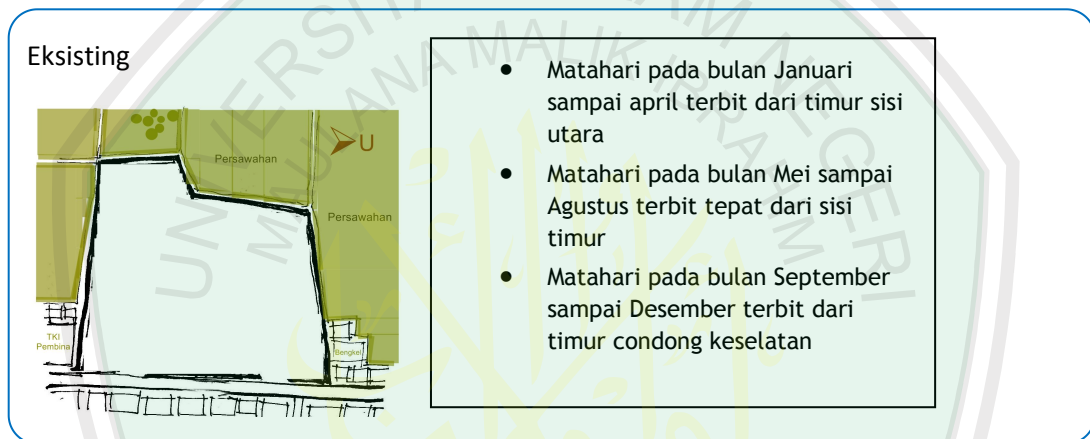
- + ) Memberikan kesan seperti pintu masuk ruang
- + ) Bentuk tangga terlalu curam



- + ) Memberikan kesan memasuki ruang dengan tangga besar dan pengolahan lanskap ditepi tangga
- + ) Bentuk menjadi lebih variatif
- + ) Dapat melihat area edukasi dengan pandangan yang luas
- + ) Bentuk menjadi lebih variatif
- ) Sedikit peninggian level tanah

### 4.6.3 Analisis Matahari

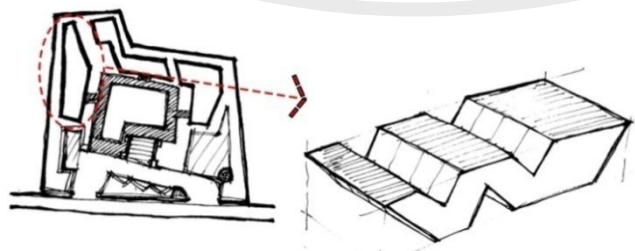
Analisis Matahari adalah proses sintesamengenai kondisi sinar matahari terhadap tapak dan bentuk masa bangunan. Hal ini dilakukan agar bentuk masa bangunan dapat memanfaatkan sinarnya dengan maksimal untuk kebutuhan pencahayaan dalam ruang.



**Gambar 4.12 Eksisting kondisi matahari**  
(Sumber: Analisis, 2015)

#### Alternatif 1 ( Pengolahan Bentuk Badan dan Atap Bangunan )

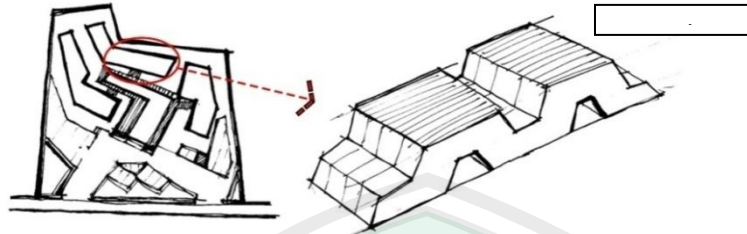
Mengolah bentuk badan masa bangunan agar dengan bentukan tersebut dapat memberikan dampak yang positif yaitu memberikan pencahayaan alami pada tiap-tiap ruang di pagi dan siang hari.



+) Bentuk badan bangunan dibuat seefektif mungkin dapat memasukkan cahaya ke dalam bangunan

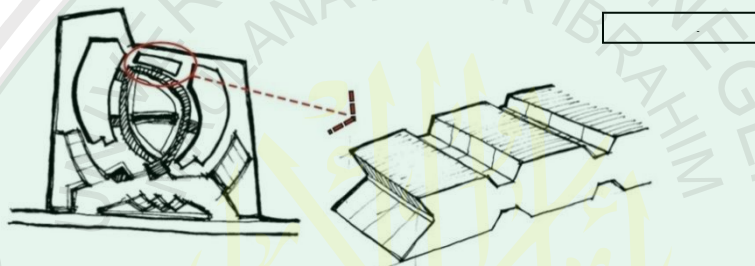


+ ) Bentukan menjadi lebih variatif dan tidak kaku



+ ) Bentuk badan bangunan dibuat diagonal agar cahaya pagi hingga sore dapat masuk maksimal

+ ) Bentukan menjadi lebih variatif



+ ) Bentuk badan bangunan dibuat diagonal dan melingkar agar cahaya lebih tersebar merata

- ) Bentukan jadi kurang sesuai

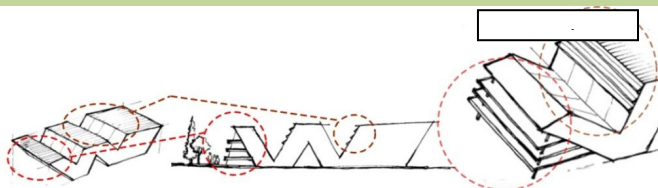
+ ) Menghemat biaya listrik dengan pencahayaan alami pada bentuk badan masa bangunan

+ ) Bentukan menjadi lebih variatif dan tidak monoton

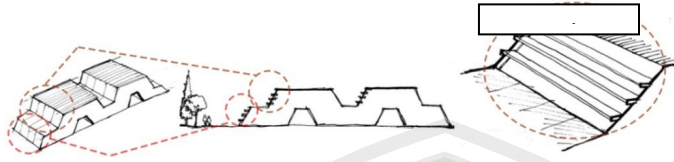
- ) Cukup sulit dalam konstruksi bangunannya.

## Alternatif 2 ( Bentukan Shading )

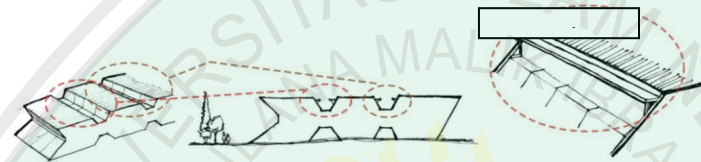
Mengolah bentuk shading sesuai dengan bentuk badan masa bangunan agar lebih kontras dan dapat menghalau adanya panas yang mengenai bangunan secara langsung.



- + ) Bentukan shading dapat menaungi panas yang berlebih
- + ) Bentukan sesuai dengan bentuk badan masa bangunan



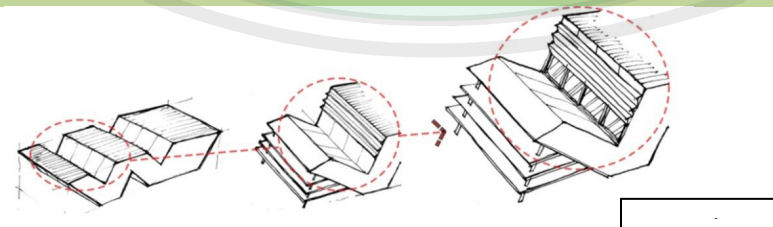
- + ) Bentukan shading menaungi terik matahari dengan jarak antar shading yang jauh
- ) Bentuk kurang efektif dan efisien



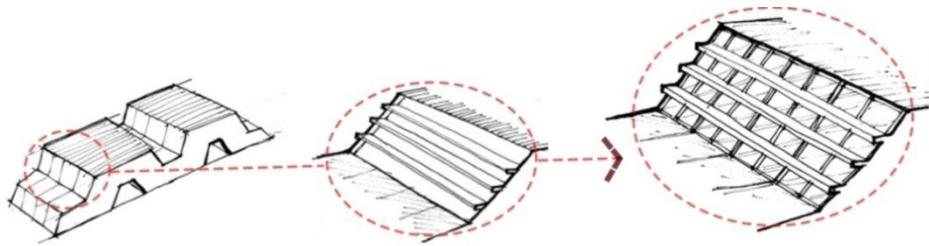
- + ) Bentuk shading dibuat panjang dan ditopang tiang agar pencahayaan terpantul masuk
- + ) Bentukan baik namun kurang sesuai
- + ) Dapat menghalau terik matahari yang berlebihan
- + ) Bentukan menjadi lebih variatif dan sesuai badan masa bangunan
- ) Ukuran shading memanjang sehingga cukup sulit pemasangannya

### Alternatif 3 ( Bukaan Pasif )

Memberi bentukan bukaan yang sesuai dengan bentuk badan masa dan terletak di bawah shading.

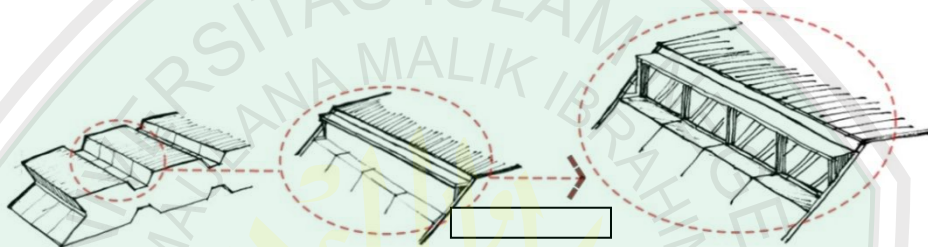


- + ) Bukaan pasif sesuai bentuk badan masa yang diagonal
- + ) Bentukan efektif karena dapat memasukkan cahaya pagi



+ ) Bukaan pasif diletakkan menyilang dengan shading seluas bidang diagonal untuk memaksimalkan pencayaan yang masuk

+ ) Bentukan variatif



+ ) Bukaan diletakkan tepat di bawah shading untuk memasukkan cahaya

+ ) Bentukan kurang dapat memberikan pencahayaan yang maksimal karena posisi vertikal

+ ) Bukaan dan badan masa jadi selaras bentuk

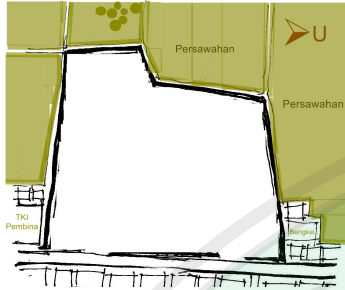
+ ) Bentukan bukaan menjadi lebih variatif dan efisien

- ) Cukup sulit dalam maintenance atau perawatannya

#### 4.6.4 Analisis Angin

Analisis Angin adalah proses sintesamengenai kondisi anginterhadap tapak dan bentuk masa bangunan. Hal ini dilakukanagar bentuk masa bangunan dapat memanfaatkan angin dengan maksimal untuk kebutuhan penghawaan dalam ruang.

### Eksisting

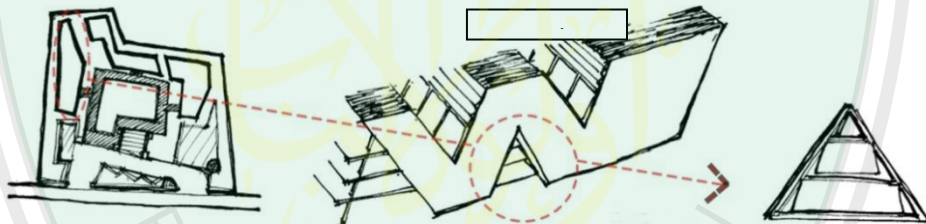


Kemungkinan tekanan angin datang dari dua arah yaitu dari sisi utara dan sisi timur dan tekanan yang paling besar adalah dari arah timur karena bangunan sekitar tergolong rendah antara 1-3 lantai dan dekat dengan jalan

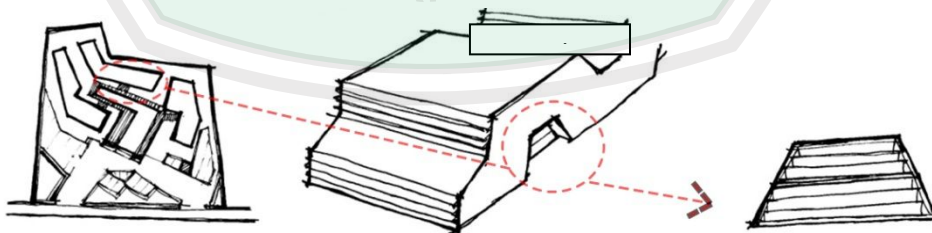
**Gambar 4.13 Eksisting kondisi angin**  
(Sumber: Analisis, 2015)

### Alternatif 1 ( Menberi Bukaam Pasif )

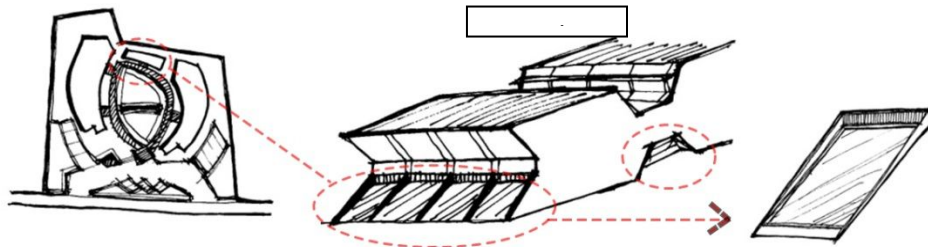
Mengolah bentuk bukaan pasif sesuai bentuk pada masa bangunan. Bukaan diletakkan di area bawah untuk memasukkan angin melalui bukaan tersebut.



- + ) Bentuk bukaan pasif mengikuti badan bangunan dengan bentuk bukaan sirip
- + ) Dapat memaksimalkan penghawaan melalui bukaan bawah



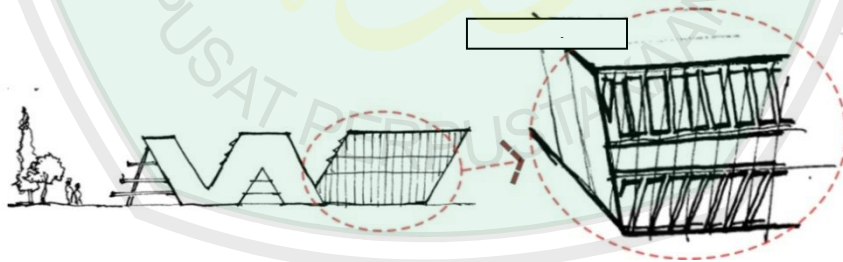
- + ) Bukaan sesuai dengan bentuk badan bangunan
- ) Bentuk bukaan pasif berupa sirip memiliki dimensi kecil dan banyak



- + ) Bukaan pasif terletak ditengah badan bangunan agar penghawaan dapat tersebar merata
- + ) Tidak mudah dalam perawatan karena terletak diantara sisi yang diagonal
- + ) Memanfaatkan sumber daya alam yang ada seperti angin sebagai penghawaan alami pada ruang
- + ) Bentukan menjadi lebih kontras mengikuti badan masa bangunan
- ) Cukup rumit dalam pemasangan bukaan berbentuk sirip.

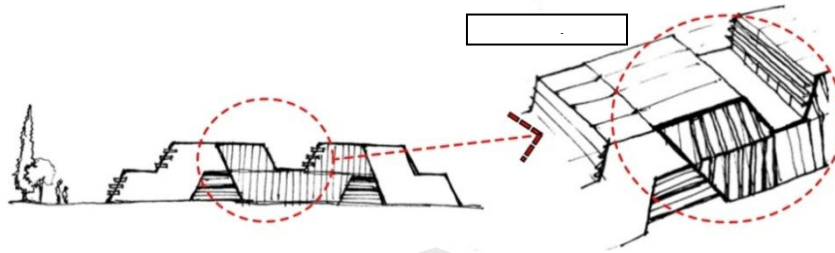
## Alternatif 2 ( Bukaan pada Dinding )

Mengolah bukaan pada dinding untuk memaksimalkan penghawaan alami pada ruang . Bukaan diletakkan di arah datangnya angin yaitu sebelah selatan.



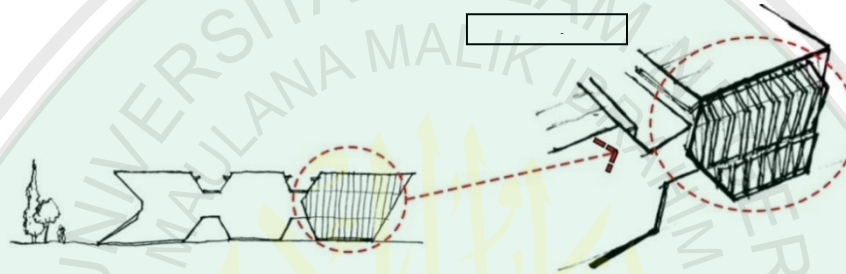
- + ) Bukaan berupa deretan jendela memberikan penghawaan yang maksimal pada ruang dalam
- + ) Bentukan perulangan jendela menjadi lebih estetis





+ ) Bukaan dinding berupa jendela panjang vertikal agar penghawaan yang didapat maksimal

- ) Bukaan hanya terdpat pada ruang yang memerlukan penghawaan yang lebih



+ ) Bukaan dibuat 2 tingkat agar penghawaan dapat merata pada tiap lantai

+ ) Perulangan bukaan dapat mmberikan view ke dalam yang baik

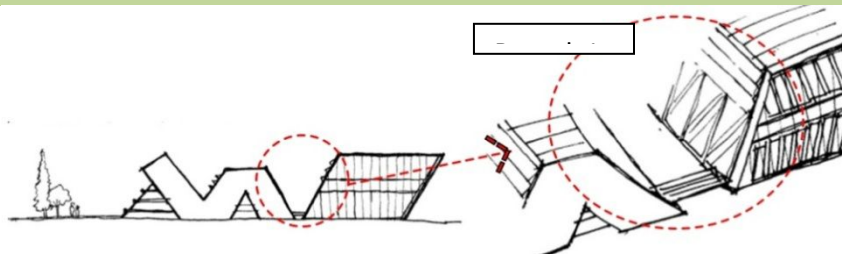
+ ) Adanya bukaan yang banyak memberikan penghawaan yang baik pada ruang.

+ ) Bentuk bukaan yang banyak memberikan fasad muka bangunan yang elegan

- ) Biaya pembuatan jadi lebih mahal dari material dinding pasif.

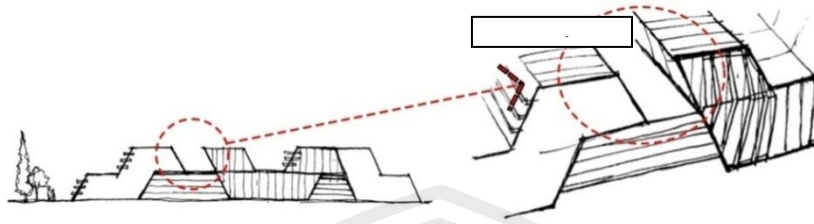
### Alternatif 3 ( Pengolahan pada Bentuk )

Mengolah bentuk badan masa bangunan agak terpisah pada satu masa bangunan. Hal ini memberikan ruang transisi yang baik untuk penghawaan.



+ ) Memberi ruang transisi untuk penghawaan yang baik berupa jalan perantara

+ ) Membagi ruang untuk sirkulasi



+ ) Memberi ruang transisi berupa ruang sirkulasi dilantai atas

+ ) Memperbanyak struktur penyangga seperti kolom



+ ) Memberi ruang transisi berupa ruang sirkulasi angin saja

+ ) Ruang transisi jadi kurang efektif

+ ) Bangunan jadi terdapat unsur solid void sehingga baik untuk penghawaan pada area tersebut

+ ) Bentuk terkesan menjadi lebih renggang namun baik dalam penghawaan

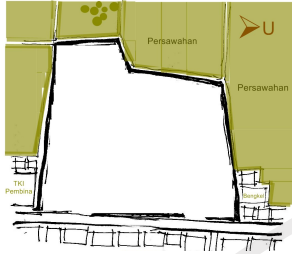
- ) Menambah biaya konstruksi pembuatannya

#### 4.6.5 Analisis Kebisingan

Analisis Kebisingan adalah proses sintesamengenai kondisi kebisinganyang terdapat di tapak Hal ini dilakukan agar masa bangunan dapat menimalisir kebisingan yang terdapat di tapak untuk kebutuhan kenyamanan dalam aktifitas di dalam ruang.



Eksisting

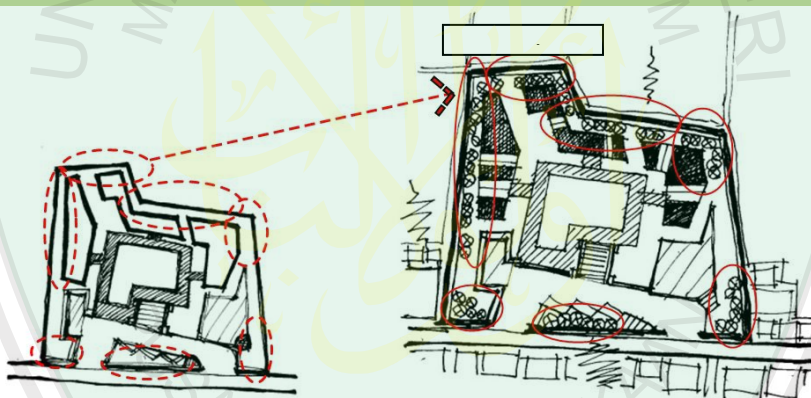


Kebisingan terjadi pada 3 tempat, yaitu kebisingan tinggi pada jalan utama, kebisingan sedang pada permukiman dan kebisingan rendah pada persawahan.

**Gambar 4.14 Eksisting kondisi kebisingan**  
(Sumber: Analisis, 2015)

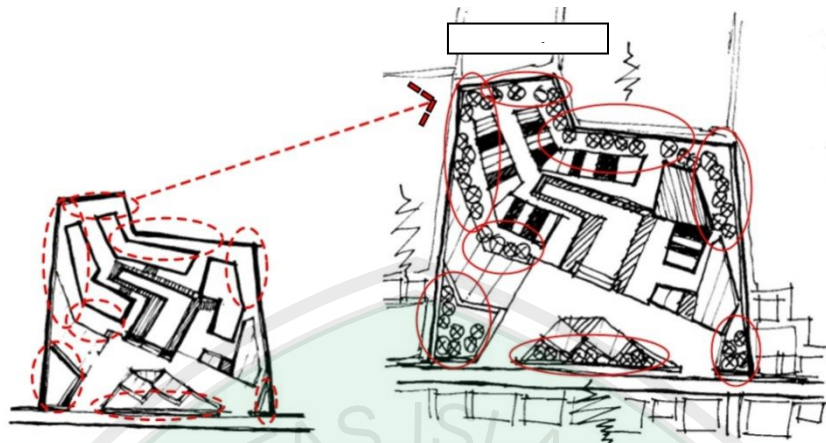
### **Alternatif 1 ( Vegetasi sebagai peredam Kebisingan )**

Penanggulan kebisingan dengan penataan dan pemberian vegetasi pada tiap-tiap arae yang terkena kebisingan dengan jenis vegetasi bertajuk rimbun.



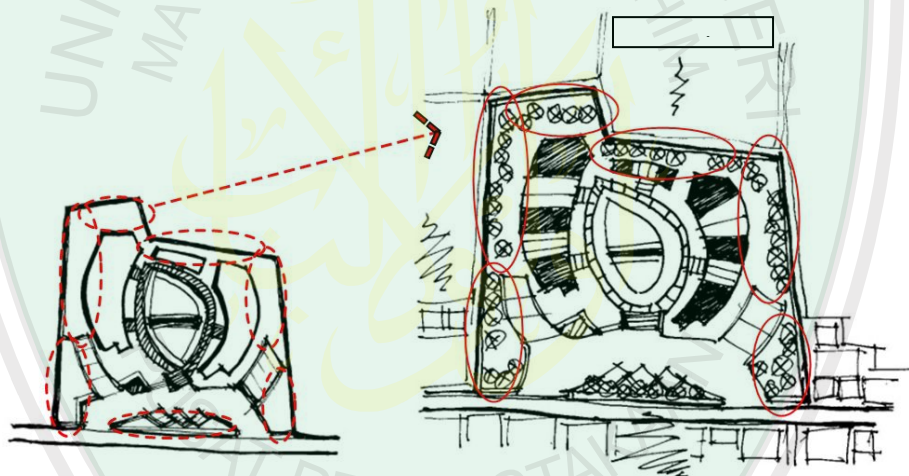
+) Kebisingan jadi berkurang dengan pemberian vegetasi pada titik datangnya kebisingan

+) Memerlukan maintenance



+ ) Meredam bisingnya kendaraan dan bangunan sekitar dengan vegetasi besar pada tepi batas tapak

- ) Memerlukan sangat banyak vegetasi



+ ) Meredam bising dengan vegetasi yang terletak disekeliling bangunan

+ ) Banyaknya vegetasi yang berlebih dapat menutupi fasad bangunan

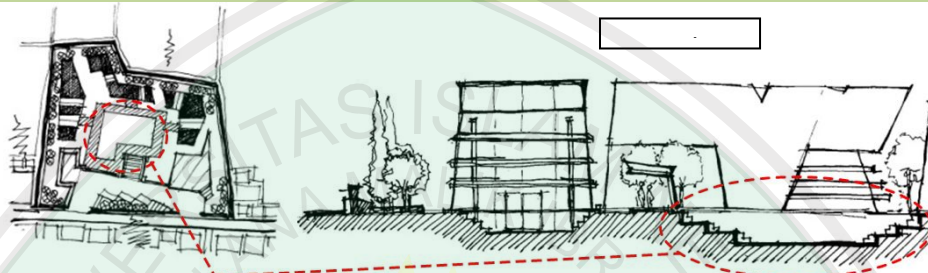
+ ) Vegetasi dapat meredam bising dalam jumlah yang tinggi

+ ) Penataan vegetasi juga dapat diupayakan sebagai pembatas tapak

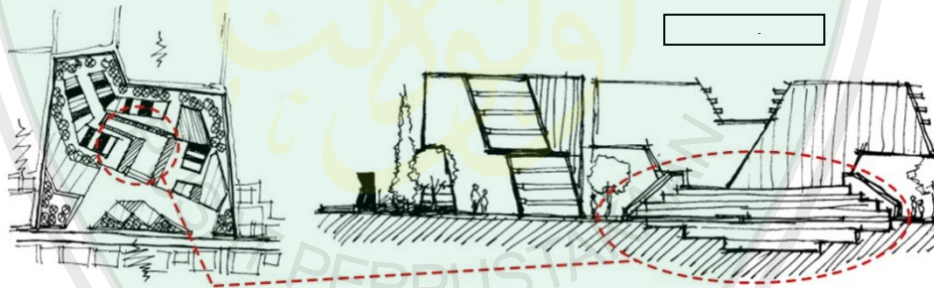
- ) Memerlukan maintenance setiap hari seperti gugurnya daun memengaruhi kebersihan tapak

## Alternatif 2 ( Cut dan Fill )

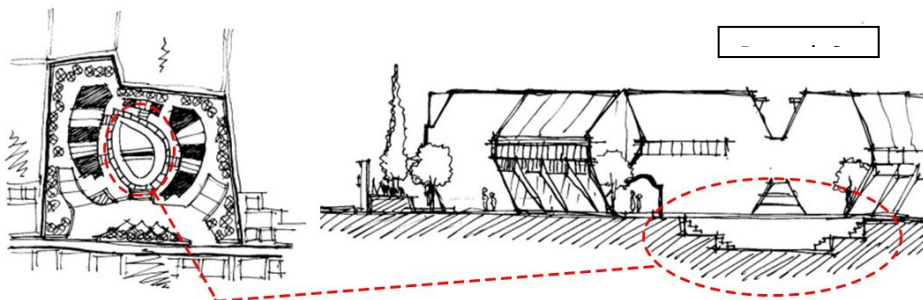
Mengolah sebagian area menjadi semi basement agar dapat mengurangi sedikit kebisingan sekitar tapak (cut) dan meninggikan sebagian kecil area di area edukasi untuk meredam bising dengan sistem tangga (fill)



- + ) Mengurangi kebisingan dengan permainan level tanah berupa tangga besar sebagai area edukasi
- + ) Peninggian level dapat dimanfaatkan
- + ) Bentuk level tanah jadi tidak monoton



- + ) Mengurangi kebisingan dengan permainan level tanah berupa tangga besar sebagai area edukasi
- ) Bentuk level tanah kurang variatif



+ ) Mengurangi kebisingan dengan permainan level tanah berupa tangga besar sebagai area edukasi

- ) Bentuk level tanah kurang variatif

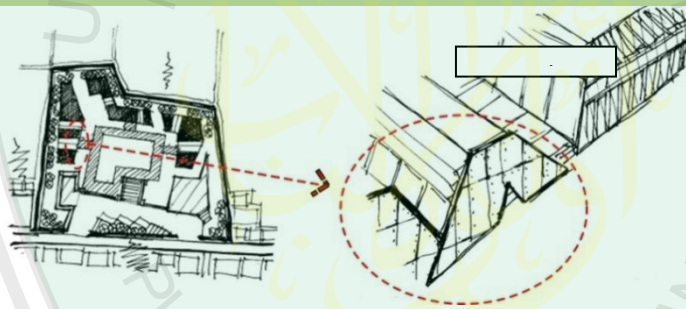
+ ) Tingginya kebisingan dapat berkurang

+ ) Bentuk area tengah seperti basement baik untuk mengurangi sedikit kebisingan di area tersebut dan area baca

- ) Memerlukan biaya dalam pembuatannya.

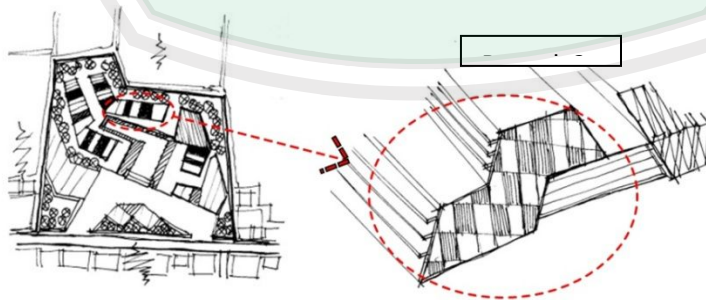
### Alternatif 3 ( Pengolahan pada Dinding dan materialnya )

Mengolah dinding dan material masa bangunan ini dilakukan agar dengan dapat memberikan dampak yang positif yaitu memberikan kenyamanan dari adanya kebisingan.



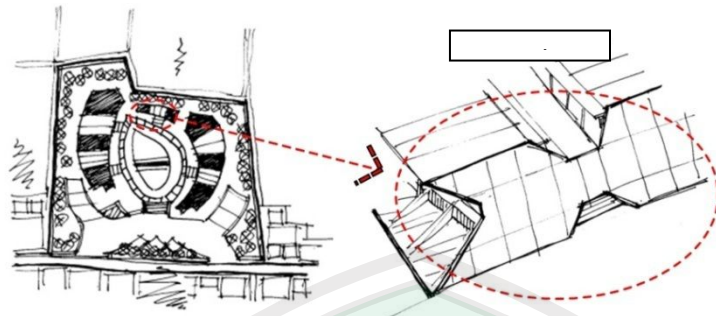
+ ) Menggunakan penutup dinding berupa Aluminium /ACP

+ ) Material dapat memantulkan kebisingan



+ ) Menggunakan penutup dinding berupa kayu dan mengolahnya dengan bentuk mozaik

+ ) Material dapat menyerap kebisingan



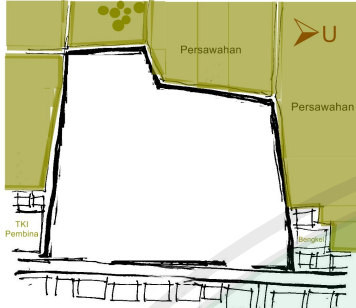
- + ) Menggunakan penutup dinding berupa dinding utuh
- + ) Material dapat menghalau kebisingan
- ) Segi estetika kurang
- + ) Menghemat biaya listrik dengan pencahayaan alami pada bentukan badan masa bangunan
- + ) Bentukan menjadi lebih variatif dan tidak monoton
- ) Cukup sulit dalam konstruksi bangunannya.

#### 4.6.6 Analisis View

Analisis View adalah proses sintesa mengenai kondisi pandangan terhadap suatu tapak, baik pandangan keluar maupun ke dalam tapak. Hal ini dilakukan agar pandangan atau view terhadap tapak jadi baik dan berkarakter.



### Eksisting

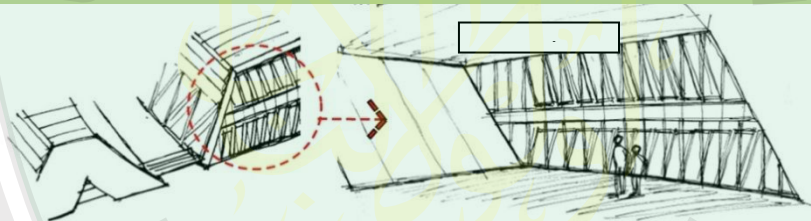


View keluar tapak adalah seperti batas-batas tapak yaitu sebelah utara adalah lahan hijau persawahan, selatan berupa bangunan pendidikan anak, timur berupa permukiman warga dan barat berupa persawahan.

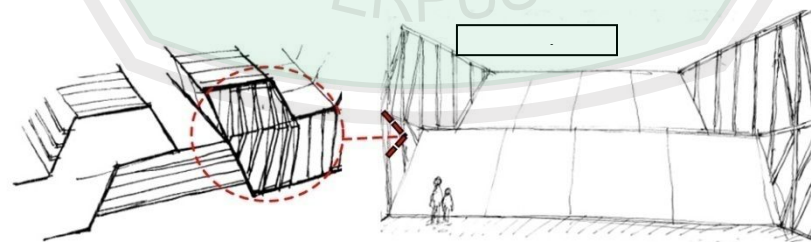
**Gambar 4.15 Eksisting kondisi View sekitar**  
(Sumber: Analisis, 2015)

### Alternatif 1 (Bukaan Jendela)

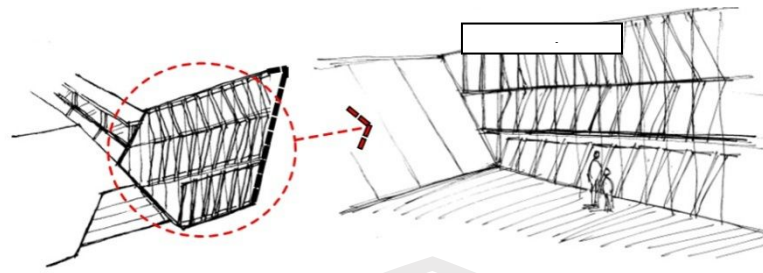
Bukaan jendela yang banyak pada sebelah utara dan selatan mewadahi interior dan memberikan point view keluar yang estetik dan elegan



- + View keluar jadi lebih baik dengan perulangan bukaan jendela
- + Biaya pembuatan cukup mahal adanya bukaan dalam jumlah banyak



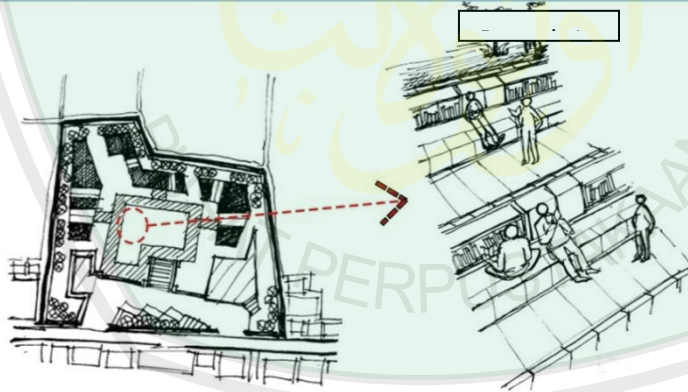
- + View keluar jadi lebih baik dengan perulangan bukaan jendela
- + Biaya pembuatan cukup mahal adanya bukaan dalam jumlah banyak



- + ) View keluar jadi lebih baik dengan perulangan bukaan jendela
- + ) Biaya pembuatan cukup mahal adanya bukaan dalam jumlah banyak
- + ) View keluar berupa perulangan jendela membuat interior terkesan lebar
- ) Biaya lebih tinggi

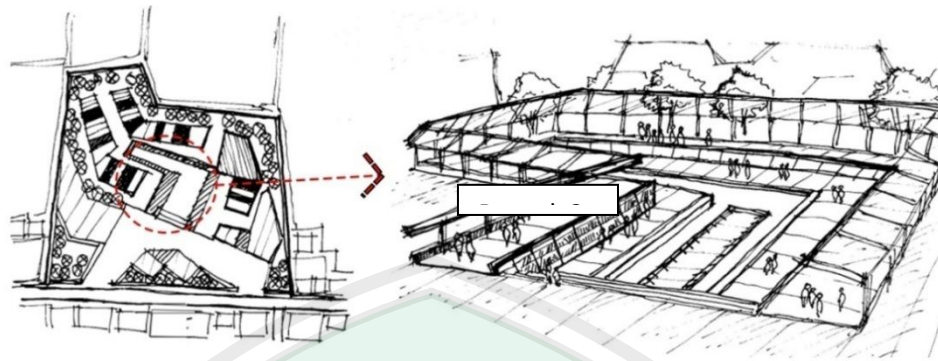
#### Alternatif 2 ( Ruang baca Outdoor )

Memberi space berupa ruang baca outdoor dan ruang koleksi bahan pustaka serta pencapaiannya dengan pengolahan bentuk yang menyatu.

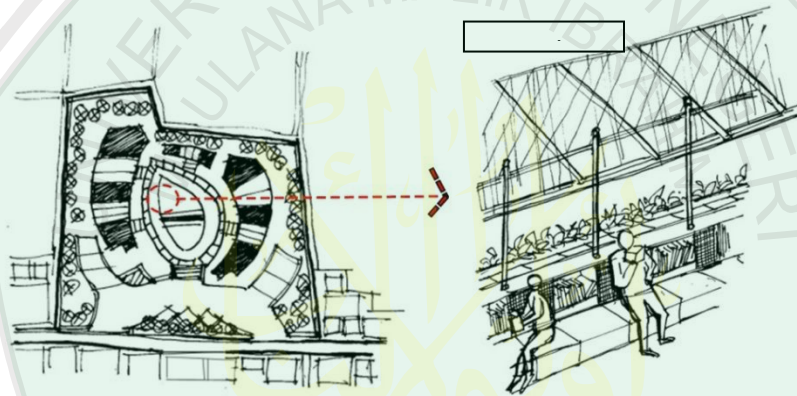


- + ) View berupa ruang baca outdoor dengan penyimpanan buku dan area baca yang menyatu
- + ) Space ruang baca memberikan view yang menarik untuk dikunjungi





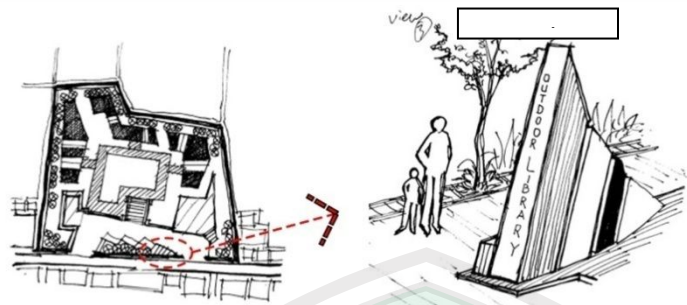
- + ) Ruang baca outdoor menjadi nyaman dengan pencahayaan panas dan hujan
- + ) Bentuk pencahayaan memberikan view yang kurang sesuai



- + ) View yang baik dengan area penyimpanan buku dan area baca yang menyatu
- + ) View jadi menarik untuk dikunjungi
- + ) Ruang baca outdoor menjadi lebih nyaman dalam penggunaannya
- + ) Variasi space ruang baca memberikan view yang menarik untuk dikunjungi
- ) Perawatan yang lebih pada kondisi bahan pustaka

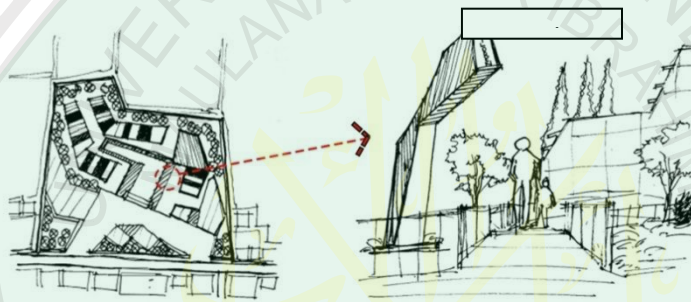
### Alternatif 3 ( Pengolahan elemen lanskap)

View masuk berupa pengenalan kawasan atau sign age dan juga penggunaan tanda pengenalan ruang-ruang pada area dalam kawasan.



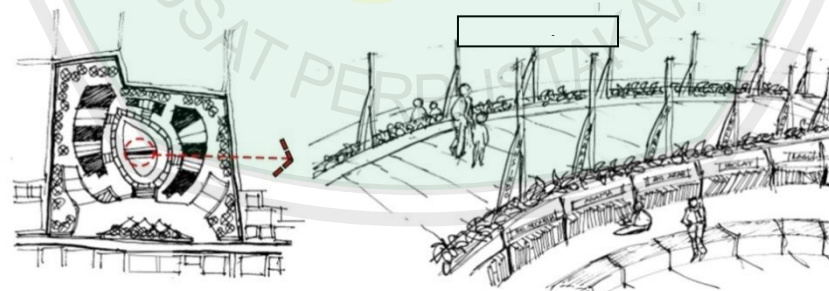
+ ) Memberi view kedalam berupa elemen penanda agar memudahkan mengenali ruang

+ ) Bentuk sesuai dengan masa bangunan



+ ) Memberi view kedalam berupa penanda agar memudahkan mengenali ruang dalam

+ ) Bentuk sesuai dengan masa bangunan



+ ) Memberi view kedalam berupa penanda agar memudahkan mengenali klasifikasi area buku

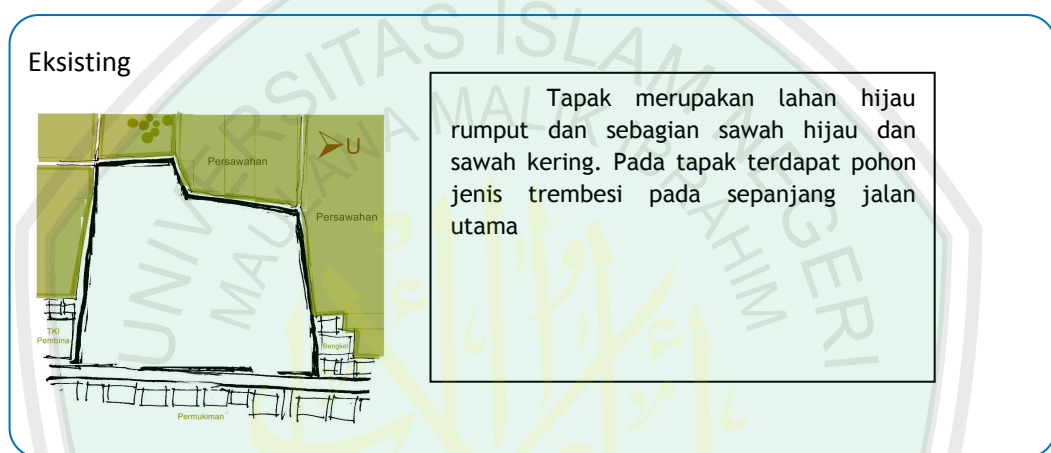
- ) Bentuk kurang mengikuti tapak

+ ) Memberi view kedalam berupa elemen penanda

+ ) Bentuk sesuai dengan masa bangunan

#### 4.6.7 Analisis Vegetasi

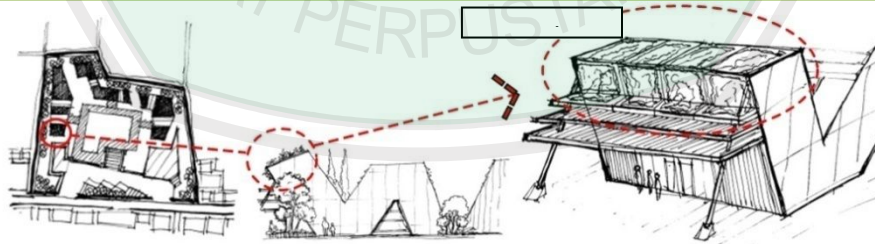
Analisis Vegetasi adalah proses sintesa mengenai vegetasi yang sesuai guna dan dapat dilakukan terhadap tapak. Hal ini dilakukan agar masa bangunan dapat memanfaatkan vegetasi dengan maksimal untuk kebutuhan peredam kebisingan yang ada pada tapak.



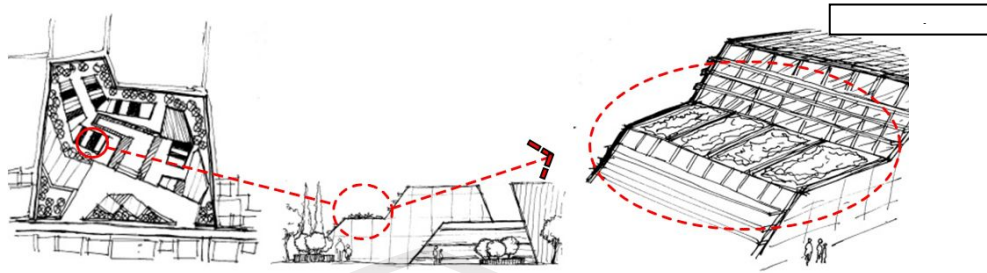
**Gambar 4.16 Eksisting Vegetasi**  
(Sumber: Analisis, 2015)

#### Alternatif 1 ( Vertikal Garden )

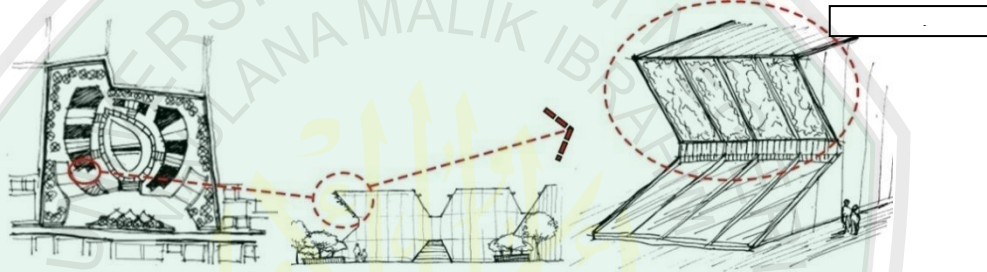
Memberi vertikal garden pada area atap bangunan yang datar dan diagonal



- + ) Vegetasi memberikan kesejukan pada ruang dibawahnya
- + ) Perletakan tepat karena terletak pada atap yang cukup diagonal dan dapat dilihat dari tampak masa



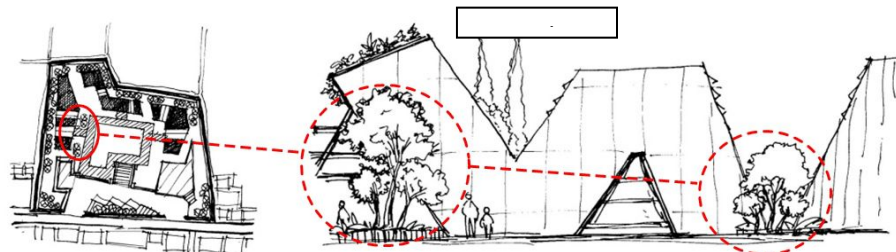
- + ) Vegetasi memberikan kesejukan pada ruang dibawah dan diatasnya
- + ) Perletakan kurang tepat karena keindahan vegetasi tidak terlihat dari tampak depan bangunan



- + ) Vegetasi memberikan kesejukan pada ruang dibawahnya
- + ) Perletakan tepat karena terletak pada atap yang diagonal dan dapat terlihat pada tampak depan bangunan
- + ) Kesan estetika bangunan tinggi karena unsur hijau pada badan bangunan
- + ) Bentuk badan bangunan menjadi lebih segar dan sehat dalm mempengaruhi ruang
- ) Cukup sulit dalam perawatan

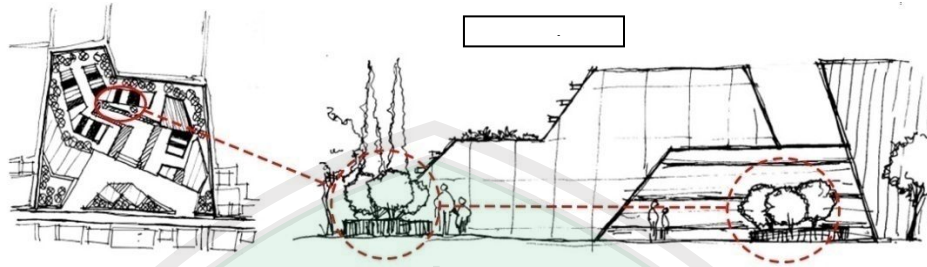
#### Alternatif 2 ( Vegetasi estetika )

Memberi vegetasi sebagai estetika masa bangunan yang diletakkan disebelahnya

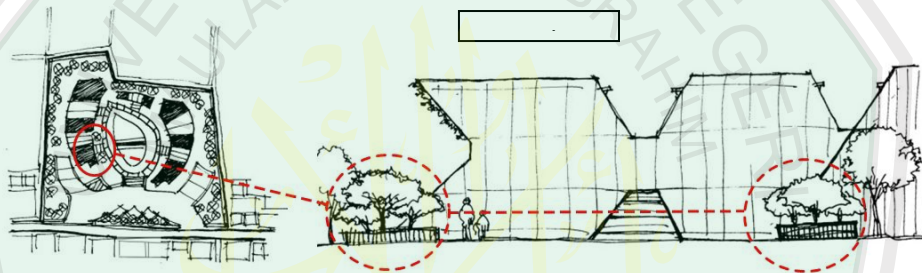




- + ) Vegetasi memberikan keindahan pada masa
- ) Memerlukan wadah / space tempat vegetasi yang besar



- + ) Vegetasi memberikan keindahan pada masa bangunan
- ) Memerlukan wadah / space tempat vegetasi

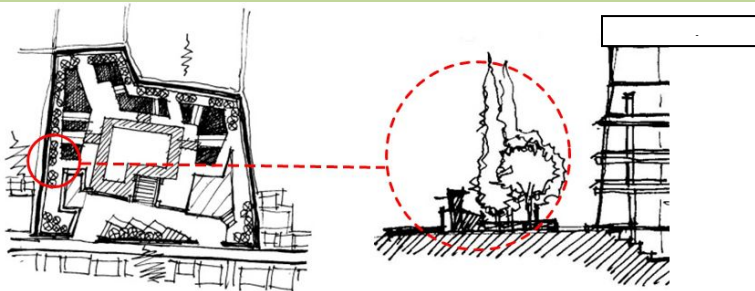


- + ) Vegetasi memberikan keindahan pada masa
- ) Memerlukan wadah / space tempat vegetasi banyak dan lebar

- + ) Estetika bangunan jadi lebih indah
- ) Memerlukan maintenance

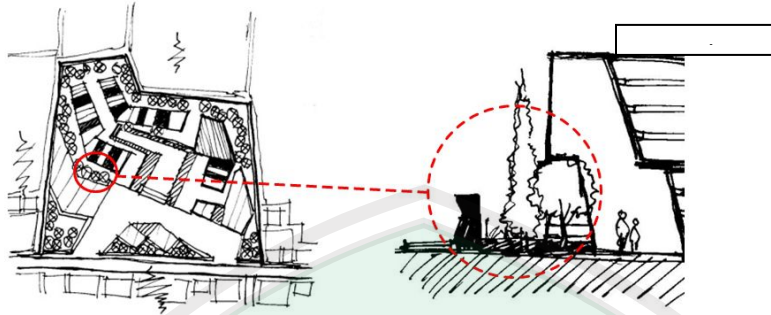
### Alternatif 3 ( Vegetasi sebagai peredam bising )

Vegetasi sebagai peredam kebisingan yang ada pada tapak.

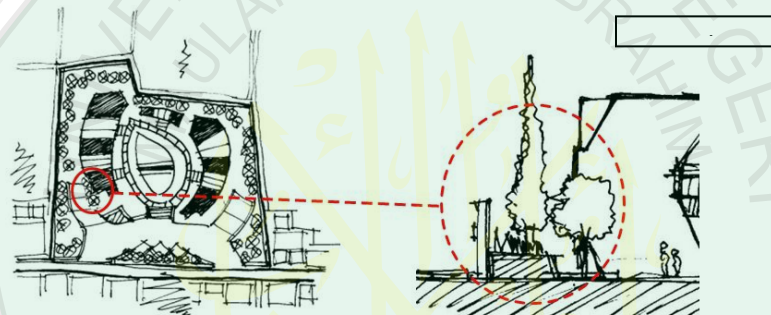


- + ) Adanya vegetasi dapat memberi banyak manfaat seperti meredam bising

- ) Memerlukan banyak vegetasi agar dapat meredam bising



- + ) Adanya vegetasi dapat meredam bising
- ) Memerlukan banyak vegetasi agar dapat meredam bising



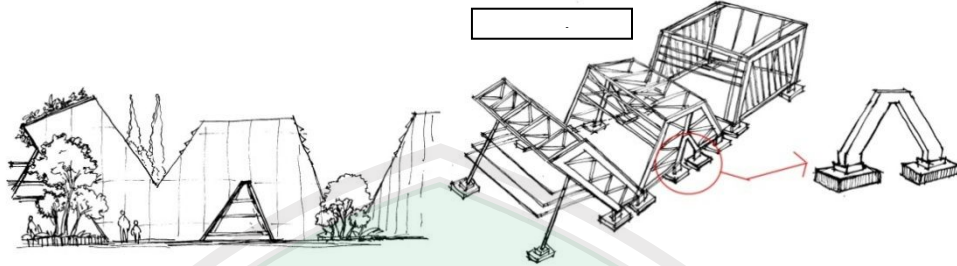
- + ) Adanya vegetasi dapat meredam bising terutama vegetasi yang terletak disekitar area bising
- ) Memerlukan banyak vegetasi agar dapat meredam bising

- + ) Adanya vegetasi dapat memberi banyak manfaat seperti meredam bising
- + ) Memerlukan banyak vegetasi agar lebih menarik keindahan dan meredam bising kawasan
- ) Memerlukan perawatan

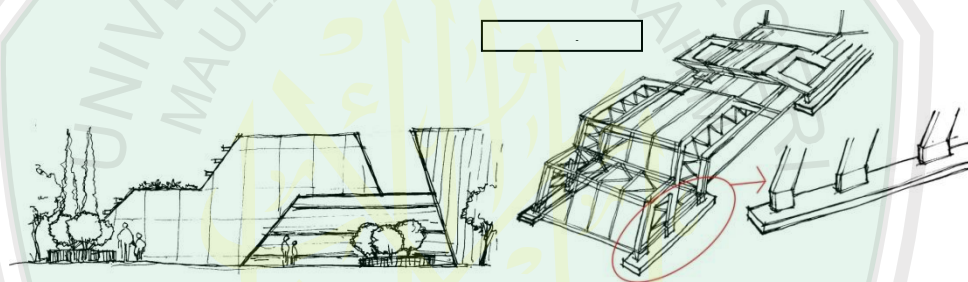
#### 4. 7 Analisis Struktur

Analisis Struktur adalah proses sintesamengenaistruktur yang sesuai guna dan dapat digunakan terhadap bentuk masa bangunan. Hal ini dilakukan agar masa bangunan dapat berdiri kokoh dan memberi keamanan pada penghuni.

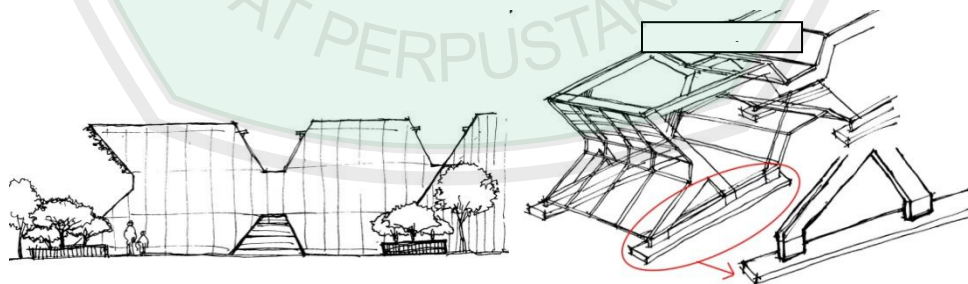
Menggunakan struktur rigid frame dengan material balok baja dan rangka baja, dengan struktur bawah berupa pondasi plat



- + ) Menggunakan struktur yang kuat dengan balok baja dan pondasi plat setempat
- + ) Struktur jadi lebih kuat untuk menopang beban
- ) Hemat biaya pondasi dn lebih efisien



- + ) Menggunakan struktur yang kuat dengan balok baja dan pondasi plat menerus
- + ) Struktur jadi lebih kuat untuk menopang beban
- ) Pemborosan biaya pondasi



- + ) Menggunakan struktur balok baja dan pondasi plat menerus
- ) Pemborosan biaya pondasi

- + ) Menggunakan struktur yang kuat dengan balok baja dan pondasi plat
- + ) Struktur jadi lebih kuat dan hemat



## **BAB V. KONSEP PERANCANGAN**

Konsep perancangan merupakan hasil dari semua yang telah disintesa atau dianalisis sebelumnya. Semua hasil analisis yang akan diambil satu keputusan ide desain atau ide rancangan yang terpilih (dapat memecahan masalah yang efektif) dari tiga alternatif yang telah dilakukan pada setiap poin analisis perancangan. Konsep perancangan tersebut diawali dengan konsep dasar kemudian konsep tapak, konsep ruang, konsep bentuk dan tampilan, konsep struktur, konsep utilitas.

Perancangan Perpustakaan Outdoor di Kampung Inggris Pare ini menggunakan konsep hasil dari keterkaitan antara tema, obyek, dan integrasi keislaman yaitu membuat suatu bangunan yang berfungsi sebagai tempat mencari informasi dan pengetahuan yang berbasis outdoor dengan tempat baca luar dan sebagian koleksi pustaka tertentu yang ditempatkan diluar ruang atau bangunan. Dalam hal ini perpustakaan outdoor diharapkan mampu memberikan fasilitas yang baik dalam pencarian ilmu dengan suasana yang cukup berbeda.

Tema Bioklimatik pada perancangan perpustakaan outdoor ini, secara garis besar lebih menekankan desain rancangan yang berkonsepkan hemat energi. Tema yang berusaha dan mengupayakan untuk menghemat energi pada rancangan bangunan atau arsitektur dengan menerapkan prinsip-prinsip yang ada pada tema tersebut. Sebagaimana inti dari yang disabdakan Nabi Muhammad SAW kepada umatnya,

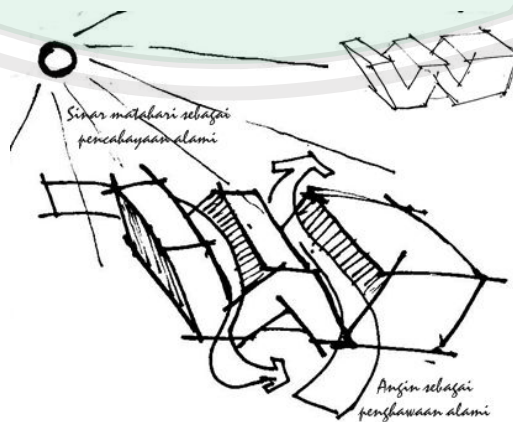
***“Janganlah kamu berlebih-lebihan (boros) dalam suatu hal, yang apabila hal tersebut dilakukan, maka akan dapat merusaknya”.***

Dalam hal ini Nabi berpesan agar umatnya tidak berlebih-lebihan dan dapat berhemat. Seperti halnya pada perancangan perpustakaan outdoor ini, bangunan diupayakan agar dapat memanfaatkan potensi alam sebagai konsumsi energi yang bermanfaat, seperti mengkonsumsi energi matahari, sebagai penerangan bangunan secara alami di waktu pagi sampai sore hari, dan sebagainya.

### **5.1 Konsep Dasar**

Konsep dasar ini merupakan hasil dari analisis tapak dan ruang yang telah dikaji pada BAB IV. Setelah melakukan kajian terhadap tema dan objek, maka didapatkan konsep dasar yang tepat pada perancangan perpustakaan outdoor ini yaitu *Energy Efficiency with Climate*.

Konsep ini ialah konsep yang menekankan pada sumber daya alam yang tersedia di alam, sebagai kebutuhan manusia dan diupayakan dapat menggunakannya dengan maksimal.



**Gambar 5.1 Gambaran konsep dasar Energy Efficiency**  
(Sumber : Dokumentasi konsep, 2015)

Hal tersebut diaplikasikan dengan pengolahan terutama pengolahan pada badan bangunan agar bangunan efisien dalam memperoleh energi, seperti pencahayaan, penghawaan dan lain-lain.

## **5.2 Konsep Tapak**

Konsep tapak merupakan output atau hasil yang telah dipilih atau digabung dari ketiga alternatif analisis tapak yang telah dilakukan di BAB IV. Dalam hal ini terkait erat dengan penataan masa dan area luar masa bangunan.

Penataan masa bangunan tidak berbeda jauh dari hasil analisis tapak. Penerapan tatanan sesuai bentuk tapak dan tergrid sesuai bentuk tapak yaitu trapesium. Hal ini dilakukan agar memperoleh kesesuaian antara bentuk tatanan dasar masa dengan bentuk tapak.

Berikut adalah gambar detail konsep tapak :

### 5.3 Konsep Ruang

Menggunakan sistem tangga sebagai area tempat penyimpanan bahan pustaka dan area tempat baca. Seperti gambar dibawah adalah tempat area baca anak-anak. Menerapkan sistem area baca outdoor pada area tengah kawasan bangunan. Menerapkan penggunaan atap datar pada area penyimpanan bahan pustaka dan area baca outdoor dengan memberi alat pembayang pasif berupa vegetasi rambat di atap.

Berikut adalah gambar detail konsep ruang :

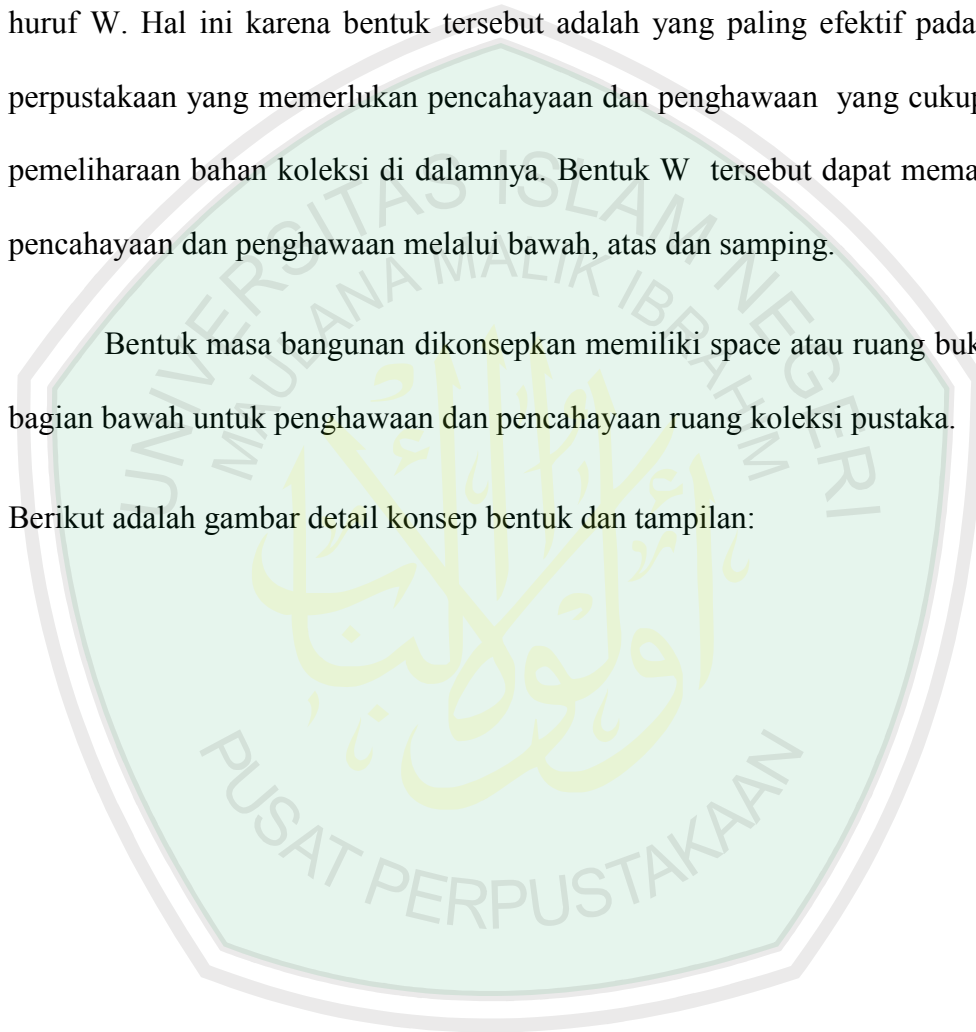


#### 5.4 Konsep Bentuk dan Tampilan

Bentukan masa bangunan diperoleh dari analisis yang paling berpengaruh pada desain yaitu analisis matahari dan angin, dengan bentuk menyerupai bentuk huruf W. Hal ini karena bentuk tersebut adalah yang paling efektif pada desain perpustakaan yang memerlukan pencahayaan dan penghawaan yang cukup untuk pemeliharaan bahan koleksi di dalamnya. Bentuk W tersebut dapat memasukkan pencahayaan dan penghawaan melalui bawah, atas dan samping.

Bentuk masa bangunan dikonsepskan memiliki space atau ruang bukaan, di bagian bawah untuk penghawaan dan pencahayaan ruang koleksi pustaka.

Berikut adalah gambar detail konsep bentuk dan tampilan:



### 5.5 Konsep Struktur

Menggunakan struktur rigid frame dengan balok baja yang ditambahkan dengan rangka baja ringan, sedangkan struktur bawah menggunakan pondasi plat setempat. Dan menggunakan tiang-tiang baja pada penyangga atap selasar dalam tapak.

Berikut adalah gambar detail konsep struktur :

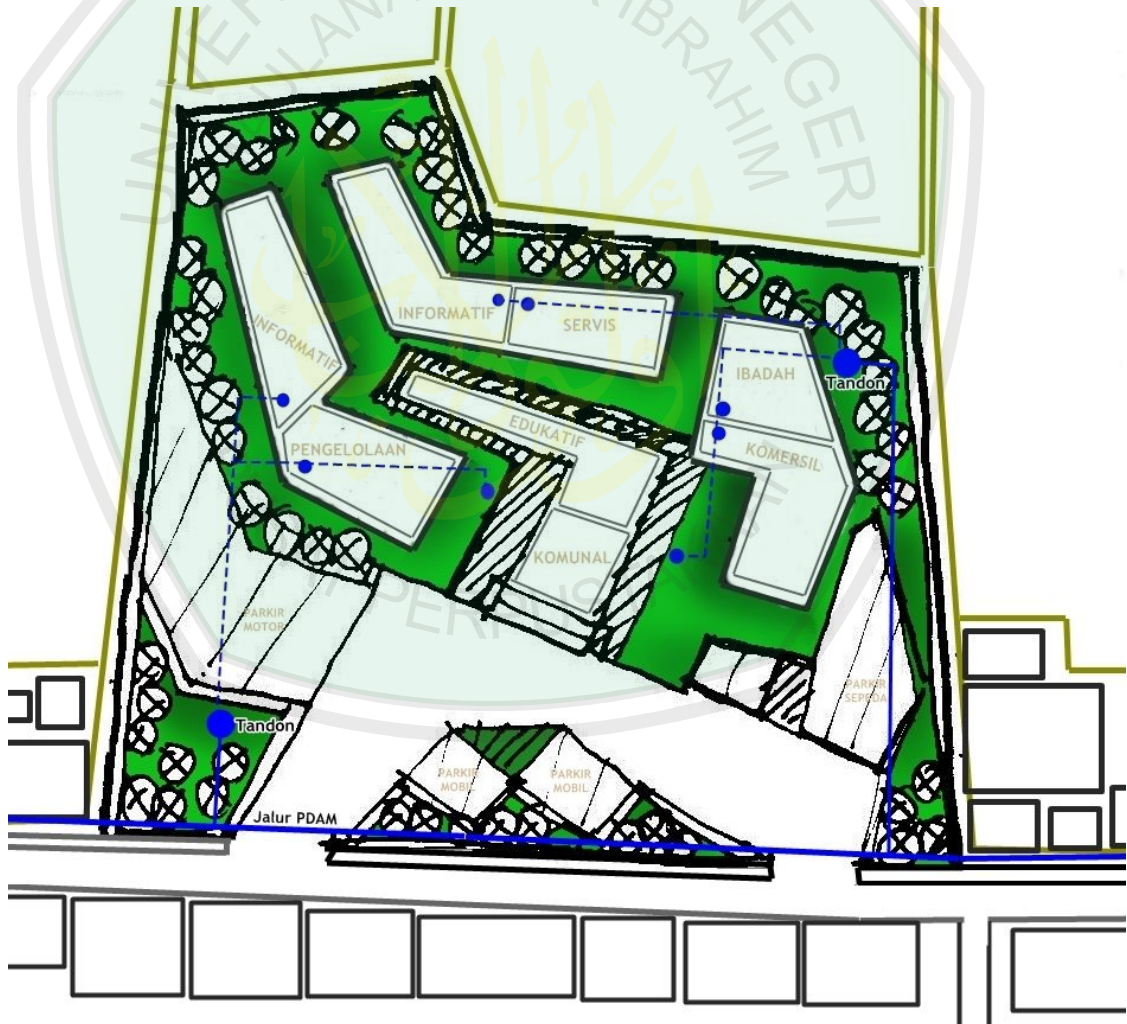


## 5.6 Konsep Utilitas

Konsep utilitas pada Perpustakaan Outdoor ini menjabarkan tentang konsep sumber air bersih, air limbah, titik sampah dan kebakaran.

### 5.6.1 Utilitas Air Bersih

Sumber air bersih pada Perpustakaan Outdoor ini menggunakan PDAM, karena pada sekitar kawasan bangunan mayoritas menggunakan PDAM. Sebagai berikut adalah penentuan konsep titik-titik ruang yang dialiri air bersih.

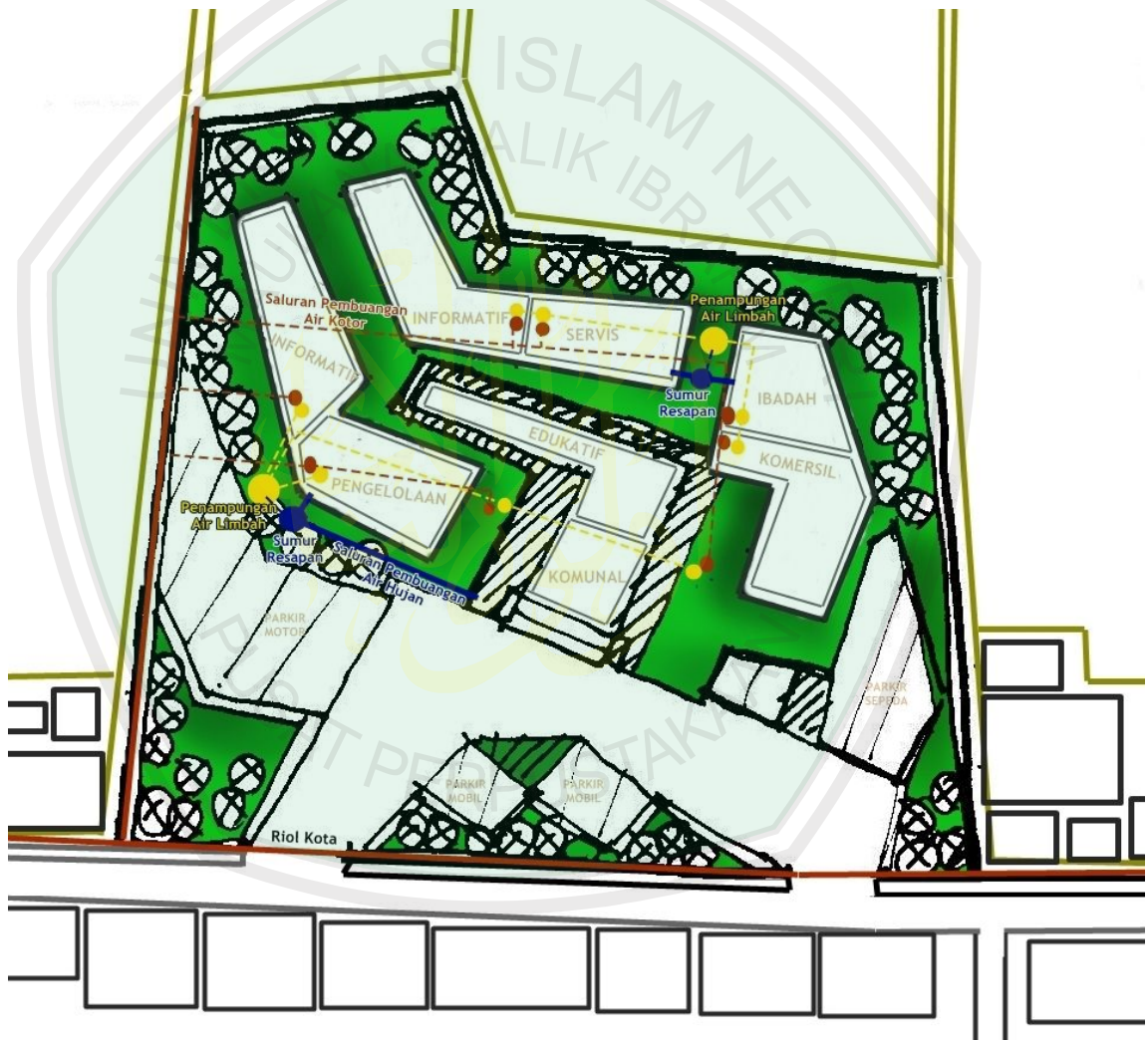


**Gambar 5.6 Konsep Utilitas Air Bersih**  
(Sumber : Dokumentasi konsep,2015)



### 5.6.2 Utilitas Limbah Air Kotor dan Air Hujan

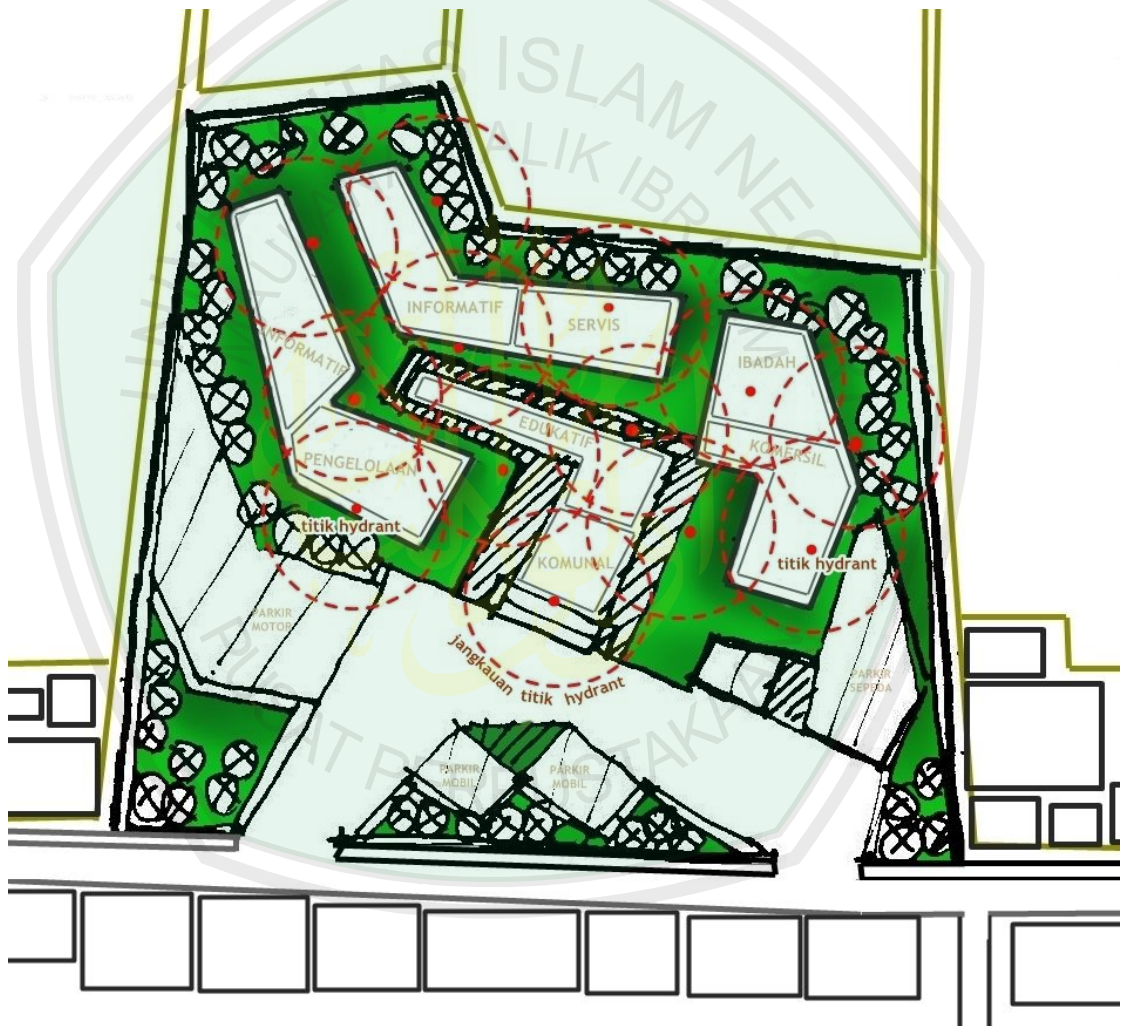
Saluran untuk utilitas pembuangan air kotor dan air hujan, terdapat pada tiap-tiap bangunan. Saluran pembuangan air kotor kawasan ini dialirkan menuju ke selokan besar di tepi jalan utama tapak dan sebagiannya dialirkan menuju sumur resapan untuk digunakan lagi.



**Gambar 5.7 Konsep Utilitas Limbah Air Kotor dan Hujan**  
(Sumber : Dokumentasi konsep,2015)

### 5.6.3 Utilitas Bahaya Kebakaran

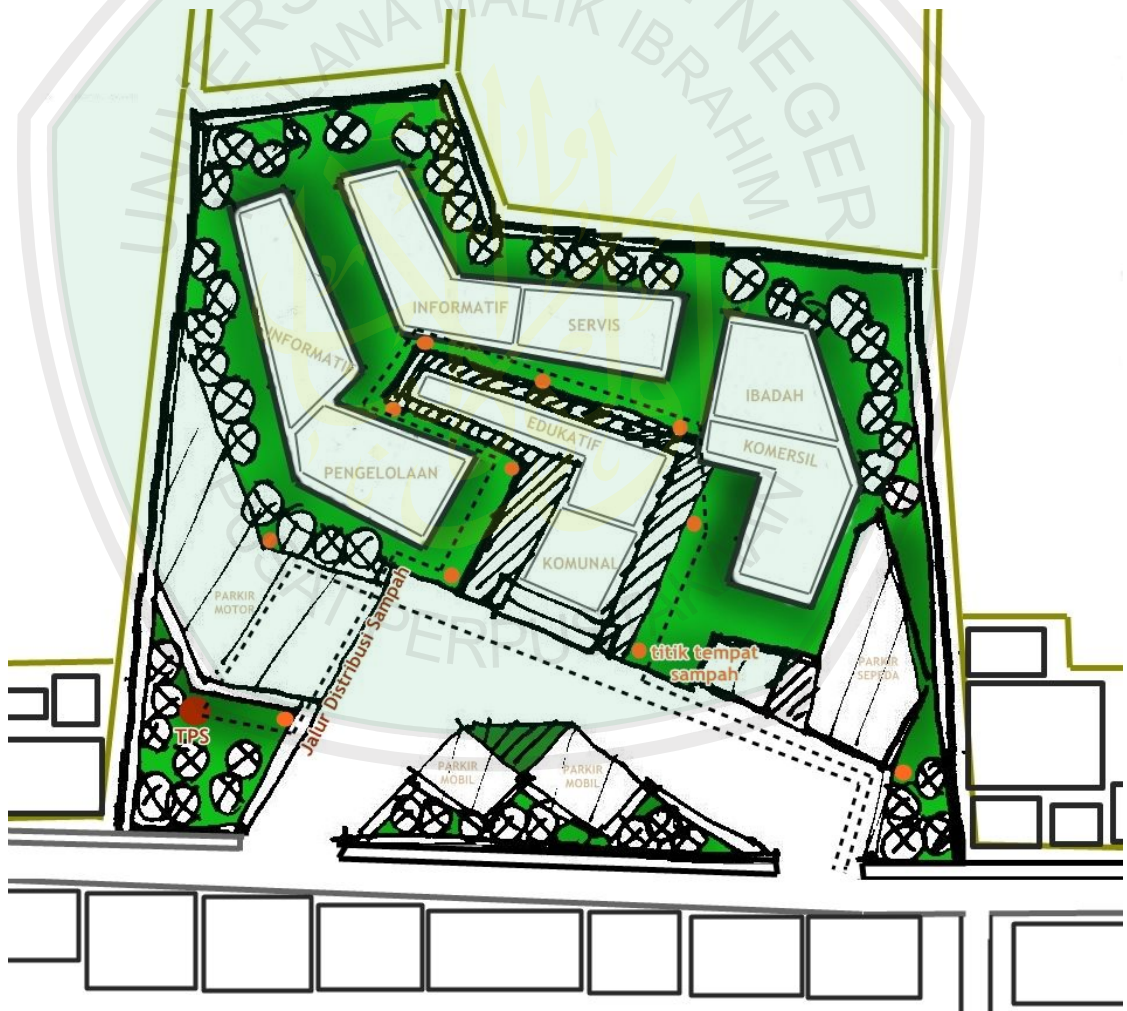
Untuk menanggulangi adanya bahaya kebakaran, tiap-tiap bangunan diberi hydrant, baik dalam bangunan dan juga luar bangunan (pada ruang terbuka) yang diletakan pada titik-titik ruang tertentu dengan radius antar hydrant berjarak 20-25 meter.



**Gambar 5.8 Konsep Utilitas Bahaya Kebakaran**  
(Sumber : Dokumentasi konsep,2015)

#### 5.6.4 Utilitas Distribusi Sampah

Pada kawasan ini, tempat sampah diletakkan menyebar pada titik-titik area tertentu, khususnya pada area luar bangunan. Hal ini dilakukan agar pengunjung dapat membuang sampah pada tempat sampah yang telah disediakan. Pembuangan akhir sampah-sampah, ditempatkan pada TPS yang diletakkan pada ujung sudut bangunan. Hal ini agar tidak mencemari lingkungan sekitar maupun lingkungan dalam tapak.



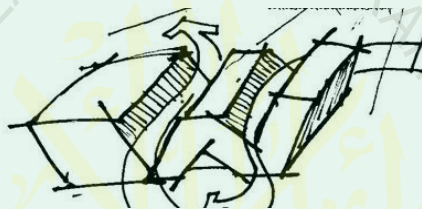
**Gambar 5.9 Konsep Utilitas Sampah**  
(Sumber : Dokumentasi konsep,2015)



## BAB VI. HASIL PERANCANGAN

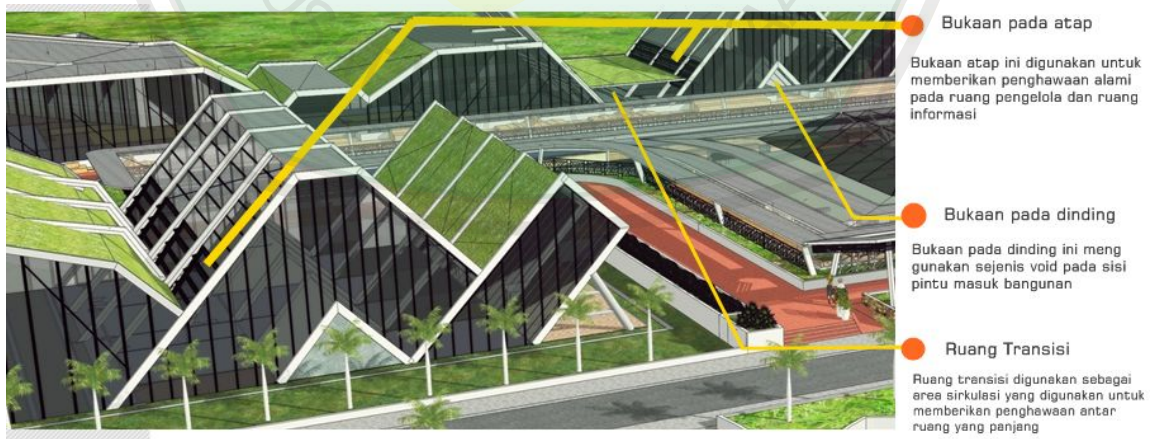
### 6.1 Hasil Perancangan

Pada perancangan perpustakaan outdoor ini mengusung tema Bioklimatik yang secara garis besar lebih menekankan desain rancangan yang berkonsepkan *Energy Efficiency* atau hemat energi yaitu dengan penggunaan bukaan pada dinding dan atap serta penggunaan ruang transisi, untuk memasukkan pencahayaan alami dan penghawaan alami pada ruang.



**Gambar 6.1 Gambaran Konsep Awal**  
(Sumber : Hasil Perancangan, 2016)

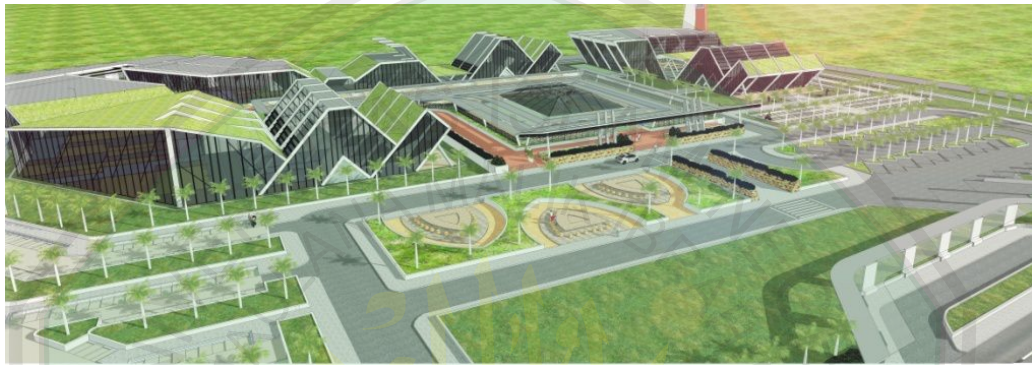
Dalam hal ini menghemat energi pada bangunan diterapkan dengan prinsip-prinsip Bioklimatik.



**Gambar 6.2 Perspektif Kawasan**  
(Sumber : Hasil Perancangan, 2016)

Perancangan Perpustakaan Outdoor Di Kampung Inggris Pare menghasilkan kawasan ruang baca yang fungsional efisien dan mudah dijangkau

oleh masyarakat, terutama masyarakat Pare Kabupaten Kediri. Dengan penataan kawasan semi memusat yang dikelilingi bangunan bangunan penunjang disekelilingnya dan lanskap berupa elemen-elemen penunjang perpustakaan outdoor.

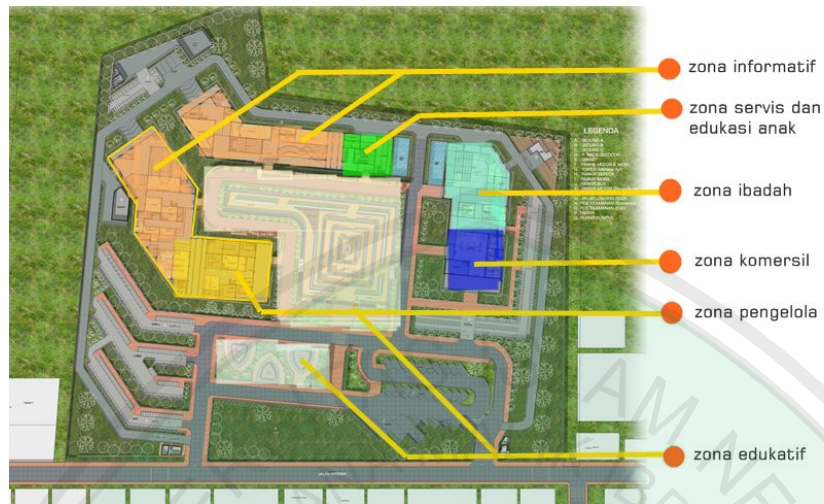


**Gambar 6.3 Perspektif Kawasan Perpustakaan Outdoor**  
(Sumber : Hasil Perancangan, 2016)



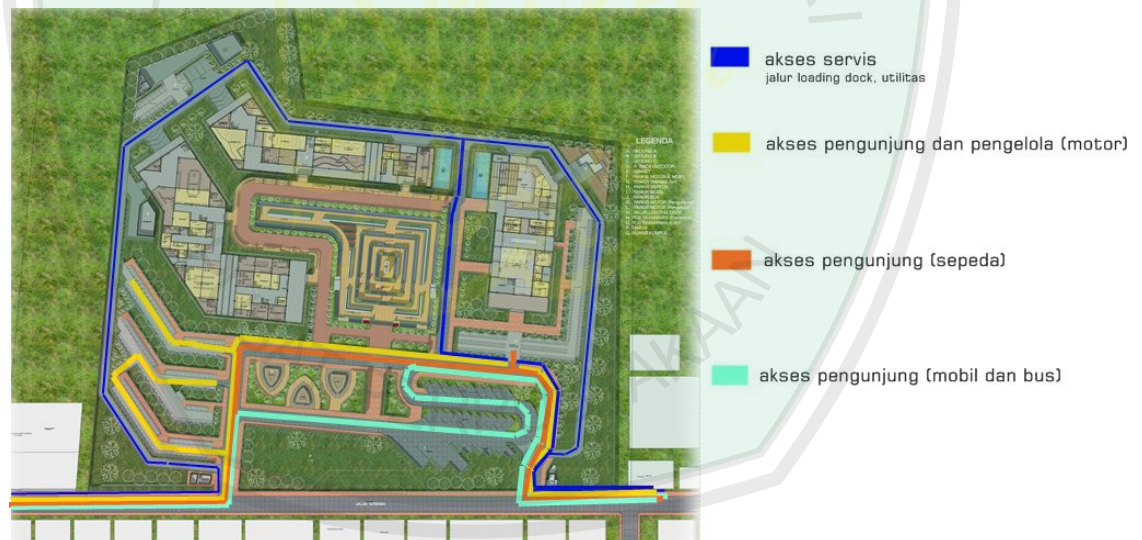
**Gambar 6.2 Layout dan Site Plan Kawasan Perpustakaan Outdoor**  
(Sumber : Hasil Perancangan, 2016)

## Penzoningan Ruang



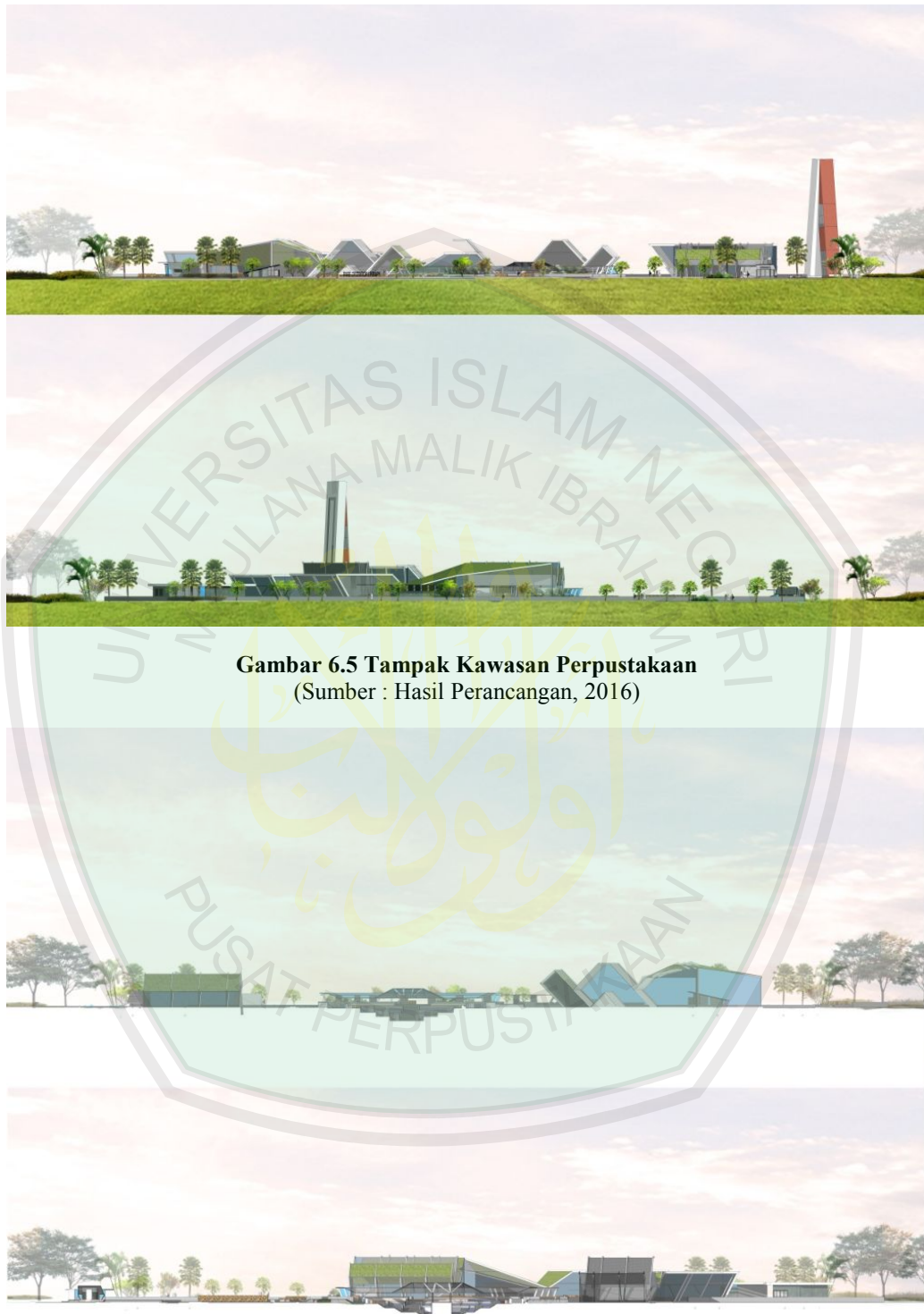
**Gambar 6.5 Penzoningan Ruang Kawasan Perpustakaan**  
(Sumber : Hasil Perancangan, 2016)

## Aksesibilitas



**Gambar 6.5 Penzoningan Ruang Kawasan Perpustakaan**  
(Sumber : Hasil Perancangan, 2016)

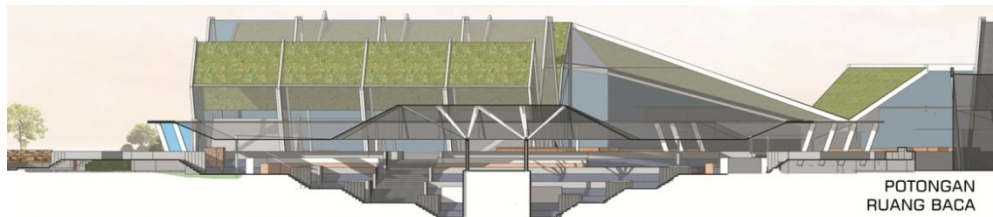




**Gambar 6.5 Tampak Kawasan Perpustakaan**  
(Sumber : Hasil Perancangan, 2016)

**Gambar 6.5 Potongan Kawasan Perpustakaan**  
(Sumber : Hasil Perancangan, 2016)





**Gambar 6.3 Detail Potongan Kawasan Perpustakaan Outdoor**  
(Sumber : Hasil Perancangan, 2016)

## 6.2 Hasil Perancangan Ruang

### 6.2.1 Pembagian Massa Bangunan

#### A. Ruang Baca Outdoor

Ruang baca outdoor ini menjadi bangunan utama dan fungsi utama dari kawasan ini ditata dengan sistem semi basement yang terdiri dari empat tingkat dengan satu entrance di sebelah selatan.



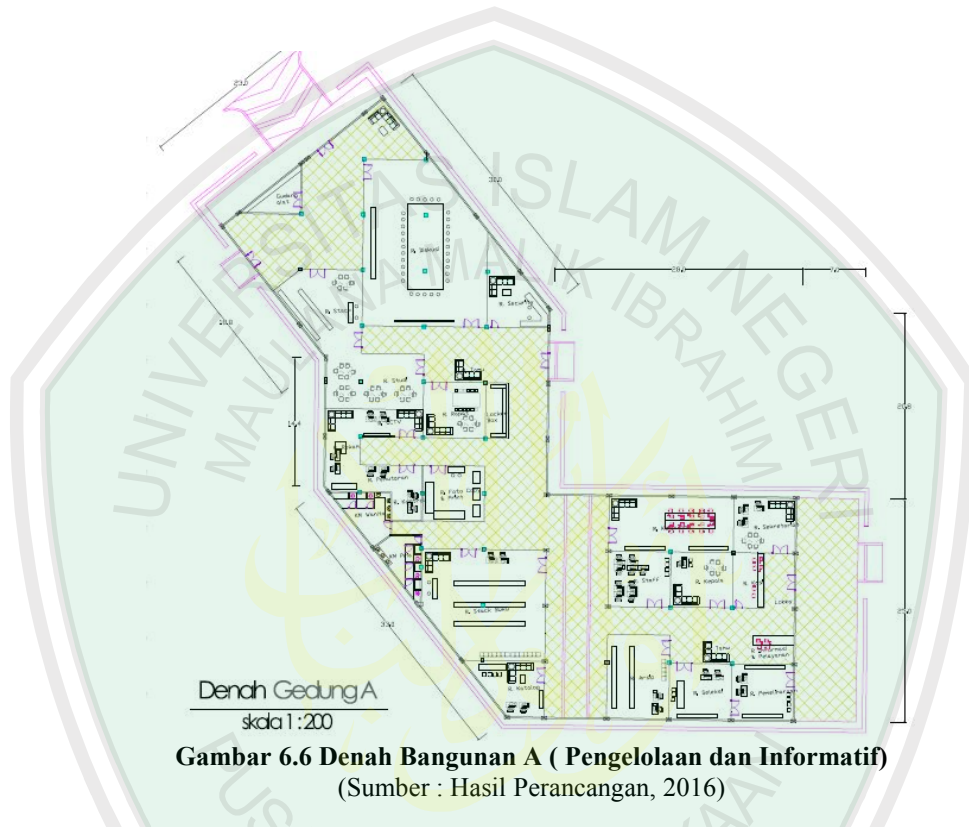
**Gambar 6.4 Suasana dan Perspektif Ruang Baca**  
(Sumber : Hasil Perancangan, 2016)



**Gambar 6.5 Denah dan Suasana Ruang Baca**  
(Sumber : Hasil Perancangan, 2016)

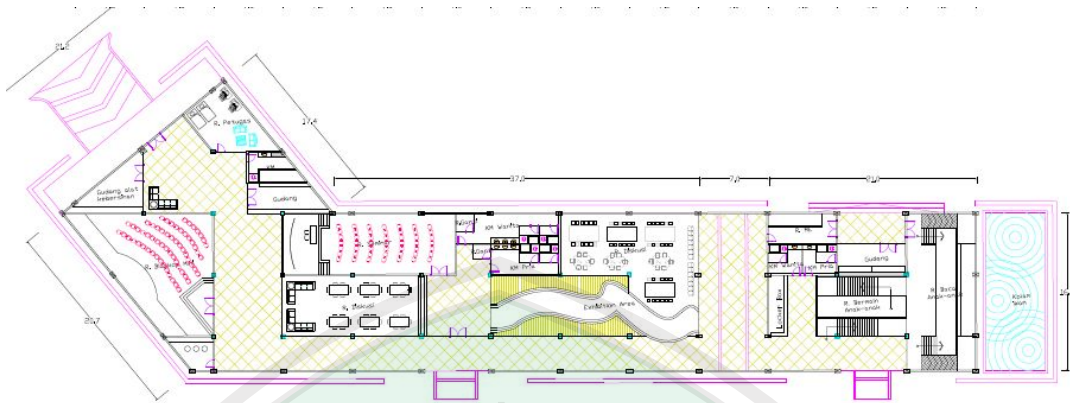
## B. Bangunan A ( Pengelolaan dan Informatif )

Pada bangunan A ini memiliki dua fungsi pada bangunan yaitu sebagai pengelolaan dan informatif.



## C. Bangunan B ( Informatif dan Servis )

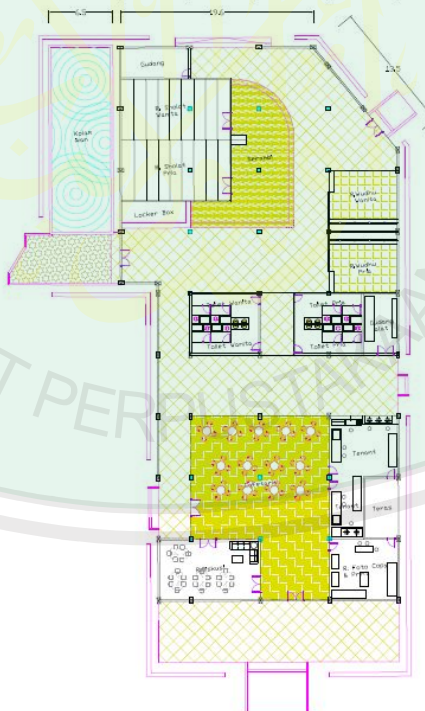
Pada bangunan B ini memiliki dua fungsi pada bangunan yaitu sebagai area informatif dan area servis.



**Gambar 6.8 Denah Bangunan B ( Informatif dan Servis)**  
(Sumber : Hasil Perancangan, 2016)

#### **D. Bangunan C ( Ibadah dan Komersil )**

Pada bangunan C ini memiliki dua fungsi pada bangunan yaitu sebagai area ibadah dan komersil.



**Gambar 6.9 Denah Bangunan C ( Ibadah dan Komersil)**  
(Sumber : Hasil Perancangan, 2016)



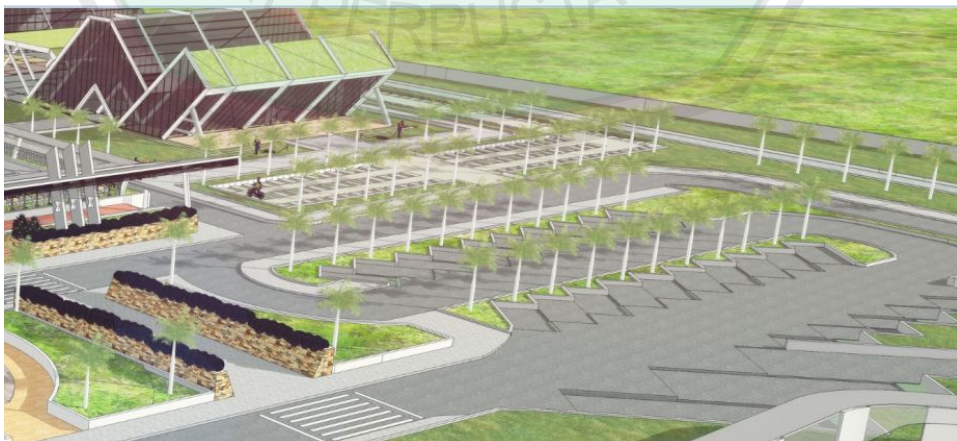
### 6.2.2 Lanskap

Penataan perpustakaan outdoor ini dibagi atas 2 bagian. Bagian pertama berupa bangunan dengan fungsi-fungsi inti, sedangkan yang kedua berupa lanskap dan elemen-elemen penunjang objek perpustakaan



**Gambar 6.10 Suasana Ruang Baca Outdoor**  
(Sumber : Hasil Perancangan, 2016)

Suasana ruang baca outdoor yang pertama yaitu terletak didepan yaitu sebelah selatan sedangkan ruang baca yang kedua terletak dipusat kawasan dan yang ketiga disekeliling ruang baca yang kedua/ yang dipusat. Hal ini diupayakan agar view kedalam ketika pengunjung datang adalah berupa taman baca dan taman-taman.





**Gambar 6.11 Suasana Taman dan Area Parkir Pengunjung**  
(Sumber : Hasil Perancangan, 2016)

Suasana taman dan area parkir dibuat tiga baris dengan baris pertama dan kedua berupa parkir motor pengunjung dan baris ketiga berupa parkir pengelola yang diletakkan disebelah barat taman ruang baca outdoor.



**Gambar 6.12 View Memasuki Kawasan**  
(Sumber : Hasil Perancangan, 2016)

View memasuki kawasan dibuat lebih terbuka dengan hamparan taman dan sebuah penanda kawasan berupa sign age nama kawasan yaitu Pare Outdoor Library, yang diletakkan tepat di sebelah entrance kawasan.

### 6.2.3 Sirkulasi Tapak dan Aksesibilitas

Sirkulasi pada tapak dibuat dengan sistem searah yaitu parkir motor pengunjung dan pengelola pada bagian barat dan parkir motor mobil dan bus pada bagian tengah dan parkir sepeda pada bagian timur tapak. Hal ini agar memudahkan sirkulasi yang terjadi pada tapak. Dengan penggunaan satu pintu masuk/ entrance di sebelah barat dan satu pintu keluar/ exit disebelah timur

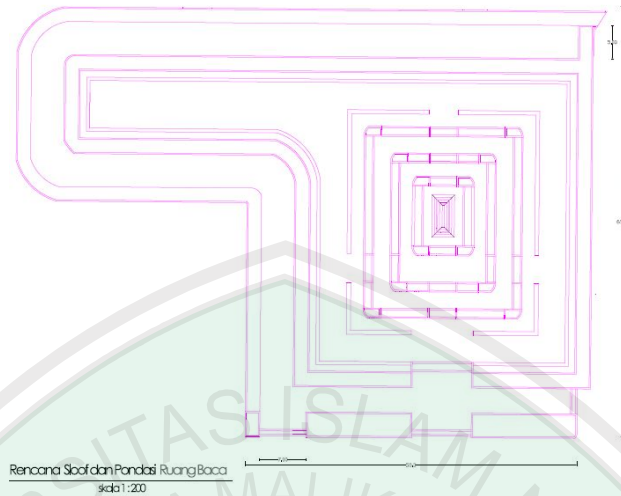


**Gambar 6.13 Sirkulasi dan Aksesibilitas Tapak**  
(Sumber : Hasil Perancangan, 2016)

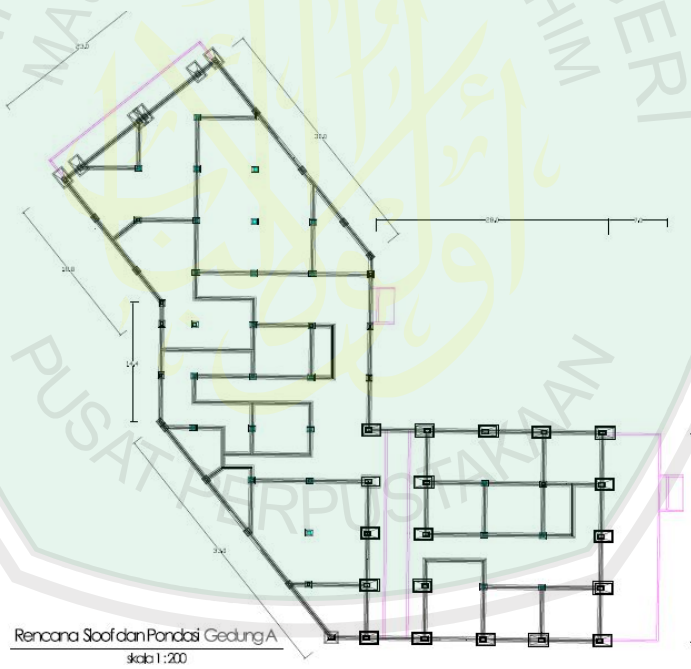
### 6.3 Hasil Rancangan Struktur

Pada perancangan Perpustakaan Outdoor ini menggunakan struktur bawah berupa pondasi batu kali dan plat pada tiap-tiap bangunan dan penambahan strauss pada titik-titik kolom bagian luar yang miring, menggunakan pondasi rolag pada ruang baca outdoor.

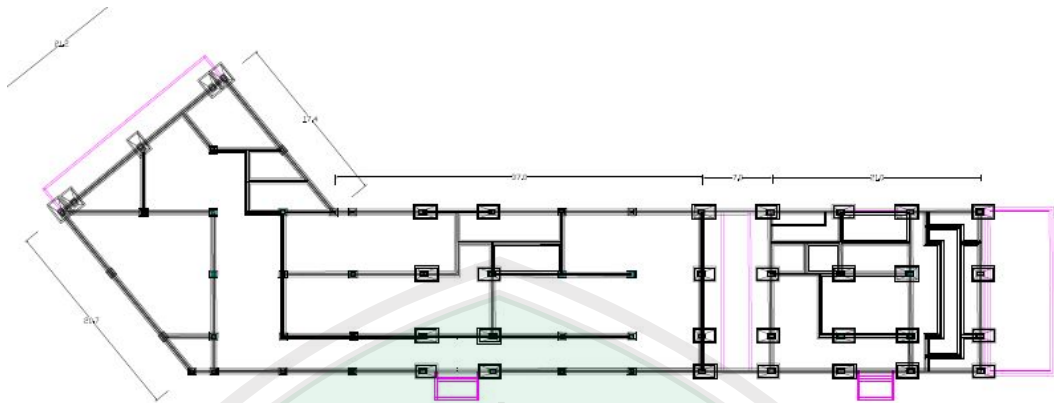




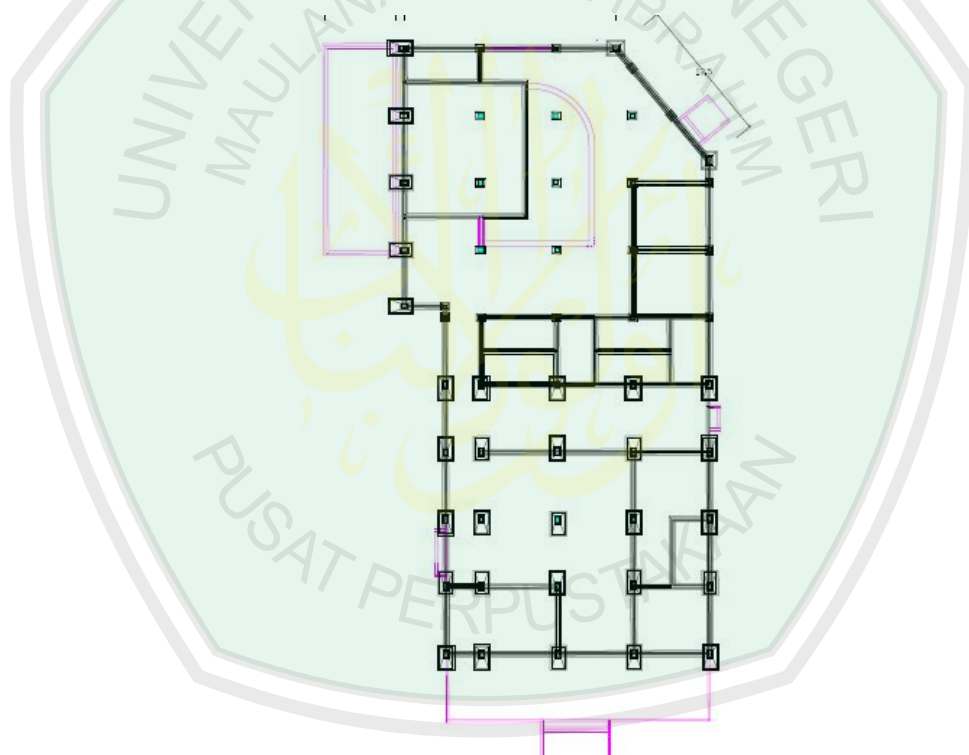
**Gambar 6.14 Rencana Pondasi Ruang Baca**  
(Sumber : Hasil Perancangan, 2016)



**Gambar 6.15 Rencana Pondasi Bangunan A**  
(Sumber : Hasil Perancangan, 2016)

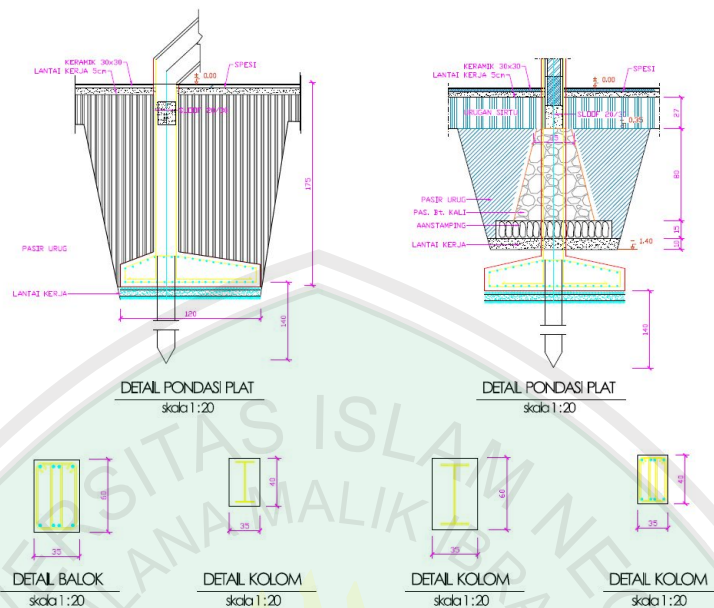


**Gambar 6.16 Rencana Pondasi Bangunan B**  
(Sumber : Hasil Perancangan, 2016)



**Gambar 6.17 Rencana Pondasi Bangunan C**  
(Sumber : Hasil Perancangan, 2016)

Sedangkan struktur atas menggunakan struktur atap space frame pada bagian ruang baca outdoor, dengan material baja, kaca dan paduan plat.



**Gambar 6.18 Detail Rencana Pondasi dan Kolom Bangunan**  
(Sumber : Hasil Perancangan, 2016)

#### 6.4 Hasil Rancangan Interior dan Eksterior

Perancangan perpustakaan outdoor ini menghasilkan interior yang cenderung memusat, dengan view utama berupa rangkaian struktur penyangga atap utama ruang baca. Dengan penataan yang dibagi menjadi empat tingkat/ level berdasarkan ketinggian ruang baca.





**Gambar 6.19 Interior Ruang Baca**  
(Sumber : Hasil Perancangan, 2016)

Tingkat pertama digunakan sebagai ruang bahan pustaka dan ruang baca yang terwadahi meja baca, sedangkan tingkat kedua dan ketiga digunakan sebagai ruang baca saja, sedangkan yang tingkat keempat sebagai ruang baca dan ruang bahan pustaka.





**Gambar 6.20 Eksterior Kawasan Ruang Baca**  
(Sumber : Hasil Perancangan, 2016)

## **6.5 Kajian Integrasi Keislaman**

### **A. Konsep Rancangan**

Pada Perancangan Perpustakaan Outdoor ini menggunakan konsep perancangan yang Hablumminal alam, yaitu menerapkan unsur-unsur bioklimatik

dengan upaya berupa penghematan energi dengan memanfaatkan energi alam seperti memanfaatkan angin dengan maksimal sebagai penghawaan ruang dan cahaya matahari sebagai pencahayaan pencahayaan ruang. Hal ini agar suatu bangunan dapat efisien dalam upaya hemat energi.

### **B. Konsep Massa**

Konsep massa bangunan pada kawasan perpustakaan ini dibuat semi memusat. Hal ini karena penataan yang semi memusat digunakan sebagai inti dari fungsi kawasan yang utama yaitu ruang baca. Dengan penataan seperti ini akan memudahkan semua pengguna dalam menjangkau nya. Dengan dikelilingi bangunan-bangunan penunjang ruang baca dan fasilitas-fasilitas lainnya.



## **BAB VII. PENUTUP**

### **7.1 Kesimpulan**

Perpustakaan Outdoor ialah perpustakaan yang menyediakan area baca di ruang terbuka dengan tetap mempertahankan koleksi pustaka berada di dalam bangunan, akan tetapi juga sebagian kecil terdapat koleksi pustaka yang terletak diluar bangunan. Perancangan perpustakaan outdoor ini terletak di Kampung Inggris Pare, Kabupaten Kediri, karena di Kediri belum terdapat perpustakaan yang cukup memadai masyarakatnya, terutama dari segi tempat bacanya, akses menuju tempat perpustakaan dan juga akses bahan koleksi pustaka bagi pemustaka. Selain itu juga peran perpustakaan menjadi terpuruk akibat berkembangnya teknologi, yang membuat akses mencari ilmu jadi bukan pada tempat yang seharusnya. Sebagaimana hadits berikut :

***“Barang siapa yang mendatangi suatu tempat untuk mencari ilmu, maka baginya setiap langkah kakinya adalah bagai ibadah satu tahun penuh.”***

Maka dari itu, perpustakaan outdoor ini dirancang untuk memberikan tempat bagi masyarakat, khususnya masyarakat Kediri, untuk mencari ilmu, wawasan dan informasi, dengan suasana yang cukup berbeda, yaitu outdoor, agar dapat menarik pengunjung/ pemustaka untuk datang.

Pada perancangan perpustakaan outdoor ini menggunakan pendekatan tema Arsitektur Bioklimatik, yaitu suatu pendekatan rancangan bangunan dimana sistem struktur, ruang dan konstruksi bangunan tersebut dapat menjamin adanya kondisi nyaman bagi penghuninya. Berupaya memaksimalkan pemanfaatan energi dari alam sekitar bangunan. Dengan demikian, maka pendekatan bioklimatik pada desain arsitektur pada hakekatnya menentukan strategi desain yang responsif

terhadap lingkungan global yaitu kondisi kenyamanan manusia dan penggunaan energi secara pasif. Pendekatan arsitektur bioklimatik akan menghadirkan bangunan yang ramah lingkungan dan memberikan konsep bentuk bangunan yang hemat energi, yang berhubungan dengan iklim setempat. Tema Arsitektur Bioklimatik memiliki prinsip-prinsip dalam perancangannya, diantara adalah orientasi, bukaan jendela, lanskap, dinding, ruang transisi, pembayang pasif.

Lingkup dan batasan penerapan tema Bioklimatik menggunakan prinsip-prinsip tersebut, selain mempertimbangkan kesesuaian antara tema dengan objek, prinsip-prinsip tersebut juga dipadukan dan digunakanlah sebagai landasan ide dasar perancangan pada penerapan konsep *Energy Efficiency with Climate*.

## **7.2 Saran**

Pada perancangan perpustakaan outdoor ini masih terdapat kekurangan dalam melakukan proses perancangan, baik dalam analisa maupun yang lain, baik yang disengaja maupun tidak, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun, diharapkan demi kesempurnaan karya ini.

## DAFTAR PUSTAKA

Neufert, E. (2002). *Data Arsitek Jilid 2*. Jakarta: Erlangga.

Yeang, Ken. 1994, *Bioclimatic skyscrapers*, London: Artemis

Simonds, J. O. (1983). *Introduction to Landscap*

Suskiyatno, H. F. (1998). *Dasar-Dasar Eko Arsitektur*. Jogjakarta: Kanisius.

Ching, DK. 2000. *Bentuk Ruang dan Tatahanan*. Jakarta. Erlangga

FEBRINA AULIA RAHMI, (2010) *EVALUASI PENCAHAYAAN RUANG PERPUSTAKAAN DI MADRASAH MU'ALLIMIN MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA*. Skripsi thesis, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

### Website

[www.KBBI.com](http://www.KBBI.com)

[googlemaps.com](http://googlemaps.com)

[googleearth.com](http://googleearth.com)

[www.rumahpembaca.com](http://www.rumahpembaca.com)

[www.ideastore.co.uk](http://www.ideastore.co.uk)

[www.cabe.co.uk](http://www.cabe.co.uk)

[www.arcspace.com](http://www.arcspace.com)

## LAMPIRAN

Lampiran :

1. Pernyataan Kelayakan Cetak Karya
2. Form Persetujuan Revisi
3. Gambar Aritektural
4. Gambar Kerja Struktural
5. Gambar Kerja Utilitas
6. Gambar Maket





KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MAULANA MALIK  
IBRAHIM MALANG  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR  
Jl. Gajayana No. 50 Malang 65114 Telp./Faks. (0341) 558933

**PERNYATAAN KELAYAKAN CETAK KARYA  
OLEH PEMBIMBING/PENGUJI**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. Agung Sedayu, MT  
NIP : 19781024 200501 1 003

Selaku dosen pembimbing I Tugas Akhir, menyatakan dengan sebenarnya bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Akbar Dharmawan Soetedjo  
Nim : 12660002  
Judul Tugas Akhir : Perancangan Perpustakaan Outdoor di Kampung Inggris Pare Kabupaten Kediri

Telah memenuhi perbaikan-perbaikan yang diperlukan selama Tugas Akhir, dan karya tulis tersebut layak untuk dicetak sebagai salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Teknik (ST).

Malang, 20 Juni 2016  
Yang menyatakan,

Dr. Agung Sedayu, MT  
NIP. 19781024 200501 1 003



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MAULANA MALIK  
IBRAHIM MALANG  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR  
Jl. Gajayana No. 50 Malang 65114 Telp./Faks. (0341) 558933

**PERNYATAAN KELAYAKAN CETAK KARYA  
OLEH PEMBIMBING/PENGUJI**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : LulukMaslucha,M.Sc.  
NIP : 19800917 200501 2 003

Selaku dosen pembimbing II Tugas Akhir, menyatakan dengan sebenarnya bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Akbar Dharmawan Soetedjo  
Nim : 12660002  
Judul Tugas Akhir : Perancangan Perpustakaan Outdoor di Kampung Inggris Pare Kabupaten Kediri

Telah memenuhi perbaikan-perbaikan yang diperlukan selama Tugas Akhir, dan karya tulis tersebut layak untuk dicetak sebagai salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Teknik (ST).

Malang, 20 Juni 2016  
Yang menyatakan,

LulukMaslucha, M.Sc.  
NIP. 19800917 200501 2 003





KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MAULANA MALIK  
IBRAHIM MALANG  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR  
Jl. Gajayana No. 50 Malang 65114 Telp./Faks. (0341) 558933

**PERNYATAAN KELAYAKAN CETAK KARYA  
OLEH PEMBIMBING/PENGUJI**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Agus Subaqin, MT  
NIP : 19740825 200901 1 006

Selaku dosen penguji utama Tugas Akhir, menyatakan dengan sebenarnya bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Akbar Dharmawan Soetedjo  
Nim : 12660002  
Judul Tugas Akhir : Perancangan Perpustakaan Outdoor di Kampung  
Inggris Pare Kabupaten Kediri

Telah memenuhi perbaikan-perbaikan yang diperlukan selama Tugas Akhir, dan karya tulis tersebut layak untuk dicetak sebagai salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Teknik (ST).

Malang, 20 Juni 2016  
Yang menyatakan,

Agus Subaqin, M.T  
NIP. 19740825 200901 1 006



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MAULANA MALIK  
IBRAHIM MALANG  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR  
Jl. Gajayana No. 50 Malang 65114 Telp./Faks. (0341) 558933

**PERNYATAAN KELAYAKAN CETAK KARYA  
OLEH PEMBIMBING/PENGUJI**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Andi Baso Mappaturi, M.T

NIP : 19780630 200604 1 001

Selaku dosen ketuapenguji Tugas Akhir, menyatakan dengan sebenarnya bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Akbar Dharmawan Soetedjo

Nim : 12660002

Judul Tugas Akhir : Perancangan Perpustakaan Outdoor di Kampung  
Inggris Pare Kabupaten Kediri

Telah memenuhi perbaikan-perbaikan yang diperlukan selama Tugas Akhir, dan karya tulis tersebut layak untuk dicetak sebagai salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Teknik (ST).

Malang, 20 Juni 2016  
Yang menyatakan,

Andi Baso Mappaturi, M.T  
NIP. 19780630 200604 1 001



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MAULANA MALIK  
IBRAHIM MALANG  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR  
Jl. Gajayana No. 50 Malang 65114 Telp./Faks. (0341) 558933

**PERNYATAAN KELAYAKAN CETAK KARYA  
OLEH PEMBIMBING/PENGUJI**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Achmad Gat Gautama, MT

NIP : 19760418 200801 1 009

Selaku dosen penguji agama Tugas Akhir, menyatakan dengan sebenarnya bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Akbar Dharmawan Soetedjo

Nim : 12660002

Judul Tugas Akhir : Perancangan Perpustakaan Outdoor di Kampung  
Inggris Pare Kabupaten Kediri

Telah memenuhi perbaikan-perbaikan yang diperlukan selama Tugas Akhir, dan karya tulis tersebut layak untuk dicetak sebagai salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Teknik (ST).

Malang, 20 Juni 2016  
Yang menyatakan,

Achmad Gat Gautama, M.T  
NIP. 19760418 200801 1 009



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MAULANA MALIK  
IBRAHIM MALANG  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR  
Jl. Gajayana No. 50 Malang 65114 Telp./Faks. (0341) 558933

### **FORM PERSETUJUAN REVISI LAPORAN TUGAS AKHIR**

Nama : Akbar Dharmawan Soetedjo  
Nim : 12660002  
Tugas : Perancangan Perpustakaan Outdoor di Kampung Inggris Pare  
Kabupaten Kediri

Catatan Hasil Revisi (Diisi oleh Dosen):

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Menyetujui revisi laporan Tugas Akhir yang telah dilakukan.

Malang, 20 Juni 2016  
Dosen Pembimbing II,

LulukMaslucha, M.Sc.  
NIP. 19800917 200501 2 003



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MAULANA MALIK  
IBRAHIM MALANG  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR  
Jl. Gajayana No. 50 Malang 65114 Telp./Faks. (0341) 558933

### FORM PERSETUJUAN REVISI LAPORAN TUGAS AKHIR

Nama : Akbar Dharmawan Soetedjo  
Nim : 12660002  
Tugas : Perancangan Perpustakaan Outdoor di Kampung Inggris Pare  
Kabupaten Kediri

Catatan Hasil Revisi (Diisi oleh Dosen):

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Menyetujui revisi laporan Tugas Akhir yang telah dilakukan.

Malang, 20 Juni 2016  
Dosen Ketua Penguji,

Andi Baso Mappaturi, M.T.  
NIP. 19780630 200604 1 001



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MAULANA MALIK  
IBRAHIM MALANG  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR  
Jl. Gajayana No. 50 Malang 65114 Telp./Faks. (0341) 558933

### **FORM PERSETUJUAN REVISI LAPORAN TUGAS AKHIR**

Nama : Akbar Dharmawan Soetedjo  
Nim : 12660002  
Tugas : Perancangan Perpustakaan Outdoor di Kampung Inggris Pare  
Kabupaten Kediri

Catatan Hasil Revisi (Diisi oleh Dosen):

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Menyetujui revisi laporan Tugas Akhir yang telah dilakukan.

Malang, 20 Juni 2016  
Dosen Penguji Utama,

Agus Subaqin, M.T  
NIP. 19740825 200901 1 006





KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MAULANA MALIK  
IBRAHIM MALANG  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR  
Jl. Gajayana No. 50 Malang 65114 Telp./Faks. (0341) 558933

### **FORM PERSETUJUAN REVISI LAPORAN TUGAS AKHIR**

Nama : Akbar Dharmawan Soetedjo  
Nim : 12660002  
Tugas : Perancangan Perpustakaan Outdoor di Kampung Inggris Pare  
Kabupaten Kediri

Catatan Hasil Revisi (Diisi oleh Dosen):

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Menyetujui revisi laporan Tugas Akhir yang telah dilakukan.

Malang, 20 Juni 2016  
Dosen Pembimbing I,

Dr. Agung Sedayu, M.T.  
NIP. 19781024 200501 1 003



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MAULANA MALIK  
IBRAHIM MALANG  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR  
Jl. Gajayana No. 50 Malang 65114 Telp./Faks. (0341) 558933

### FORM PERSETUJUAN REVISI LAPORAN TUGAS AKHIR

Nama : Akbar Dharmawan Soetedjo  
Nim : 12660002  
Tugas : Perancangan Perpustakaan Outdoor di Kampung Inggris Pare  
Kabupaten Kediri

Catatan Hasil Revisi (Diisi oleh Dosen):

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Menyetujui revisi laporan Tugas Akhir yang telah dilakukan.

Malang, 20 Juni 2016  
Dosen Penguji Agama,

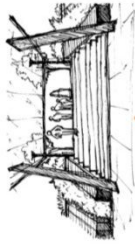
Achmad Gat Gautama, M.T  
NIP. 19760418 200801 1 009

## KONSEP TAPAK

### Tanggapan Aksesibilitas

Menggunakan gerbang sebagai entrance tapak dan akses masuk berupa trotoar, tepat disamping tempat parkir. Dan menggunakan slasar dengan atap miring pada sirkulasi dalam bangunan

Slasar diletakkan sepanjang jalan dalam bangunan dan selebar hingga kurang lebih selebar tiga orang



Akses menuju ruang baca dibuat seperti menurun dengan tangga besar utama, agar kesan yang didapat seperti memasuki suatu tempat tertentu

Menggunakan penanda rung seperti signage untuk mempermudah dalam mencari ruang dalam kawasan



### Tanggapan Matahari

Bangunan menggunakan shading dan juga dinding kaca pada bagian yang di perkirakan tersinari matahari pagi hingga sore hari, sesuai bentuk badan bangunan yang diagonal



### Tanggapan Vegetasi

Bangunan menggunakan vegetasi sebagai pemanis dan estetika bangunan. Menggunakan jenis vegetasi penehuh yang diletakkan di sebelah bangunan yang diberi wadah pagar.



Menggunakan vertikal garden pada atap dan sebagian dinding bangunan agar memberikan kesejukan pada ruang dan mengurangi panas yang diterima terhadap bangunan

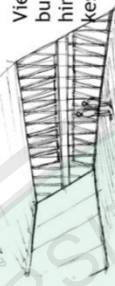
### Tanggapan View



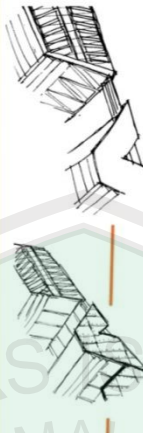
View kedalam bangunan dibuat seperti tangga besar untuk tempat area baca dan sebagian area koleksi pustaka, agar kesan lebih menarik setiap pengunjung yang datang



View keluar menggunakan bukaan jendela yang penuh hingga satu ruang agar kesannya tidak tertutup

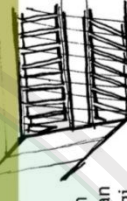


### Tanggapan Kebisingan



Bangunan menggunakan material ACP pada ruang tertentu yang memerlukan ketenangan. Bangunan juga menerapkan prinsip ruang transisi sebagai ruang hampa untuk mengurangi kebisingan antar ruang

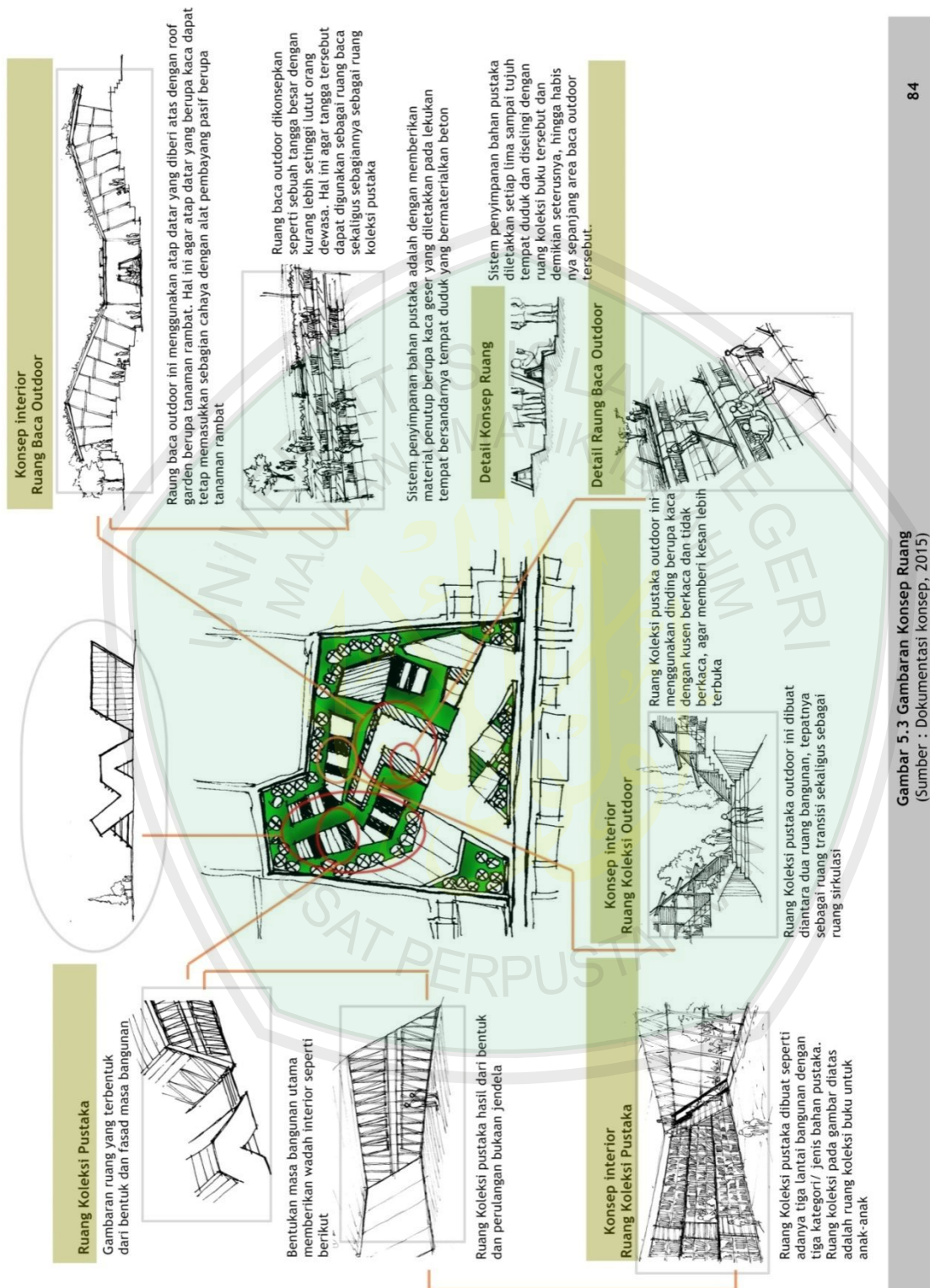
### Tanggapan Angin



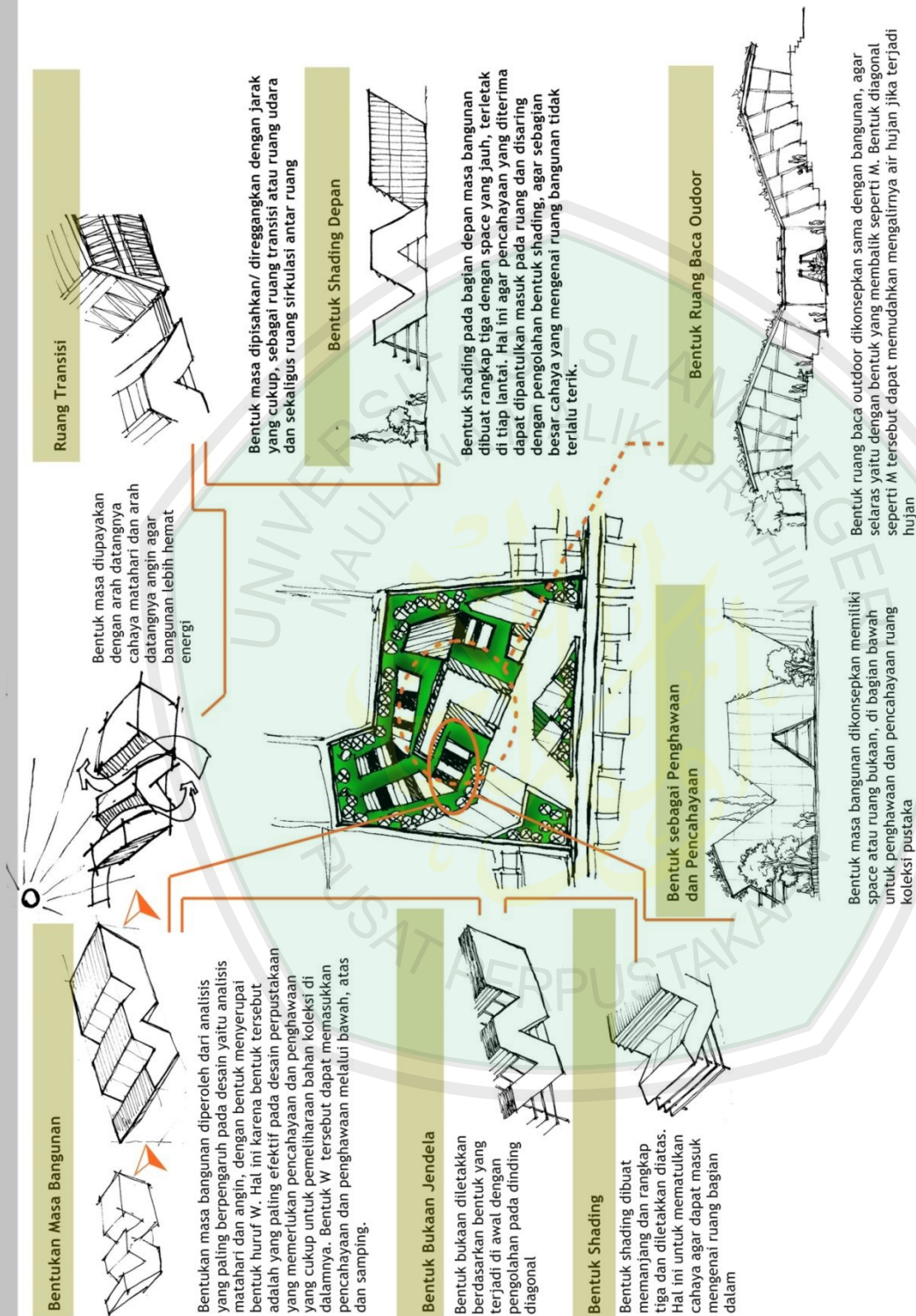
Bangunan menggunakan bukaan dalam jumlah yang banyak agar dapat memberikan penghawaan yang baik pada ruang bangunan

Gambar 5.2 Gambaran Konsep Tapak  
(Sumber : Dokumentasi Konsep, 2015)





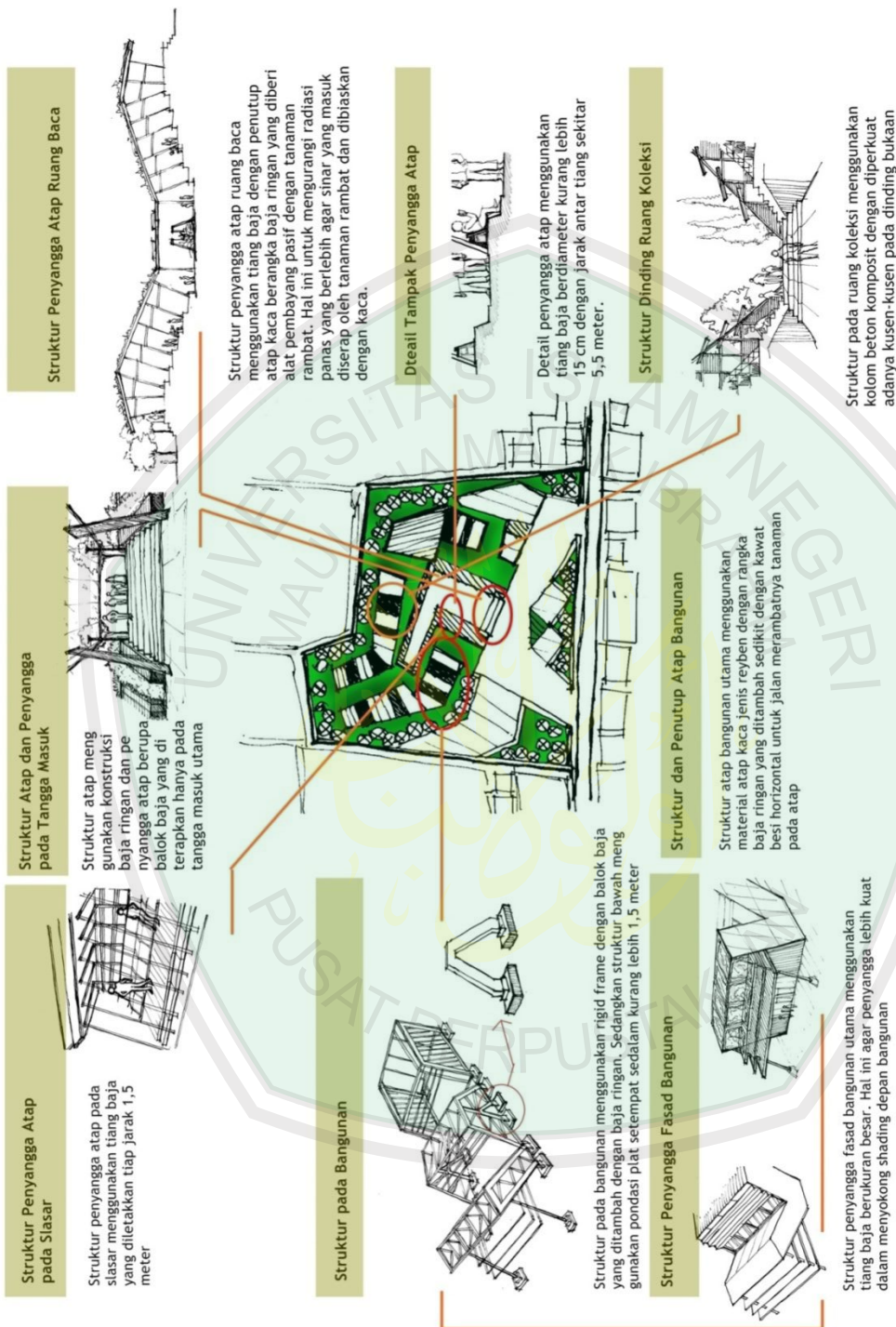
Gambar 5.3 Gambaran Konsep Ruang (Sumber : Dokumentasi konsep, 2015)



Gambar 5.4 Gambaran Konsep Bentuk dan Tampilan  
(Sumber : Dokumentasi konsep, 2015)

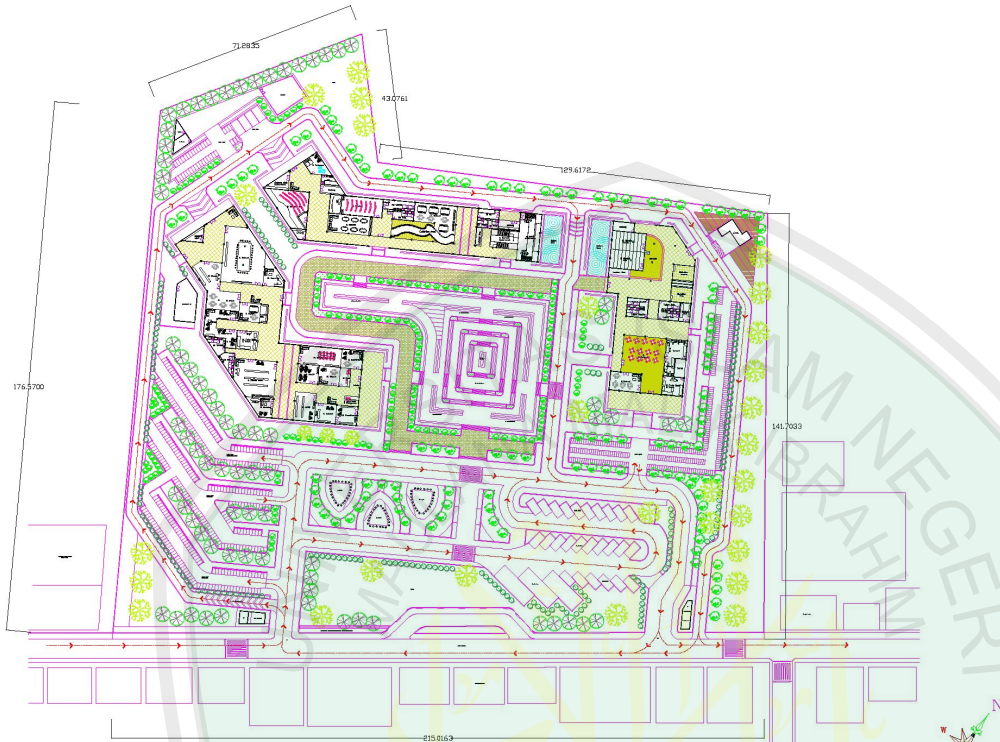


## KONSEP STRUKTUR



**Gambar 5.5 Gambaran Konsep Struktur**  
(Sumber : Dokumentasi konsep, 2015)





JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS MULAWARMAN

NAMA MAHASISWA

AKBAR DHARMAWAN S

NIM

128800302

## TUGAS AKHIR

JUDUL TUGAS AKHIR

PERANCANGAN PERPUSTAKAAN  
OUTDOOR DI KAMPUNG INGGRIS PARE

PEMBIMBING I

Dr. AGUNG BEDAYU, MT  
NIP. 19781024 200601 1 003

PEMBIMBING II

LULUK MASLUCHA, ST, Msc  
NIP. 19800917 200601 2 003

CATATAN

NO. CATATAN

JUDUL GAMBAR

SKALA

1 : 200

KODE

NOMOR

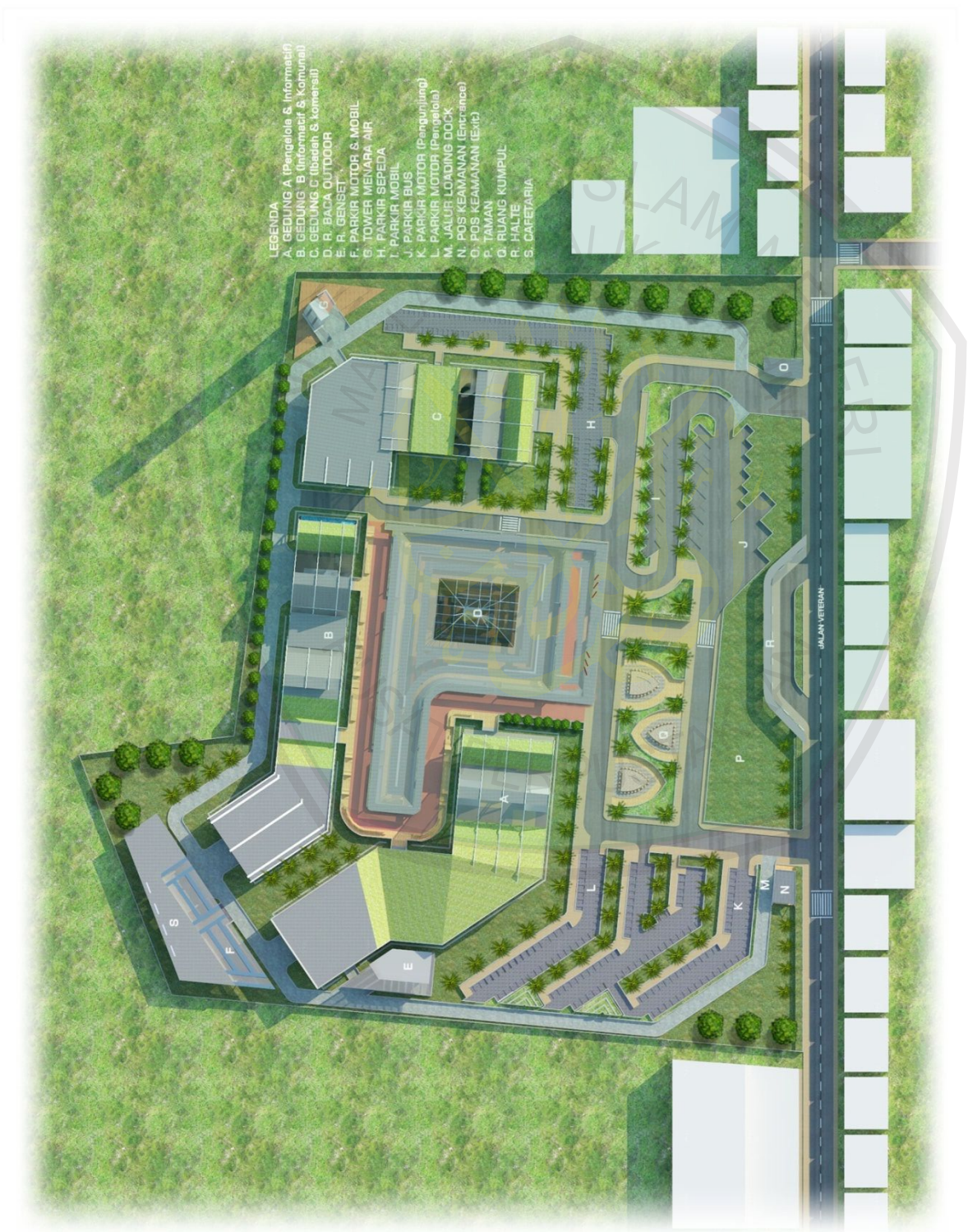
JUMLAH

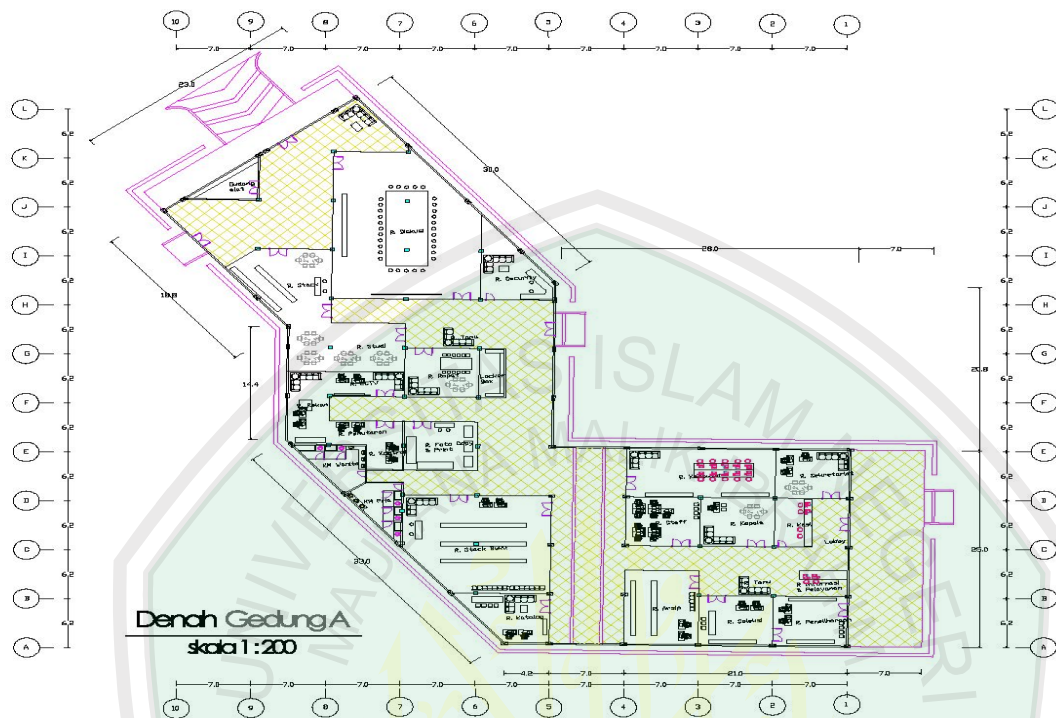
ARS






 <p><b>JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR</b>  <b>FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI</b>  <b>UNIVERSITAS ISLAM MALANG IBRAHIM MULUNG</b></p>		
NAMA MAHASISWA		
AKBAR DHARMAWAN S		
NIM		
12560022		
<b>TUGAS AKHIR</b>		
JUDUL TUGAS AKHIR		
PERANCANGAN PERPUSTAKAAN OUTDOOR DI KAMPUNG INSPIRASI PARE		
PEMBIMBING I		
Dr. AGUNG SEDAYU MT NIP. 19761024 200501 1 003		
PEMBIMBING II		
LULUK MASLUCHA ST. Mac NIP. 19800917 200501 2 003		
CATATAN		
NO.	CATATAN	
JUDUL GAMBAR	SKALA	
LAYOUT PLAN	1 : 500	
KODE	NOMOR	JUMLAH
ARS		





 <p>JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA</p>						
NAMA MAHASISWA						
AKBAR D-APRIANAN S						
NIM						
12800002						
<b>TUGAS AKHIR</b>						
JUDUL TUGAS AKHIR						
PERENCANAAN PERPUSTAKAAN OUTDOOR DI KAMPUNG INGOREN PARE						
PEMBIMBING I						
Dr. AGUNG BEDAYU, MT NIP. 19781024 200001 1 000						
PEMBIMBING II						
LULUK MARSUCHA, ST, Msc NIP. 19800917 200001 2 000						
CATATAN						
NO.	CATATAN					
<table border="1"> <tr> <td>JUDUL GAMBAR</td> <td>SKALA</td> </tr> <tr> <td></td> <td>1:200</td> </tr> </table>			JUDUL GAMBAR	SKALA		1:200
JUDUL GAMBAR	SKALA					
	1:200					
KODE	NOMOR	JUMLAH				
ARS						



JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR  
FAKULTAS BANGUNAN DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM SUMATERA UTARA

NAMA MAHASISWA

AKHARIZAHARAHMAN S

NIM

1900002

### TUGAS AKHIR

JUDUL TUGAS AKHIR

PERENCANAAN PERPUSTAKAAN  
OUTDOOR KAMPUNG INGRES PARE

PEMBIMBING I

DR. AGUNG BEDAYU, MT  
NIP. 197810242000011 003

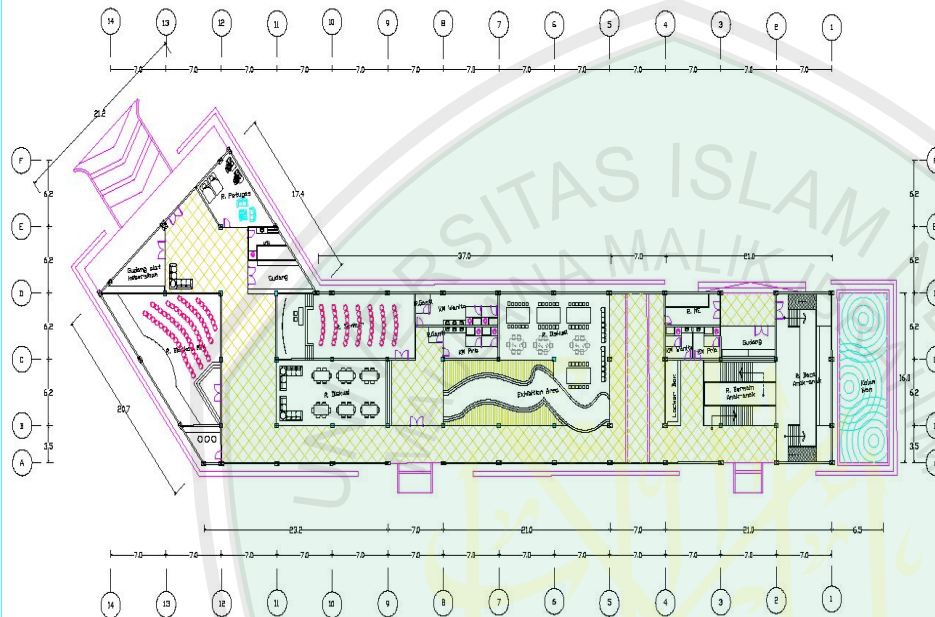
PEMBIMBING II

LULUK MASLUCIHA, ST, MSc  
NIP. 198009172000012 003

CATATAN

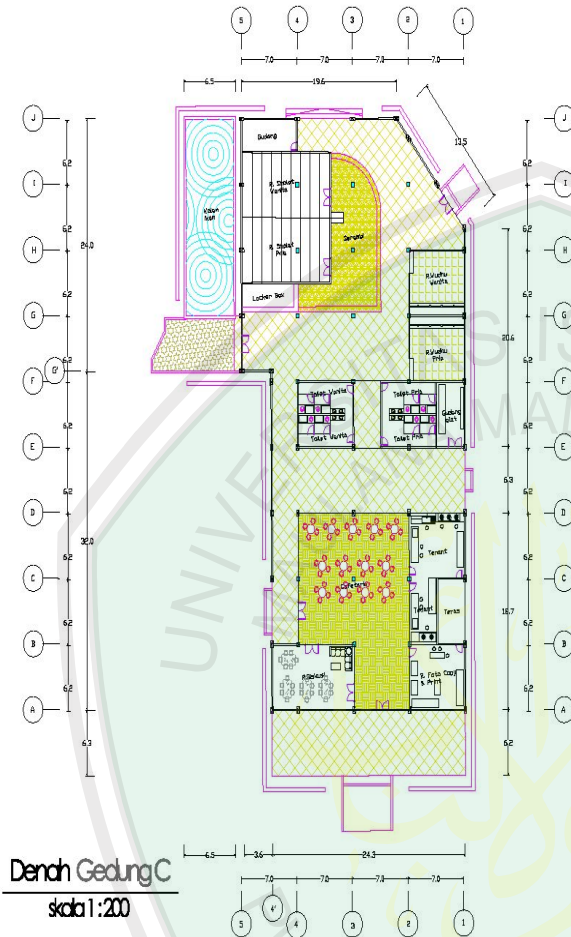
NO. CATATAN

JUDUL GAMBAR		SKALA
		1 : 200
KODE	NOMOR	JUMLAH
ARB		



Denah Gedung B  
skala 1:200



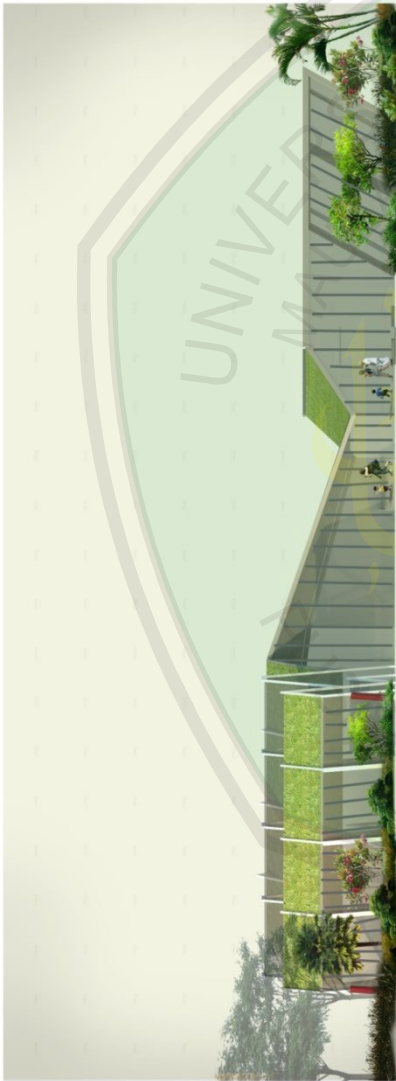


 <p>JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS BANGUN DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY</p>		
NAMA MAHASISWA		
AKMALDI-HARIMAN S		
NIM		
1200002		
TUGAS AKHIR		
JUDUL TUGAS AKHIR		
PERMANGKAWAN PERPUSTAKAAN OUTDOOR DI KAMPUNG INGGRIS PARE		
PEMBIMBING I		
DR. ASLUNG SEDAYU, MT NIP. 19731024 200301 1 003		
PEMBIMBING II		
LILIK MABLUKA, BT, MSc NIP. 19800617 200301 2 003		
CATATAN		
NO.	CATATAN	
JUDUL GAMBAR		SKALA
		1:200
KODE	NOMOR	JUMLAH
ARIS		





 <p> <b>JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR</b>  <b>FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI</b>  <b>UNIVERSITAS ISLAM NEGERI</b> </p>	
<p> <b>NAMA MAHASISWA</b>  <b>ANSAR DHARMAWAN S</b> </p>	
<p> <b>NIM</b>  <b>12650002</b> </p>	
<p> <b>TUGAS AKHIR</b> </p>	
<p> <b>JUDUL TUGAS AKHIR</b>  <b>PERANCANGAN PERPISTAKAAN</b>  <b>OUTDOOR DI KAMPUNG INGRIS PARE</b> </p>	
<p> <b>PEMBIMBING I</b>  <b>Dr. AGUNG SEDAYU, MT</b>  <b>NIP. 19781024 200501 1 003</b> </p>	
<p> <b>PEMBIMBING II</b>  <b>LULUK MASLUCHA, ST, Mgs</b>  <b>NIP. 19800917 200501 2 003</b> </p>	
<p> <b>CATATAN</b> </p>	
NO.	CATATAN
<p> <b>JUDUL GAMBAR</b> </p>	
<p> <b>SKALA</b> </p>	
<p> <b>LAYOUT PLAN</b> </p>	
<p> <b>1 : 500</b> </p>	
<p> <b>TAMPAK</b> </p>	
KODE	NOMOR
ARS	JUMLAH

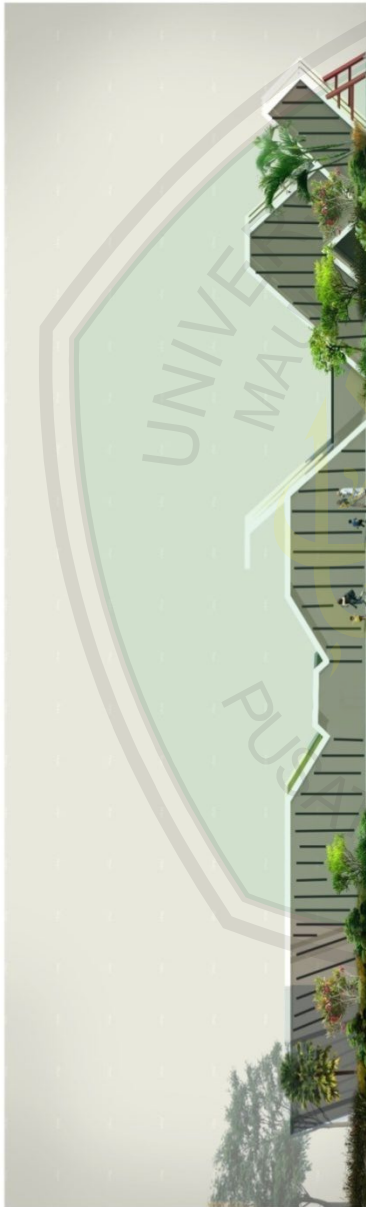


TAMPAK DEPAN BANGUNAN A



TAMPAK SAMPING BANGUNAN A

 <p>JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG</p>		
NAMA MAHASISWA		
ANGKAS DHARMAWAN S		
NIM		
12060002		
TUGAS AKHIR		
JUDUL TUGAS AKHIR		
PERANCANGAN PERPUSTAKAAN OUTDOOR DI KAMPUNG INGGRIS PANJE		
PEMBIMBING I		
Dr. AGUNG SEDAYU MT NP. 19751024 200501 1 003		
PEMBIMBING II		
LULUK MASLUCHA ST. Mc NP. 1980917 200501 2 003		
CATATAN		
NO.	CATATAN	
JUDUL GAMBAR	SKALA	
TAMPAK	1 : 500	
KODE	NOMOR	JUMLAH
ARS		



TAMPAK DEPAN BANGUNAN B



TAMPAK SAMPING BANGUNAN B

 <p>JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN MALIK IBRAHIM MALANG</p>	
NAMA MAHASISWA	ANSAR DHARMAWAN S
NIM	12660002
<b>TUGAS AKHIR</b>	
JUDUL TUGAS AKHIR	PERANCANGAN PERPUSTAKAAN OUTDOOR DI KAMPUNG INGGRIS PARE
PEMBIMBING I	Dr. AGUNG SEDAYU, MT NIP. 19781024 200501 1 003
PEMBIMBING II	LULUK MASLUCHA, ST, Msc NIP. 19800917 200501 2 003
CATATAN	
NO.	CATATAN
JUDUL GAMBAR	SKALA
TAMPAK	1 : 500
KODE	NOMOR
ARS	JUMLAH

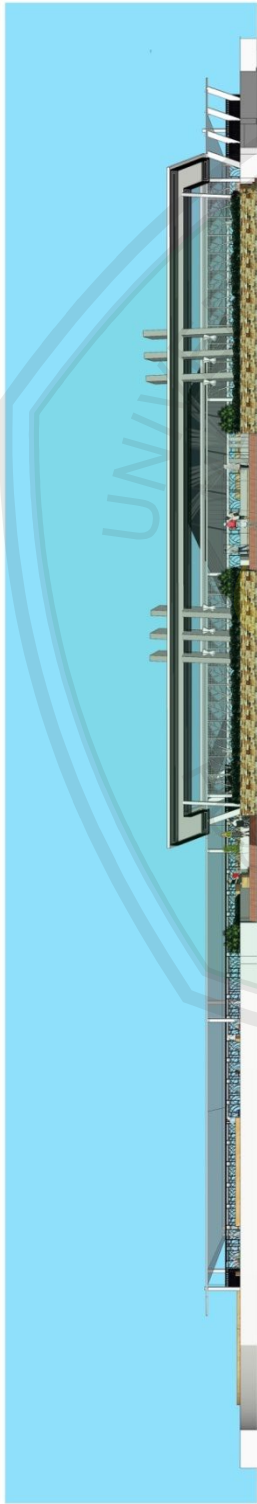


TAMPAK DEPAN BANGUNAN C

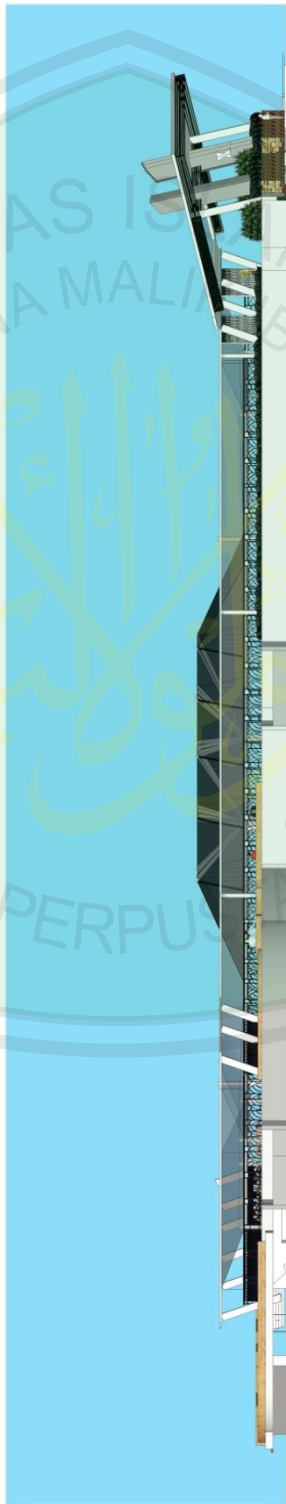


TAMPAK SAMPING BANGUNAN C

 <p> <b>JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR</b>  <b>FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI</b>  <b>UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN MALIK IBRAHIM MALANG</b> </p>	
<p> <b>NAMA MAHASISWA</b>  <b>AKBAR DHARMAWAN S</b> </p>	
<p> <b>NIM</b>  <b>12560002</b> </p>	
<p> <b>TUGAS AKHIR</b> </p>	
<p> <b>JUDUL TUGAS AKHIR</b>  <b>PERANCANGAN PERPUSTAKAAN</b>  <b>OUTDOOR DI KAMPUNG INGENIS PARE</b> </p>	
<p> <b>PEMBIMBING I</b>  <b>Dr. AGUNG SEDAYU MT</b>  <b>NIP. 19791024 200501 1 003</b> </p>	
<p> <b>PEMBIMBING II</b>  <b>LULUK MASLUCHA ST. Mac</b>  <b>NIP. 19800917 200501 2 003</b> </p>	
<p> <b>CATATAN</b> </p>	
<p>NO.</p>	<p>CATATAN</p>
<p> <b>JUDUL GAMBAR</b> </p>	
<p> <b>SKALA</b> </p>	
<p> <b>TAMPAK</b> </p>	
<p> <b>1 : 200</b> </p>	
<p>KODE</p>	<p>NOMOR</p>
<p>ARS</p>	<p>JUMLAH</p>
<p>  </p>	



TAMPAK DEPAN RUANG BACA  
SKALA 1 : 200

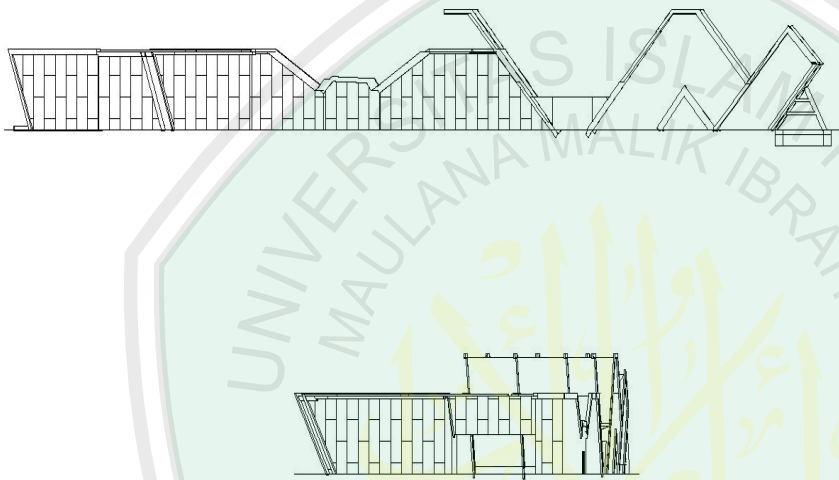


TAMPAK SAMPING RUANG BACA  
SKALA 1 : 200

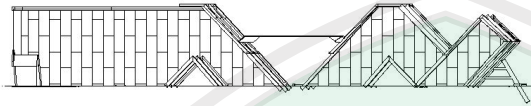


 <b>JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR</b> <b>FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI</b> <b>UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM</b>		
NAMA MAHASISWA		
ANGKATAN SARJANA D		
NIM		
KEMERDE		
<b>TUGAS AKHIR</b>		
JUDUL TUGAS AKHIR		
PERENCANAAN PERPUSTAKAAN OUTDOOR DI KAMPUS AND BANGUNAN PAKAR		
PEMBIMBING I		
Dr. ARIUNG BEZATULI, MT NIP. 19791024 20001 1 003		
PEMBIMBING II		
LULUK MABLUCHA, ST, MSc NIP. 19800917 20001 2 003		
CATATAN		
NOL	OKTATIN	
JUDUL GAMBAR		
SKALA		
1:200		
KODE	NOMOR	JUMLAH
ARS		





 <p>JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG</p>		
NAMA MAHASISWA		
ARWID ISHRAHAN S		
NIM		
1206002		
TUGAS AKHIR		
JUDUL TUGAS AKHIR		
PERENCANAAN PERPUSTAKAAN OUTDOOR DI KAMPUS MADRASAH PANG		
PEMBIMBING I		
Dr. AGUNG BEDAYU, MT N.P. 18791524 200601 1 003		
PEMBIMBING II		
LULUK HASLUCHA, ST, Msc N.P. 19600917 200001 2 003		
CATATAN		
NO. CATATAN		
JUDUL GAMBAR		
SKALA		
1:200		
KODE	NOMOR	JUMLAH
ARS		



JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM

NAMA MAHASISWA

ANGKATAN KURSI/TAHUN

NIM

EMASIS

TUGAS AKHIR

JUDUL TUGAS AKHIR

PERENCANAAN PERPUSTAKAAN  
OUTDOOR DI KAMPUS KEMAHARAJARAN

PEMBIMBING I

Dr. AZHAR BERNALDI MT  
NIP. 19791028 200501 1 003

PEMBIMBING II

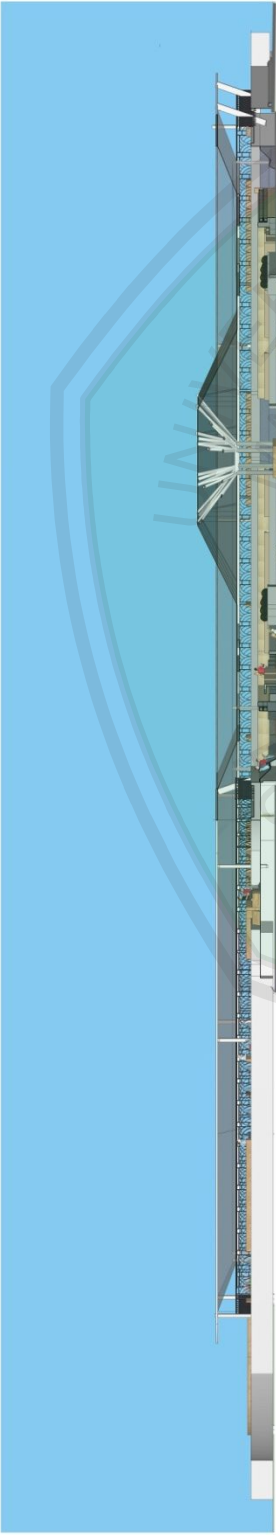
LULUK MASLICHAH ST. Mhs  
NIP. 19860917 200001 2 003

CATATAN

NO. CATATAN

JUDUL GAMBAR		SKALA
		1 : 200
KODE	NOMOR	JUMLAH
ARS		

 <p><b>JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR</b>  <b>FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI</b>  <b>UNIVERSITAS ISLAM AL-FARUQ</b></p>	
NAMA MAHASISWA	AKBAR CHARMAYAN S
NIM	12650002
<b>TUGAS AKHIR</b>	
JUDUL TUGAS AKHIR	PERANCANGAN PERISTIMAAN OUTDOOR DI KAMPUNG NGURUS PARE
PENBIMBING I	Dr. AGUNG SEDAYU MT NIP. 19781024 200501 1 003
PENBIMBING II	LULUK MASLUCHA, ST, Msc NIP. 19800917 200501 2 003
CATATAN	
NO.	CATATAN
JUDUL GAMBAR	SKALA
POTONGAN	1 : 200
KODE	NOMOR
ARIS	JUMLAH
	



POTONGAN DEPAN RUANG BACA  
SKALA 1 : 200



POTONGAN SAMPING RUANG BACA  
SKALA 1 : 200

 <p> <b>JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR</b>  <b>FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI</b>  <b>UNIVERSITAS MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG</b> </p>	
NAMA MAHASISWA	AGUS CHARMAWAN S
NIM	12660002
<b>TUGAS AKHIR</b>	
JUDUL TUGAS AKHIR	PERANCANGAN PERPUSTAKAAN OUTDOOR DI KAMPUNG INGRESIS PARE
PEMBIMBING I	Dr. AGUNG SEDAYU, MT NIP. 1978 1024 200501 1 003
PEMBIMBING II	LULUK MASLUCHA, ST, Msc NIP. 19800917 200501 2 003
CATATAN	
NO.	CATATAN
JUDUL GAMBAR	SKALA
LAYOUT PLAN	1 : 500
KODE	NOMOR
ARS	JUMLAH

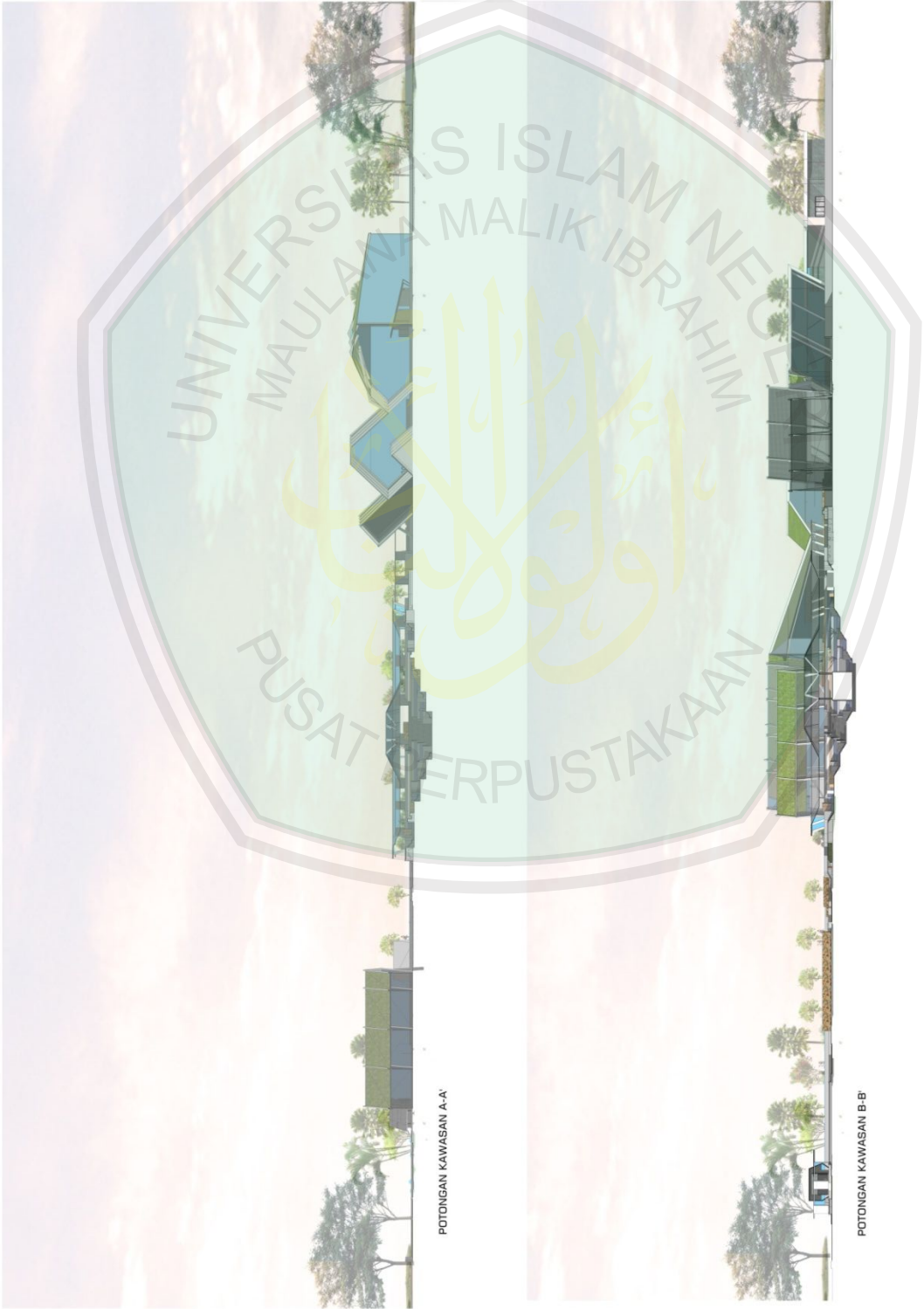


 <p><b>JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR</b>  <b>FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI</b>  <b>UNIVERSITAS MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG</b></p>	
NAMA MAHASISWA	AKBAR CHARMAWAN S
NIM	12660002
<b>TUGAS AKHIR</b>	
JUDUL TUGAS AKHIR	PERANCANGAN PERPUSTAKAAN OUTDOOR DI KAMPUNG INGRIS PARE
PENBIMBING I	Dr. AGUNG SEDAYU MT NIP. 19781024 200501 1 003
PENBIMBING II	LULUK MASLUCHA, ST, Msc NIP. 19800917 200501 2 003
CATATAN	
NO.	CATATAN
JUDUL GAMBAR	SKALA
LAYOUT PLAN	1 : 500
KODE	NOMOR
ARIS	JUMLAH





 <p> <b>JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR</b>  <b>FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI</b>  <b>UNIVERSITAS MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG</b> </p>	
<b>NAMA MAHASISWA</b> AKBAR CHARMAWAN S	
<b>NIM</b> 12660002	
<b>TUGAS AKHIR</b>	
<b>JUDUL TUGAS AKHIR</b> PERANCANGAN FERTILTAMAN OUTDOOR DI KAMPUNG NGGRIS PARE	
<b>PENBIMBING I</b> Dr. AGUNG SEDAYU MT NIP. 19781024 200501 1 003	
<b>PENBIMBING II</b> LULUK MASLUCHA, ST, Msc NIP. 19600917 200501 2 003	
<b>CATATAN</b> NO. CATATAN	
<b>JUDUL GAMBAR</b>	
<b>SKALA</b>	
<b>POTONGAN KAWASAN</b> 1 : 200	
<b>KODE</b>	<b>NO. MOR</b>
<b>ARIS</b>	<b>JUMLAH</b>



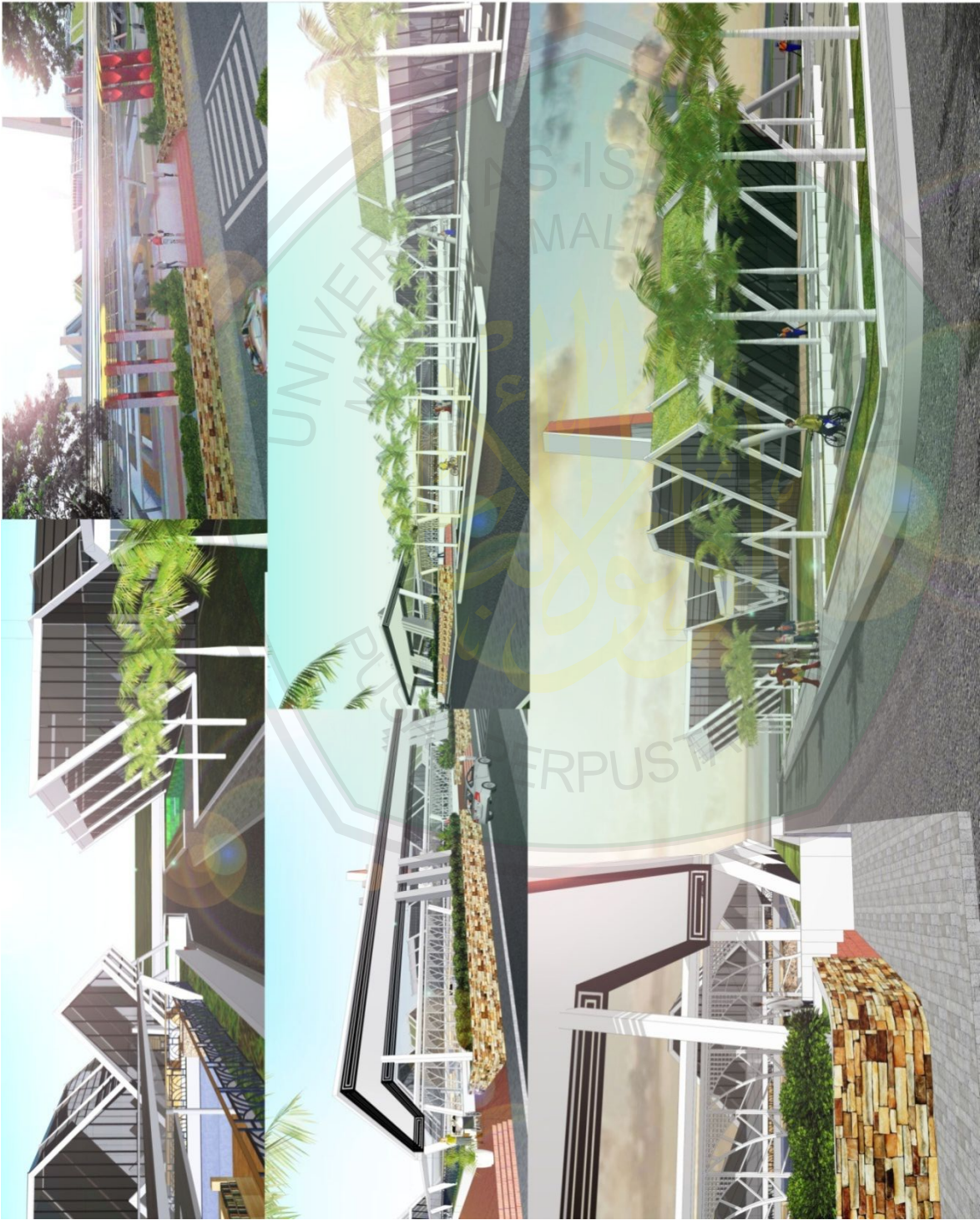




PERSPEKTIF  
EKSTERIOR

 <p> <b>JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR</b>  <b>FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI</b>  <b>UNIVERSITAS JEMBER</b> </p>		
<p><b>NAMA MAHASISWA</b></p> <p>ANDAR DHARMAWAN S</p>		
<p><b>NIM</b></p> <p>1260002</p>		
<p><b>TUGAS AKHIR</b></p>		
<p><b>JUDUL TUGAS AKHIR</b></p> <p>PERANCANGAN PERPISTAKAAN OUTDOOR DI KAMPUNG INGBRIS PARE</p>		
<p><b>PEMBIMBING I</b></p> <p>Dr. AGUNG SEDAYU, MT NIP. 19781024 200501 1 003</p>		
<p><b>PEMBIMBING II</b></p> <p>LULUK MASLUCHA, ST, Msc NIP. 19800917 200501 2 003</p>		
<p><b>CATATAN</b></p>		
<p>NO. CATATAN</p>		
<p>JUDUL GAMBAR</p>		
<p>SKALA</p>		
<p>PERSPEKTIF EKSTERIOR</p>		
<p>KODE</p>	<p>NOMOR</p>	<p>JUMLAH</p>
<p>ARS</p>		





 <p>JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALAYSIA</p>		
NAMA MAHASISWA		
AMBAR DHARMAWAN S		
NIM		
12860002		
TUGAS AKHIR		
JUDUL TUGAS AKHIR		
PERANCANGAN PERPUSTAKAAN OUTDOOR DI KAMPUNG INGGRIS PANE		
PEMBIMBING I		
Dr. JUSUNG SEDANUL MT NIP. 19761024 200501 1 003		
PEMBIMBING II		
LULUK MASLUCHA ST Msc NIP. 19800917 200501 2 003		
CATATAN		
NO.	CATATAN	
JUDUL GAMBAR	SKALA	
PERSPEKTIF EKSTERIOR	1	
KODE	NOMOR	JUMLAH
ARS		





JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR

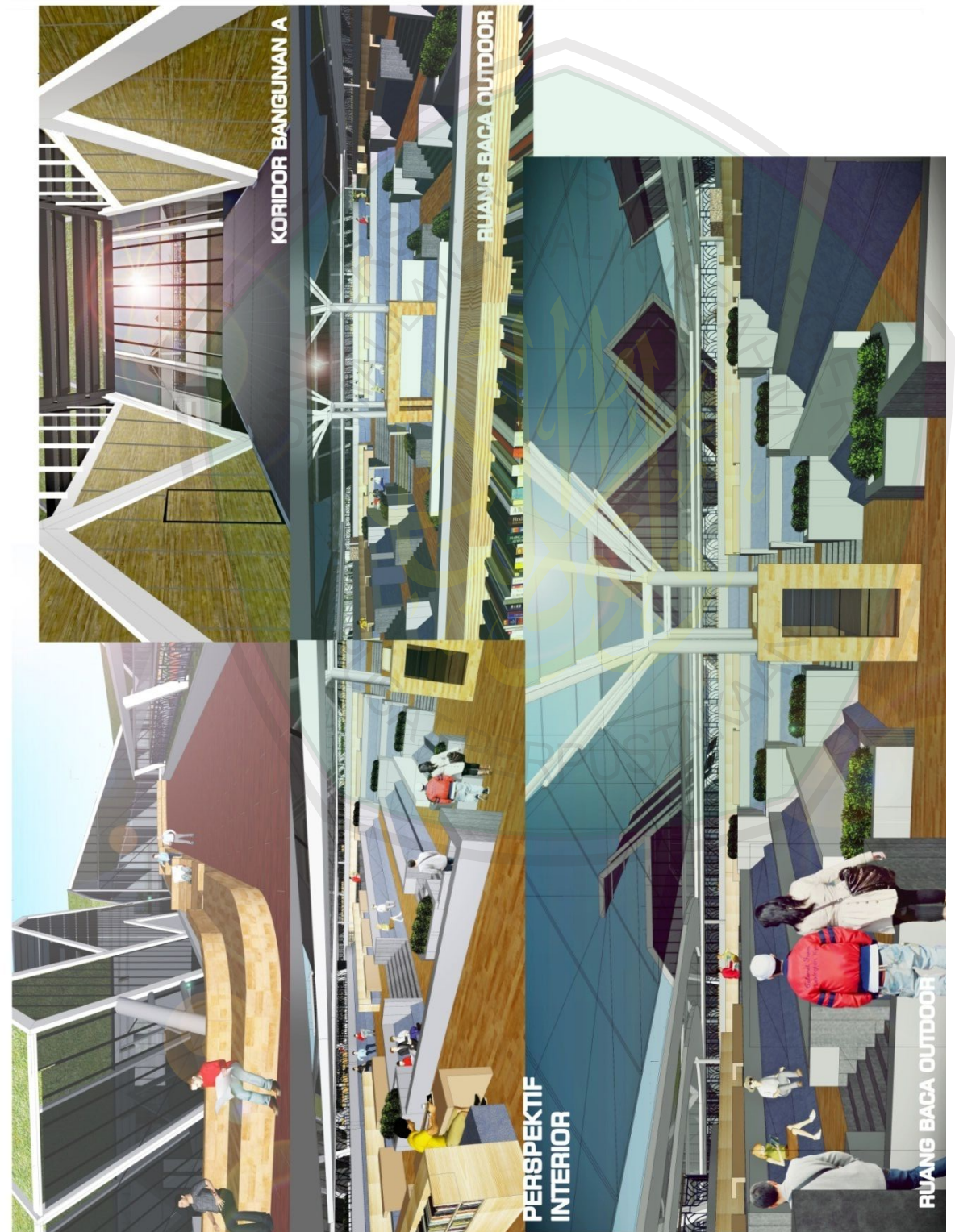
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS MULAWARMAN

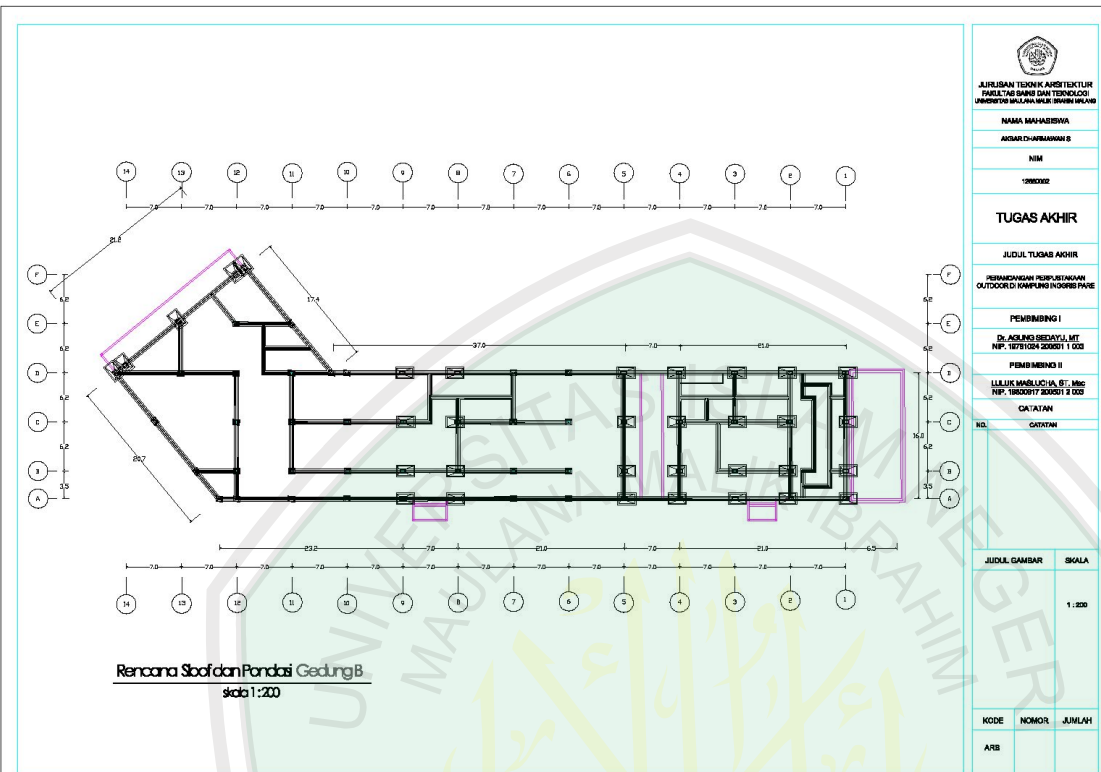
NAMA MAHASISWA	AKBAR DHARMAWAN S
NIM	1260002
TUGAS AKHIR	
JUDUL TUGAS AKHIR	
PERANCANGAN PERISTIKAN OUTDOOR DI KAMPUS UNIVERSITAS PARE	
PEMBIMBING I	Dr. AGUNG SEDAYU MT NIP. 19781024 200501 1 003
PEMBIMBING II	LULUK MASLUCHA, ST, Msc NIP. 19800917 200501 2 003
CATATAN	
NO.	CATATAN

JUDUL GAMBAR	SKALA
PERSPEKTIF INTERIOR	

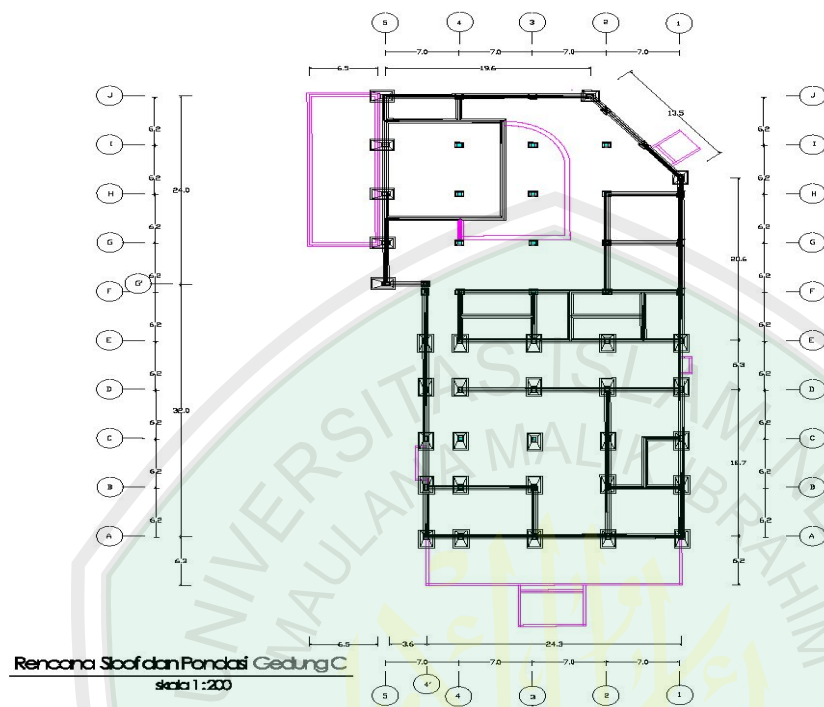
KODE	NOMOR	JUMLAH
ARS		






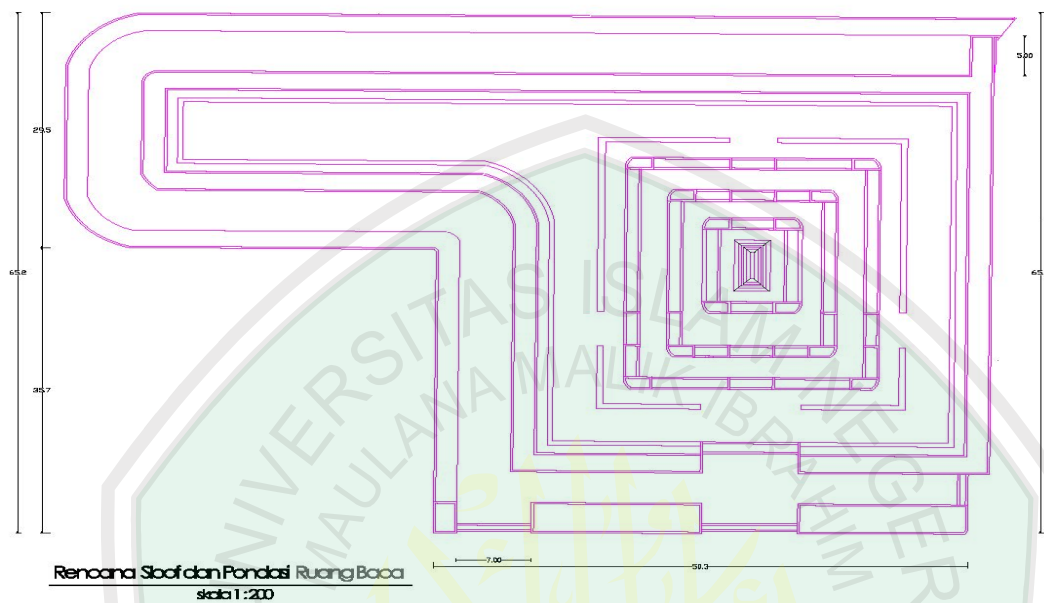



 JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS BANGUNAN DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG		
NAMA MAHASISWA		
ANGGARAN BANGUNAN S		
NIM		
190302		
<b>TUGAS AKHIR</b>		
JUDUL TUGAS AKHIR		
REHABILITASI PERUMAHAN OUTDOOR DI KAMPUS II GORONG PARE		
PEMBIMBING I		
DR. AGUNG SEDAYU, MT NIP. 19781024 200301 1 003		
PEMBIMBING II		
LULUK MANLUCI, ST, Msc NIP. 19800917 200301 2 003		
CATATAN		
NO.		
CATATAN		
JUDUL GAMBAR		SKALA
		1:200
KODE	NOMOR	JUMLAH
ARS		



 <b>JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR</b> <b>FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI</b> <b>UNIVERSITAS MAULANA MALIK IBRAHIM</b>		
NAMA MAHASISWA		
AKBAR D-ABRIANAN S		
NIM		
12860002		
<b>TUGAS AKHIR</b>		
JUDUL TUGAS AKHIR		
PERENCANAAN PERPUSTAKAAN OUTDOOR DI KAMPUNG INGGRIS PARE		
PEMBIMBING I		
DR. AGUNG BEDAYU, MT NIP. 19781024 200801 1 003		
PEMBIMBING II		
LULUK MABLUCHA, ST, Msc NIP. 19800917 200501 2 003		
CATATAN		
NO.	CATATAN	
JUDUL GAMBAR		SKALA
		1:200
KODE	NOMOR	JUMLAH
ARS		





 <p>JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG</p>						
NAMA MAHASISWA						
AKHAR CHABMANAN S						
NIM						
12000002						
<b>TUGAS AKHIR</b>						
JUDUL TUGAS AKHIR						
PERENCANAAN PERPUSTAKAAN OUTDOOR D KAMPUNG INDORE PARE						
PEMBIMBING I						
DR. AGUNG SEDAYU, MT NIP. 19791024 200001 1 003						
PEMBIMBING II						
LULUK MASLUCIHA, ST, MSi NIP. 19800917 200001 2 003						
CATATAN						
NO.	CATATAN					
<table border="1"> <tr> <td>JUDUL GAMBAR</td> <td>SKALA</td> </tr> <tr> <td></td> <td>1:200</td> </tr> </table>			JUDUL GAMBAR	SKALA		1:200
JUDUL GAMBAR	SKALA					
	1:200					
KODE	NOMOR	JUMLAH				
ARS						



DETAIL BALOK  
skala 1:20



DETAIL BALOK  
skala 1:20



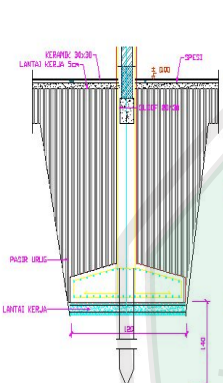
DETAIL KOLOM  
skala 1:20



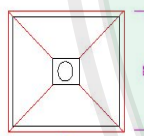
DETAIL KOLOM  
skala 1:20



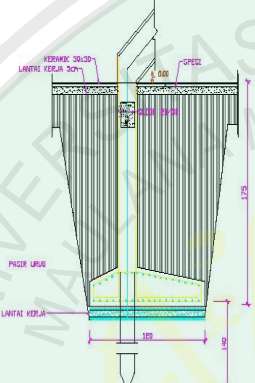
DETAIL KOLOM  
skala 1:20



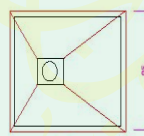
DETAIL PONDASI PLAT  
skala 1:20



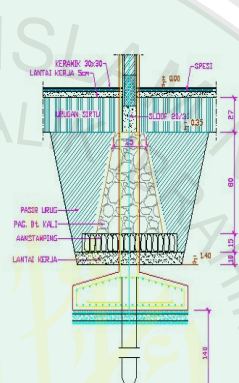
DETAIL PONDASI PLAT  
skala 1:20



DETAIL PONDASI PLAT  
skala 1:20



DETAIL PONDASI PLAT  
skala 1:20



DETAIL PONDASI PLAT  
skala 1:20



JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR  
FAKULTAS BINA DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM MALAYSIA

NAMA MAHASISWA

AGAR CHANDRAN

NIM

1900002

### TUGAS AKHIR

JUDUL TUGAS AKHIR

PERANCANGAN PERPUSTAKAAN  
OUTDOOR KAMPUNG INKUBASI PARI

PENYEMBAH I

DR. AGUNG BUDAYU, MT  
NIP. 19781024 200501 1 003

PENYEMBAH II

LULUK MANULICHA, ST, Msc  
NIP. 19800917 200501 2 003

CATATAN

NO. CATATAN

JUDUL GAMBAR

SKALA

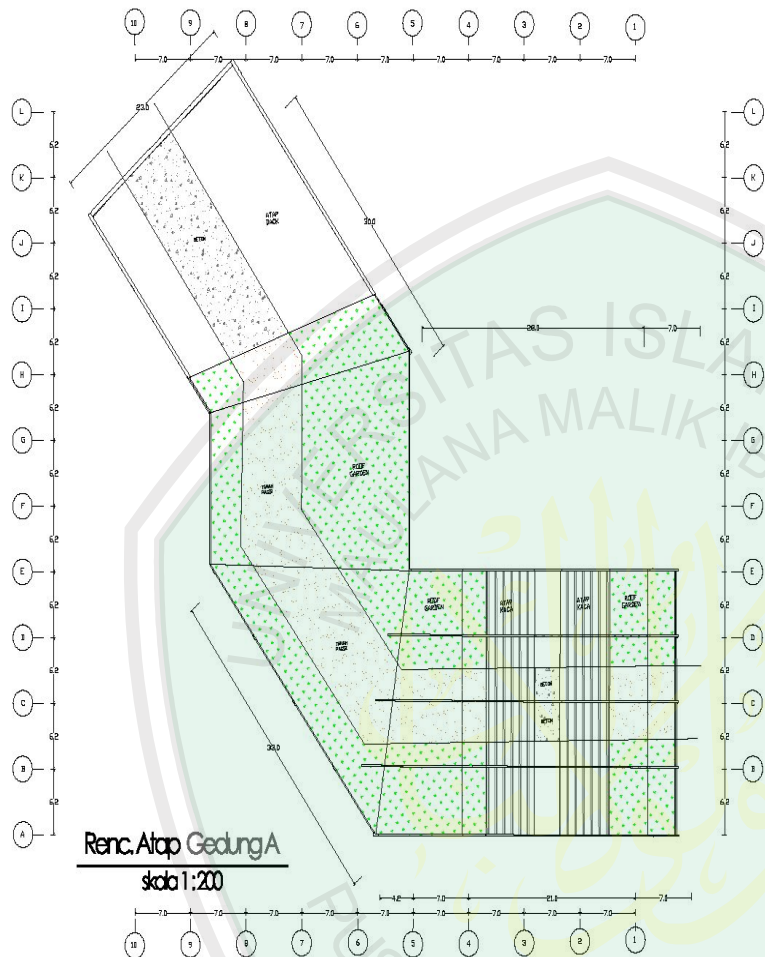
1:20


KODE

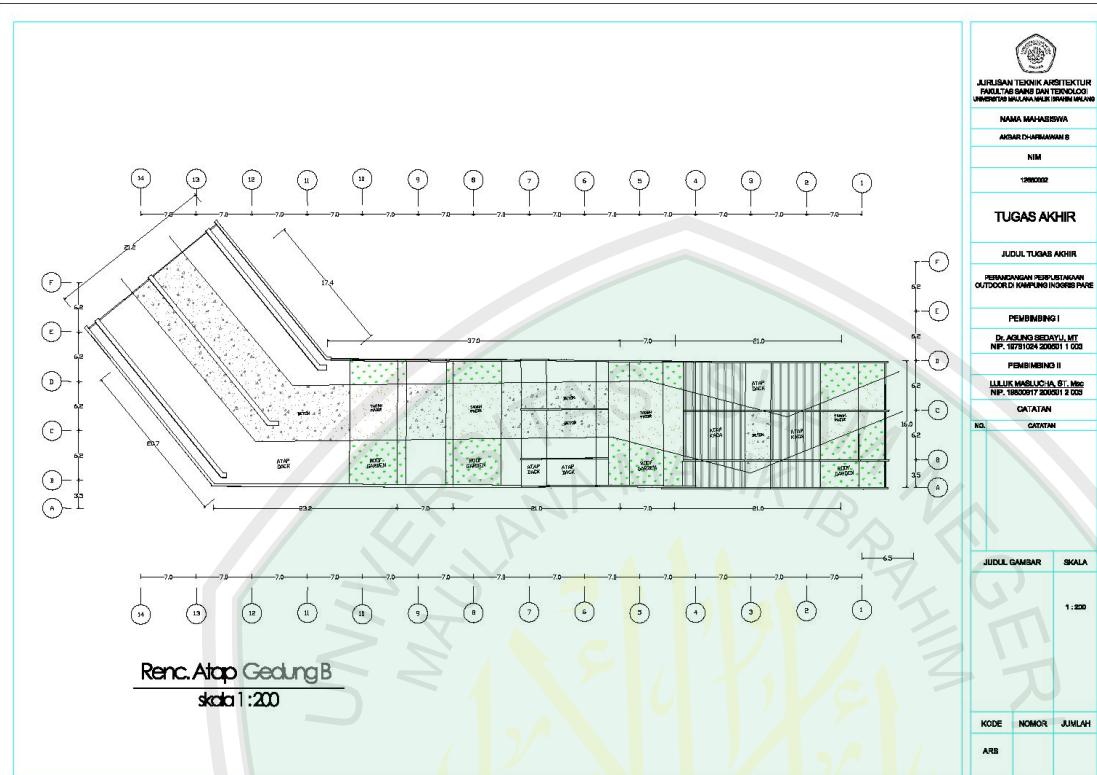
NOMOR

JUMLAH

ARB



 <b>JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR</b> <b>FAKULTAS BANGUN DAN TEKNOLOGI</b> <b>UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN MALIK IBRAHIM</b>		
NAMA MAHASISWA		
AKMALDIHARIMAN S		
NIM		
1200002		
<b>TUGAS AKHIR</b>		
JUDUL TUGAS AKHIR		
PERMANGKAWAN PERPUSTAKAAN OUTDOOR DI KAMPUNG INGGRIS PARE		
PEMBIMBING I		
DR. AGUNG SEDAYU, MT NIP. 19731024 200301 1 003		
PEMBIMBING II		
LILIK MAULANA, BT, MSc NIP. 19800617 200301 2 003		
CATATAN		
NO.	CATATAN	
JUDUL GAMBAR		SKALA
		1:200
KODE	NOMOR	JUMLAH
ARB		



JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR  
FAKULTAS BANGUN DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN HASSANUDIN MAKASSAR

NAMA MAHASISWA

ANDAR CHABRIANNA S

NIM

1900002

### TUGAS AKHIR

JUDUL TUGAS AKHIR

PERENCANAAN PERLESTARIAN  
OUTDOOR DI KAMPUS UNIVERSITAS

PEMBIMBING I

DR. AGUNG SEDATI, MT  
NIP. 19791024 200001 1 000

PEMBIMBING II

LILIE MASLUCIA, ST, MSc  
NIP. 19800917 200001 2 000

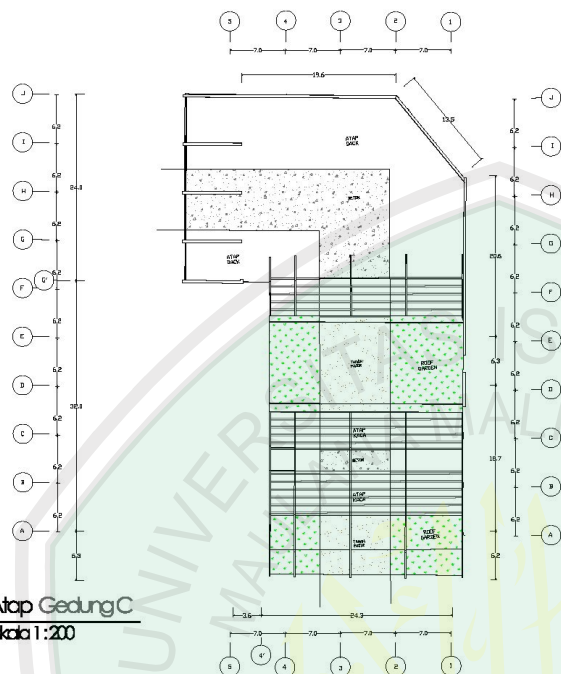
KATATAN

KD

KATATAN

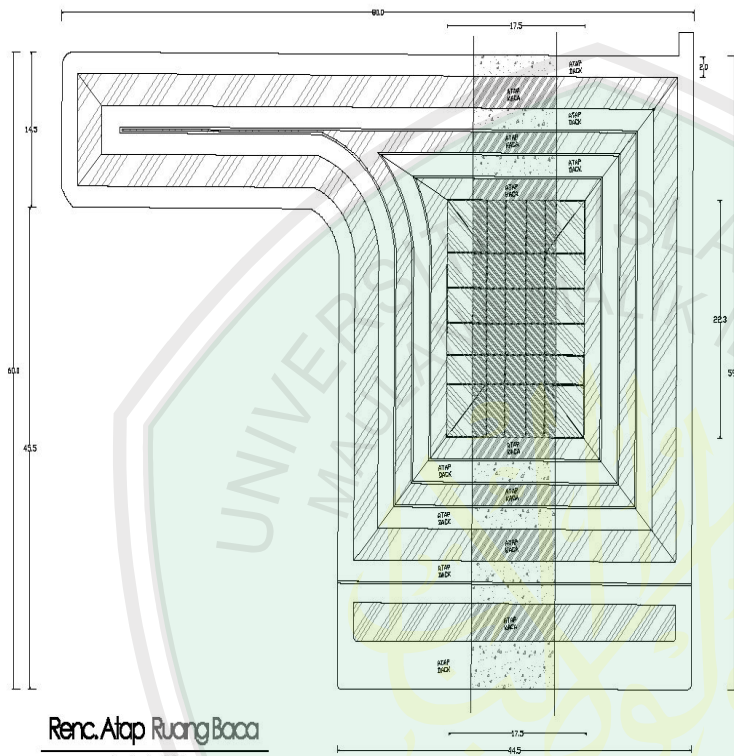
JUDUL GAMBAR		SKALA
		1 : 20
KODE	NOMOR	JUMLAH
ARS		

Renc. Atap Gedung C  
skala 1:200



 JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS ISLAM SULTAN IBRAHIM ISKANDAR		
NAMA MAHASISWA		
ANDAR CHANANNAH S		
NIM		
1906002		
TUGAS AKHIR		
JUDUL TUGAS AKHIR		
PERENCANAAN PERUBAHAN OUTDOOR CAMPING IN GORRI PANE		
PEMBAHAS I		
DR. AGUNG BUDAYU, MT NIP. 1975124 20051 1 003		
PEMBAHAS II		
LULUK MASLUCI, ST, MSc NIP. 1985117 20051 2 003		
CATATAN		
NO.	CATATAN	
JUDUL GAMBAR		SKALA
		1:200
KODE	NOMOR	JUMLAH
ARS		





Renc. Atap Ruang Baca  
skala 1:200



JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR  
FAKULTAS BANGUN DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY

NAMA MAHASISWA

AKMALAH-ARMANAH S

NIM

1900002

## TUGAS AKHIR

JUDUL TUGAS AKHIR

PERENCANAAN PERPUSTAKAAN  
OUTDOOR DI KAMPUS INGORIS PARE

PEMBIMBING I

DR. AGUNG SEDAYU, MT  
NIP. 19791024 200001 1 000

PEMBIMBING II

LULUK MANSUR, ST, MSc  
NIP. 19800717 200001 2 000

CATATAN

NO. CATATAN

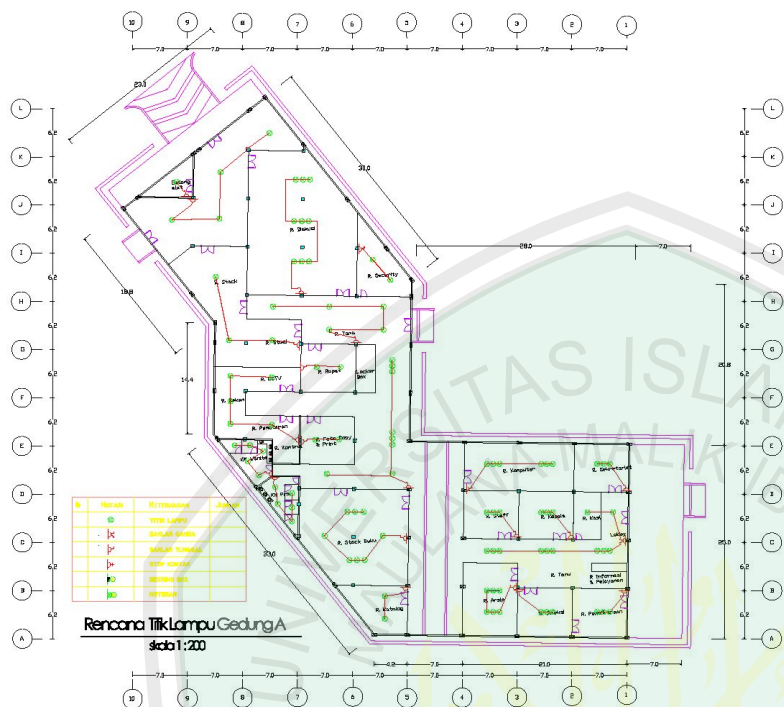
JUDUL GAMBAR

SKALA

1:200

KODE NOMOR JUMLAH

ARS



**JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR**  
**FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN RAHMAN RIID**

NAMA MAHASISWA  
AKHAR CHANDRANATH S

NIM  
1906002

**TUGAS AKHIR**

JUDUL TUGAS AKHIR  
PERENCANAAN PERPUSTAKAAN  
OUTDOOR D KAMPUS INDOOR PANE

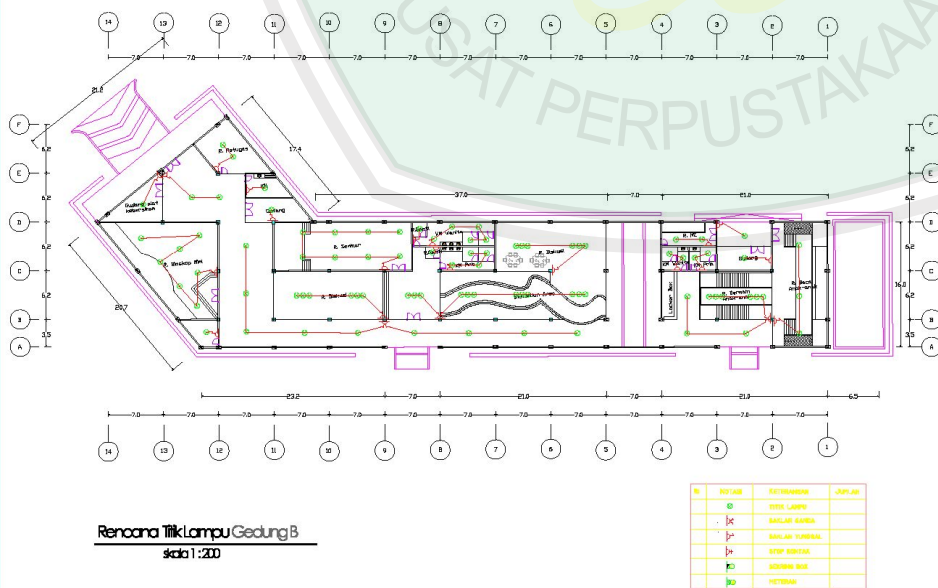
PEMBIMBING I  
DR. ARIYUNG BERNARDI, MT  
NIP. 1970104 20001 1 000

PEMBIMBING II  
ULULUKHUSNULLOH, ST, MS  
NIP. 1980011 20001 1 000

CATATAN  
NO. CATATAN

JUDUL GAMBAR	SKALA
	1:200

KODE	NOMOR	JUMLAH
ARB		



**JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR**  
**FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN RAHMAN RIID**

NAMA MAHASISWA  
AKHAR CHANDRANATH S

NIM  
1906002

**TUGAS AKHIR**

JUDUL TUGAS AKHIR  
PERENCANAAN PERPUSTAKAAN  
OUTDOOR D KAMPUS INDOOR PANE

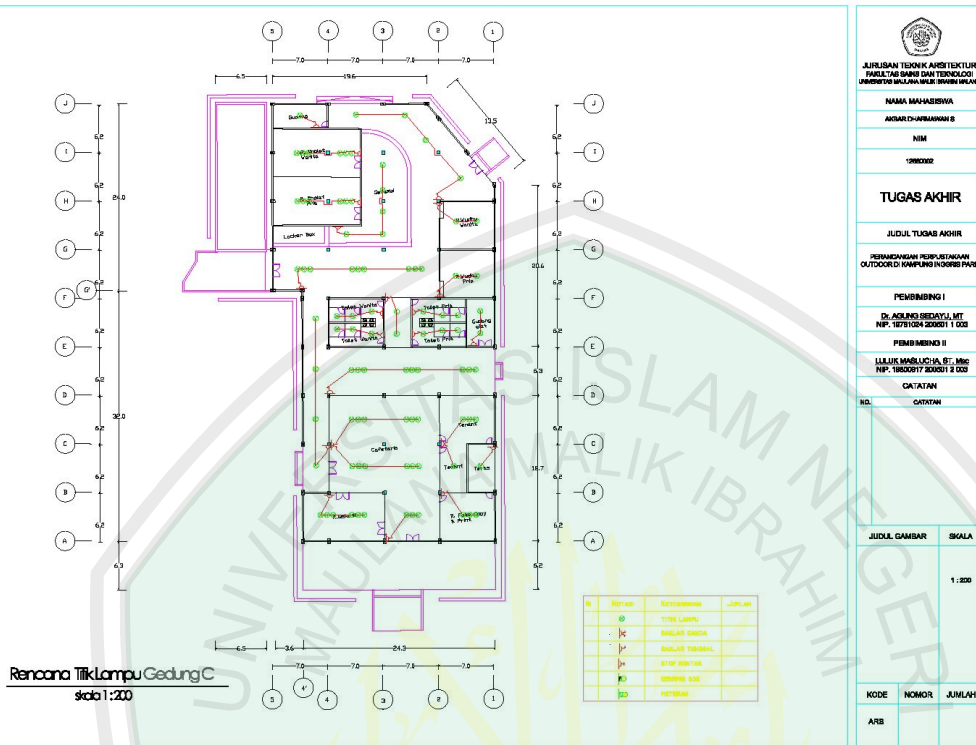
PEMBIMBING I  
DR. ARIYUNG BERNARDI, MT  
NIP. 1970104 20001 1 000

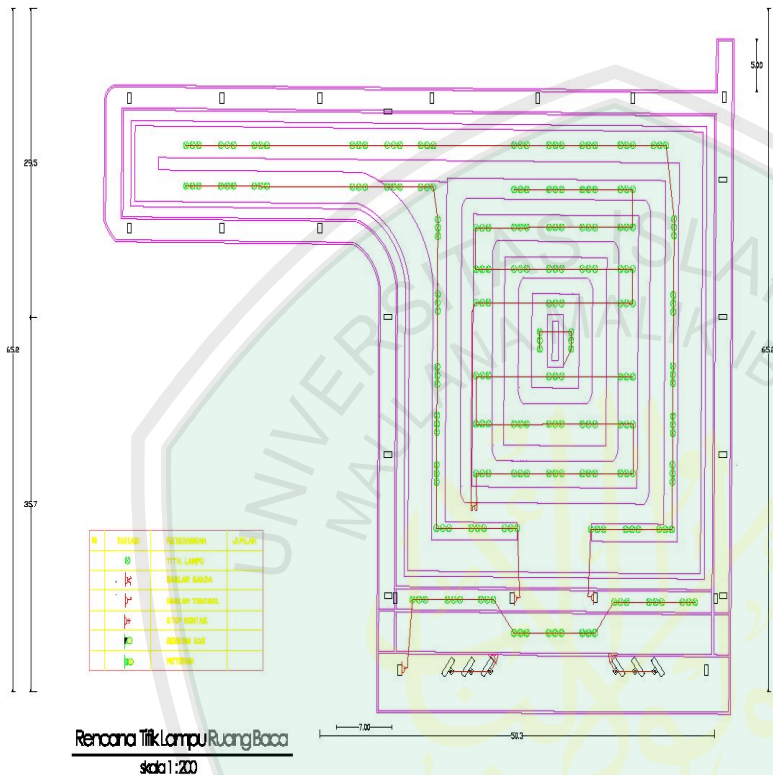
PEMBIMBING II  
ULULUKHUSNULLOH, ST, MS  
NIP. 1980011 20001 1 000


CATATAN  
NO. CATATAN

JUDUL GAMBAR	SKALA
	1:200

KODE	NOMOR	JUMLAH
ARB		







**JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR**  
**FAKULTAS BANGUN DAN TEKNOLOGI**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) AR-RANIRI PADJARAN**

**NAMA MAHASISWA**

AKBAR CHANDRAWAN B

**NIM**

12060002

**TUGAS AKHIR**

**JUDUL TUGAS AKHIR**

PERANCANGAN PERPUSTAKAAN  
OUTDOOR DI KAMPUNG INDAH PHASE

**PENYEMBAH I**

DR. AGUNG BUDAYU, MT  
NIP. 19710319 200311 1 003

**PENYEMBAH II**

LULUS WABULUHA, ST, MSc  
NIP. 19800317 200311 2 003

**CATATAN**

NO. CATATAN

**JUDUL GAMBAR**

**SKALA**

1:200

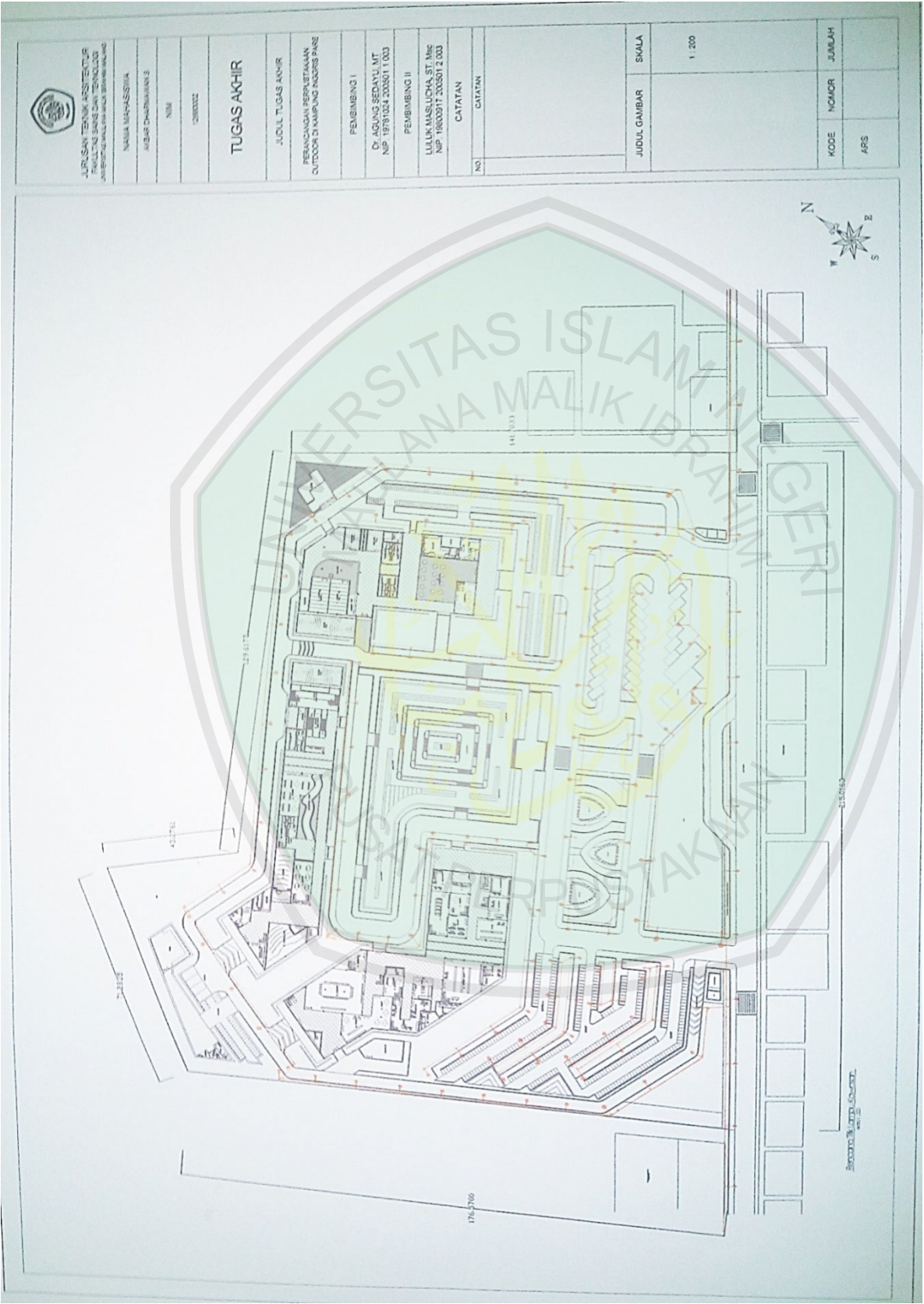
KODE	NOMOR	JUMLAH
ARB		















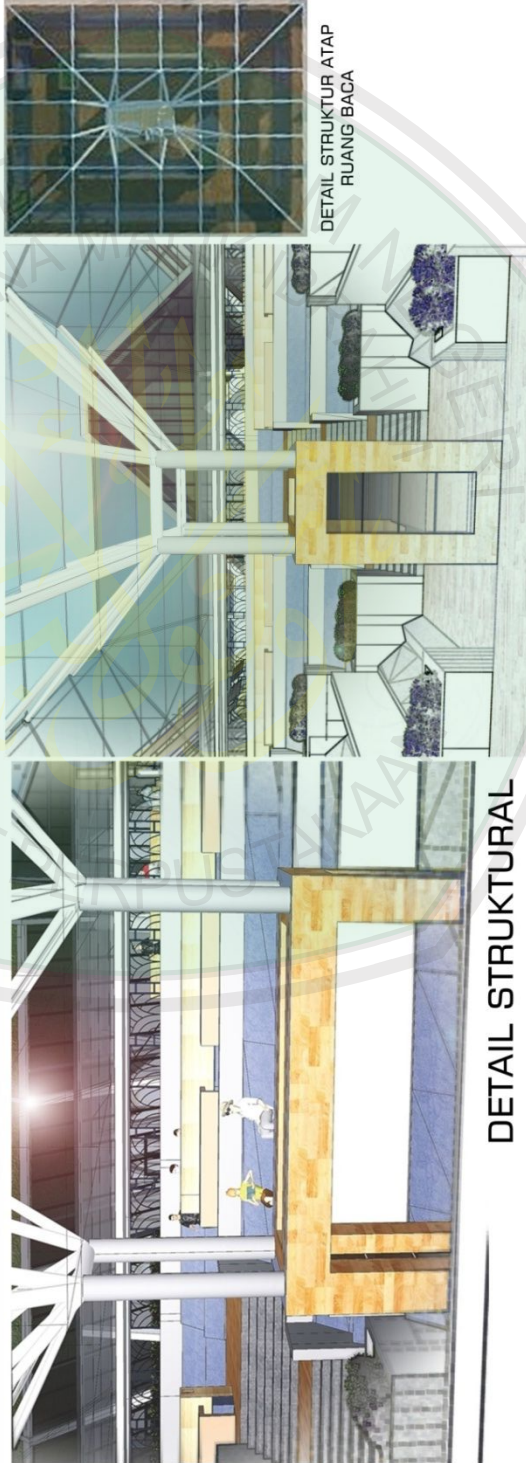






DETAIL ARSITEKTURAL

DETAIL ENTRANCE  
RUANG BACA

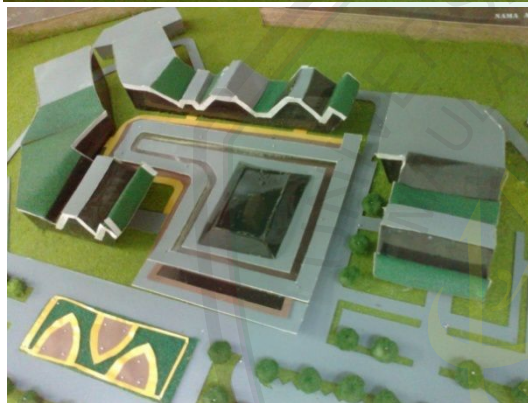


DETAIL STRUKTURAL

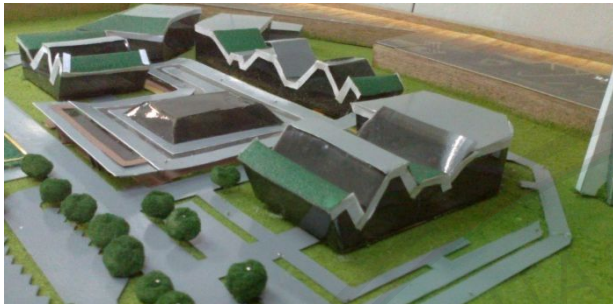


DETAIL STRUKTUR ATAP  
RUANG BACA

 <p>JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS ISLAM ALAUDDIN MAKASSAR</p>		
<p>NAMA MAHASISWA ANGGAR DHARMANAWAN S</p>		
<p>NIM 12560002</p>		
<p>TUGAS AKHIR</p>		
<p>JUDUL TUGAS AKHIR PERANCANGAN PERPUSTAKAAN OUTDOOR DI KAMPUNG INGGRIS PARE</p>		
<p>PEMBIMBING I DR. AGUNG SEDAYU MT NIP. 19781024 200501 1 003</p>		
<p>PEMBIMBING II LULUK MASLUCHA ST. Mag NIP. 19800917 200501 2 003</p>		
<p>CATATAN</p>		
<p>NO. CATATAN</p>		
<p>JUDUL GAMBAR</p>		
<p>SKALA</p>		
<p>DETAIL</p>		
KODE	NOMOR	JUMLAH
AFS		







### Tanggapan Aksesibilitas

Menggunakan gerbang sebagai entrance tapak dan akses masuk berupa trotoar, tepat disamping tempat parkir. Dan menggunakan slasar dengan atap miring pada sirkulasi dalam bangunan

Slasar diletakkan sepanjang jalan dalam bangunan dan selebar hingga kurang lebih selebar tiga orang

### Tanggapan Matahari

Bangunan menggunakan shading dan juga dinding kaca pada bagian yang diperkirakan tersinari matahari pagi hingga sore hari, sesuai bentuk badan bangunan yang diagonal

### Tanggapan Vegetasi

Bangunan menggunakan vegetasi sebagai pemanis dan estetika bangunan.

Menggunakan jenis vegetasi peneduh yang diletakkan di sebelah bangunan yang diberi wadah pagar.

## KONSEP TAPAK

Akses menuju ruang baca dibuat seperti menurun dengan tangga besar utama, agar kesan yang didapat seperti memasuki suatu tempat tertentu

Menggunakan penanda ruang seperti signage untuk mempermudah dalam mencari ruang dalam kawasan

### Tanggapan View

View kedalam bangunan dibuat seperti tangga besar untuk tempat area baca dan sebagian area koleksi pustaka, agar kesan lebih menarik setiap pengunjung yang datang

View keluar menggunakan bukaan jendela yang penuh hingga satu ruang agar kesannya tidak tertutup

### Tanggapan Kebisingan

Bangunan menggunakan material ACP pada ruang tertentu yang memerlukan ketenangan. Bangunan juga menerapkan prinsip ruang transisi sebagai ruang hampa untuk mengurangi kebisingan antar ruang

### Tanggapan Angin

Bangunan menggunakan bukaan dalam jumlah yang banyak agar dapat memberikan penghawaan yang baik pada ruang bangunan

Menggunakan vertikal garden pada atap dan sebagian dinding bangunan agar memberikan kesejukan pada ruang dan mengurangi panas yang diterima terhadap bangunan

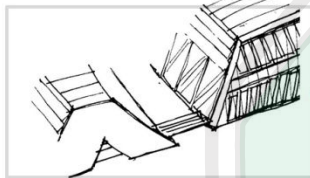
Gambar 5.2 Gambaran Konsep Tapak  
(Sumber : Dokumentasi konsep, 2015)



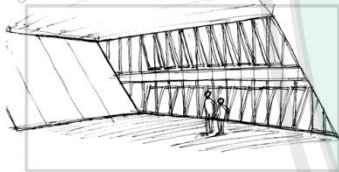
## KONSEP RUANG

### Ruang Koleksi Pustaka

Gambaran ruang yang terbentuk dari bentuk dan fasad masa bangunan



Bentukan masa bangunan utama memberikan wadah interior seperti berikut



Ruang Koleksi pustaka hasil dari bentuk dan perulangan bukaan jendela

### Konsep interior Ruang Koleksi Pustaka



Ruang Koleksi pustaka dibuat seperti adanya tiga lantai bangunan dengan tiga kategori/ jenis bahan pustaka. Ruang koleksi pada gambar diatas adalah ruang koleksi buku untuk anak-anak

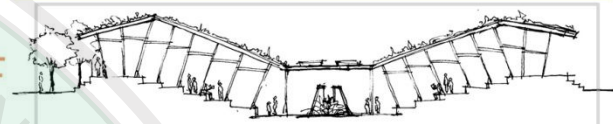


### Konsep interior Ruang Koleksi Outdoor

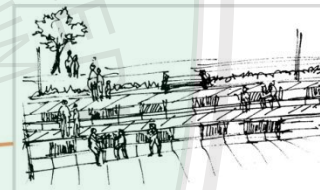


Ruang Koleksi pustaka outdoor ini dibuat diantara dua ruang bangunan, tepatnya sebagai ruang transisi sekaligus sebagai ruang sirkulasi

### Konsep interior Ruang Baca Outdoor



Ruang baca outdoor ini menggunakan atap datar yang diberi atas dengan roof garden berupa tanaman rambat. Hal ini agar atap datar yang berupa kaca dapat tetap memasukkan sebagian cahaya dengan alat pembayang pasif berupa tanaman rambat



Ruang baca outdoor dikonsepkan seperti sebuah tangga besar dengan kurang lebih setinggi lutut orang dewasa. Hal ini agar tangga tersebut dapat digunakan sebagai ruang baca sekaligus sebagiannya sebagai ruang koleksi pustaka

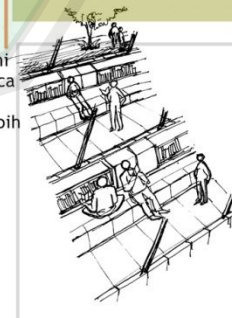
Sistem penyimpanan bahan pustaka adalah dengan memberikan material penutup berupa kaca geser yang diletakkan pada lekukan tempat bersandarnya tempat duduk yang bermaterialkan beton

### Detail Konsep Ruang



Sistem penyimpanan bahan pustaka diletakkan setiap lima sampai tujuh tempat duduk dan diselingi dengan ruang koleksi buku tersebut dan demikian seterusnya, hingga habisnya sepanjang area baca outdoor tersebut.

### Detail Ruang Baca Outdoor



## KONSEP BENTUK DAN TAMPILAN

### Bentukan Masa Bangunan



Bentukan masa bangunan diperoleh dari analisis yang paling berpengaruh pada desain yaitu analisis matahari dan angin, dengan bentuk menyerupai bentuk huruf W. Hal ini karena bentuk tersebut adalah yang paling efektif pada desain perpustakaan yang memerlukan pencahayaan dan penghawaan yang cukup untuk pemeliharaan bahan koleksi di dalamnya. Bentuk W tersebut dapat memasukkan pencahayaan dan penghawaan melalui bawah, atas dan samping.

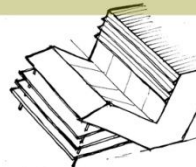
### Bentuk Bukaannya Jendela

Bentuk bukaan diletakkan berdasarkan bentuk yang terjadi di awal dengan pengolahan pada dinding diagonal



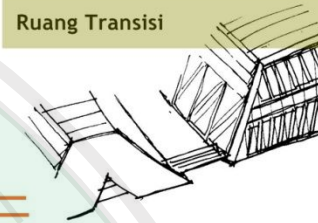
### Bentuk Shading

Bentuk shading dibuat memanjang dan rangkap tiga dan diletakkan diatas. Hal ini untuk memantulkan cahaya agar dapat masuk mengenai ruang bagian dalam



Bentuk masa diupayakan dengan arah datangnya cahaya matahari dan arah datangnya angin agar bangunan lebih hemat energi

### Ruang Transisi

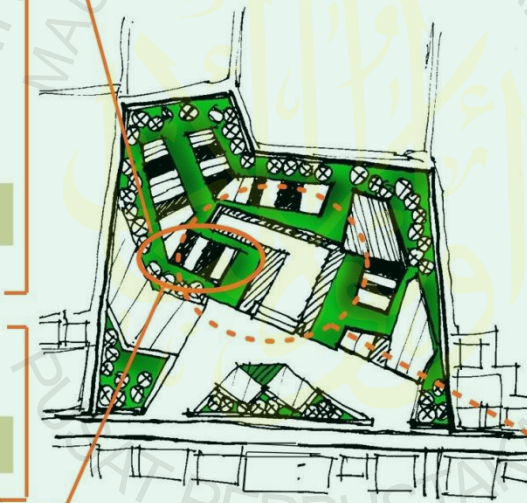


Bentuk masa dipisahkan/ diregangkan dengan jarak yang cukup, sebagai ruang transisi atau ruang udara dan sekaligus ruang sirkulasi antar ruang

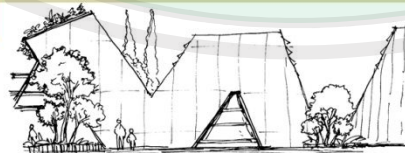
### Bentuk Shading Depan



Bentuk shading pada bagian depan masa bangunan dibuat rangkap tiga dengan space yang jauh, terletak di tiap lantai. Hal ini agar pencahayaan yang diterima dapat dipantulkan masuk pada ruang dan disaring dengan pengolahan bentuk shading, agar sebagian besar cahaya yang mengenai ruang bangunan tidak terlalu terik.



### Bentuk sebagai Penghawaan dan Pencahayaan



Bentuk masa bangunan dikonsepsikan memiliki space atau ruang bukaan, di bagian bawah untuk penghawaan dan pencahayaan ruang koleksi pustaka

### Bentuk Ruang Baca Outdoor



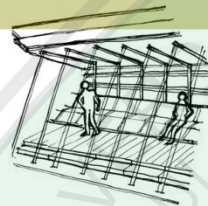
Bentuk ruang baca outdoor dikonsepsikan sama dengan bangunan, agar selaras yaitu dengan bentuk yang membalik seperti M. Bentuk diagonal seperti M tersebut dapat memudahkan mengalirnya air hujan jika terjadi hujan



## KONSEP STRUKTUR

### Struktur Penyangga Atap pada Slasar

Struktur penyangga atap pada slasar menggunakan tiang baja yang diletakkan tiap jarak 1,5 meter



### Struktur Atap dan Penyangga pada Tangga Masuk

Struktur atap menggunakan konstruksi baja ringan dan penyangga atap berupa balok baja yang diterapkan hanya pada tangga masuk utama

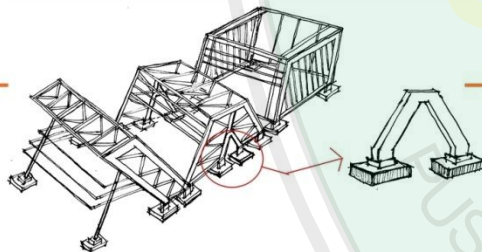


### Struktur Penyangga Atap Ruang Baca

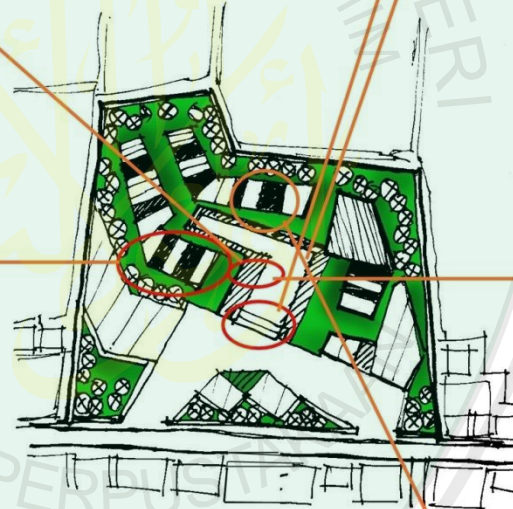
Struktur penyangga atap ruang baca menggunakan tiang baja dengan penutup atap kaca berangka baja ringan yang diberi alat pembayang pasif dengan tanaman rambat. Hal ini untuk mengurangi radiasi panas yang berlebih agar sinar yang masuk diserap oleh tanaman rambat dan dibiaskan dengan kaca.



### Struktur pada Bangunan



Struktur pada bangunan menggunakan rigid frame dengan balok baja yang ditambah dengan baja ringan. Sedangkan struktur bawah menggunakan pondasi plat setempat sedalam kurang lebih 1,5 meter

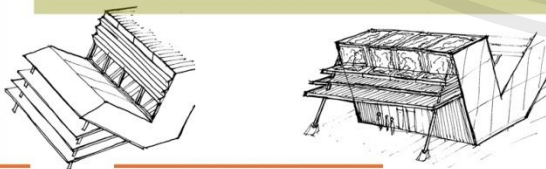


### Detail Tampak Penyangga Atap



Detail penyangga atap menggunakan tiang baja berdiameter kurang lebih 15 cm dengan jarak antar tiang sekitar 5,5 meter.

### Struktur Penyangga Fasad Bangunan



Struktur penyangga fasad bangunan utama menggunakan tiang baja berukuran besar. Hal ini agar penyangga lebih kuat dalam menyokong shading depan bangunan

### Struktur dan Penutup Atap Bangunan

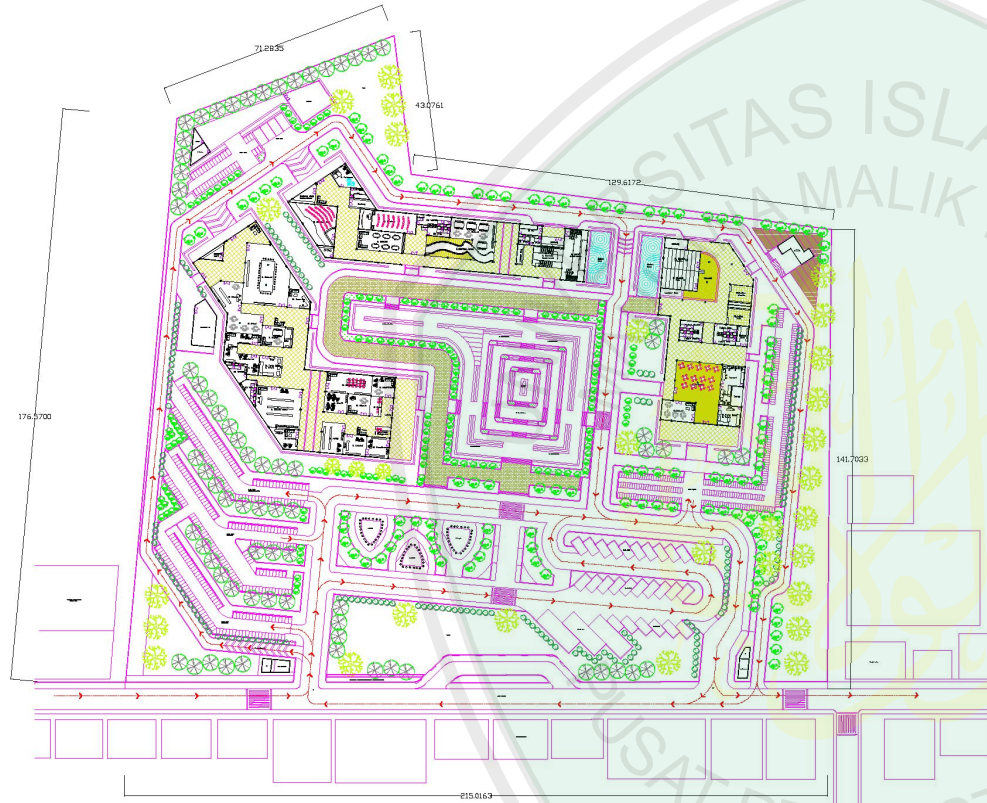
Struktur atap bangunan utama menggunakan material atap kaca jenis reyben dengan rangka baja ringan yang ditambah sedikit dengan kawat besi horizontal untuk jalan merambatnya tanaman pada atap

### Struktur Dinding Ruang Koleksi



Struktur pada ruang koleksi menggunakan kolom beton komposit dengan diperkuat adanya kusen-kusen pada dinding bukaan





JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

NAMA MAHASISWA

AKBAR DHARMAWAN S

NIM

12880002

## TUGAS AKHIR

JUDUL TUGAS AKHIR

PERANCANGAN PERPUSTAKAAN  
OUTDOOR DI KAMPUNG INGGRIS PANE

PEMBIMBING I

Dr. AGUNG BEDAYU MT  
NIP. 19781024 200601 1 003

PEMBIMBING II

LULUK MASLUCHA, ST, Msc  
NIP. 19800917 200601 2 003

CATATAN

NO. CATATAN

JUDUL GAMBAR SKALA

1 : 200

KODE NOMOR JUMLAH

ARS





 <p>JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG</p>		
NAMA MAHASISWA		
AKBAR DHARMAWAN S		
NIM		
12660002		
<b>TUGAS AKHIR</b>		
JUDUL TUGAS AKHIR		
PERANCANGAN PERPUSTAKAAN OUTDOOR DI KAMPUNG INGGRIS PARE		
PEMBIMBING I		
Dr. AGUNG SEDAYU, MT NIP. 19781024 200501 1 003		
PEMBIMBING II		
LULUK MASLUCHA, ST. Msc NIP. 19800917 200501 2 003		
CATATAN		
NO.	CATATAN	
JUDUL GAMBAR	SKALA	
LAYOUT PLAN	1: 500	
KODE	NOMOR	JUMLAH
ARS		





- LEGENDA
- A. GEDUNG A (Pengelola & Informatif)
  - B. GEDUNG B (Informatif & Komunal)
  - C. GEDUNG C (Ibadah & komersil)
  - D. R. BACA OUTDOOR
  - E. R. GENSET
  - F. PARKIR MOTOR & MOBIL
  - G. TOWER MENARA AIR
  - H. PARKIR SEPEDA
  - I. PARKIR MOBIL
  - J. PARKIR BUS
  - K. PARKIR MOTOR (Pengunjung)
  - L. PARKIR MOTOR (Pengelola)
  - M. JALUR LOADING DOCK
  - N. POS KEAMANAN (Entrance)
  - O. POS KEAMANAN (Exit)
  - P. TAMAN
  - Q. RUANG KUMPUL
  - R. HALTE
  - S. CAFETARIA



JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

NAMA MAHASISWA

AKBAR DHARMAWAN S

NIM

12660002

## TUGAS AKHIR

JUDUL TUGAS AKHIR

PERANCANGAN PERPUSTAKAAN  
OUTDOOR DI KAMPUNG INGGRIS PARE

PEMBIMBING I

Dr. AGUNG SEDAYU, MT  
NIP. 19781024 200501 1 003

PEMBIMBING II

LULUK MASLUCHA, ST. Msc  
NIP. 19800917 200501 2 003

CATATAN

NO. CATATAN

JUDUL GAMBAR

SKALA

LAYOUT PLAN

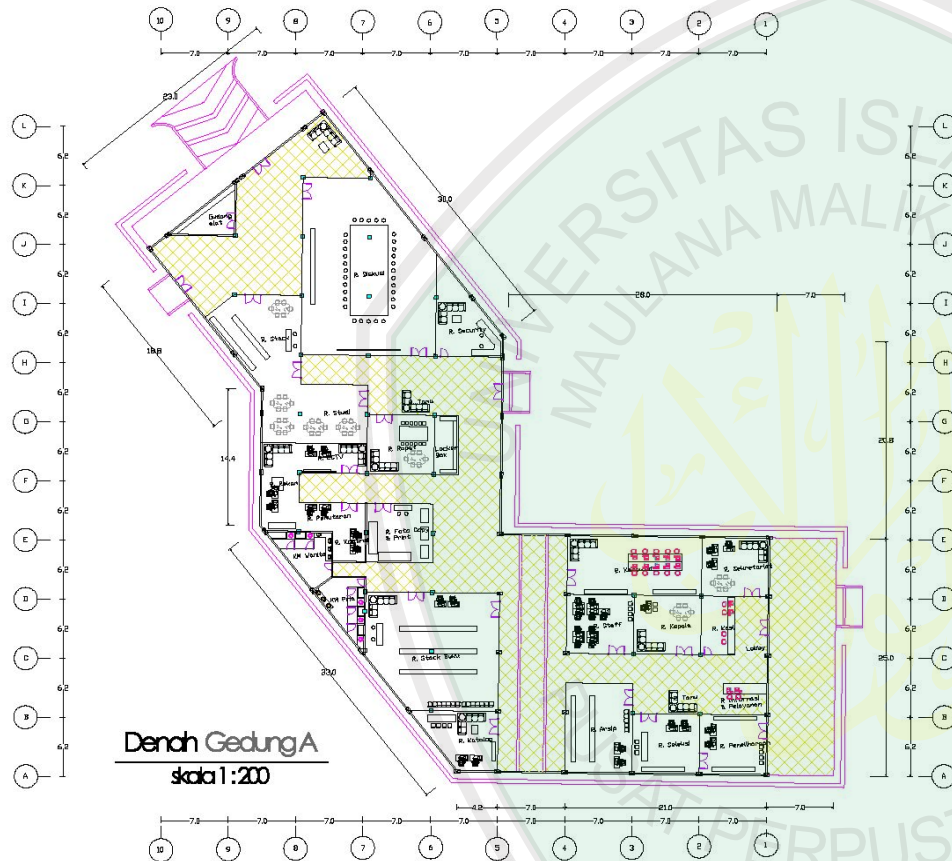
1 : 500

KODE

NOMOR

JUMLAH

ARS



JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR  
FAKULTAS BANGUN DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

NAMA MAHASISWA

AKBAR CHABRIANAWAN S

NIM

12800002

TUGAS AKHIR

JUDUL TUGAS AKHIR

PERENCANAAN PERPUSTAKAAN  
OUTDOOR KAMPUS INOVRAS PARE

PEMBIMBING I

DR. ADELINO SEDAYU, MT  
NIP. 19781024 200501 1 003

PEMBIMBING II

LULUK MASLUCI, ST, MT  
NIP. 19800617 200501 2 003

CATATAN

NO. CATATAN

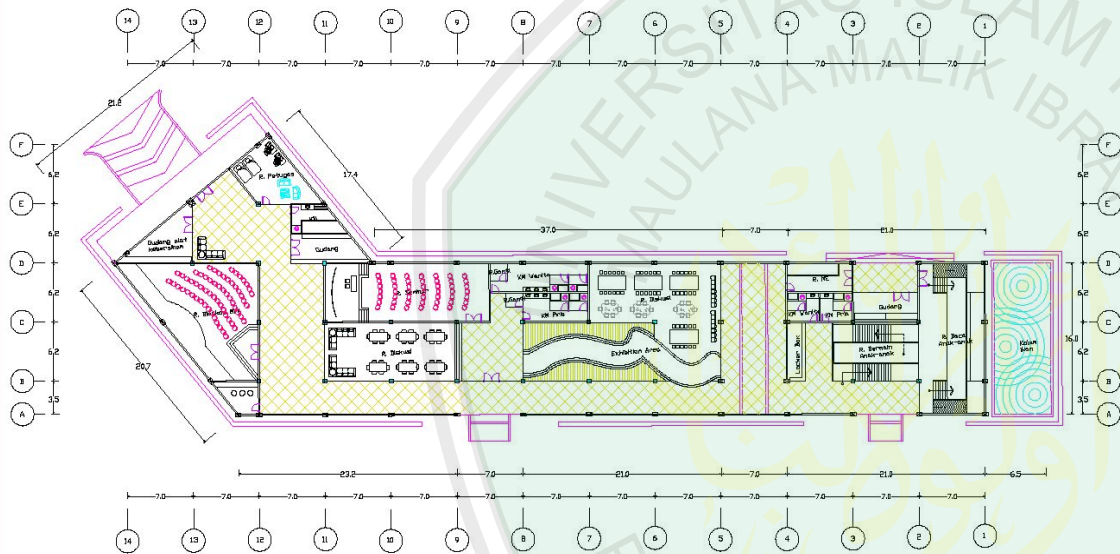
JUDUL GAMBAR SKALA

1:200

KODE NOMOR JUMLAH

ARS





**Denah Gedung B**  
skala 1:200



JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM SUMATERA UTARA

NAMA MAHASISWA

AKBAR CHAPMAN S

NIM

1280002

### TUGAS AKHIR

JUDUL TUGAS AKHIR

PERENCANAAN PERPUSTAKAAN  
OUTDOOR DI KAWILUNG INDRAS PASE

PEMBIMBING I

Dr. AGUNG SEDAYU, MT  
NIP. 19731024 200001 1 003

PEMBIMBING II

LULUK MABLOCHA, ST, MNG  
NIP. 19800317 200001 2 003

CATATAN

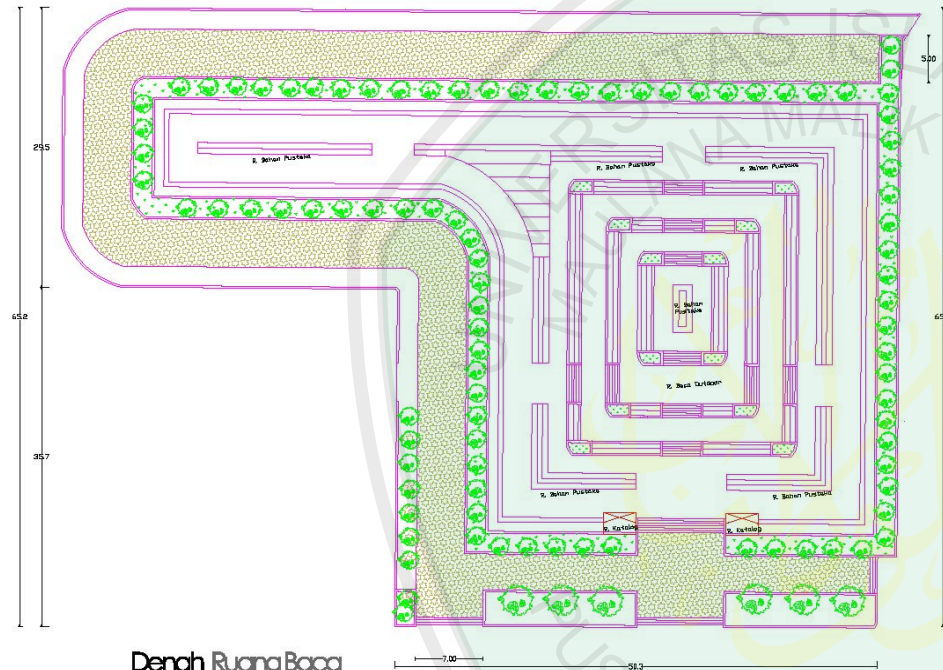
NO. CATATAN

JUDUL GAMBAR		SKALA
		1 : 200
KODE	NOMOR	JUMLAH
ARB		





 <p>JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS BANGUNAN DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS MULAWARMAN SAMARANG</p>		
NAMA MAHASISWA		
AKBAR DHARMAMAN S		
NIM		
19080002		
TUGAS AKHIR		
JUDUL TUGAS AKHIR		
PERENCANAAN PROJEKSI STAKANAH OUTDOOR: KAMPUNG INKUBUS PARE		
PEMBIMBING I		
DR. AGUNG SEDAYU, MT NIP. 19791024 200501 1 003		
PEMBIMBING II		
LILIK MANDULIA, ST, Msc NIP. 19800917 200501 3 003		
CATATAN		
NO.	CATATAN	
JUDUL GAMBAR	SKALA	
	1 : 250	
KODE	NOMOR	JUMLAH
ARB		



**Denah Ruang Baca**  
skala 1:200



JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR  
FAKULTAS BANGUN DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS MULAWARMAN SAMPUNG

NAMA MAHASISWA

AKBAR CHANDRAWAN S

NIM

12800002

## TUGAS AKHIR

JUDUL TUGAS AKHIR

PERENCANAAN PERPUSTAKAAN  
OUTDOOR KAMPUS INGRES PARE

PEMBIMBING I

Dr. ADELINO SEDAYU, MT  
NIP. 19781024 200501 1 003

PEMBIMBING II

LULUK MASLUCI, ST, MSc  
NIP. 19800617 200501 2 003

CATATAN

NO. CATATAN

JUDUL GAMBAR SKALA

1:200

KODE NOMOR JUMLAH

ARS



TAMPAK DEPAN BANGUNAN A



TAMPAK SAMPING BANGUNAN A



JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

NAMA MAHASISWA

AKBAR DHARMAWAN S

NIM

12660002

## TUGAS AKHIR

JUDUL TUGAS AKHIR

PERANCANGAN PERPUSTAKAAN  
OUTDOOR DI KAMPUNG INGGRIS PARE

PEMBIMBING I

Dr. AGUNG SEDAYU, MT  
NIP. 19781024 200501 1 003

PEMBIMBING II

LULUK MASLUCHA, ST, Msc  
NIP. 19800917 200501 2 003

CATATAN

NO. CATATAN

JUDUL GAMBAR

SKALA

LAYOUT PLAN

1 : 500

TAMPAK

KODE

NOMOR

JUMLAH

ARS

N



TAMPAK DEPAN BANGUNAN B



TAMPAK SAMPING BANGUNAN B



JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

NAMA MAHASISWA

AKBAR DHARMAWAN S

NIM

12660002

## TUGAS AKHIR

JUDUL TUGAS AKHIR

PERANCANGAN PERPUSTAKAAN  
OUTDOOR DI KAMPUNG INGGRIS PARE

PEMBIMBING I

Dr. AGUNG SEDAYU, MT  
NIP. 19781024 200501 1 003

PEMBIMBING II

LULUK MASLUCHA, ST. Msc  
NIP. 19800917 200501 2 003

CATATAN

NO.	CATATAN
-----	---------

JUDUL GAMBAR

SKALA

TAMPAK

1 : 500

KODE

NOMOR

Jumlah

ARS



JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

NAMA MAHASISWA

AKBAR DHARMAWAN S

NIM

12660002

## TUGAS AKHIR

JUDUL TUGAS AKHIR

PERANCANGAN PERPUSTAKAAN  
OUTDOOR DI KAMPUNG INGGRIS PARE

PEMBIMBING I

Dr. AGUNG SEDAYU, MT  
NIP. 19781024 200501 1 003

PEMBIMBING II

LULUK MASLUCHA, ST. Msc  
NIP. 19800917 200501 2 003

CATATAN

NO.	CATATAN
-----	---------

JUDUL GAMBAR	SKALA
--------------	-------

TAMPAK	1 : 500
--------	---------

KODE	NOMOR	JUMLAH
------	-------	--------

ARS		
-----	--	--





AKBAR DHARMAWAN S

NIM

12660002

## JUDUL TUGAS AKHIR

PEMBIMBING I

PEMBIMBING II

LULUK MASLUCHA, ST. Msc  
NIP. 19800917 200501 2 003

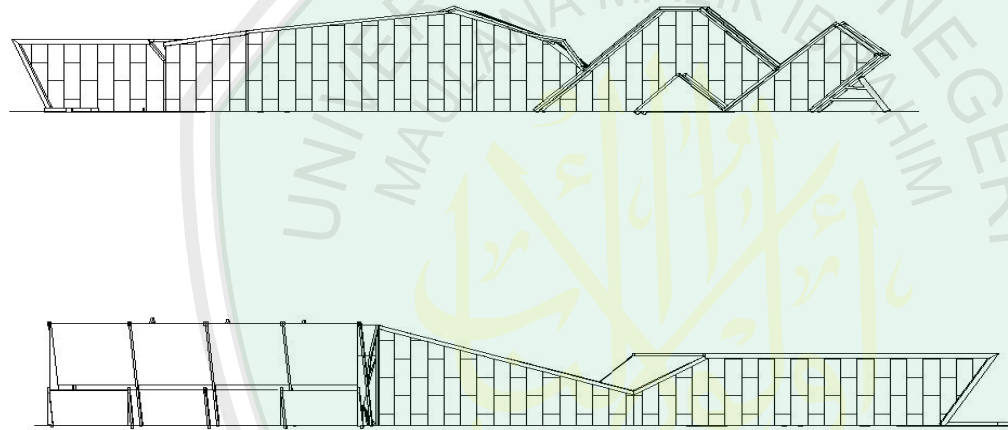
CATATAN

NO.	CATATAN
-----	---------



JUDUL GAMBAR		SKALA
TAMPAK		1 : 200
KODE	NOMOR	JUMLAH
ARS		N





JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

NAMA MAHASISWA

AKHWAR ISHARMAWAN S

NIM

12880002

TUGAS AKHIR

JUDUL TUGAS AKHIR

PERANCANGAN PERPUSTAKAAN  
OUTDOOR DI KAMPUNG INGUS PANE

PEMBIMBING I

DR. AGUNG SEDAYU, MT  
NIP. 19761024 200601 1 003

PEMBIMBING II

LULUK MASLUCHA, ST, Mgs  
NIP. 19800917 200601 2 003

CATATAN

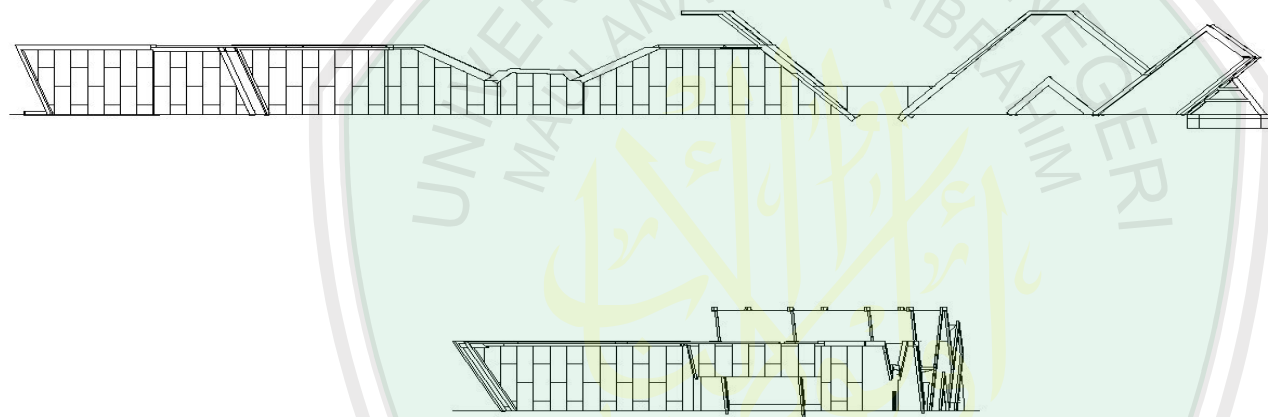
NO. CATATAN

JUDUL GAMBAR SKALA

1 : 200

KODE NOMOR JUMLAH

ARS



JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

NAMA MAHASISWA

AKHWAR ISHARMAWAN IS

NIM

12880002

TUGAS AKHIR

JUDUL TUGAS AKHIR

PERANCANGAN PERPUSTAKAAN  
OUTDOOR DI KAMPUS INGUS PARE

PEMBIMBING I

DR. AGUNG SEDAYU, MT  
NIP. 19761024 200601 1 003

PEMBIMBING II

LULUK MASLUCHA, ST, Mgs  
NIP. 19800917 200601 2 003

CATATAN

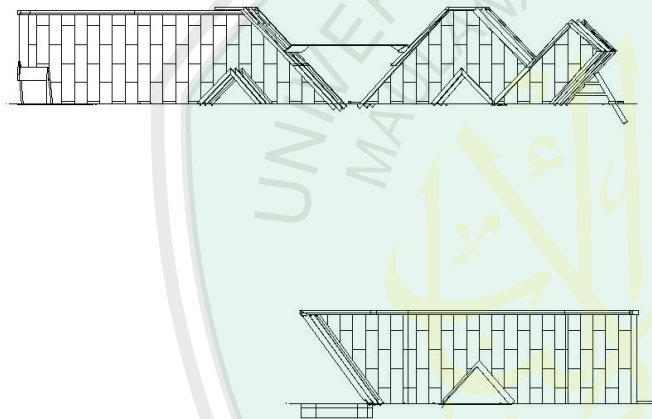
NO. CATATAN

JUDUL GAMBAR SKALA

1 : 200

KODE NOMOR JUMLAH

ARS



JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS MALAYA MALIK IBRAHIM

NAMA MAHASISWA

ANGKATAN DAN PERAWATAN

NPM

12800002

TUGAS AKHIR

JUDUL TUGAS AKHIR

PERENCANAAN PERPUSTAKAAN  
OUTDOOR DI KAMPUNG BERSEKUTU

PEMBIMBING I

DR. AGUNG BEDAYU, MT  
NIP. 19791024 200601 1 003

PEMBIMBING II

LILIK MASLUCIA, ST, Msc  
NIP. 19800917 200601 2 003

CATATAN

NO. CATATAN

JUDUL GAMBAR		SKALA
		1 : 200
KODE	NOMOR	JUMLAH
ARS		



NAMA MAHASISWA

AKBAR DHARMAWAN S

NIM

12660002

## TUGAS AKHIR

JUDUL TUGAS AKHIR

PERANCANGAN PERPUSTAKAAN  
OUTDOOR DI KAMPUNG INGGRIS PARE

PEMBIMBING I

Dr. AGUNG SEDAYU, MT  
NIP. 19781024 200501 1 003

PEMBIMBING II

LULUK MASLUCHA, ST. Msc  
NIP. 19800917 200501 2 003

CATATAN

NO.	CATATAN
-----	---------



JUDUL GAMBAR	SKALA
POTONGAN	1 : 20
KODE	NOMOR
ARS	





AKBAR DHARMAWAN S

12660002

NO.	CATATAN
-----	---------

JUDUL GAMBAR		SKALA
LAYOUT PLAN		1 : 500
KODE	NOMOR	JUMLAH
ARS		



JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

NAMA MAHASISWA

AKBAR DHARMAWAN S

NIM

12660002

## TUGAS AKHIR

JUDUL TUGAS AKHIR

PERANCANGAN PERPUSTAKAAN  
OUTDOOR DI KAMPUNG INGGRIS PARE

PEMBIMBING I

Dr. AGUNG SEDAYU, MT  
NIP. 19781024 200501 1 003

PEMBIMBING II

LULUK MASLUCHA, ST, Msc  
NIP. 19800917 200501 2 003

CATATAN

NO. CATATAN

JUDUL GAMBAR

SKALA

LAYOUT PLAN

1 : 500

KODE

NOMOR

JUMLAH

ARS



POTONGAN KAWASAN A-A'



POTONGAN KAWASAN B-B'



JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

NAMA MAHASISWA

AKBAR DHARMAWAN S

NIM

12660002

## TUGAS AKHIR

JUDUL TUGAS AKHIR

PERANCANGAN PERPUSTAKAAN  
OUTDOOR DI KAMPUNG INGGRIS PARE

PEMBIMBING I

Dr. AGUNG SEDAYU, MT  
NIP. 19781024 200501 1 003

PEMBIMBING II

LULUK MASLUCHA, ST, Msc  
NIP. 19800917 200501 2 003

CATATAN

NO. CATATAN

JUDUL GAMBAR

SKALA

POTONGAN  
KAWASAN

1 : 200

KODE

NOMOR

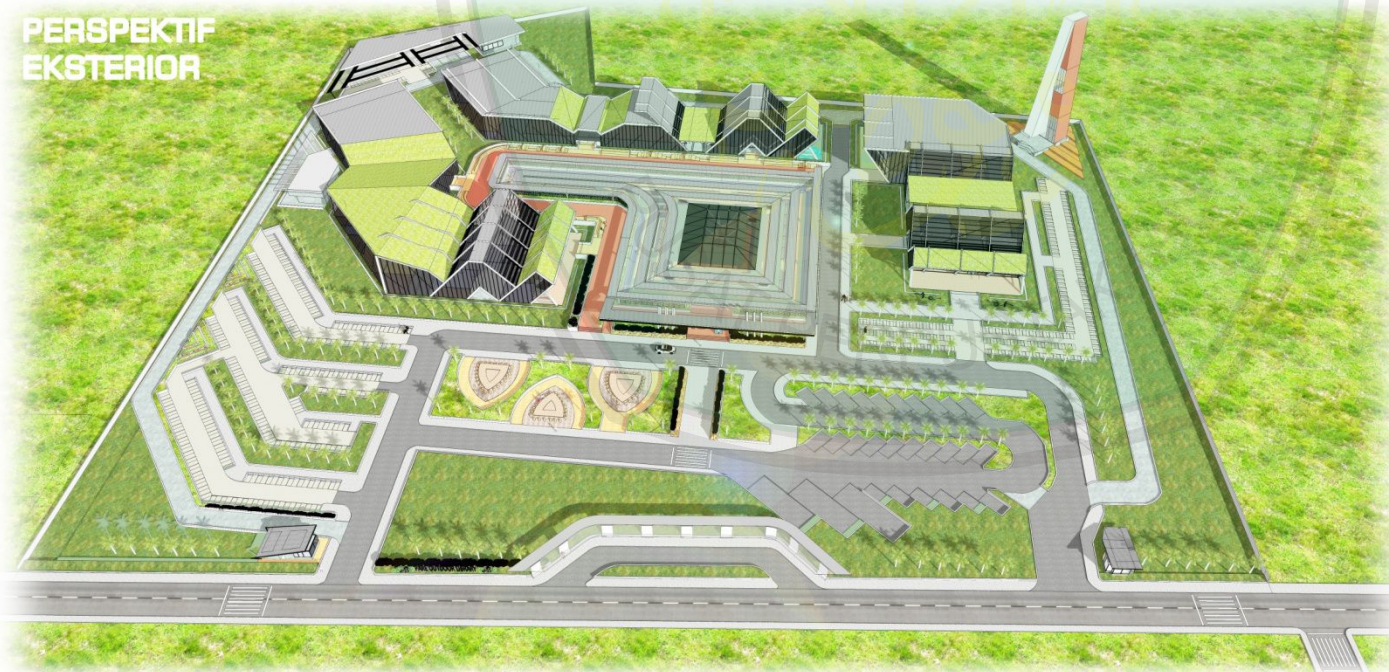
JUMLAH

ARS





**PERSPEKTIF  
EKSTERIOR**



JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

NAMA MAHASISWA

AKBAR DHARMAWAN S

NIM

12660002

## TUGAS AKHIR

JUDUL TUGAS AKHIR

PERANCANGAN PERPUSTAKAAN  
OUTDOOR DI KAMPUNG INGGRIS PARE

PEMBIMBING I

Dr. AGUNG SEDAYU, MT  
NIP. 19781024 200501 1 003

PEMBIMBING II

LULUK MASLUCHA, ST, Msc  
NIP. 19800917 200501 2 003

CATATAN

NO. CATATAN

JUDUL GAMBAR

SKALA

PERSPEKTIF  
EKSTERIOR

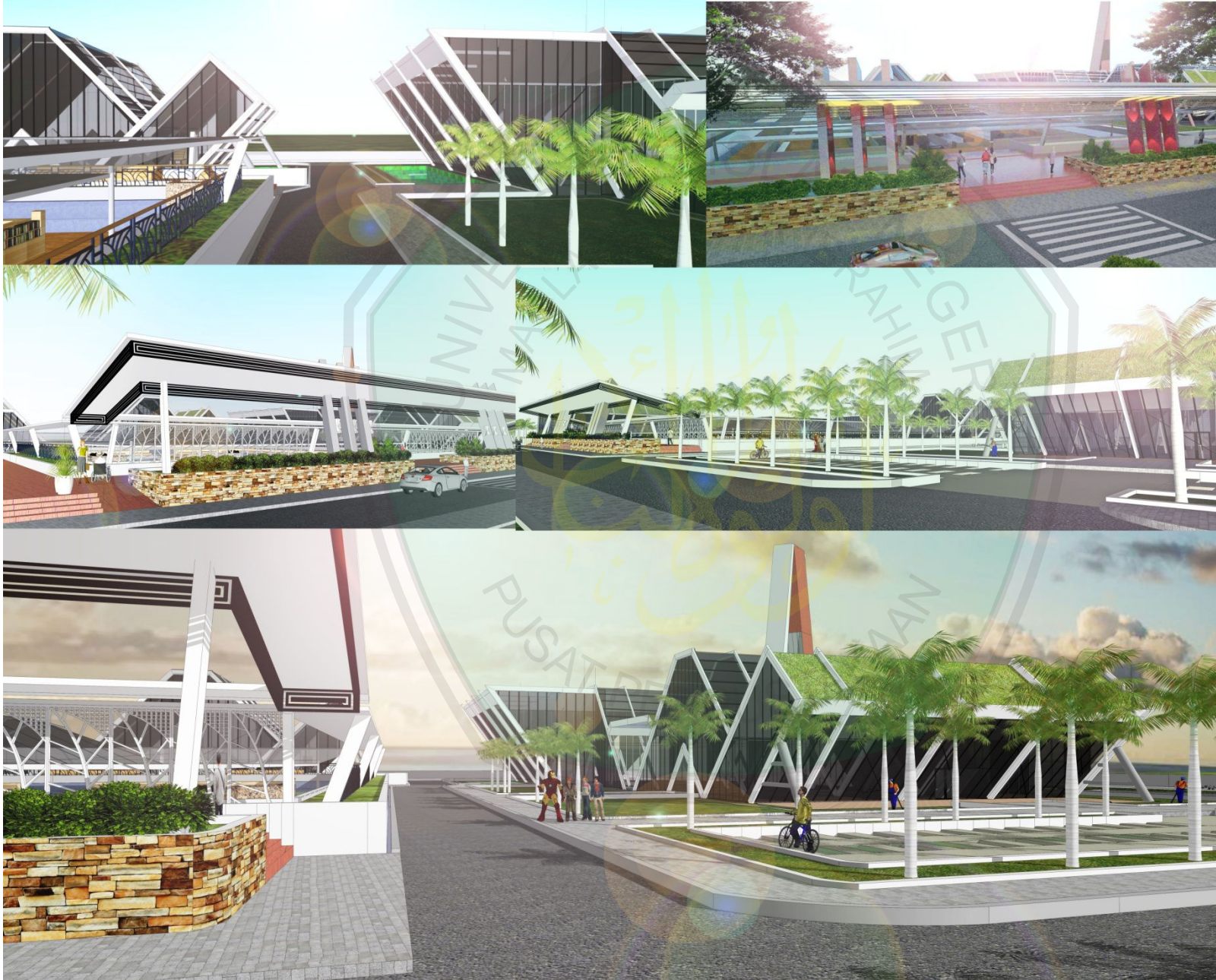
KODE

NOMOR

JUMLAH

ARS





JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

NAMA MAHASISWA

AKBAR DHARMAWAN S

NIM

12660002

## TUGAS AKHIR

JUDUL TUGAS AKHIR

PERANCANGAN PERPUSTAKAAN  
OUTDOOR DI KAMPUNG INGGRIS PARE

PEMBIMBING I

Dr. AGUNG SEDAYU, MT  
NIP. 19781024 200501 1 003

PEMBIMBING II

LULUK MASLUCHA, ST. Msc  
NIP. 19800917 200501 2 003

CATATAN

NO. CATATAN

JUDUL GAMBAR

SKALA

PERSPEKTIF  
EKSTERIOR

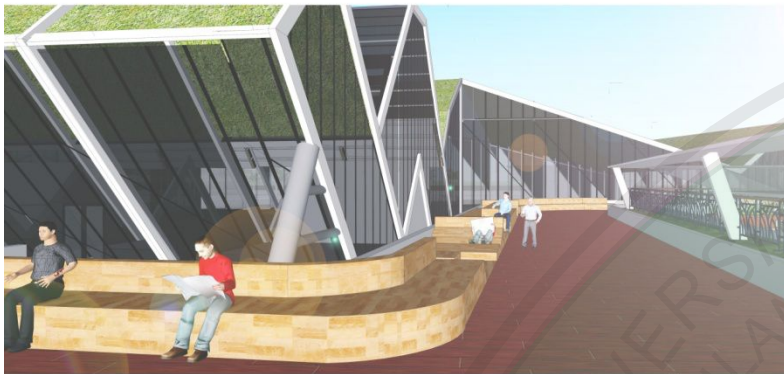
KODE

NOMOR

JUMLAH

ARS





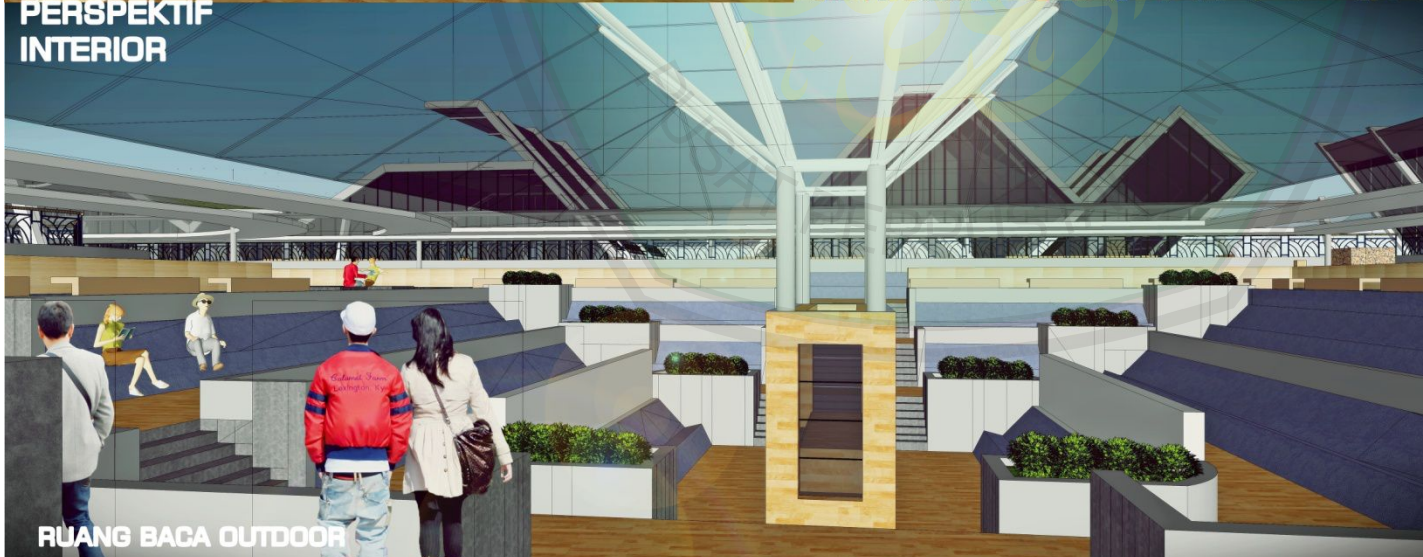
KORIDOR BANGUNAN A



PERSPEKTIF  
INTERIOR



RUANG BACA OUTDOOR



RUANG BACA OUTDOOR



JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

NAMA MAHASISWA

AKBAR DHARMAWAN S

NIM

12660002

TUGAS AKHIR

JUDUL TUGAS AKHIR

PERANCANGAN PERPUSTAKAAN  
OUTDOOR DI KAMPUNG INGGRIS PARE

PEMBIMBING I

Dr. AGUNG SEDAYU, MT  
NIP. 19781024 200501 1 003

PEMBIMBING II

LULUK MASLUCHA, ST. Msc  
NIP. 19800917 200501 2 003

CATATAN

NO. CATATAN

JUDUL GAMBAR

SKALA

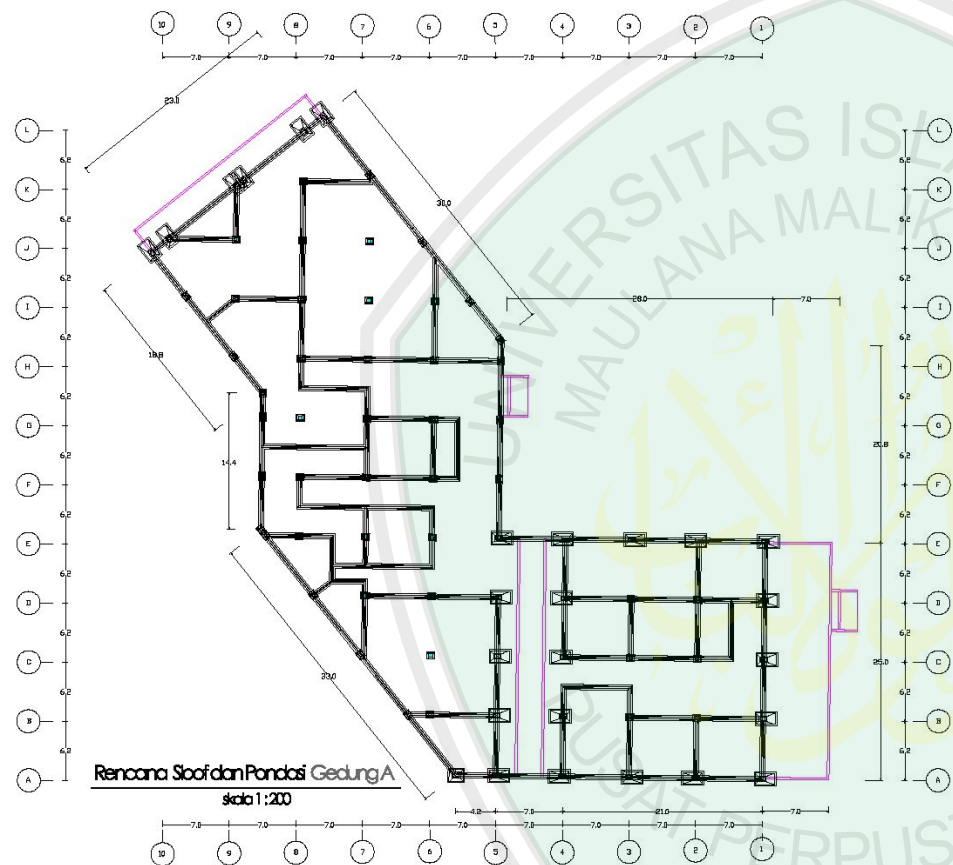
PERSPEKTIF  
INTERIOR

KODE

NOMOR

JUMLAH

ARS



**NAMA MAHASISWA**

**AKBAR DHARMAWAN S**

**NIM**

12800012

## TUGAS AKHIR

JUDUL TUGAS AKHIR

PERANCANGAN PERPUSTAKAAN  
OUTDOOR DI KAMPUNG INGGIS PARE

**PENBIMBING I**

**Dr. AGUNG SEDAYU, MT**  
NIP. 19791024 200601 1 009

**PEMBIMBING II**

LULUK MASLUCHA, S.T. Mag  
NIP. 19830917 200501 2 009

**CATATAN**

NO.	CATATAN
-----	---------

JUDUL GAMBAR	SKALA
--------------	-------

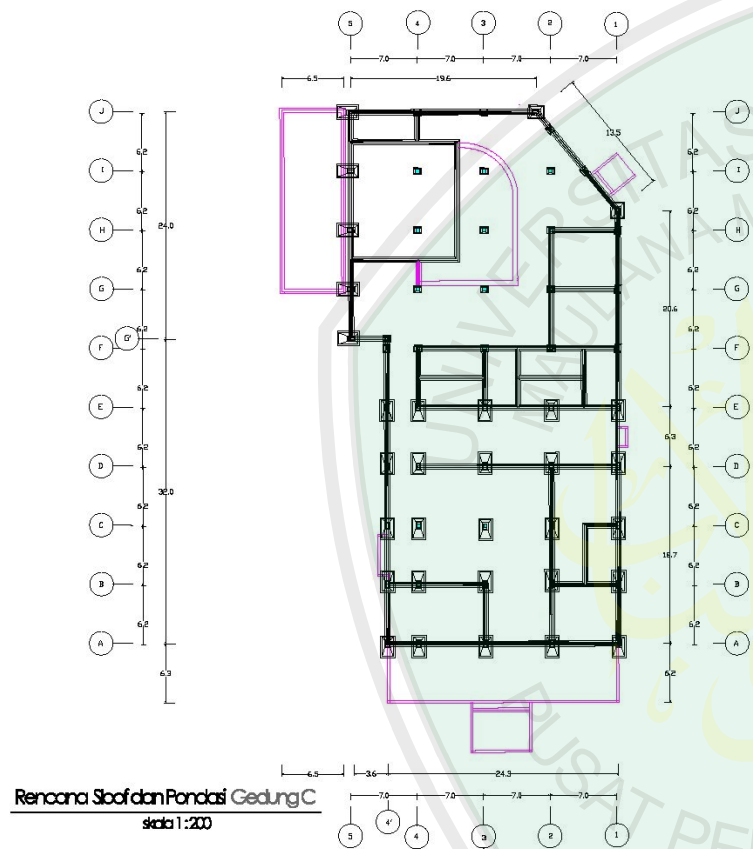
1 : 200

KODE	NOMOR	JUMLAH
------	-------	--------

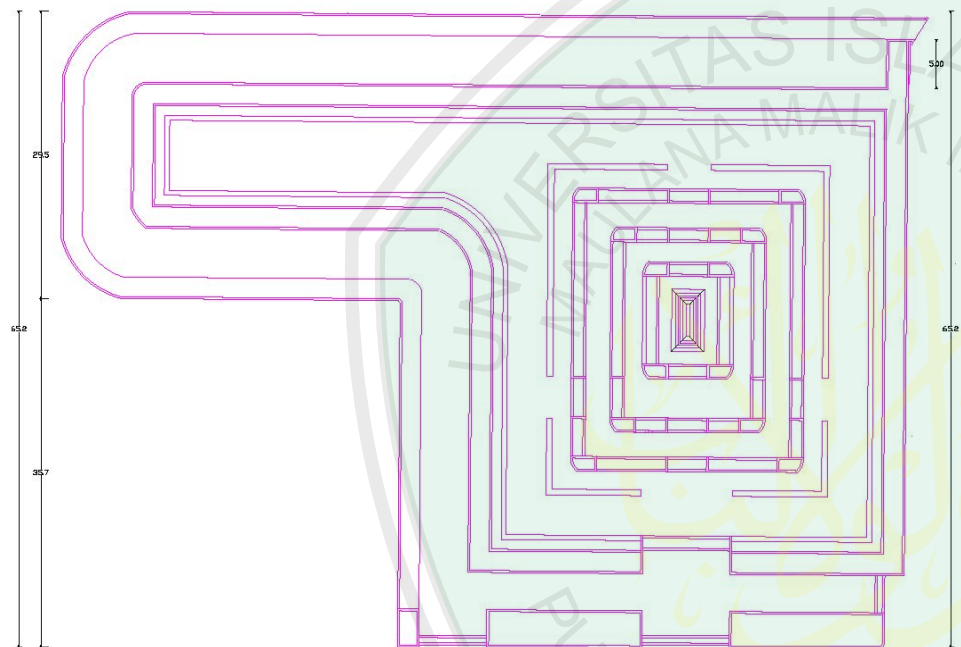
ARB







 JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG		
NAMA MAHASISWA		
AKBAR DHARMANAN S		
NIM		
12060002		
<b>TUGAS AKHIR</b>		
JUDUL TUGAS AKHIR		
PERANCANGAN PERPUSTAKAAN OUTDOOR DI KAMPUNG INGRES PARE		
PEMBIMBING I		
DR. AGUNG SEDAYU, MT NIP. 18781024 200201 1 003		
PEMBIMBING II		
LULUK MABLUCHA, ST, Msc NIP. 18600917 200501 2 003		
CATATAN		
NO.	CATATAN	
JUDUL GAMBAR		SKALA
		1 : 200
KODE	NOMOR	JUMLAH
ARS		



**Rencana Slab dan Pondasi Ruang Baca**  
skala 1:200



JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS MAULANA MALIK IBRAHIM

NAMA MAHASISWA

AGGAR DHARMAWAN S

NIM

1200002

### TUGAS AKHIR

JUDUL TUGAS AKHIR

PERENCANAAN PERPUSTAKAAN  
OUTDOOR DI KAMPUNG INGGRIS PARE

PEMBIMBING I

Dr. AGUNG SEDAYU, MT  
NIP. 19781024 200001 1 000

PEMBIMBING II

LULUK MASLUCHA, ST, Msc  
NIP. 19800917 200001 2 000

CATATAN

NO. CATATAN

JUDUL GAMBAR

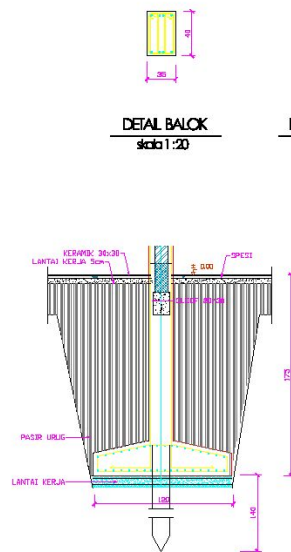
SKALA

1:200

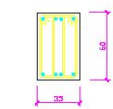
KODE NOMOR JUMLAH

ARB

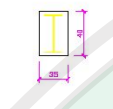




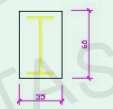
DETAIL BALOK  
skala 1:20



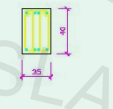
DETAIL BALOK  
skala 1:20



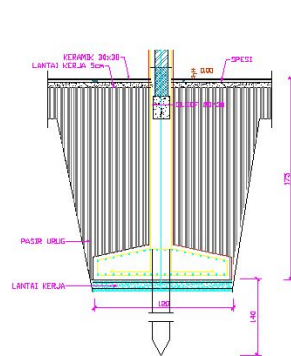
DETAIL KOLOM  
skala 1:20



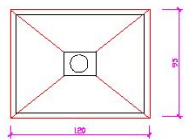
DETAIL KOLOM  
skala 1:20



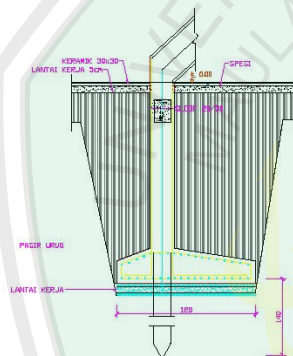
DETAIL KOLOM  
skala 1:20



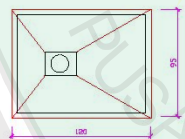
DETAIL PONDASI PLAT  
skala 1:20



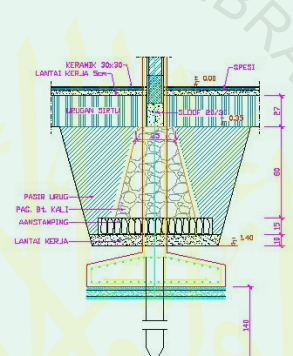
DETAIL PONDASI PLAT  
skala 1:20



DETAIL PONDASI PLAT  
skala 1:20

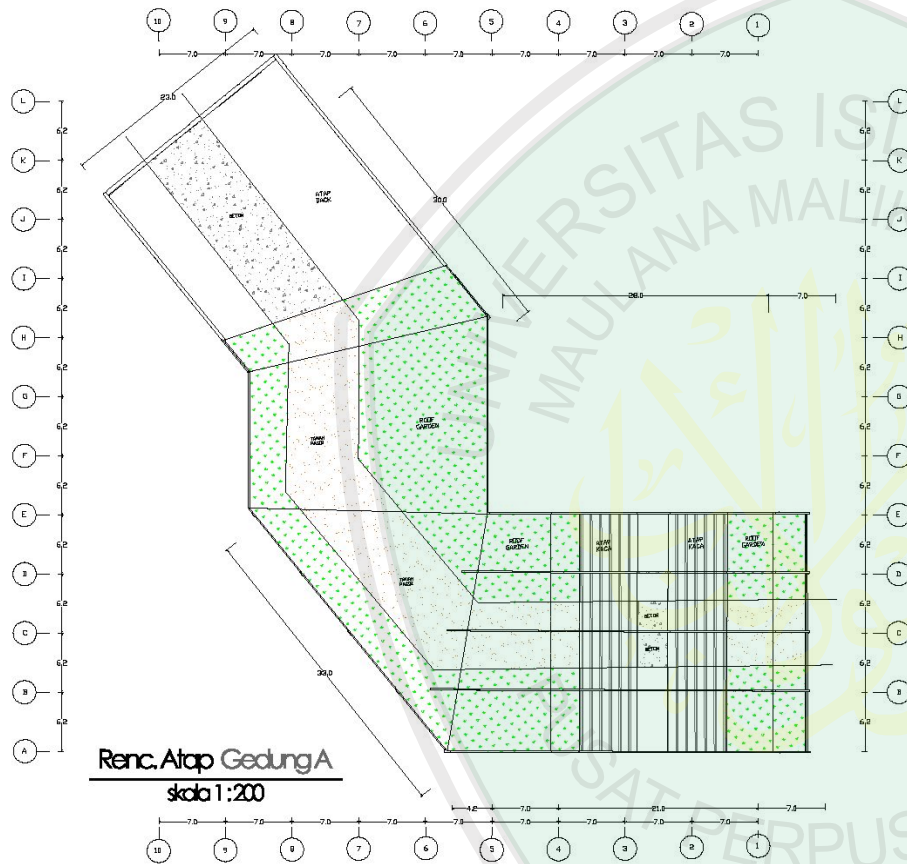


DETAIL PONDASI PLAT  
skala 1:20



DETAIL PONDASI PLAT  
skala 1:20

 <p>JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS ISLAM AL-FURQAN</p>		
NAMA MAHASISWA		
AKBAR DHARMANAN S		
NIM		
12060002		
TUGAS AKHIR		
JUDUL TUGAS AKHIR		
PERANCANGAN PERPUSTAKAAN OUTDOOR DI KAMPUNG INKUBASI PARE		
PEMBIMBING I		
DR. AGUNG SEDAYU, MT NIP. 19781024 200201 1 003		
PEMBIMBING II		
LULUK MABLUCHA, ST, MSc NIP. 19800917 200501 2 003		
CATATAN		
NO. CATATAN		
JUDUL GAMBAR		
SKALA		
1:200		
KODE	NOMOR	JUMLAH
ARS		



JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

NAMA MAHASISWA

AKBAR DHARMANAN S

NIM

12060002

### TUGAS AKHIR

JUDUL TUGAS AKHIR

PERANCANGAN PERPUSTAKAAN  
OUTDOOR DI KAMPUNG INKUBASI PARE

PEMBIMBING I

DR. AGUNG SEDAYU, MT  
NIP. 18781624 200201 1 008

PEMBIMBING II

ELIJAH MABLUCHA, ST, Msc  
NIP. 18600917 200501 2 008

CATATAN

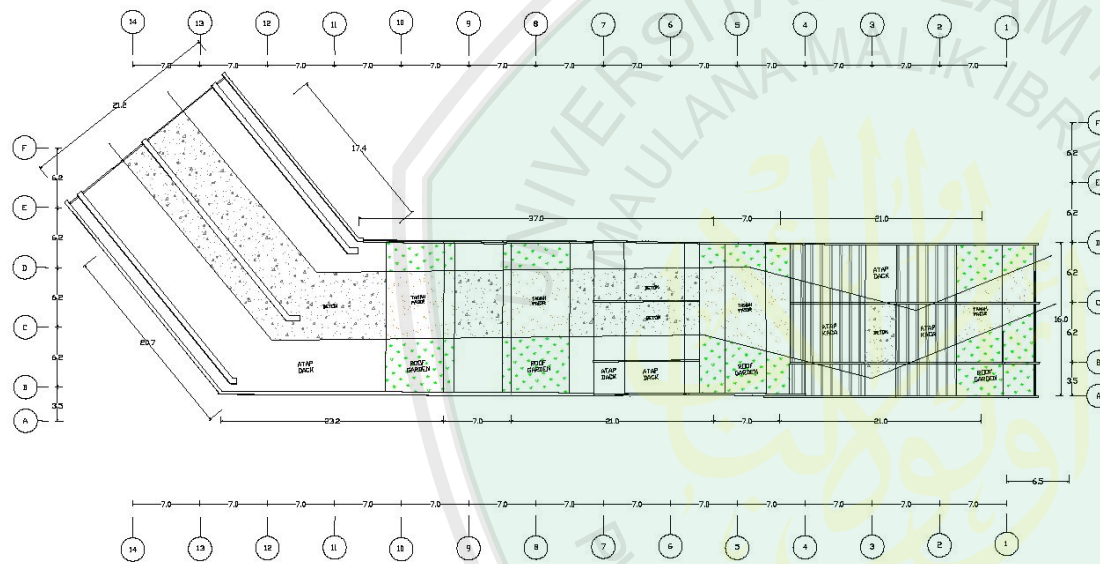
NO. CATATAN

JUDUL GAMBAR SKALA

1:200

KODE NOMOR JUMLAH

ARB



**Renc. Atap Gedung B**  
skala 1:200



JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

NAMA MAHASISWA

AKBAR DHARMAWAN S

NIM

1200002

### TUGAS AKHIR

JUDUL TUGAS AKHIR

PERANCANGAN PERPUSTAKAAN  
OUTDOOR DI KAMPUNG INOORIS PARE

PEMBIMBING I

Dr. AGUNG SEDAYU, MT  
NIP. 19751024 200001 1 000

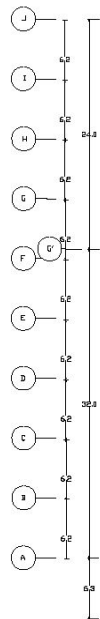
PEMBIMBING II

LILIK HASLUCHA, ST, MSc  
NIP. 19800917 200001 2 000

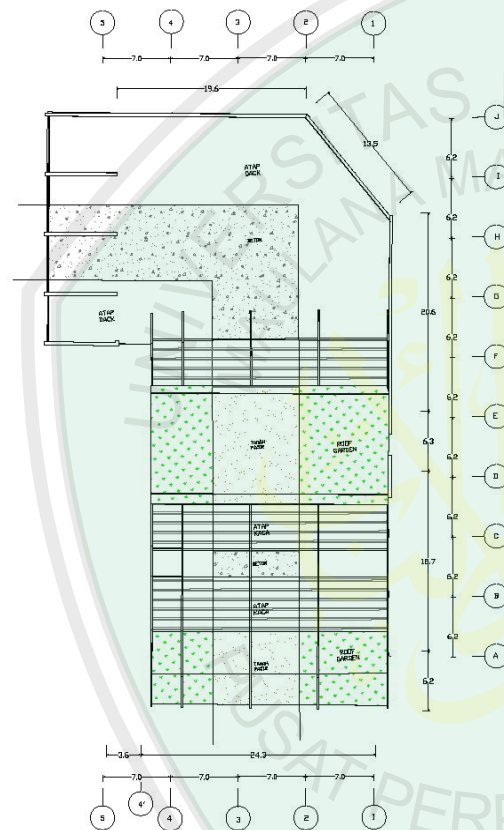
CATATAN

NO. CATATAN

JUDUL GAMBAR		SKALA
		1 : 200
KODE	NOMOR	JUMLAH
ARB		



**Renc. Atap Gedung C**  
skala 1:200



JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

NAMA MAHASISWA

ANGGAR CHARMAYAN S

NIM

12800002

### TUGAS AKHIR

JUDUL TUGAS AKHIR

PERENCANAAN PERPUSTAKAAN  
OUTDOOR DI KOMPLEKSI INDOOR PARE

PEMBIMBING I

Dr. AGUNG SEDAYU, MT  
NIP. 19781024 200501 1 003

PEMBIMBING II

LULUK HASLUCIHA, ST, Mng  
NIP. 19800917 200501 2 003

CATATAN

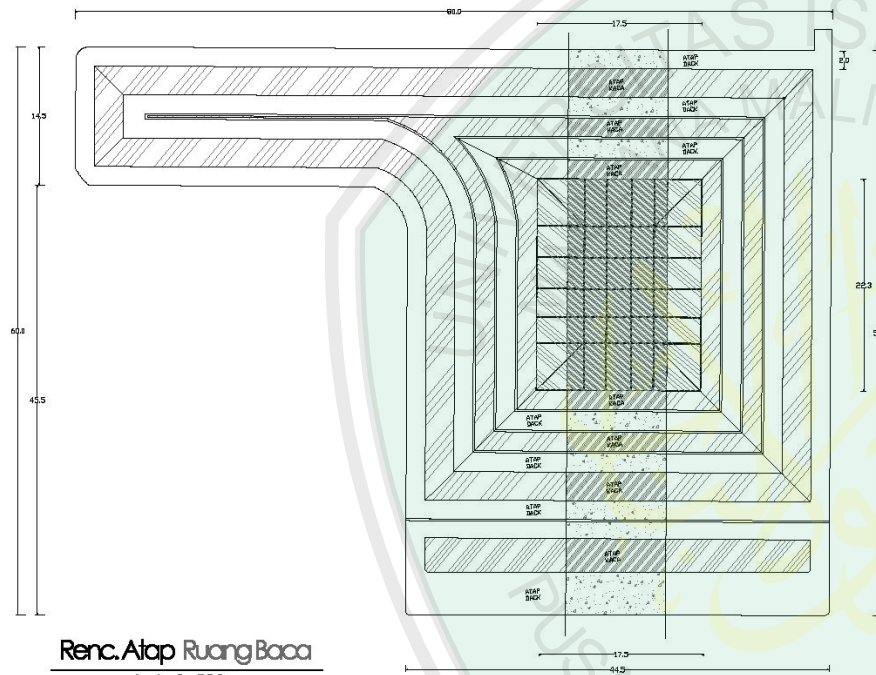
NOL CATATAN

JUDUL GAMBAR SKALA

1:200

KODE NOMOR JUMLAH

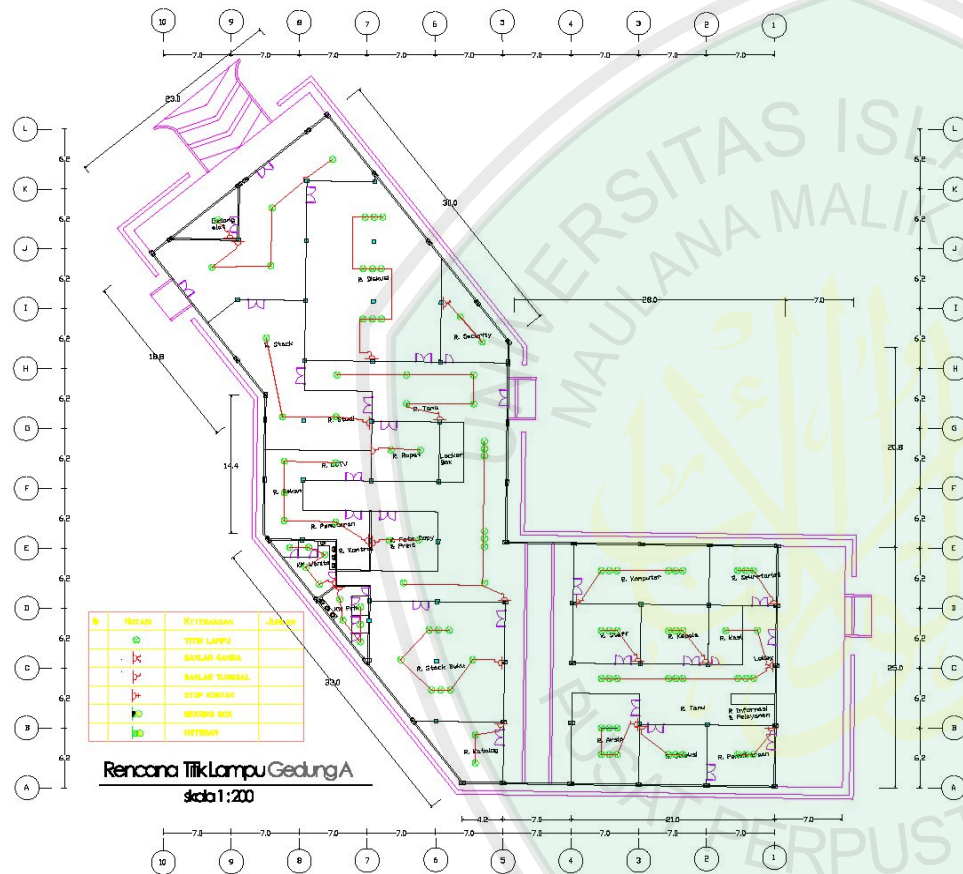
ARB



Renc. Atap Ruang Baca  
skala 1:200

 <p>JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY</p>		
NAMA MAHASISWA		
AKBAR DHARMANAN S		
NIM		
19060002		
TUGAS AKHIR		
JUDUL TUGAS AKHIR		
PERANCANGAN PERPUSTAKAAN OUTDOOR DI KAMPUNG INGGREB PARE		
PEMBIMBING I		
DR. ADELINO SEDAYU, MT NIP. 19781024 200201 1 003		
PEMBIMBING II		
LULUK MABLUCHA, ST, Msc NIP. 19800917 200501 2 003		
CATATAN		
NO.	CATATAN	
JUDUL GAMBAR		SKALA
		1:200
KODE	NOMOR	JUMLAH
ARB		





JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

NAMA MAHASISWA

ANGGAR CHARMAYAN S

NIM

13800002

### TUGAS AKHIR

JUDUL TUGAS AKHIR

PERENCANAAN PERPUSTAKAAN  
OUTDOOR DI KOMPLING INGERS PARE

PEMBIMBING I

Dr. AGUNG SEDAYU, MT  
NIP. 19781024 200501 1 003

PEMBIMBING II

LULUK HASLULHA, ST, MSc  
NIP. 19800917 200501 2 003

CATATAN

NO. CATATAN

JUDUL GAMBAR

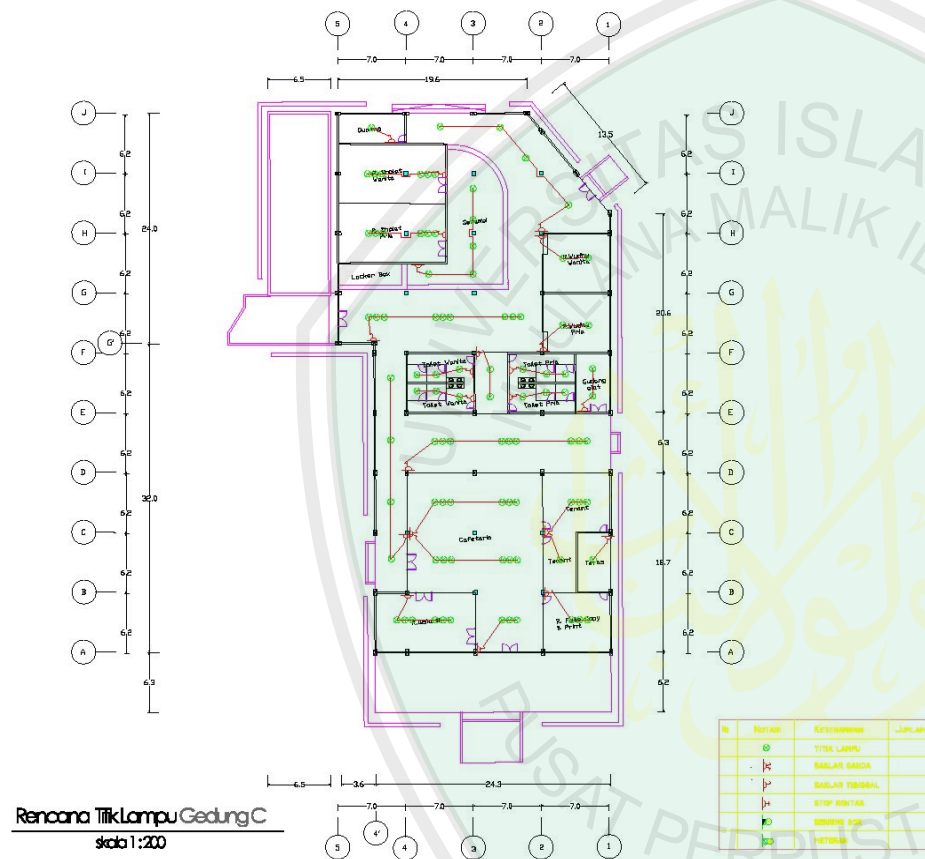
SKALA

1:200

KODE NOMOR JUDULAH

ARB





JUJURAN TEKNIK ARSITEKTUR  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

NAMA MAHASISWA

ANGGAR CHARMANAH S

NIM

1880002

### TUGAS AKHIR

JUDUL TUGAS AKHIR

PERENCANAAN PERLESTAKAAN  
OUTDOOR DI KOMPLING INGGRIS PARE

PEMBIMBING I

Dr. AGUNG SEDAYU, MT  
NIP. 19781024 200501 1 003

PEMBIMBING II

LULUK HASLUCHA, ST, Mgo  
NIP. 19800917 200501 2 003

CATATAN

NO. CATATAN

JUDUL GAMBAR SKALA

1:200

KODE NOMOR JUMLAH

ARB

25.5  
65.8  
35.7

K	REKAM	REKAMINGAN	JUMLAH
00	TITIK LAMPU		
01	SALURAN KABEL		
02	SALURAN TEGANG		
03	STOP KONTAK		
04	SEKINGGUS		
05	PELOKAN		

**Rencana Titik Lampu Ruang Baca**  
skala 1 : 200

7.00 32.2

5.00  
65.8



**JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR**  
**FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA IBRAHIMI PALEMBANG**

**NAMA MAHASISWA**  
AKBAR DHARMANAN S

**NIM**  
12060002

**TUGAS AKHIR**

**JUDUL TUGAS AKHIR**  
PERANCANGAN PERPUSTAKAAN  
OUTDOOR DI KAMPUNG INGBERS PARE

**PEMBIMBING I**  
DR. AGUNG SEDAYU, MT  
NIP. 19781024 200201 1 003

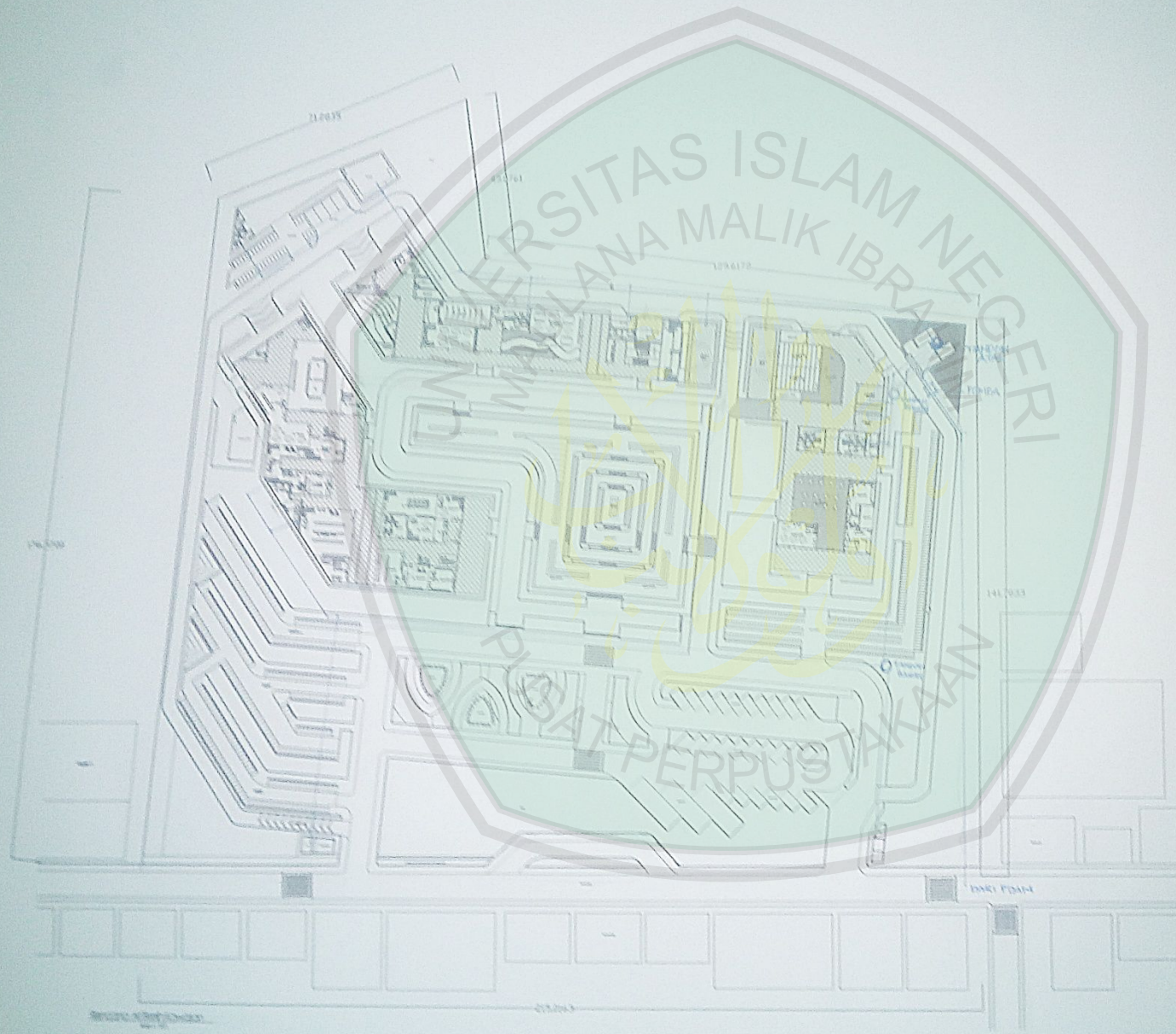
**PEMBIMBING II**  
LULUK MABLUCHA, ST, Mng  
NIP. 19800917 200501 2 003

**CATATAN**  
NO. CATATAN

JUDUL GAMBAR	SKALA
	1 : 200

KODE	NOMOR	JUMLAH
ARB		





JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY

NAMA MAHASISWA

AKSIAT BAHAMAWATI D

NIM

12060032

TUGAS AKHIR

JUDUL TUGAS AKHIR

PERANCANGAN PERPUSTAKAAN  
OUTDOOR DI KAMPUNG INKUBUS FUTURE

PEMBIMBING I

DR. AGUNG SEDAYU, MT  
NIP. 19781024 200501 1 003

PEMBIMBING II

LULUK MASLUCHA, ST, Msc  
NIP. 19800917 200501 2 003

CATATAN

NO. CATATAN

JUDUL GAMBAR

SKALA

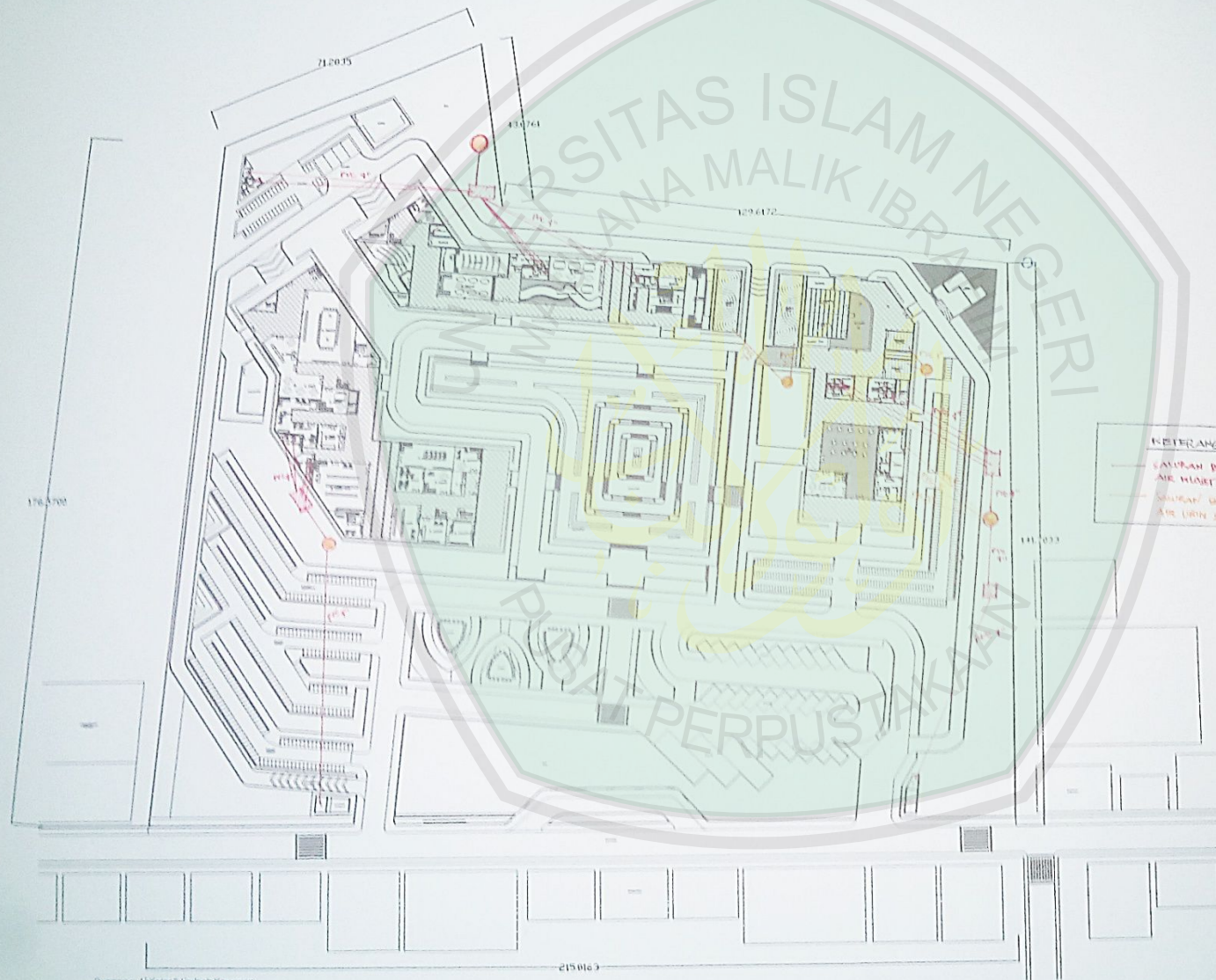
1 : 200

KODE NOMOR JUMLAH

ARS







JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

NAMA MAHASISWA

AKBAR DHARMAWAN S

NIM

12660002

## TUGAS AKHIR

JUDUL TUGAS AKHIR

PERANCANGAN PERPUSTAKAAN  
OUTDOOR DI KAMPUNG INGGRIS PARE

PEMBIMBING I

Dr. AGUNG SEDAYU, MT  
NIP. 19781024 200501 1 003

PEMBIMBING II

LULUK MASLUCHA, ST, Msc  
NIP. 19800917 200501 2 003

CATATAN

NO. CATATAN

JUDUL GAMBAR

SKALA

1 : 300

KODE

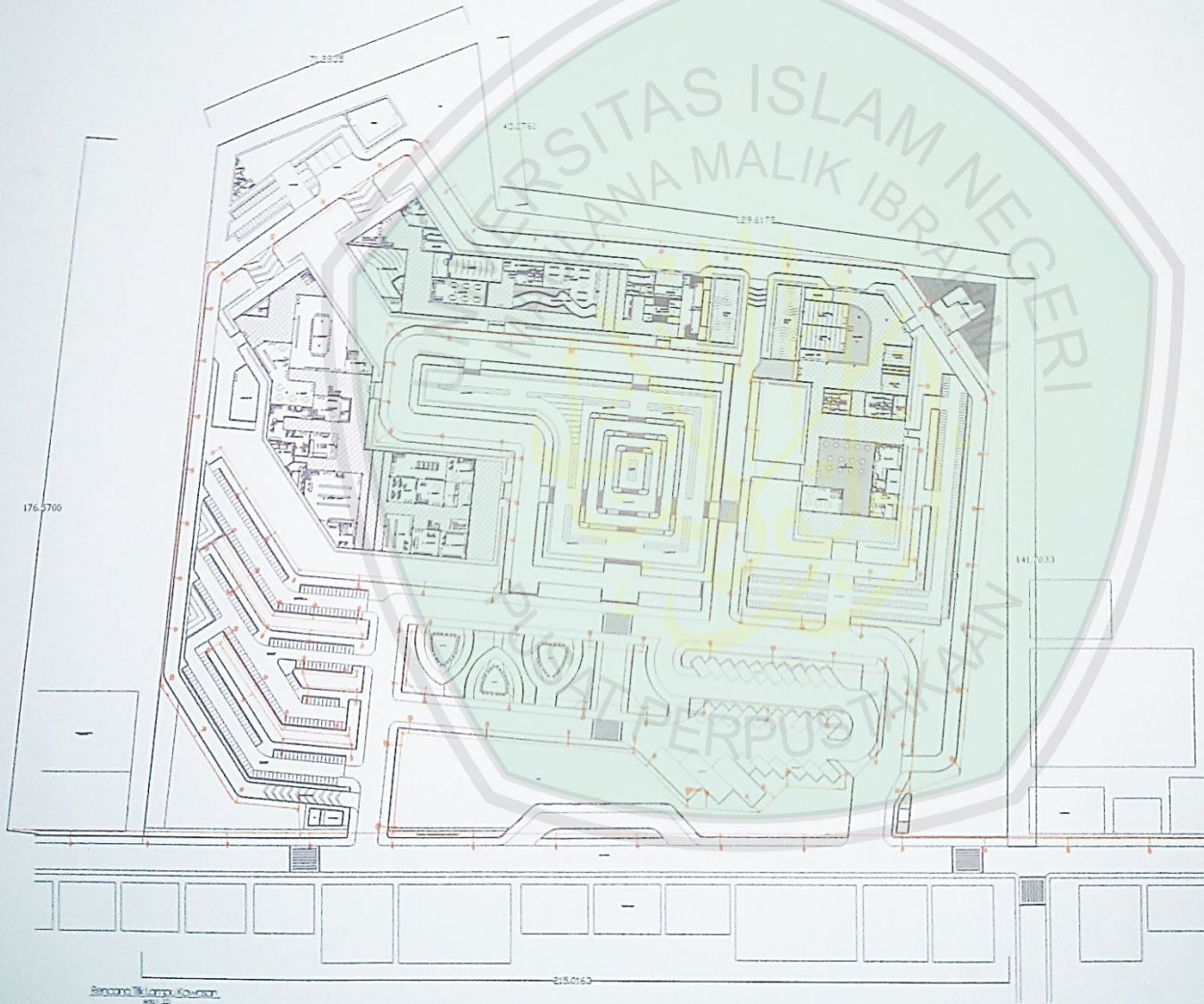
NOMOR

JUMLAH

ARS







JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY

NAMA MAHASISWA

ALBAR CHARNAWAN S

NIM

12960002

## TUGAS AKHIR

JUDUL TUGAS AKHIR

PERANCANGAN PERPUSTAKAAN  
OUTDOOR DI KAMPUNG INGGRIS PARE

PEMBIMBING I

DY. AGUNG SEDAYU, MT  
NIP. 19781024 200501 1 003

PEMBIMBING II

LULUK MASLUCHA, ST, Msc  
NIP. 19800917 200501 2 003

CATATAN

NO. CATATAN

JUDUL GAMBAR

SKALA

1 : 200

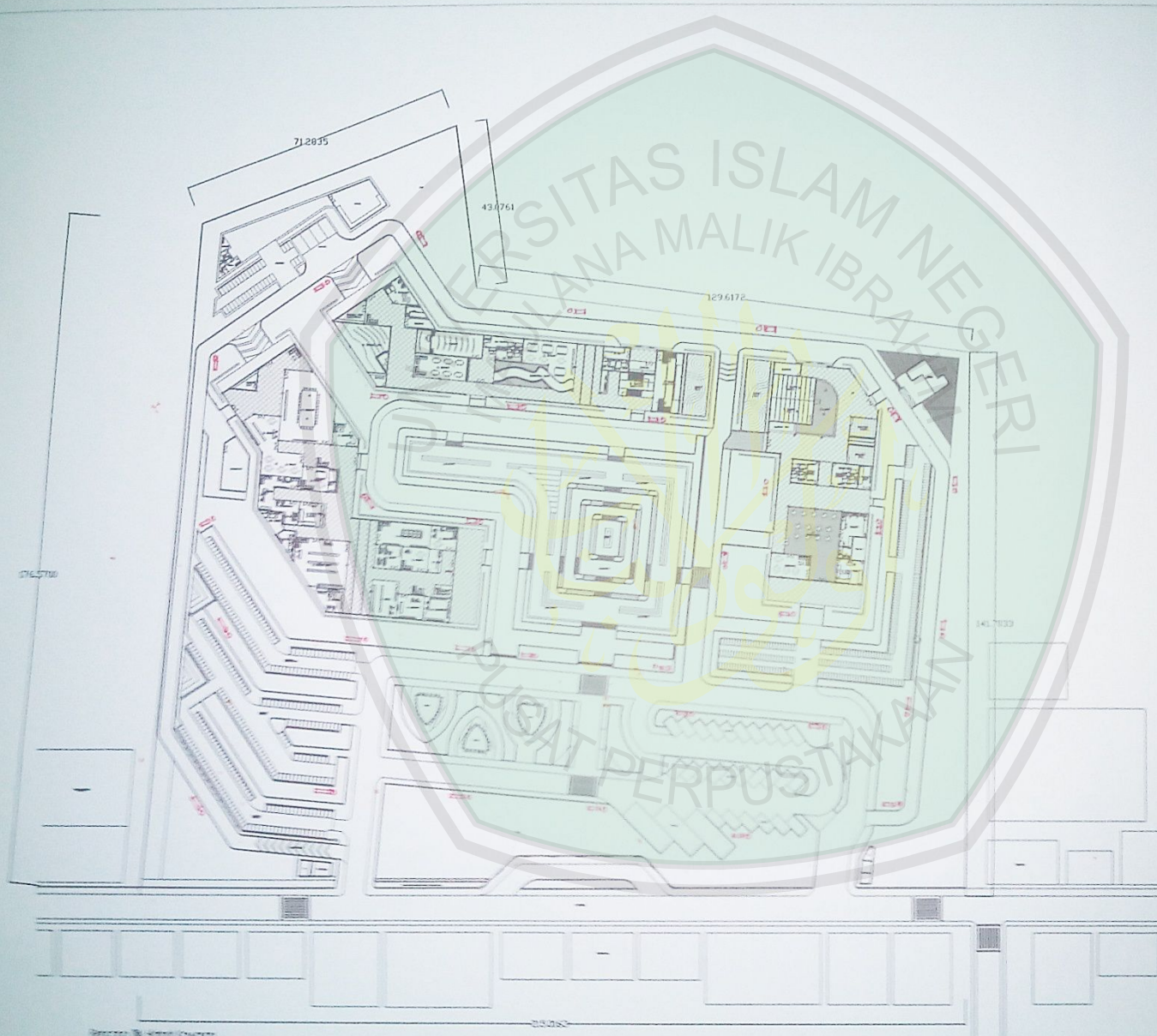
KODE

NOMOR

JUMLAH

ARS





JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

NAMA MAHASISWA

AKBAR DHARMAWAN S

NIM

12660002

**TUGAS AKHIR**

JUDUL TUGAS AKHIR

PERANCANGAN PERPUSTAKAAN  
OUTDOOR DI KAMPUNG INGGRIS PAKE

PEMBIMBING I

Dr. AGUNG SEDAYU, MT  
NIP. 19781024 200501 1 003

PEMBIMBING II

LULUK MASLUCHA, ST, Msc  
NIP. 19800917 200501 2 003

CATATAN

NO	CATATAN

JUDUL GAMBAR

SKALA

1 : 200

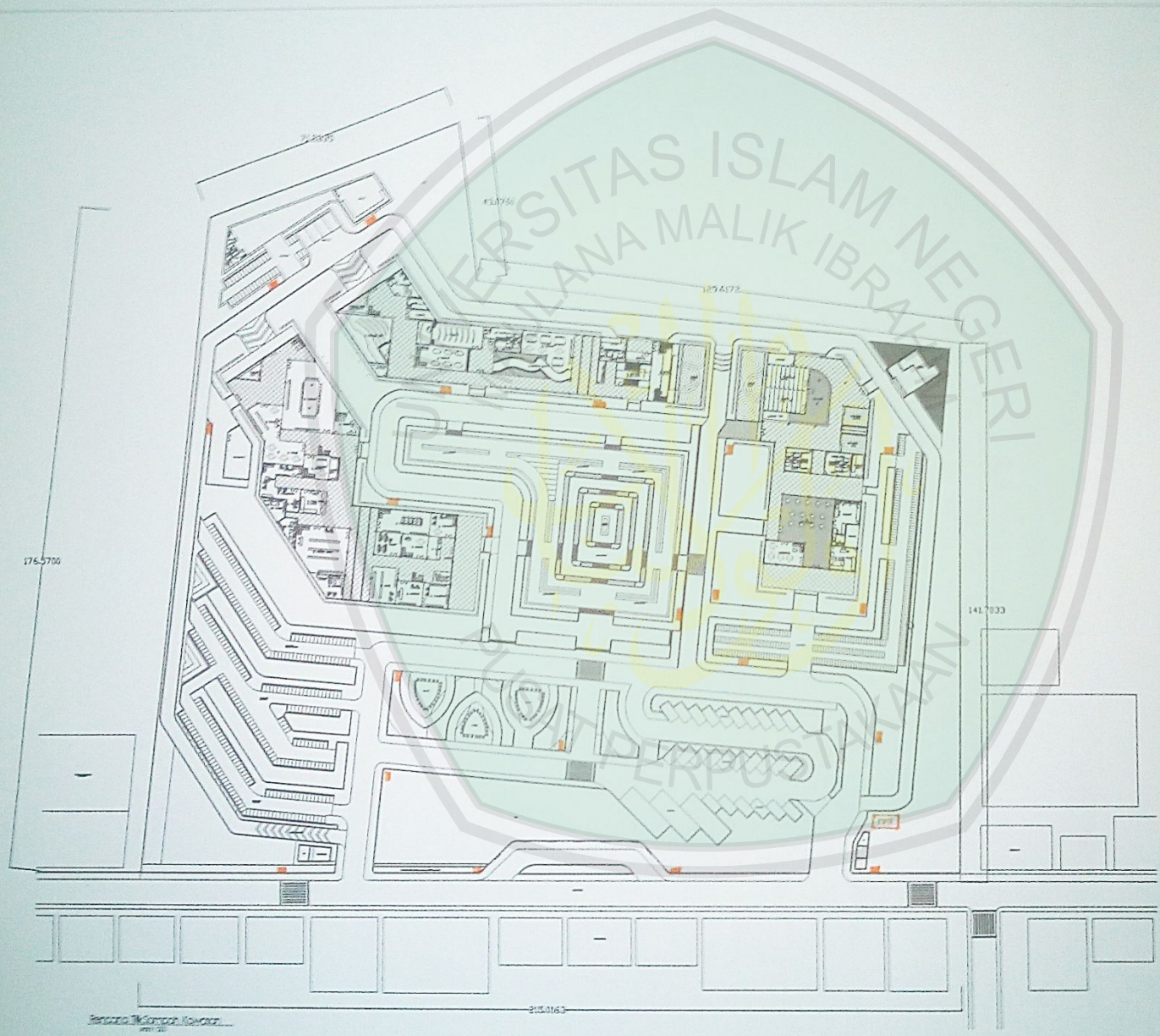
KODE

NOMOR

JUMLAH

ARS





JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR  
FAKULTAS TEKNIK DAN KEBANGSAAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY

NAMA MAHASISWA

NIM

1990002

### TUGAS AKHIR

JUDUL TUGAS AKHIR

PERANCANGAN PERPUSTAKAAN  
OUTDOOR DI KAMPUNG INGGRIS PARE

PEMBIMBING I

Dr. AGUNG SEDAYU, MT  
NIP. 19731024 200501 1 003

PEMBIMBING II

LULUK MASLUCHA, ST, Msc  
NIP. 19800917 200501 2 003

CATATAN

NO.	CATATAN

JUDUL GAMBAR

SKALA

1 : 200

KODE

NOMOR

JUMLAH

ARS

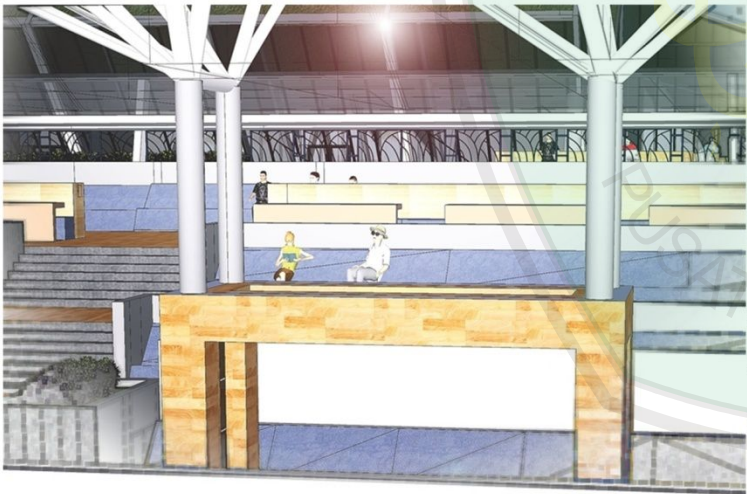




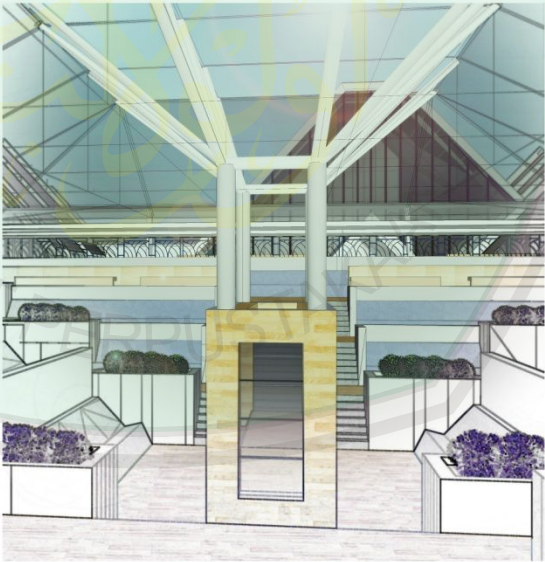
DETAIL ARSITEKTURAL



DETAIL ENTRANCE  
RUANG BACA



DETAIL STRUKTURAL



DETAIL STRUKTUR ATAP  
RUANG BACA



JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

NAMA MAHASISWA

AKBAR DHARMAWAN S

NIM

12660002

TUGAS AKHIR

JUDUL TUGAS AKHIR

PERANCANGAN PERPUSTAKAAN  
OUTDOOR DI KAMPUNG INGGRIS PARE

PEMBIMBING I

Dr. AGUNG SEDAYU, MT  
NIP. 19781024 200501 1 003

PEMBIMBING II

LULUK MASLUCHA, ST, Msc  
NIP. 19800917 200501 2 003

CATATAN

NO. CATATAN

JUDUL GAMBAR

SKALA

DETAIL

KODE

NOMOR

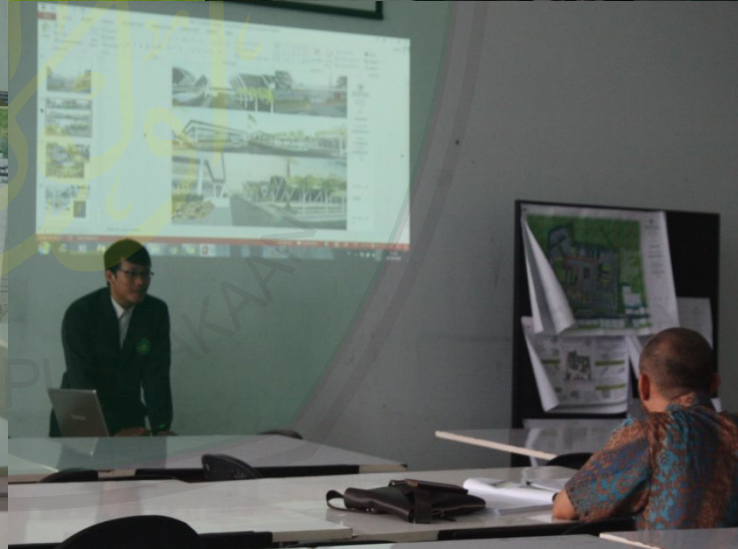
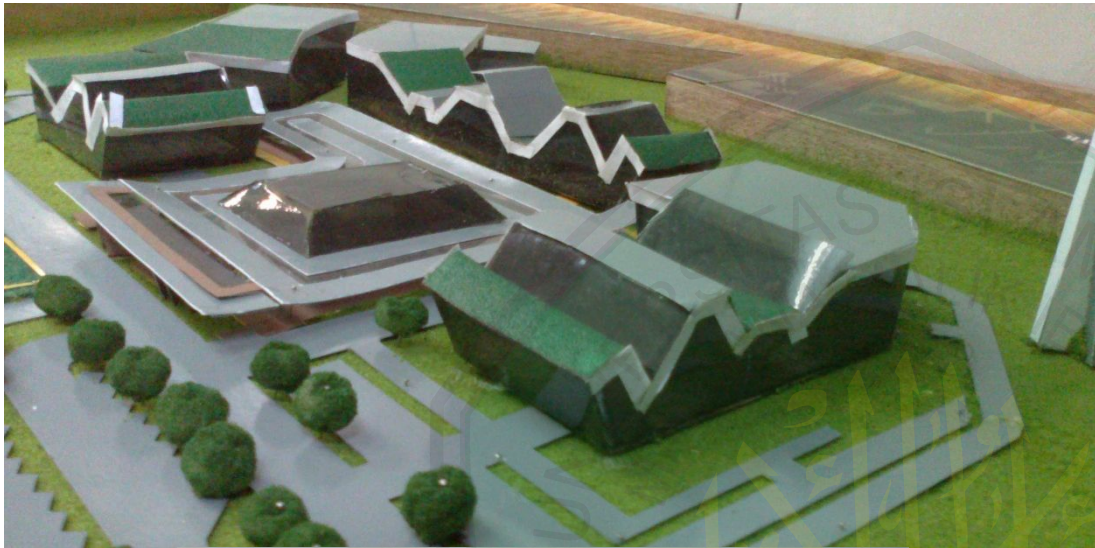
JUMLAH

ARS











KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MAULANA MALIK  
IBRAHIM MALANG  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR  
Jl. Gajayana No. 50 Malang 65114 Telp./Faks. (0341) 558933

**PERNYATAAN KELAYAKAN CETAK KARYA  
OLEH PEMBIMBING/PENGUJI**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. Agung Sedayu, MT

NIP : 19781024 200501 1 003

Selaku dosen pembimbing I Tugas Akhir, menyatakan dengan sebenarnya bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Akbar Dharmawan Soetedjo

Nim : 12660002

Judul Tugas Akhir : Perancangan Perpustakaan Outdoor di Kampung Inggris Pare Kabupaten Kediri

Telah memenuhi perbaikan-perbaikan yang diperlukan selama Tugas Akhir, dan karya tulis tersebut layak untuk dicetak sebagai salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Teknik (ST).

Malang, 20 Juni 2016  
Yang menyatakan,

Dr. Agung Sedayu, MT  
NIP. 19781024 200501 1 003



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MAULANA MALIK  
IBRAHIM MALANG  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR  
Jl. Gajayana No. 50 Malang 65114 Telp./Faks. (0341) 558933

**PERNYATAAN KELAYAKAN CETAK KARYA  
OLEH PEMBIMBING/PENGUJI**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Luluk Maslucha, M.Sc.

NIP : 19800917 200501 2 003

Selaku dosen pembimbing II Tugas Akhir, menyatakan dengan sebenarnya bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Akbar Dharmawan Soetedjo

Nim : 12660002

Judul Tugas Akhir : Perancangan Perpustakaan Outdoor di Kampung Inggris Pare Kabupaten Kediri

Telah memenuhi perbaikan-perbaikan yang diperlukan selama Tugas Akhir, dan karya tulis tersebut layak untuk dicetak sebagai salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Teknik (ST).

Malang, 20 Juni 2016  
Yang menyatakan,

Luluk Maslucha, M.Sc.  
NIP. 19800917 200501 2 003



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MAULANA MALIK  
IBRAHIM MALANG  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR  
Jl. Gajayana No. 50 Malang 65114 Telp./Faks. (0341) 558933

**PERNYATAAN KELAYAKAN CETAK KARYA  
OLEH PEMBIMBING/PENGUJI**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Agus Subaqin, MT  
NIP : 19740825 200901 1 006

Selaku dosen penguji utama Tugas Akhir, menyatakan dengan sebenarnya bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Akbar Dharmawan Soetedjo  
Nim : 12660002  
Judul Tugas Akhir : Perancangan Perpustakaan Outdoor di Kampung  
Inggris Pare Kabupaten Kediri

Telah memenuhi perbaikan-perbaikan yang diperlukan selama Tugas Akhir, dan karya tulis tersebut layak untuk dicetak sebagai salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Teknik (ST).

Malang, 20 Juni 2016  
Yang menyatakan,

Agus Subaqin, M.T  
NIP. 19740825 200901 1 006





KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MAULANA MALIK  
IBRAHIM MALANG  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR  
Jl. Gajayana No. 50 Malang 65114 Telp./Faks. (0341) 558933

**PERNYATAAN KELAYAKAN CETAK KARYA  
OLEH PEMBIMBING/PENGUJI**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Andi Baso Mappaturi, M.T

NIP : 19780630 200604 1 001

Selaku dosen ketua penguji Tugas Akhir, menyatakan dengan sebenarnya bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Akbar Dharmawan Soetedjo

Nim : 12660002

Judul Tugas Akhir : Perancangan Perpustakaan Outdoor di Kampung  
Inggris Pare Kabupaten Kediri

Telah memenuhi perbaikan-perbaikan yang diperlukan selama Tugas Akhir, dan karya tulis tersebut layak untuk dicetak sebagai salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Teknik (ST).

Malang, 20 Juni 2016  
Yang menyatakan,

Andi Baso Mappaturi, M.T  
NIP. 19780630 200604 1 001



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MAULANA MALIK  
IBRAHIM MALANG  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR  
Jl. Gajayana No. 50 Malang 65114 Telp./Faks. (0341) 558933

**PERNYATAAN KELAYAKAN CETAK KARYA  
OLEH PEMBIMBING/PENGUJI**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Achmad Gat Gautama, MT

NIP : 19760418 200801 1 009

Selaku dosen penguji agama Tugas Akhir, menyatakan dengan sebenarnya bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Akbar Dharmawan Soetedjo

Nim : 12660002

Judul Tugas Akhir : Perancangan Perpustakaan Outdoor di Kampung  
Inggris Pare Kabupaten Kediri

Telah memenuhi perbaikan-perbaikan yang diperlukan selama Tugas Akhir, dan karya tulis tersebut layak untuk dicetak sebagai salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Teknik (ST).

Malang, 20 Juni  
2016

Yang menyatakan,

Achmad Gat  
Gautama M T



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MAULANA MALIK  
IBRAHIM MALANG  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR  
Jl. Gajayana No. 50 Malang 65114 Telp./Faks. (0341) 558933

### FORM PERSETUJUAN REVISI LAPORAN TUGAS AKHIR

Nama : Akbar Dharmawan Soetedjo  
Nim : 12660002  
Tugas : Perancangan Perpustakaan Outdoor di Kampung Inggris Pare  
Kabupaten Kediri

Catatan Hasil Revisi (Diisi oleh Dosen):

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Menyetujui revisi laporan Tugas Akhir yang telah dilakukan.

Malang, 20 Juni 2016  
Dosen Pembimbing II,

Luluk Maslucha, M.Sc.  
NIP. 19800917 200501 2 003



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MAULANA MALIK  
IBRAHIM MALANG  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR  
Jl. Gajayana No. 50 Malang 65114 Telp./Faks. (0341) 558933

### FORM PERSETUJUAN REVISI LAPORAN TUGAS AKHIR

Nama : Akbar Dharmawan Soetedjo  
Nim : 12660002  
Tugas : Perancangan Perpustakaan Outdoor di Kampung Inggris Pare  
Kabupaten Kediri

Catatan Hasil Revisi (Diisi oleh Dosen):

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Menyetujui revisi laporan Tugas Akhir yang telah dilakukan.

Malang, 20 Juni 2016  
Dosen Ketua Penguji,

Andi Baso Mappaturi, M.T.  
NIP. 19780630 200604 1 001





KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MAULANA  
MALIK IBRAHIM MALANG  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR  
Jl. Gajayana No. 50 Malang 65114 Telp./Faks. (0341) 558933

### FORM PERSETUJUAN REVISI LAPORAN TUGAS AKHIR

Nama : Akbar Dharmawan Soetedjo  
Nim : 12660002  
Tugas : Perancangan Perpustakaan Outdoor di Kampung Inggris Pare  
Kabupaten Kediri

Catatan Hasil Revisi (Diisi oleh Dosen):

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Menyetujui revisi laporan Tugas Akhir yang telah dilakukan.

Malang, 20 Juni 2016  
Dosen Penguji Utama,

Agus Subaqin, M.T  
NIP. 19740825 200901 1 006



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MAULANA MALIK  
IBRAHIM MALANG  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR  
Jl. Gajayana No. 50 Malang 65114 Telp./Faks. (0341) 558933

**FORM PERSETUJUAN REVISI  
LAPORAN TUGAS AKHIR**

Nama : Akbar Dharmawan Soetedjo  
Nim : 12660002  
Tugas : Perancangan Perpustakaan Outdoor di Kampung Inggris Pare  
Kabupaten Kediri

Catatan Hasil Revisi (Diisi oleh Dosen):

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Menyetujui revisi laporan Tugas Akhir yang telah dilakukan.

Malang, 20 Juni 2016  
Dosen Pembimbing I,

Dr. Agung Sedayu, M.T.  
NIP. 19781024 200501 1 003



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MAULANA MALIK  
IBRAHIM MALANG  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR  
Jl. Gajayana No. 50 Malang 65114 Telp./Faks. (0341) 558933

### FORM PERSETUJUAN REVISI LAPORAN TUGAS AKHIR

Nama : Akbar Dharmawan Soetedjo  
Nim : 12660002  
Tugas : Perancangan Perpustakaan Outdoor di Kampung Inggris Pare  
Kabupaten Kediri

Catatan Hasil Revisi (Diisi oleh Dosen):

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Menyetujui revisi laporan Tugas Akhir yang telah dilakukan.

Malang, 20 Juni 2016  
Dosen Penguji Agama,

Achmad Gat Gautama, M.T  
NIP. 19760418 200801 1 009